

**RANCANGAN INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUN 2025-2029**  
**BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON**

| KEGIATAN                          | SASARAN KEGIATAN |                                                                                                                                   | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                    | TARGET 2025-2029 |       |       |       |       |
|-----------------------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                   |                  |                                                                                                                                   |                                                                                                                               | 2025             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| Pelatihan Kelautan dan Perikanan  | 1                | Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan                                                             | 1 Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang) | 543              | 600   | 2,007 | 2,084 | 2,222 |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 2 Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)                        | 75               | 75    | 75    | 75    | 75    |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 3 Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Ambon (orang)                                                           | 715              | 800   | 2,677 | 2,778 | 2,962 |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 4 Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen)                                                      | -                | 1     | -     | -     | -     |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 5 Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (proposal)                       | -                | 1     | -     | -     | -     |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 6 Nilai PNBSP Satker Lingkup Pusat Pelatihan KP (Rupiah Miliar)                                                               | 0.73             | 0.22  | 0.81  | 0.81  | 0.81  |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 7 Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (unit)                                           | -                | 1     | 1     | 1     | 1     |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 8 Penyajian Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon (Dokumen)                                     | -                | 1     | 1     | 1     | 1     |
|                                   | 2                | Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 9 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                                               | 100              | 100   | 100   | 100   | 100   |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 10 Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                                             | 83               | 83    | 83    | 83    | 83    |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 11 Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (nilai)                                                                                 | 81               | 81.5  | 82    | 82.5  | 83    |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 12 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPP Ambon (%)                           | 85               | 86    | 87    | 88    | 89    |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 13 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Ambon (%)                                             | 80               | 80    | 82    | 83    | 84    |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 14 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Ambon (Nilai)                                                                     | -                | 71    | 71    | 71    | 71    |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (nilai)                                                                  | 92               | 92    | 92    | 92    | 92    |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 16 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (nilai)                                                                      | 71.5             | 71.5  | 71.5  | 71.5  | 71.5  |
| Penyuluhan Kelautan dan Perikanan | 3                | Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                                                                                | 17 Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Ambon (Kelompok)                      | 24               | 100   | 110   | 122   | 132   |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 18 Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BPPP Ambon                                                       | 2,600            | 3,344 | 3,694 | 4,003 | 4,420 |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 19 Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Ambon (Kelompok)                                   | 111              | 317   | 279   | 279   | 272   |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 20 Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit)        | 20               | 32    | 32    | 32    | 32    |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 21 Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Ambon (Paket)                                                             | -                | 1     | 1     | 1     | 1     |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 22 Penyuluh Perikanan Yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang)                                                   | -                | 2     | 12    | 16    | 20    |

Ambon, 16 Februari 2025  
 Kepala Balai Pelatihan dan  
 Penyuluhan Perikanan Ambon  
  
 Abu Bakar, S.St.Pi,M.Si



KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN

# LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2026 BPPP AMBON





## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan 1 Tahun 2026 Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53

Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon sebagai salah satu Instansi Pemerintah berkewajiban menyusun laporan kinerja instansi pemerintah sebagai media informasi, pertanggungjawaban kinerja serta sebagai alat pengendali menuju terwujudnya akuntabilitas penyelenggaraan program pelatihan dan penyuluhan di bidang kelautan dan perikanan.

Laporan kinerja Triwulan I Tahun 2026 ini memberikan gambaran tentang keberhasilan maupun kegagalan kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon pada Tahun 2026. Perjanjian kinerja tersebut merupakan penjabaran lebih lanjut dari Renstra BPPSDM KP Tahun 2025-2029 dan perwujudan tata kelola pemerintah yang baik (*Good Governance*) dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan pada akhir periode pengukuran.

Selama Triwulan I Tahun 2026, Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan dua dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Perjanjian kinerja dengan Pusat Pelatihan KP mencakup 2 sasaran kegiatan dengan 16 Indikator Kinerja Utama (IKU), sedangkan perjanjian kinerja dengan Pusat Penyuluhan KP terdiri atas 1 sasaran kegiatan dengan 6 IKU. Laporan kinerja ini memuat uraian mengenai

target dan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2026, keberhasilan maupun kendala program, permasalahan yang dihadapi beserta solusi yang ditempuh, serta capaian kinerja lainnya yang telah diraih oleh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon.

Akhir kata, semoga penyajian Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja kami kepada masyarakat atas mandat yang diemban oleh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon dan sebagai bahan evaluasi kinerja organisasi pada Triwulan I Tahun 2026 dan umpan balik untuk terus meningkatkan kinerja kedepan secara produktif, efektif dan efisien baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan, koordinasi pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi.

Ambon, 21 April 2026

**Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Ambon**



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Abubakar, S.St.Pi, M.Si**

## **TIM PENYUSUN**

### **Penanggung Jawab:**

Abubakar S.St.Pi, M.Si

### **Ketua:**

Rahmawati Umasugi S.Pi, M.Si

### **Sekretaris :**

Dessy Rompis S.AP

### **Anggota:**

Fiona A.B. Nikyuluw S.Pi, M.Si

Rizky Irawan Attamimi, S.Kom

Aulia Rahman Rajikin Kibas, S.Stat

## DAFTAR ISI

|                                                                     |            |
|---------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                          | <b>i</b>   |
| <b>TIM PENYUSUN .....</b>                                           | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                             | <b>iv</b>  |
| <b>IKTISAR EKSEKUTIF .....</b>                                      | <b>v</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                       | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang.....                                             | 1          |
| 1.2 Tujuan .....                                                    | 2          |
| 1.3 Tugas dan Fungsi BPPP Ambon.....                                | 2          |
| 1.4 Keragaan SDM BPPP Ambon .....                                   | 4          |
| 1.5 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ..... | 6          |
| <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>                             | <b>10</b>  |
| 2.1 Rencana Strategis .....                                         | 10         |
| 2.2 Rencana Kerja Tahun 2026.....                                   | 16         |
| 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2026 .....                             | 16         |
| 2.4 Pengukuran Kinerja.....                                         | 18         |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>                           | <b>20</b>  |
| 3.1 Prestasi Kinerja .....                                          | 20         |
| 3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja .....                             | 21         |
| 3.3 Akuntabilitas Keuangan .....                                    | 59         |
| 3.4 Efisiensi Anggaran.....                                         | 61         |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>                                         | <b>63</b>  |
| 4.1 Capaian Kinerja Utama.....                                      | 63         |
| 4.2 Permasalahan dan Rekomendasi .....                              | 65         |

## LAMPIRAN

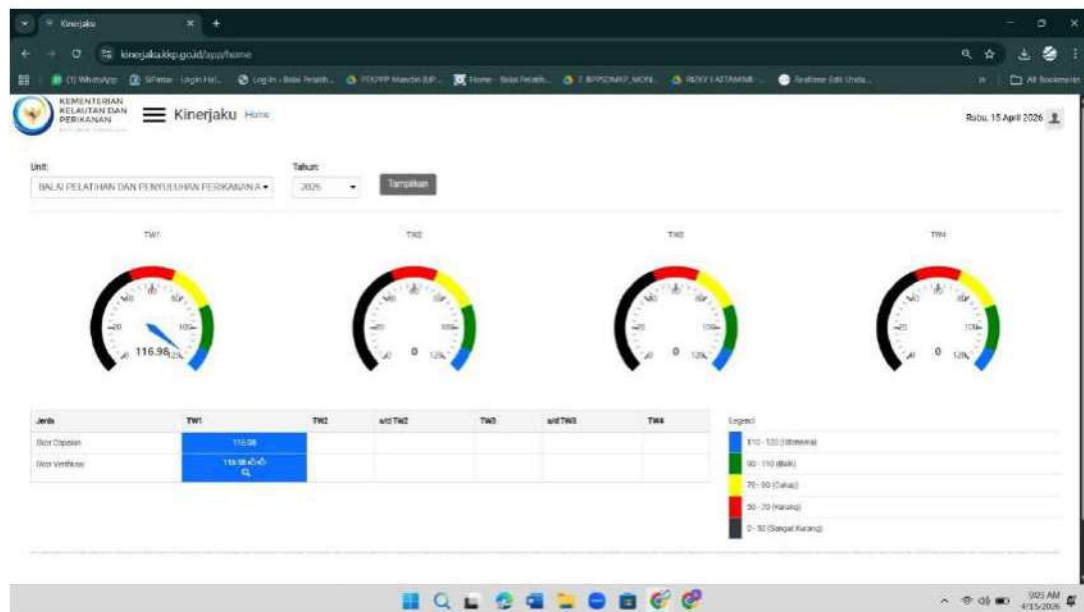
## IKTISAR EKSEKUTIF

Sasaran kinerja yang dicapai pada Triwulan I Tahun 2026 Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon yaitu administrasi kepegawaian, pengelolaan administrasi kepegawaian, pengelolaan administrasi keuangan, ketatausahaan, perlengkapan dan kerumahtanggaan, pengelolaan kerjasama, informasi dan dokumentasi ilmiah yang terintegrasi, akuntabel dan tepat waktu berdasarkan data yang terkini dan akurat di lingkup Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon.

Berdasarkan perjanjian kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon yang terdiri dari 2 sasaran kegiatan dan 16 Indikator Kinerja Utama (IKU) serta perjanjian kinerja dengan Pusat Penyuluhan KP yang terdiri dari 1 sasaran kegiatan dan 6 Indikator Utama (IKU). Dari Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 22 (dua puluh dua) indikator kinerja, yang selanjutnya ditetapkan dalam dua dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dan merupakan target kinerja Balai yang harus diselesaikan sampai dengan akhir Tahun 2026.

Pengukuran capaian kinerja BPPP Ambon Triwulan I Tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Ambon menurut Dashboard Kinerja BPPP Ambon Tahun 2026 sebesar **116,98%** yang diperoleh dari Selama Triwulan I Tahun 2026, dari 22 IKU yang menjadi target Tahun 2026 BPPP Ambon, telah terealisasi sesuai target bahkan melebihi target yang telah ditetapkan.



### SS Dashboard Capaian Kinerja BPPP Ambon Triwulan I Tahun 2026

Selama Triwulan I Tahun 2026, dari 7 IKU yang menjadi target Triwulan I Tahun 2026 BPPP Ambon, telah terealisasi sesuai target bahkan melebihi target yang telah ditetapkan.

| No. | SASARAN STRATEGIS                                 | INDIKATOR KINERJA UTAMA |                                                                                                                             | TARGET 2026 | TARGET TW 1 | REALISASI TW 1 | % REALISASI |
|-----|---------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|----------------|-------------|
| 1   | Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan | 1                       | Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang) | 608         |             |                |             |
|     |                                                   | 2                       | Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)                        | 75          |             |                |             |
|     |                                                   | 3                       | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang)                                                        | 800         |             |                |             |
|     |                                                   | 4                       | Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen)                                                      | 1           |             |                |             |
|     |                                                   | 5                       | Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (proposal)                       | 1           |             |                |             |
|     |                                                   | 6                       | Nilai PNBP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                                                | 0,22        | 0.03        | 0.04           | 120         |
|     |                                                   | 7                       | Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (Unit)                                           | 1           |             | -              |             |

| No. | SASARAN STRATEGIS                                                                                                                 | INDIKATOR KINERJA UTAMA |                                                                                                                     | TARGET 2026 | TARGET TW 1 | REALISASI TW 1 | % REALISASI |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|----------------|-------------|
|     |                                                                                                                                   | 8                       | Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon (Dokumen)                             |             |             |                |             |
| 2   | Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 9                       | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                                       | 100         | 25          | 25,93          | 103,72      |
|     |                                                                                                                                   | 10                      | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                                      | 83          |             |                |             |
|     |                                                                                                                                   | 11                      | Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai)                                                                          | 81          |             |                |             |
|     |                                                                                                                                   | 12                      | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%)                    | 86          | 86          | 100            | 116,28      |
|     |                                                                                                                                   | 13                      | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%)                                      | 77          | 77          | 100            | 120,00      |
|     |                                                                                                                                   | 14                      | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Ambon (Nilai)                                                              | 71          |             |                |             |
|     |                                                                                                                                   | 15                      | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                           | 92          |             |                |             |
|     |                                                                                                                                   | 16                      | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                               | 71,5        |             |                |             |
| 3   | Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                                                                                | 17                      | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok)               | 100         | 10          | 13             | 120,00 %    |
|     |                                                                                                                                   | 18                      | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                             | 3,344       | 500         | 510            | 102,00 %    |
|     |                                                                                                                                   | 19                      | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                            | 317         | 20          | 24             | 120,00 %    |
|     |                                                                                                                                   | 20                      | Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit) | 32          | 5           | 6              | 120,00 %    |

| No. | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA |                                                                          | TARGET 2026 | TARGET TW 1 | REALISASI TW 1 | % REALISASI |
|-----|-------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|----------------|-------------|
|     |                   | 21                      | Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Ambon (Paket)           | 1           |             |                |             |
|     |                   | 22                      | Penyuluh Perikanan Yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang) | 2           |             |                |             |

Sumber tabel : Aplikasi Kinerjaku KKP

Secara umum kinerja BPPP Ambon untuk Triwulan I baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap IKU dengan Target Kinerja Tahunan yang merupakan Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan, tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan. Penanggung jawab IKU agar memastikan bahwa capaian akhir Tahundapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BPPP Ambon. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPP Ambon. Akhirnya, BPPP Ambon berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025, sebagaimana ditetapkan melalui Perpres No. 109 Tahun 2024, merupakan dokumen pembangunan tahunan yang menjadi langkah awal pelaksanaan RPJPN 2025–2045 dan RPJMN 2025–2029. Dengan tema “Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”, RKP 2025 diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kualitas SDM, kesejahteraan nelayan, serta menurunkan pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan.

Dalam mendukung sasaran tersebut, ditetapkan 8 Prioritas Nasional, antara lain penguatan ideologi Pancasila, kemandirian bangsa melalui swasembada dan ekonomi hijau/biru, pembangunan infrastruktur dan lapangan kerja, penguatan SDM, hilirisasi SDA, pembangunan dari desa, reformasi politik dan birokrasi, serta harmonisasi sosial dan lingkungan.

Perkembangan teknologi di era Industri 4.0 dan *Society* 5.0 menuntut perubahan pola pembangunan yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Dalam konteks sektor kelautan dan perikanan, keberhasilan pembangunan sangat bergantung pada perubahan perilaku pelaku utama serta peningkatan kualitas SDM. Oleh karena itu, penyuluhan perikanan memiliki peran strategis sebagai sarana transfer pengetahuan dan teknologi.

Sebagai instansi pemerintah, Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon berkewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sesuai Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP dan Permen PANRB No. 53 Tahun 2014. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program berbasis kinerja, pengelolaan anggaran, serta pencapaian target sesuai visi dan misi organisasi.

Dengan demikian, Laporan Kinerja BPPP Ambon Triwulan I Tahun 2026 tidak hanya menjadi wujud akuntabilitas dan transparansi, tetapi juga bagian dari implementasi kebijakan strategis KKP terbaru dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing.

## **1.2 Tujuan**

Penyusunan Penyusunan laporan Kinerja (LKj) BPPP Ambon Triwulan I Tahun 2026 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran, dan memenuhi beberapa tujuan, yaitu:

Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan dan Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan selaku Pemberi Mandat atas pencapaian Kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon selama Triwulan I Tahun 2026.

Sebagai umpan balik dalam upaya perbaikan berkesinambungan bagi peningkatan kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon.

## **1.3 Tugas dan Fungsi BPPP Ambon**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pelatihan dan penyuluhan yang ada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan. BPPP Ambon dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan dibidang pelatihan dan penyuluhan perikanan;
- b. Penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan;
- c. Pelatihan teknis dan manajerial dibidang perikanan;
- d. Penyusunan materi, metodologi dan pelaksanaan penyuluhan perikanan;
- e. Pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial dibidang perikanan;
- f. Pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan;
- g. Pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- h. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya dan swasta; dan

i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk mendukung pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi tersebut, BPPP Ambon membentuk Struktur Organisasi dan didukung dengan kemampuan sumberdaya manusia perikanan dan sarana prasarana atau fasilitas yang tersedia. Masing-masing bagian mempunyai tugas pokok dan uraian tugas tersendiri. Sub Bagian Umum dengan tugasnya melakukan penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan, serta pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan perikanan. Kelompok jabatan fungsional dengan tugasnya memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud, ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon.

### Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/KEPMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon, Struktur Organisasi di BPPP Ambon dapat dilihat pada Gambar:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPPP Ambon

#### 1.4 Keragaan SDM BPPP Ambon

Jumlah keseluruhan pegawai Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon hingga 31 Maret 2026 tercatat sebanyak 382 orang. Komposisi pegawai tersebut terdiri atas CPNS 3 orang, PNS 271 orang, PPPK 82 orang, PPPK Paruh Waktu 21 orang, PJLP OS 12 orang. Dengan komposisi tersebut, mayoritas pegawai BPPP Ambon adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mencapai lebih dari 70% dari total pegawai. Sementara itu, keberadaan PPPK dan PPPK Paruh Waktu menunjukkan adanya dukungan tenaga profesional non-PNS untuk memperkuat pelaksanaan tugas dan fungsi balai. Keragaan SDM BPPP BPPP Ambon disajikan pada Tabel berikut ini :

Tabel 1. Komposisi Pegawai BPPP Ambon

| NO | BAGIAN                                                 | JUMLAH           |
|----|--------------------------------------------------------|------------------|
| 1  | <b>Kepala Balai / Eselon III</b>                       | 1 Orang          |
| 2  | <b>Subbag Umum / Eselon IV</b>                         | 1 Orang          |
|    | Jabatan Fungsional Umum                                | 23 Orang         |
|    | Tenaga Kontrak (PJLP, OS)                              | 12 Orang         |
| 3  | Jabatan Fungsional Tertentu                            |                  |
|    | - Widyaiswara                                          | 2 Orang          |
|    | - Instruktur                                           | 9 Orang          |
|    | - Penyuluh                                             | 228 Orang        |
| 4  | Jabatan Fungsional Lainnya                             |                  |
| NO | BAGIAN                                                 | JUMLAH           |
|    | - Analis SDM Aparatur                                  | 1 Orang          |
|    | - Pranata Keuangan APBN                                | 2 Orang          |
|    | Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja JFU         | 7 Orang          |
|    | Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja JFT         | 75 Orang         |
| 5  | Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Paruh Waktu | 21 Orang         |
|    | <b>Jumlah Total</b>                                    | <b>382 Orang</b> |

## **PNS dan PPPK BPPP Ambon berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>No</b> | <b>Pegawai</b>        | <b>Laki-Laki</b> | <b>Perempuan</b> | <b>Jumlah</b> |
|-----------|-----------------------|------------------|------------------|---------------|
| 1         | PNS                   | 163              | 105              | <b>267</b>    |
| 2         | PPPK/PPPK Paruh Waktu | 54               | 48               | <b>102</b>    |
| 3         | PJLP                  | 10               | 2                | <b>12</b>     |

### **1.5 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

Dasar hukum yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan I BPPP Ambon Tahun 2026:

- a) Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- b) PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.
- d) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja di Lingkungan KKP

Berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Secara lebih rinci, muatan dokumen LKj ini tergambar dalam sistematika laporan yang tersusun sebagai berikut :

- a) Ikhtisar Eksekutif, menyajikan ringkasan isi laporan kinerja;
- b) Bab I – Pendahuluan, Penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (Strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
- c) Bab II – Perencanaan Kinerja, Menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian Kinerja Tahun Triwulan I 2026
- d) Bab III – Akuntabilitas Kinerja, Capaian Kinerja Organisasi, Menguraikan capaian

kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Realisasi Anggaran Menguraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

- e) Bab IV – Penutup, Menguraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- f) Lampiran, Perjanjian kinerja, Lampiran yang dianggap perlu.

## 1.6 Potensi dan Permasalahan

### a. Potensi

Pengembangan sumberdaya manusia (SDM) dibidang kelautan dan perikanan memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian target kinerja pembangunan kelautan dan perikanan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta riset kelautan dan perikanan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon bertugas melaksanakan kegiatan Pelatihan Kelautan dan Perikanan pada wilayah kerjanya di 9 (sembilan) Provinsi di Indonesia. Wilayah kerja BPPP Ambon yaitu Provinsi Maluku, Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua, Papua Pegunungan, Papua Tengah dan Papua Selatan. Kegiatan Pelatihan ditujukan kepada masyarakat kelautan dan perikanan yaitu pelaku utama dan pelaku usaha di sektor penangkapan, budidaya, pengolahan, pemasaran hasil perikanan, serta masyarakat kelautan dan perikanan lainnya.



Gambar 2. Wilayah Kerja BPPP Ambon

BPPP Ambon juga membawahi Penyuluh Perikanan pada 8 (delapan) Provinsi meliputi Provinsi Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua, Papua Pegunungan, Papua Tengah dan Papua Selatan. BPPP Ambon bertugas menyiapkan bahan pengembangan penyuluhan dan pelaksanaan penyuluhan, serta penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh PNS, swadaya dan swasta.



Gambar 3. Wilayah Satminkal Penyuluhan BPPP Ambon

Keberhasilan pencapaian target ditentukan oleh sumberdaya yang dimiliki oleh suatu organisasi. Berikut adalah potensi sumberdaya BPPP Ambon dalam mencapai tujuan organisasi :

- 1) BPPP Ambon berada pada posisi yang sangat strategis di Kota Ambon, tepatnya di Jl. Dr. J. Leimena, Rumahtiga, Kecamatan Teluk Ambon. Sebelah selatan berbatasan dengan Pantai Teluk Ambon, sebelah Utara berbatasan dengan Universitas Pattimura, sebelah barat dicapai dengan jalur darat melalui Wayame dan Rumah Tiga, Sebelah Timur dicapai dengan kapal feri penyebarangan Galala-Poka
- 2) Memiliki workshop yang lengkap untuk setiap bidang pelatihan;
- 3) BPPP Ambon memiliki instalasi budidaya yang strategis untuk pengembangan budidaya ikan air, lobster, hasil laut lainnya;
- 4) Memiliki SDM yang memiliki kapasitas dan kompetensi di bidangnya (2 orang widyaiswara, 9 orang instruktur, 228 orang penyuluh perikanan, 1 orang Analis SDM Aparatur, 2 Orang Pranata Keuangan APBN dan 7 Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja JFU serta 75 orang Pegawai Pemerintah

Dengan Perjanjian Kerja JFT);

- 5) Sebagian besar SDM BPPP Ambon memiliki usia muda yang produktif;
- 6) BPPP Ambon tersertifikasi ISO 9001:2015;
- 7) Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan diklat sesuai manajemen mutu ;
- 8) Memiliki akreditasi dari Direktorat Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan untuk menyelenggarakan diklat Basic Safety Training (BST);
- 9) Memiliki akreditasi program pelatihan budidaya ikan hias nemo dan pembesaran ikan kerapu pada KJA dari Lembaga Akreditasi (LA) Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia;
- 10) Adanya mandat dari Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan kepada BPPP Ambon sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK);
- 11) BPPP Ambon sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi 1 sehingga dapat menerbitkan sertifikat kompetensi sendiri;
- 12) SDM Asesor BPPP Ambon sebanyak 14 orang sehingga akan mampu melaksanakan uji kompetensi dengan jumlah peserta yang banyak;
- 13) BPPP Ambon mampu membuat sarana produksi perikanan tertentu;
- 14) BPPP Ambon mampu menghasilkan produk hasil perikanan yang layak dipasarkan.

## **b. Permasalahan**

Sebagai Lembaga pelatihan dan penyuluhan yang terus berkembang menjadi pilihan utama stakeholder dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan, BPPP Ambon memiliki beberapa hal yang penting untuk diperbaiki antara lain :

- 1) Aspek penyelenggaraan pelatihan KP :

Ketersediaan tenaga pelatih (Instruktur dan Widyaiswara) yang terus berkurang dikarenakan beberapa orang sudah memasuki usia purnatugas dan mutasi;

  - Sarana dan prasarana pelatihan belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang ditetapkan dan tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini;

- Kegiatan pelatihan yang dilakukan beberapa Tahun terakhir, berdasarkan program prioritas KKP namun pada kenyataan dilapangan terdapat beberapa lokasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan Masyarakat;

2) Aspek penyelenggaraan penyuluhan KP:

- Kualitas dan kuantitas penyebaran penyuluh perikanan masih belum merata disetiap kabupaten/kota;
- Sarana dan prasarana penyuluhan belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan tugas penyuluh.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Rencana Strategis**

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2025-2029. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan berkontribusi terhadap terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Strategi pengembangan SDM dijalankan melalui program penyuluhan, pendidikan, pelatihan, sertifikasi, dan standardisasi yang dituangkan dalam Rencana Strategis BPPSDM KP 2025–2029.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) berkontribusi pada visi tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 87 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

##### **a. Visi**

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2025–2029, “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”, serta Misi Asta Cita sebagai agenda prioritas nasional. Visi tersebut menekankan bahwa proses pembangunan dilakukan secara bersama melalui kerja sama seluruh elemen bangsa yang memiliki kesamaan tekad untuk memajukan Indonesia menjadi setara dengan negara maju dan mencapai cita-cita Indonesia Emas 2045. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang 10 Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk

Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Sejalan dengan visi nasional dan kementerian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) merumuskan visi spesifik, yaitu “Terwujudnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan”. Visi tersebut menegaskan peran fundamental BPPSDMKP dalam membangun kapasitas manusia yang mampu menjawab tantangan kontemporer sektor kelautan dan perikanan. SDM yang inovatif akan mendorong lahirnya kreativitas serta adaptasi terhadap dinamika perubahan. SDM yang dimaksud adalah SDM pelaku usaha yang inovatif dan berdaya saing serta SDM calon tenaga kerja yang kompeten yang akan memastikan relevansi keterampilan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). SDM yang berdaya saing memperkokoh posisi Indonesia dalam arena global yang sarat kompetisi.

## **b. Misi**

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 untuk melaksanakan misi Menteri Kelautan dan Perikanan, BPPSDM melaksanakan 2 dari 8 Misi/Asta Cita yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berasal dari sektor kelautan dan perikanan serta mewujudkan swasembada pangan yang merata di sentra-sentra produksi kelautan dan perikanan” yang menjabarkan Misi Asta Cita 2, Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
2. Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang menjabarkan Misi Asta Cita 4, Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi

milenia dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.

### **c. Tujuan**

Tujuan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang merupakan penjabaran dari visi dan misi KKP yang juga berdasarkan tujuan BPPSDM dan Puslatluh KP yang ingin dicapai selama Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani;
- 2) Mewujudkan peningkatan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan;
- 3) Mewujudkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing;
- 4) Menghasilkan dan mengembangkan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan;
- 5) Mewujudkan Tata Kelola pemerintahan yang baik dilingkup BPPSDM

### **d. Sasaran Kegiatan**

Sasaran Kegiatan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan 2025-2029 merupakan penjabaran Visi dan Misi pembangunan kelautan dan perikanan. Sasaran ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan yang tersusun ke dalam 3 (tiga) Sasaran Kegiatan yakni :

1. Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan
2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.
3. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

BPPP Ambon memiliki 3 (tiga) Sasaran Kegiatan yang dijabarkan dalam 22 (Dua Puluh Dua) Indikator Kinerja Utama program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan beserta target yang akan dicapai Tahun 2026 yang juga mendukung program kinerja Pusat Pelatihan KP dan Pusat Penyuluhan Kelautan Perikanan. Adapun penjabaran program kerja BPPP Ambon dibagi menjadi 2 dalam mendukung program kinerja Pusat Pelatihan KP dan Pusat Penyuluhan KP yaitu :

**Dukungan Program Kerja Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan Sasaran Kegiatan pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan", dengan Indikator Kinerja :**

1. Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang) dengan target Tahun 2025 sebanyak 543 orang, Tahun 2026 sebanyak 608 orang, Tahun 2027 sebanyak 2,007 orang, Tahun 2028 sebanyak 2,084 orang dan Tahun 2029 sebanyak 2,222 orang
2. Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%), untuk 5 Tahun dari 2025-2029 dengan target 75%
3. Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Ambon (orang) dengan target Tahun 2025 sebanyak 715 orang, Tahun 2026 sebanyak 800 orang, Tahun 2027 sebanyak 2,677 orang, Tahun 2028 sebanyak 2,778 orang dan Tahun 2029 sebanyak 2,962 orang
4. Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen), dengan target Tahun 2026 1 dokumen
5. Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (proposal), dengan target Tahun 2026 1 proposal
6. Nilai PNBP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar) dengan target Tahun 2025 sebesar 0,73 rupiah miliar Tahun 2026 sebesar 0,22 rupiah miliar dan Tahun 2027-2029 sebesar 0,81 sebesar rupiah miliar.

7. Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (Unit), untuk target 2026 1 unit
8. Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon (Dokumen) target 2026 1 dokumen

**Dukungan Program Kerja Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan**  
**Sasaran Kegiatan Kedua (SK-2) Tata Kelola pemerintah yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia Kelautan dan Perikanan**

Sasaran yang akan dicapai adalah Sasaran Kegiatan kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah Tata Kelola pemerintah yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

9. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%) dari Tahun 2025 – 2029 target sebesar 100 %
10. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks) dari Tahun 2025=2029 targetnya sebesar 83
11. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai) target Tahun 2025 sebesar 81, 2026 sebesar 81.5, 2027 sebesar 82, Tahun 2028 sebesar 82,5, Tahun 2029 sebesar 82,5
12. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%) target Tahun 2025 sebesar 85, 2026 sebesar 86, 2027 sebesar 87, Tahun 2028 sebesar 88, Tahun 2029 sebesar 89
13. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%) Tahun 2005 dan 2026 targetnya sebesar 80, Tahun 2027 sebesar 82, Tahun 2028 83 dan Tahun 2029 targetnya sebesar 84
14. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Ambon (Nilai) Tahun 2026 – 2029 targetnya 71
15. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai) Tahun 2026 – 2029 targetnya 92
16. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai) Tahun 2026 – 2029 targetnya 71,5

**Dukungan Program Kerja Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Sasaran Strategi Ke-tiga (SK-3)** yang akan dicapai adalah Terselenggaranya Penyuluhan dan Kelautan dan Perikanan dengan indikator kinerja berikut:

17. Jumlah Kelompok Pelaku utama/Pelaku pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Ambon dengan target Tahun 2025 sebesar 24 kelompok Tahun 2026 sebesar 100 kelompok, Tahun 2027 sebesar 110 kelompok, Tahun 2028 sebesar 122 kelompok, dan Tahun 2029 sebesar 132 kelompok
18. Jumlah Kelompok Pelaku utama/Pelaku pendukung yang disuluh oleh BPPP Ambon dengan target Tahun 2025 sebesar 2.600 kelompok, Tahun 2026 sebesar 3.344 kelompok, Tahun 2027 sebesar 3.694 kelompok, Tahun 2028 sebesar 4.003 kelompok, dan Tahun 2029 sebesar 4.420 kelompok
19. Jumlah Kelompok Pelaku utama/Pelaku pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Ambon dengan target Tahun 2025 sebesar 111 kelompok Tahun 2026 sebesar 317 kelompok, Tahun 2027 sebesar 279 kelompok, Tahun 2028 sebesar 279 kelompok, dan Tahun 2029 sebesar 272 kelompok
20. Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit) Tahun 2025 sebesar 20 unit, Tahun 2026 – 2029 sebesar 32 unit
21. Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Ambon (Paket) Tahun 2026 – 209 sebesar 1 paket
22. Penyuluh Perikanan Yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang), Tahun 2006 sebanyak 2 orang, Tahun 2027 sebanyak 12 orang, Tahun 2027 sebanyak 16 orang dan Tahun 2029 sebanyak 20 orang

## 2.2 Rencana Kerja Tahun 2026

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pada Rencana Strategis, maka BPPP Ambon didukung dengan pagu anggaran awal sebesar Rp. 68.464.071.000-, Dukungan anggaran tersebut berupa kegiatan.

Tabel 2. Rencana Kerja Tahun 2026

| KODE         | URAIAN                                                            | PAGU           | NILAI BLOKIR  | PAGU EFEKTIF   |
|--------------|-------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|----------------|
| 32.12        | PROGRAM RISET SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN          | 68,464,071,000 | 2,676,699,000 | 65,787,372,000 |
| 032.12.DL    | Program Pendidikan dan Pelatihan Vakasi                           | 16,021,937,000 | 2,676,699,000 | 13,345,238,000 |
| 2375.RAL.711 | Peralatan dan Mesin Pelatihan KP                                  | 11,000,000,000 | 2,676,699,000 | 8,323,301,000  |
| 2375.SCC.831 | Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang dilatih                    | 1,752,396,000  |               | 1,752,396,000  |
| 2375.FAN.ZZ1 | Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden                             | 1,876,401,000  |               | 1,876,401,000  |
| 7020.QDD.646 | Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapat pendampingan dan peny   | 1,393,140,000  |               | 1,393,140,000  |
| 032.12.WA    | Program Dukungan Manajemen                                        | 52,442,134,000 |               | 52,442,134,000 |
| 2378         | Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya M | 52,442,134,000 |               |                |
| 2378.EBA     | Layanan Dukungan Manajemen Internal                               | 52,435,670,000 |               |                |
| 2378.EBA.962 | Layanan Umum                                                      | 13,218,000     |               | 13,218,000     |
| 2378.EBA.994 | Layanan perkantoran                                               | 52,422,452,000 |               | 52,422,452,000 |
| 001          | Gaji dan Tunjangan                                                | 50,074,170,000 |               | 50,074,170,000 |
| 002          | Operasional dan Pemeliharaan Kantor                               | 2,348,282,000  |               | 2,348,282,000  |
| 2378.EBD     | Layanan manajemen Kinerja Internal                                | 6,464,000      |               | 6,464,000      |
| 2378.EBD.Z25 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi untuk satker vertikal             | 2,040,000      |               |                |
| 2378.EBD.Z27 | Layanan Manajemen Keuangan untuk satker vertikal                  | 4,424,000      |               |                |

## 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2026

Perjanjian Kinerja merupakan amanat Inpres Nomor 5 Tahun 2004 dan Surat Edaran Menteri Negara PANRB Nomor: SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja sendiri pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang diimplementasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Berkaitan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sehingga BPPP Ambon memiliki dua perjanjian kinerja yaitu Perjanjian Kinerja dengan Pusat Pelatihan dan Pusat Penyuluhan. Adapun Perjanjian Kinerja BPPP Ambon pada Tahun 2026 sebagai berikut :

Tabel 3. Penggabungan Perjanjian Kinerja antara Pusat Pelatihan KP dan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2026

| No. | SASARAN STRATEGIS                                                                                                                 | INDIKATOR KINERJA UTAMA |                                                                                                                              | TARGET 2026 |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1   | Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan                                                                                 | 1                       | Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Tersempai di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang) | 608         |
|     |                                                                                                                                   | 2                       | Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)                         | 75          |
|     |                                                                                                                                   | 3                       | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang)                                                         | 800         |
|     |                                                                                                                                   | 4                       | Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen)                                                       | 1           |
|     |                                                                                                                                   | 5                       | Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (proposal)                        | 1           |
|     |                                                                                                                                   | 6                       | Nilai PNBSP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                                                | 0,22        |
|     |                                                                                                                                   | 7                       | Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (Unit)                                            | 1           |
|     |                                                                                                                                   | 8                       | Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon (Dokumen)                                      | 1           |
| 2   | Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 9                       | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                                                | 100         |
|     |                                                                                                                                   | 10                      | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                                               | 83          |
|     |                                                                                                                                   | 11                      | Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai)                                                                                   | 81          |
|     |                                                                                                                                   | 12                      | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%)                             | 86          |
|     |                                                                                                                                   | 13                      | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%)                                               | 77          |
|     |                                                                                                                                   | 14                      | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Ambon (Nilai)                                                                       | 71          |
|     |                                                                                                                                   | 15                      | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                                    | 92          |
|     |                                                                                                                                   | 16                      | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                                        | 71,5        |

| No. | SASARAN STRATEGIS                                  | INDIKATOR KINERJA UTAMA |                                                                                                                     | TARGET 2026 |
|-----|----------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 3   | Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan | 17                      | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok)               | 100         |
|     |                                                    | 18                      | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                             | 3,344       |
|     |                                                    | 19                      | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                            | 317         |
|     |                                                    | 20                      | Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit) | 32          |
|     |                                                    | 21                      | Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Ambon (Paket)                                                      | 1           |
|     |                                                    | 22                      | Penyuluh Perikanan Yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang)                                            | 2           |

Keterangan :

|  |                                |
|--|--------------------------------|
|  | IKU dengan Pusat Pelatihan KP  |
|  | IKU dengan Pusat Penyuluhan KP |

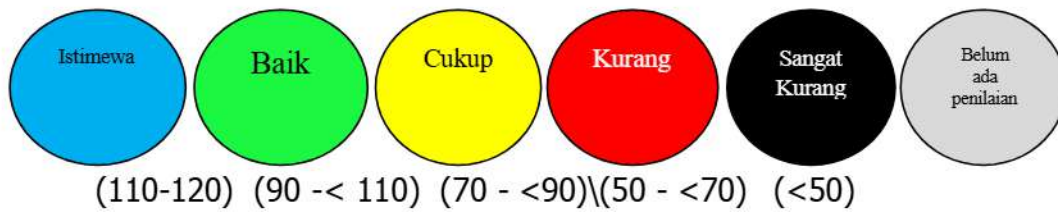
## 2.4 Pengukuran Kinerja

### 2.4.01 Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Triwulan I BPPP Ambon Tahun 2026 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- Angka maksimum adalah 120;
- Angka minimum adalah 0;
- Formulasi penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda.

Adapun status indeks capaian IKU seperti gambar sebagai berikut :



Gambar 4. Status indeks capaian IKU

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing- masing Indikator yang ada dalam dokumen *logical framework*.

#### 2.4.02 Metode Pengukuran Kinerja

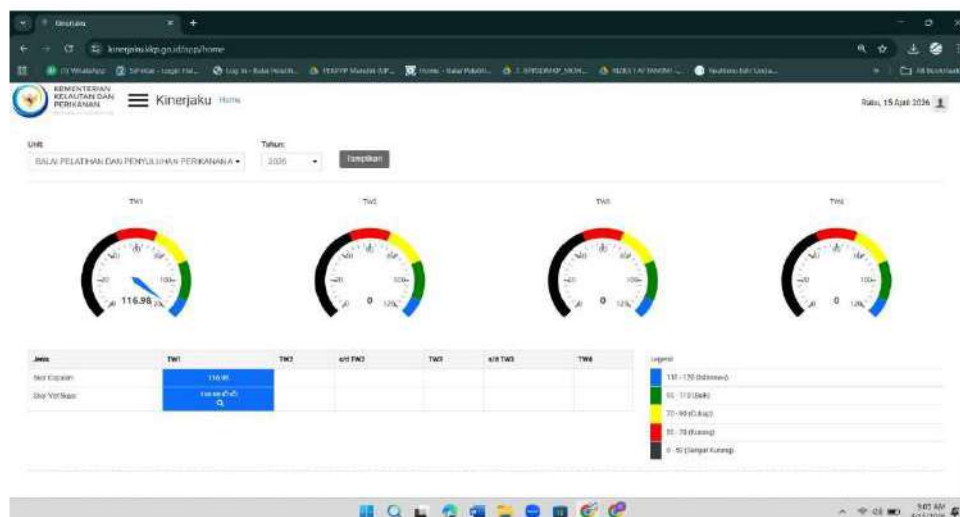
Metode pengukuran kinerja lingkup BPPP Ambon dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12), serta tahunan pada akhir Tahun anggaran. Pengukuran ditugaskan kepada Tim Pengelola Kinerja Instansi Pemerintah yang ditetapkan melalui Surat Tugas Kepala BPPP Ambon Nomor B. 11/BPPP.AMB/OT.710/I/2026 tentang Tim Penyusunan laporan Kinerja BPPP Ambon Tahun 2026. Keanggotaan tim terdiri dari pejabat dan staf yang mewakili semua bagian lingkup BPPP Ambon. Berdasarkan laporan bagian penanggung jawab kegiatan, Kepala Balai c.q. Bagian Program, Monitoring dan Evaluasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Prestasi Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BPPP Ambon Triwulan I Tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPPP Ambon Tahun 2026 sebesar 116,98%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 5. Dashboard Kinerjaku Level 4 BPPP Ambon

Selama Tahun 2026 Triwulan I, dari 22 IKU yang menjadi target Tahun 2026 BPPP Ambon, telah terealisasi 7 IKU sesuai target bahkan melebihi target yang telah ditetapkan.

### 3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPSDM KP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran kegiatan dan tujuan kegiatan dapat tercapai. BPPP Ambon pada Tahun 2026 khususnya Triwulan I memiliki beberapa kegiatan prioritas dengan capaian kinerja atas kegiatan prioritas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Capaian IKU BPPP Ambon Triwulan I Tahun 2026

| NO | SASARAN KEGIATAN                                  | NO | INDIKATOR KINERJA                                                                                                           | TARGET TW I | REALISASI TW I | % REALISASI |
|----|---------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|-------------|
| 1  | Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan | 1  | Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang) |             |                |             |
|    |                                                   | 2  | Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)                        |             |                |             |
|    |                                                   | 3  | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang)                                                        |             |                |             |
|    |                                                   | 4  | Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen)                                                      |             |                |             |
|    |                                                   | 5  | Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (proposal)                       |             |                |             |
|    |                                                   | 6  | Nilai PNBPN Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                                               | 0.03        | 0,04           | 120,00      |

|  |  |   |                                                                                         |  |  |  |
|--|--|---|-----------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  |  | 7 | Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (Unit)       |  |  |  |
|  |  | 8 | Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon (Dokumen) |  |  |  |

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                  | NO | INDIKATOR KINERJA                                                                                                   | TARGET TW I | REALISASI TW I | % REALISASI |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|-------------|
| 2  | Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 9  | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                                       | 25          | 25,9           | 103,72      |
|    |                                                                                                                                   | 10 | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                                      |             |                |             |
|    |                                                                                                                                   | 11 | Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai)                                                                          |             |                |             |
|    |                                                                                                                                   | 12 | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%)                    | 86          | 86             | 116,28      |
|    |                                                                                                                                   | 13 | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%)                                      | 77          | 77             | 120,00      |
|    |                                                                                                                                   | 14 | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Ambon (Nilai)                                                              |             |                |             |
|    |                                                                                                                                   | 15 | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                           |             |                |             |
|    |                                                                                                                                   | 16 | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                               |             |                |             |
| 3  | Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                                                                                | 17 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok)               | 10          | 13             | 120,00      |
|    |                                                                                                                                   | 18 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                             | 500         | 510            | 102,00      |
|    |                                                                                                                                   | 19 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                            | 20          | 24             | 120,00      |
|    |                                                                                                                                   | 20 | Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit) | 5           | 6              | 120,00      |

|  |  |    |                                                                          |  |  |  |
|--|--|----|--------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  |  | 21 | Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Ambon (Paket)           |  |  |  |
|  |  | 22 | Penyuluh Perikanan Yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang) |  |  |  |

Sumber tabel : Aplikasi Kinerjaku KKP

Salah satu visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan pada Restra Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah peningkatan kualitas SDM KP melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset Kelautan dan Perikanan. Dengan fokus kesejahteraan masyarakat dengan didukung oleh pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan maka sasaran strategis tersebut menjadi tujuan utama pencapaian Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon dengan didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja utama atas sasaran strategis tersebut. BPPP Ambon sebagai bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan bertanggung jawab sesuai tugas dan fungsi atas pencapaian sasaran strategis tersebut dengan dukungan alokasi anggaran pada setiap IKU sasaran strategis tersebut melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan dengan sentuhan kegiatan penyuluhan KP.

### **Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan**

- **IKSK.01.01 Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang)**

IKU ini merupakan merupakan indikator adalah indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana lulusan pelatihan KP yang diselenggarakan secara luring mampu mendapatkan pekerjaan, mengembangkan usahanya dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di dunia usaha, industri dunia kerja yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Berlayar/Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)/Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/Nomor Induk Berusaha (NIB) berisi informasi KBLI /surat keterangan bekerja dari Perusahaan atau instansi terkait(mis: dinas kp, kelurahan, organisasi resmi berbadan hukum)/surat keterangan bekerja dari kepala Balai

Pelatihan/kartu pegawai/Kartu KUSUKA/perjanjian kerja/SK Kelompok/Suket dari Penyalur tenaga Kerja/ S KTP dengan jenis pekerjaan bidang KP (mis: Nelayan)/Surat Keterangan Kecakapan (SKK).

Capaian Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang), untuk Tahun 2026 sampai akhir triwulan I belum ada (kegiatan pelatihan belum dilaksanakan).

Faktor penunjang untuk keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir Tahun adalah:

- a) Terdapat Manual IKU untuk Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Kompeten yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja
- b) Surat Keterangan Berlayar/Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)/Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/Nomor Induk Berusaha (NIB) berisi informasi KBLI /surat keterangan bekerja dari Perusahaan atau instansi terkait (mis: Dinas KP, kelurahan, organisasi resmi berbadan hukum)/surat keterangan bekerja dari kepala Balai Pelatihan/kartu pegawai/Kartu KUSUKA/perjanjian kerja/SK Kelompok/Suket dari Penyalur tenaga Kerja/S KTP dengan jenis pekerjaan bidang KP (mis: Nelayan)/Surat Keterangan Kecakapan (SKK) Kurikulum pelatihan telah dilakukan analisis kebutuhan pelatihan sehingga relevan dengan kebutuhan di dunia usaha/dunia industri saat ini.
- c) Sumberdaya Pelatih yang kompeten dengan dibuktikan telah memiliki sertifikasi kompetensi metodologi dan bidang keahlian dari Badan Nasional Sertifikasi Kompetensi

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

- a) Efisiensi biaya perjalanan sehingga membutuhkan peran penyuluh Penyuluh Perikanan dalam merekrutmen kelompok-kelompok binaan yang memiliki persyaratan yang benar dan valid.
- b) Kemudahan bagian pelatihan dalam merekap hasil dikarenakan hasil yang diperoleh sesuai dengan manual IKU sesuai dengan format yang ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja masyarakat yang dilatih pada Dunia Usaha dan Dunia Industri tersebut pada akhir Tahun 2026,

BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Optimalisasi peran penyuluh perikanan dalam berperan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan SDM Manusia Kelautan dan Perikanan melalui kegiatan pelatihan;
  2. Melakukan analisis terhadap hasil pelaksanaan pelatihan menggunakan manual IKU sebagai bahan masukan untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.
  3. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh perikanan dalam mengidentifikasi dan melakukan pengisian instrumen seperti biodata pelatihan dan pendampingan penerapan hasil pelatihan.
- **IKSK.01.02 Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)**

Indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana peserta pelatihan masyarakat KP yang diselenggarakan pada semester II Tahun sebelumnya dan semester I Tahun berjalan dengan metode pembelajaran secara luring, mampu mengimplementasikan kompetensi yang diperoleh selama pelatihan dalam aktivitas nyata, baik dalam bentuk peningkatan produktivitas usaha, keterlibatan dalam kegiatan ekonomi, maupun penguatan kapasitas kerja di sektor KP. Data dukung indikator ini berupa dokumen Evaluasi Pasca Pelatihan yang disusun oleh penyelenggara pelatihan masyarakat KP berdasarkan metode sampling menggunakan rumus Slovin dengan margin of error sebesar 5% terhadap total peserta pelatihan yang memenuhi kriteria Evaluasi Pasca Pelatihan :

- a. Jumlah lulusan Pelatihan Masyarakat KP dengan metode pembelajaran luring yang dihitung dengan rumus Slovin, dan digunakan sebagai sampel Evaluasi Pasca Pelatihan.
- b. Jumlah lulusan pelatihan KP yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan berdasarkan data hasil Evaluasi Pasca Pelatihan.
- c. Persentase lulusan pelatihan KP yang menerapkan kompetensi hasil pelatihan.

Capaian indikator ini Tahun 2026 sampai akhir Triwulan I masih belum ada (nol). Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir Tahun adalah:

- a). Terdapat Manual IKU untuk Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP

Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)

- b). Terdapatnya instrument evaluasi pasca pelatihan yang dilaksanakan sekurang kurangnya setelah 1 siklus produksi setelah dilatih
- c). Terdapat SOP kegiatan evaluasi pasca pelatihan sebagai SOP utama BPPP Ambon.
- d) Kurikulum pelatihan telah dilakukan analisis kebutuhan pelatihan sehingga relevan dengan kebutuhan di dunia usaha/dunia industri saat ini.
- e) Sumberdaya Pelatih yang kompeten dengan dibuktikan telah memiliki sertifikasi kompetensi metodologi dan bidang keahlian dari Badan Nasional Sertifikasi Kompetensi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

- a) Efisiensi biaya perjalanan petugas evaluasi pasca pelatihan secara langsung dengan mengoptimalkan peran penyuluh lapangan.
- b) Kemudahan petugas evaluasi pasca pelatihan dalam merekap hasil evaluasi pasca pelatihan dikarenakan hasil yang dikirim sudah dalam bentuk softcopy sesuai dengan format yang ditetapkan.

- **IKSK.01.03 Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (orang)**

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Masyarakat KP yang telah dilatih dengan kriteria : Pelatihan berbasis APBN, peserta merupakan masyarakat (non ASN), penyelenggaraan pelatihan regular (full tatap muka) dan pelatihan *full online*. Pelatihan ini menggunakan anggaran APBN dalam DIPA BPPP Ambon TA 2026 pada RO 2375.SCC.831 yaitu Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Dilatih dengan besaran mencapai Rp.1.752.396.000, dan sampai akhir Triwulan I Tahun 2026 capaian masih nol (belum ada kegiatan pelatihan).

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah:

- a) Adanya Manual IKU tentang masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Ambon.
- b) Adanya SOP kegiatan pelatihan yang merupakan SOP utama BPPP Ambon.
- c) Pelaksanaan pelatihan juga dilaksanakan secara online sehingga mudah untuk diakses masyarakat, dengan memberikan peluang secara khusus bagi

masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk mendaftar dan mengikuti kegiatan tersebut.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya koordinasi persiapan pelatihan menggunakan media Whattshapp.
2. Persiapan kegiatan pelatihan yang dilakukan secara intensif oleh panitia pelatihan dan penyuluh pendamping sehingga proses kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar sampai akhir kegiatan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Setiap bidang pelatihan bekerjasama dengan bagian penyelenggaraan pelatihan agar masing-masing bidang menyiapkan judul materi full online sesuai arahan kebijakan pimpinan, kebutuhan daerah dan potensi daerah.
2. Bekerjasama dengan Penyuluh pendamping rencana kegiatan pelatihan yang akan diselenggarakan baik secara zoom meeting maupun komunikasi secara intensif melalui telepon.
3. Upaya peningkatan kompetensi pelatih (instruktur dan widyaiswara) dan meningkatkan serta terus mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pelatihan yang dimiliki.

• **IKSK.01.04 Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (Dokumen)**

IKU ini merupakan Indikator kinerja yang mengukur jumlah naskah perangkat pelatihan yang disusun dan diusulkan oleh BPPP Ambon kepada Pusat, untuk dibahas lebih lanjut dan ditetapkan sebagai perangkat pelatihan resmi yang dapat digunakan dalam penyelenggaraan pelatihan kelautan dan perikanan, dengan ketentuan :

1. Adanya Naskah perangkat pelatihan BPPP Ambon
2. Surat Penyampaian Naskah perangkat pelatihan BPPP Ambon ke Pusat Pelatihan Kelautan Perikanan.

sampai akhir Triwulan I Tahun 2026 capaianyan masih nol (belum ada naskah yang disusun dan diusulkan).

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah:

- a). Adanya Manual IKU tentang Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon
- b). Sumberdaya Pelatih yang kompeten dengan dibuktikan telah memiliki sertifikasi kompetensi metodologi dan bidang keahlian dari Badan Nasional Sertifikasi Kompetensi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

- a). Efisiensi biaya sehingga membutuhkan peran tenaga fungsional atau tenaga teknis lainnya yang memiliki kemampuan untuk dapat menyusun sebuah perangkat pelaksanaan pelatihan.
- b). Kemudahan bagian pelatihan dalam merekap hasil dikarenakan hasil yang diperoleh sesuai dengan manual IKU sesuai dengan format yang ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Setiap bidang fungsional (Widyaisara/Instruktur atau penyuluh) diharapkan memiliki konsep perangkat pelatihan yang sesuai dengan Manual IKU yang diharapkan.
2. Upaya peningkatan kompetensi pelatih (instruktur dan widyaiswara) dan meningkatkan serta terus mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pelatihan yang dimiliki.

- **IKSK.01.05 Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan Dan Perikanan Bppp Ambon (Proposal)**

Indikator kinerja yang mengukur jumlah usulan proposal inovasi pelatihan berbasis kaji terap bidang kelautan dan perikanan yang disusun dan diajukan oleh Balai Pelatihan kepada Pusat Pelatihan KP. Proposal ini memuat rancangan pengembangan metode atau teknologi pelatihan yang akan diuji coba di lapangan (kaji terap) untuk memastikan efektivitasnya sebelum dijadikan standar materi pelatihan. Capaian indikator ini dihitung berdasarkan dokumen proposal yang telah dikirimkan untuk kemudian mengikuti tahapan seleksi, pembahasan, dan validasi di tingkat pusat.

Sampai akhir Triwulan I Tahun 2026, proposal inovasi Berbasis Kaji Terap

masih dipersiapkan oleh Instruktur, sehingga pencapaiannya masih o proposal.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah:

- a). Adanya Manual IKU tentang Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan Dan Perikanan Bppp Ambon (Proposal)
- b). Sumberdaya Pelatih yang kompeten dengan dibuktikan telah memiliki sertifikasi kompetensi metodologi dan bidang keahlian dari Badan Nasional Sertifikasi Kompetensi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

- a). Efisiensi biaya sehingga membutuhkan peran tenaga fungsional atau tenaga teknis lainnya yang memiliki kemampuan untuk dapat menyusun sebuah perangkat pelaksanaan pelatihan.
- b). Kemudahan bagian pelatihan dalam merekap hasil dikarenakan hasil yang diperoleh sesuai dengan manual IKU sesuai dengan format yang ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Setiap bidang fungsional (Widyaisara/Instruktur atau penyuluh) diharapkan memiliki konsep perangkat pelatihan yang sesuai dngan Manual IKU yang diharapkan.
2. Upaya peningkatan kompetensi pelatih (instruktur dan widyaiswara) dan meningkatkan serta terus mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pelatihan yang dimiliki.

#### • **IKSK.01.06 Nilai PNBP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar).**

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan. Cara

perhitungan IKU tersebut dengan menjumlahkan seluruh Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan yang tercatat pada aplikasi OM SPAN BPPP Ambon.

Sampai akhir Triwulan I (Januari sampai dengan Maret) Tahun 2026 BPPP Ambon telah memperoleh Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan berdasarkan nota dinas dari Sekertaris BPPSDM KP NOMOR 1448/BPPSDM.1/KU.340/IV/2026 tanggal 14 April 2026 tentang Capaian Kinerja PNBP Satker BPPSDM Tahun 2026 adalah sebesar 42.371.691 atau 120,00 % dari target 229.683.000.

Tabel 5. Capaian Nilai PNBP Satker BPPP Ambon Triwulan I Tahun 2026

| IKSK.01.06 Nilai PNBP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar) |      |      |      |             |           |           |                      |                                          |                           |
|---------------------------------------------------------|------|------|------|-------------|-----------|-----------|----------------------|------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi TW I Tahun                                    |      |      |      | TW 1 2026   |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025-2029 |                           |
| 2022                                                    | 2023 | 2024 | 2025 | Target 2026 | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2025-2026 | Target 2029                              | % Capaian thd target 2029 |
| 0.25                                                    | 0.29 | 0.29 | 0.78 | 0.22        | 0.04      | 18.18     | -94.87               | 0.81                                     | 4.94                      |

Capaian indikator ini telah mencapai 0,35 rupiah miliar dari target yaitu 0,22 rupiah miliar pada Triwulan I Tahun 2026.

Kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Perbandingan realisasi Nilai PNBP Satker BPPP Lingkup BPPSDM KP

| No. | Nama Satker     | Target | Realsiasi | % Capaian |
|-----|-----------------|--------|-----------|-----------|
| 1   | BPPP Tegal      | 4.05   | 5.06      | 120,00    |
| 2   | BPPP Banyuwangi | 0.03   | 0.22      | 120,00    |
| 3   | BPPP Bitung     | 0.06   | 0.25      | 120,00    |
| 4   | BPPP Ambon      | 0.03   | 0.04      | 120,00    |
| 5   | BPPP Medan      | 0.02   | 0.01      | 50,00     |

Jika melihat perbandingan nilai capaian dari satker lain pada tabel diatas BPPP Ambon berada pada posisi nomor 4 diantara 5 Satker dikarenakan Komitmen Pimpinan dan Tim Humas dalam melakukan Promosi baik secara langsung maupun

pada media sosial BPPP Ambon kegiatan strategis sebagai sumber penghasil PNBP serta membangun jejaring kerjasama dengan stakeholder dalam segi peningkatan kapasitas SDM KP.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah

- a. Adanya Manual Iku tentang Nilai PNBP Satker BPPP Ambon.
- b. Komitmen Pimpinan dan Tim Humas dalam melakukan Promosi baik secara langsung maupun pada media sosial BPPP Ambon kegiatan strategis sebagai sumber penghasil PNBP serta membangun jejaring kerjasama dengan stakeholder dalam segi peningkatan kapasitas SDM KP.
- c. Peningkatan pelayanan pelatihan melalui pengembangan aplikasi digital.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Pemanfaatan aset barang milik negara yang dilaksanakan secara optimal.
2. Promosi dengan menggunakan media sosial lebih meningkatkan ruang lingkup promosi bahkan sampai luar Provinsi Maluku, sehingga dapat mengefisiensi anggaran promosi dan petugas yang melakukan promosi tersebut.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini pada akhir TW I Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Kegiatan kerjasama pelatihan yang menggunakan sarana dan prasarana BPPP Ambon yang sangat memadai.
2. Meningkatkan optimalisasi aset dan rapat monitoring capaian PNBP secara periodik.

#### • **IKSK.01.07 SARANA PRASARANA PELATIHAN KP YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA DI BPPP AMBON (UNIT)**

Indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana sarana dan prasarana pelatihan kelautan dan perikanan ditingkatkan kapasitasnya untuk mendukung efektivitas, efisiensi, dan mutu penyelenggaraan pelatihan. Peningkatan kapasitas dimaksud mencakup perbaikan, modernisasi, penambahan fasilitas, serta optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana sesuai dengan standar teknis dan kebutuhan pembelajaran. Pembuktian dilakukan melalui dokumen resmi berupa Data awal rencana Peningkatan kapasitas Saprasi Bukti SPK/ Kontrak.

Sampai akhir triwulan 1 Tahun 2026, BPPP Ambon masih melakukan identifikasi pengadaan sarana prasarana pelatihan KP sehingga penilaiannya masih 0 unit.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir Tahun adalah :

1. Adanya Manual IKU tentang Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (Unit).
2. Tersedianya SOP pengadaan dan seluruh Proses pengadaan/pekerjaan sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan telah dilaksanakan di LPSE.
3. Adanya komitmen pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan anggaran dan program yang telah ditetapkan, pelaksanaan pengadaan barang yang sesuai jadwal dan dapat diselesaikan tepat waktu serta Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa yang berkompeten.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Kegiatan pengadaan/pekerjaan sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan telah dilaksanakan dengan baik dengan menunjuk pihak penyedia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan dengan harga penawaran lebih rendah dengan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Pejabat pengadaan barang dan jasa telah memiliki sertifikat kompetensi sehingga proses pengadaan barang dan jasa dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir triwulan I Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Kegiatan pengadaan/pekerjaan sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dilaksanakan dengan menunjuk pihak penyedia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan
2. BPPP Ambon membuat komitmen terkait penyelesaian Kegiatan pengadaan/pekerjaan sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan harus sesuai dengan kontrak yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

3. Melaksanakan pengadaan barang yang tersedia pada layanan E-Katalog sehingga memudahkan untuk menyesuaikan spesifikasi barang yang dibutuhkan dan dilaksanakan oleh LPSE.

- **IKSK.01.08. PENYIAPAN DATA KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI TENAGA PELATIH DI BPPP AMBON (DOKUMEN)**

Indikator ini mengukur jumlah dokumen yang memuat hasil identifikasi, analisis, dan pemetaan kebutuhan pengembangan kompetensi tenaga pelatih (Instruktur/Widyaiswara) pada Balai Pelatihan sebagai dasar perencanaan program pengembangan SDM.

Sampai akhir triwulan 1 Tahun 2026, penyiapan data kebutuhan pengembangan kompetensi masih belum dilakukan sehingga penilaiannya masih 0 dokumen.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah:

- a). Adanya Manual IKU tentang data kebutuhan pengembangan kompetensi tenaga pelatih.
- b). Sumberdaya Pelatih yang kompeten dengan dibuktikan telah memiliki sertifikasi kompetensi metodologi dan bidang keahlian dari Badan Nasional Sertifikasi Kompetensi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

- a). Efisiensi biaya sehingga membutuhkan peran tenaga fungsional atau tenaga teknis lainnya yang memiliki kemampuan untuk dapat menyusun sebuah perangkat pelaksanaan pelatihan.
- b). Kemudahan bagian pelatihan dalam merekap hasil dikarenakan hasil yang diperoleh sesuai dengan manual IKU sesuai dengan format yang ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

- a). Setiap bidang fungsional (Widyaisara/Instruktur atau penyuluh) diharapkan data kebutuhan dalam pengembangan kompetensi yang sesuai dengan Manual IKU yang diharapkan.
- b). Upaya peningkatan kompetensi pelatih (instruktur dan widyaiswara) dan meningkatkan serta terus mengembangkan sarana dan prasarana penunjang

pelatihan yang dimiliki.

## **Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan.**

### **• IKS.02.01 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)**

Merupakan indikator yang menunjukkan Layanan Dukungan Manajemen Internal pada Pusat Pelatihan KP meliputi antara lain layanan keuangan, layanan pengendalian internal, layanan kepegawaian dan layanan pengelolaan BMN.

Pemenuhan layanan dukungan manajemen internal berupa tersedianya laporan-laporan kegiatan BPPP Ambon. Perhitungan Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon ini dihitung berdasarkan pemenuhan laporan-laporan kegiatan BPPP Ambon, dan sampai dengan triwulan I Tahun 2026, perhitungan ini dilakukan, sesuai dengan data dukung yang telah dikerjakan, BPPP Ambon sudah memenuhi dokumen pendukung baru mencapai 25,93 %.

Tabel 7. Capaian Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon

| No       | Nama Dokumen                                | Periode Pelaporan | Target Jumlah Dokumen (Tahunan) | Jumlah Dokumen (Triwulan I) | Link Dokumen                                                                                                                                                                                  |
|----------|---------------------------------------------|-------------------|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>1</b> | <b>Dokumen Laporan SPIP</b>                 |                   |                                 |                             |                                                                                                                                                                                               |
|          | 1) Laporan SPIP Triwulan I Tahun 2026       | Triwulan          | 1                               | 1                           | <a href="https://drive.google.com/drive/folders/1Sq3mGGf2C0yLj-J1lp37pjp1Xr0A_ap?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1Sq3mGGf2C0yLj-J1lp37pjp1Xr0A_ap?usp=drive_link</a>   |
|          | 2) Laporan SPIP Triwulan II Tahun 2026      | Triwulan          | 1                               |                             |                                                                                                                                                                                               |
|          | 3) Laporan SPIP Triwulan III Tahun 2026     | Triwulan          | 1                               |                             |                                                                                                                                                                                               |
|          | 4) Laporan SPIP Triwulan IV Tahun 2026      | Triwulan          | 1                               |                             |                                                                                                                                                                                               |
| <b>2</b> | <b>Laporan Realisasi Anggaran</b>           | Bulanan           |                                 |                             |                                                                                                                                                                                               |
|          | 1) Laporan Realisasi Anggaran Januari 2026  | Bulanan           | 1                               | 1                           | <a href="https://drive.google.com/drive/folders/1cyfAaYDt4ax2A2LoZYQTaSYavowldrFz?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1cyfAaYDt4ax2A2LoZYQTaSYavowldrFz?usp=drive_link</a> |
|          | 2) Laporan Realisasi Anggaran Februari 2026 | Bulanan           | 1                               | 1                           | <a href="https://drive.google.com/drive/folders/1cyfAaYDt4ax2A2LoZYQTaSYavowldrFz?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1cyfAaYDt4ax2A2LoZYQTaSYavowldrFz?usp=drive_link</a> |
|          | 3) Laporan Realisasi Anggaran Maret 2026    | Bulanan           | 1                               | 1                           | <a href="https://drive.google.com/drive/folders/1cyfAaYDt4ax2A2LoZYQTaSYavowldrFz?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1cyfAaYDt4ax2A2LoZYQTaSYavowldrFz?usp=drive_link</a> |

|          |                                              |          |            |              |                                                                                                                                                                                             |
|----------|----------------------------------------------|----------|------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | 4) Laporan Realisasi Anggaran April 2026     | Bulanan  | 1          |              |                                                                                                                                                                                             |
|          | 5) Laporan Realisasi Anggaran Mei 2026       | Bulanan  | 1          |              |                                                                                                                                                                                             |
|          | 6) Laporan Realisasi Anggaran Juni 2026      | Bulanan  | 1          |              |                                                                                                                                                                                             |
|          | 7) Laporan Realisasi Anggaran Juli 2026      | Bulanan  | 1          |              |                                                                                                                                                                                             |
|          | 8) Laporan Realisasi Anggaran Agustus 2026   | Bulanan  | 1          |              |                                                                                                                                                                                             |
|          | 9) Laporan Realisasi Anggaran September 2026 | Bulanan  | 1          |              |                                                                                                                                                                                             |
|          | 10) Laporan Realisasi Anggaran Oktober 2026  | Bulanan  | 1          |              |                                                                                                                                                                                             |
|          | 11) Laporan Realisasi Anggaran November 2026 | Bulanan  | 1          |              |                                                                                                                                                                                             |
|          | 12) Laporan Realisasi Anggaran Desember 2026 | Bulanan  | 1          |              |                                                                                                                                                                                             |
| <b>3</b> | <b>Laporan Keuangan</b>                      |          |            |              |                                                                                                                                                                                             |
|          | 1) Semester II Tahun 2025                    | Semester | 1          | 1            | <a href="https://drive.google.com/file/d/13LApeUx_1eqTbZziCdtMAhgOTkEAGdkJ/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/13LApeUx_1eqTbZziCdtMAhgOTkEAGdkJ/view?usp=sharing</a>         |
|          | 2) Semester I Tahun 2026                     | Semester | 1          |              |                                                                                                                                                                                             |
| <b>4</b> | <b>Laporan PIPK 2026</b>                     | Tahunan  | 1          |              |                                                                                                                                                                                             |
| <b>5</b> | <b>Manajemen Resiko</b>                      | Triwulan |            |              |                                                                                                                                                                                             |
|          | 1) Matriks MR Triwulan I Tahun 2026          | Triwulan | 1          | 1            | <a href="https://drive.google.com/drive/folders/1qUw8b31MvImArz3iu9XuWFvF10HCMQ0?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1qUw8b31MvImArz3iu9XuWFvF10HCMQ0?usp=drive_link</a> |
|          | 2) Matriks MR Triwulan II Tahun 2026         | Triwulan | 1          |              |                                                                                                                                                                                             |
|          | 3) Matriks MR Triwulan III Tahun 2026        | Triwulan | 1          |              |                                                                                                                                                                                             |
|          | 4) Matriks MR Triwulan IV Tahun 2026         | Triwulan | 1          |              |                                                                                                                                                                                             |
| <b>6</b> | <b>Laporan Kepegawaian</b>                   | Tahunan  | 1          |              |                                                                                                                                                                                             |
| <b>7</b> | <b>RKABMN</b>                                | Tahunan  | 1          |              |                                                                                                                                                                                             |
| <b>8</b> | <b>Laporan Pengelolaan BMN</b>               |          |            |              |                                                                                                                                                                                             |
|          | 1) Semester II Tahun 2025                    | Semester | 1          | 1            | <a href="https://drive.google.com/file/d/1fHr_d5_4bOueqaav_iIGuAzCkLYdePO6J/view?usp=drive_link">https://drive.google.com/file/d/1fHr_d5_4bOueqaav_iIGuAzCkLYdePO6J/view?usp=drive_link</a> |
|          | 2) Semester I Tahun 2026                     | Semester | 1          |              |                                                                                                                                                                                             |
|          | <b>Jumlah</b>                                |          | <b>27</b>  | <b>7</b>     | <b>Dokumen</b>                                                                                                                                                                              |
|          | <b>%</b>                                     |          | <b>100</b> | <b>25.93</b> |                                                                                                                                                                                             |

Capaian indikator ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 mencapai 25,93 dari target yaitu 100%.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

| No. | Nama Satker     | Target (%) | Realsiasi (%) | % Capaian |
|-----|-----------------|------------|---------------|-----------|
| 1   | BPPP Tegal      | 25,00      | 29,63         | 119,00    |
| 2   | BPPP Banyuwangi | 25,00      | 29,63         | 119,00    |
| 3   | BPPP Bitung     | 25,00      | 29,63         | 119,00    |
| 4   | BPPP Medan      | 25,00      | 29,63         | 119,00    |
| 5   | BPPP Ambon      | 25,00      | 25,93         | 104,00    |

Jika melihat perbandingan nilai capaian dari satker lain pada tabel diatas, posisi BPPP Ambon berada pada posisi nomor 5 diantara 5 satker lainnya dikarenakan baiknya pengelolaan kinerja manajemen internal dengan output yang ditargetkan per masing-masing pegawai.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Tersedianya SOP terkait pembuatan seluruh laporan yang merupakan bagian dari layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon.
2. Dokumen dukungan internal merupakan dokumen yang harus ada dimiliki dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini dengan mengetahui Progres capaian IKU triwulanan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, mengingat seluruh penyusunan laporan yang merupakan bagian dari layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon tersebut telah didukung dengan ketersediaan anggaran yang memadai sehingga efektifitas dan efisiensi dalam pemenuhan dokumen tersebut dapat dilakukan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Triwulan I Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Melakukan rapat monev capaian kinerja setiap dan memastikan seluruh dokumen yang telah ditargetkan dapat terpenuhi dengan baik.
2. Kegiatan penyusunan laporan /dokumen dukungan internal.

## • **IKSK.02.02 Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon(%)**

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap Tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, dan dilakukan perhitungan setiap semester sehingga pencapaian pada triwulan 1 Tahun 2026 sebesar 0.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Terdapat pegawai lingkup BPPP Ambon yang mendapatkan peningkatan pendidikan, sehingga kualifikasi pendidikannya meningkat;
2. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan dan seminar daring;
3. Komitmen pimpinan dan kesadaran untuk meningkatkan kompetensi secara daring;
4. Kesadaran pegawai untuk menyampaikan sertifikat pengembangan kompetensi kepada pengelola kepegawaian; dan
5. Keaktifan pengelola kepegawaian dalam mengingatkan dan memutakhirkan data peningkatan kompetensi maupun pendidikan.

Peningkatan atau keberhasilan tercapainya target Nilai IP ASN BPPP Ambon ini antara lain disebabkan oleh komitmen seluruh pegawai di lingkup BPPP Ambon, operator simpeg dan pengelola kepegawaian lainnya. Untuk mendapatkan data-data terkini, masing-masing pegawai dapat mengunggah dokumen bukti diklat- diklat yang diikuti dan melakukan entri data diklat atau seminar yang diikuti, atau menyerahkan kepada operator simpeg untuk dilakukan entri data sehingga nilai kompetensi pegawai dapat sesuai Media sosial Whatsapp.

### • **IKSK.02.03 Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPPP Ambon (Nilai)**

Indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Penilaian Mandiri SAKIP Satker dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker .

IKU ini merupakan IKU baru yang ada pada Tahun 2023, cara perhitungannya dengan menghitung nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri dari Tim SAKIP BPPSDM. Sampai pada Triwulan I Tahun 2026, BPPP Ambon masih melakukan pengumpulan data terkait pemenuhan dokumen SAKIP dan hasil capaiannya akan dilakukan pada akhir Tahun 2026 sehingga pencapaiannya masih

0. Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU sebagai berikut :

1. Adanya aplikasi Kinerjaku yang telah memuat menu template penilaian mandiri SAKIP sehingga memudahkan dalam penyusunan dokumen penilaian mandiri SAKIP.
2. Adanya ketersediaan dokumen perencanaan, pengukuran dan pelaporan selama 5 tahun.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas SDM yang menangani SAKIP
2. Aplikasi Kinerjaku yang memuat menu template penilaian mandiri SAKIP
3. Operator yang menangani penilaian mandiri SAKIP dan Kinerjaku masih petugas yang sama sehingga memudahkan pemahaman pemenuhan dokumen penilaian mandiri SAKIP BPPP Ambon.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Dokumen penilaian mandiri SAKIP telah disusun dari awal Tahun sebagai dokumen persyaratan pemenuhan dokumen Kinerja per triwulan.

2. Penyimpanan dokumen penilaian mandiri SAKIP terletak pada Google Drive milik BPPP Ambon.
3. Adanya upaya baru dalam perencanaan/pengukuran dan pelaporan kinerja.

• **IKSK.02.04 Presentasi rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%)**

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon I lingkup KKP.

Cara perhitungan IKU ini dengan cara Rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang sudah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) sebanyak 70% dari seluruh rekomendasi yang diberikan selama periode pengukuran.

$$\% \text{ Rekomendasi} = \frac{\text{Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Itjen}}{100\%} \times$$

Jumlah Rekomendasi Yang Sudah Ditindaklanjuti Secara Tuntas.

IKU ini merupakan hasil penilaian dari level atasannya yaitu dari BPPSDM KP yang akan dihitung setiap triwulanan dan berdasarkan nota dinas dari Sekertaris BPPSDM KP Nomor 1126/BPPSDM.1/HP.510/IV/2026 tentang Capaian IKU Presentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2026 Lingkup BPPSDM KP, BPPP Ambon memperoleh nilai sebesar 86% dari target triwulan I Tahun 2026 sebesar 86%.

Tabel 9. Capaian Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon

| IKSK.02.04 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%) |      |      |      |                 |           |           |                      |                                          |                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|-----------------|-----------|-----------|----------------------|------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi TW I Tahun                                                                                        |      |      |      | TW 1 Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025-2029 |                           |
| 2022                                                                                                        | 2023 | 2024 | 2025 | Target 2026     | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2025-2026 | Target 2029                              | % Capaian thd target 2029 |
| 70                                                                                                          | 75   | 60   | 85   | 86.00           | 100.00    | 116.28    | 17.65                | 89.00                                    | 112.36                    |

Berdasarkan tabel diatas realisasi yang terlaksana sebesar 86% dari target senilai 86 %.

Realisasi IKU ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Perbandingan realisasi persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

| No. | Nama Satker     | Target (%) | Realsiasi (%) | % Capaian |
|-----|-----------------|------------|---------------|-----------|
| 1   | BPPP Tegal      | 86,00      | 100,00        | 116,28    |
| 2   | BPPP Bitung     | 86,00      | 100,00        | 116,28    |
| 3   | BPPP Ambon      | 86,00      | 100,00        | 116,28    |
| 4   | BPPP Banyuwangi | 86,00      | 86,00         | 100,00    |
| 5   | BPPP Medan      | 86,00      | 86,00         | 100,00    |

Jika melihat perbandingan nilai capaian dari satker lain pada tabel diatas, posisi BPPP Ambon hampir setara dengan Satker lainnya dikarenakan baiknya pengelolaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja melalui aplikasi SIDAK.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Memiliki SOP terkait pengisian aplikasi SIDAK KKP yang merupakan bagian dari penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja.
2. Komitmen penanggung jawab kegiatan untuk menindaklanjuti rekomendasi pengawasan dari Itjen.

Kegiatan strategis yang telah dilakukan adalah peningkatan kompetensi operator yang menangani aplikasi SIDAK KKP sehingga progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, pengisian aplikasi SIDAK KKP sesuai dengan SOP turut memberikan kontribusi yang baik terhadap pemenuhan capaian IKU tersebut.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada triwulan I Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Menindaklanjuti hasil temuan Inspektorat Jenderal KKP secara tepat waktu dan mengupload hasil tindaklanjut tersebut kedalam aplikasi SIDAK

2. Berkoordinasi Inspektorat Jenderal KKP untuk mengkonfirmasi temuan yang sudah ditindaklanjuti agar dapat segera menuntaskan status temuan menjadi nihil pada aplikasi SIDAK.

- **IKSK.03.05 Presentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada Sirup BPPP Ambon ( %)**

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

IKU ini merupakan hasil penilaian dari level atasannya yaitu dari Biro Umum PBJ yang akan dihitung setiap triwulanan dan berdasarkan surat dari Sekertariat Jenderal Nomor 283/SJ.7/PL.410/IV/2026 tentang penyampaian hasil perhitungan capaian indikator kinerja presentase Rencana Umum Pengadaan di Lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Tahun anggaran 2026, BPPP Ambon memperoleh nilai sebesar 100% dari target triwulan 1 2026 sebesar 77%.

**Tabel 11. Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%)**

| <b>IKSK. 02.05 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Ambon (%)</b> |      |      |      |                 |           |           |                      |                                            |                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|-----------------|-----------|-----------|----------------------|--------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi TW I Tahun                                                                              |      |      |      | TW 1 Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025 – 2029 |                           |
| 2022                                                                                              | 2023 | 2024 | 2025 | Target 2026     | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2025-2026 | Target 2029                                | % Capaian thd target 2029 |
| 0                                                                                                 | 0    | 0    | 0    | 77.00           | 100.00    | 120.00    | 17.65                | 89.00                                      | 112.36                    |

Realisasi kinerja IKU ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 12. Perbandingan realisasi Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP**

| <b>No.</b> | <b>Nama Satker</b> | <b>Target (%)</b> | <b>Realisasi (%)</b> | <b>% Capaian</b> |
|------------|--------------------|-------------------|----------------------|------------------|
| 1          | BPPP Tegal         | 77,00             | 100,00               | 120,00           |
| 2          | BPPP Banyuwangi    | 77,00             | 100,00               | 120,00           |
| 3          | BPPP Bitung        | 77,00             | 100,00               | 120,00           |
| 4          | BPPP Ambon         | 77,00             | 100,00               | 120,00           |
| 5          | BPPP Medan         | 77,00             | 100,00               | 120,00           |

Jika melihat tabel diatas, kinerja seluruh satuan kerja di lingkup BPPSDMKP menunjukkan hasil yang sangat signifikan dan seragam pada indikator pengumuman Rencana Umum Pengadaan (RUP) melalui sistem SIRUP.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Memiliki SOP terkait pengisian aplikasi SIRUP KKP yang merupakan bagian dari Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan.
2. Komitmen penanggung jawab kegiatan untuk mengumumkan seluruh RUP PBJ pada aplikasi SIRUP.

Kegiatan strategis yang telah dilakukan adalah peningkatan kompetensi operator yang menangani aplikasi SIRUP KKP sehingga progres capaian IKU triwulanan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2026, BPPP Ambon melakukan koordinasi dengan Biro UMUM PBJ KKP terkait progres rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

- **IKSK.02.06 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Bppp Ambon (Nilai)**

Arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan. Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi faktual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai pengawasan kearsipan internal unit eselon I diperoleh dari nilai unit kearsipan II

IKU ini merupakan IKU baru di Tahun 2026, dengan Aspek/Formulasi pengukuran/penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) yang terdiri dari penciptaan arsip (25%), penggunaan arsip (25%), pemeliharaan arsip (25%) penyusutan arsip (25%) dan Sumber daya kearsipan (bobot 50%) yang terdiri dari sumber daya manusia kearsipan (50%), serta prasarana dan sarana (50%). Penilaian IKU ini dilakukan secara Tahunan dengan demikian sampai dengan

akhir Triwulan I Tahun 2026 penilaiannya masih 0.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Memiliki SOP terkait Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Bppp Ambon (Nilai)
2. Sumber Daya Manusia (SDM) Kearsipan/Arsiparis: Adanya tenaga kearsipan yang kompeten dan berpendidikan khusus (minimal D3 Kearsipan) sangat penting untuk pengelolaan yang sistematis.
3. Sarana dan Prasarana Kearsipan: Penyediaan fasilitas fisik yang memadai, seperti lemari besi/loker khusus, gudang arsip yang luas, serta ruang penyimpanan yang aman dari kerusakan (tahan api/lembab).
4. Digitalisasi dan Teknologi Informasi: Penerapan sistem kearsipan berbasis digital (e-arsip) membantu mengurangi penumpukan arsip fisik, menjaga keamanan data, serta mempercepat akses informasi. Ini termasuk penggunaan komputer, pemindai (scanner), dan jaringan internet/WiFi yang memadai.
5. Prosedur Pengelolaan Arsip (SOP): Penerapan prosedur yang standar dalam penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, hingga penyusutan arsip agar tertib administrasi

- **IKSK.02.07 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (nilai)**

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain ; (a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA  $\geq 95$ ; (b) Baik, apabila  $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$ ; (c) Cukup, apabila  $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$ ; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA  $< 70$ .

Nilai IKPA adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

IKU ini merupakan hasil penilaian dari level atasannya yaitu dari BPPSDM KP

yang akan dihitung setiap semesteran sehingga nilai pencapaiannya masih 0.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Tersedianya Manual IKU tentang Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (nilai).
2. Tersedianya SOP terkait pengisian aplikasi OM SPAN yang merupakan bagian dari Nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Ambon.
3. Pemahaman yang cukup baik dari satuan kerja Banyuwangi terhadap komponen dan indikator dari penilaian IKPA serta disiplin dalam pelaksanaan anggaran.

Dengan adanya kegiatan strategis yang telah dilakukan tersebut, progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, pengisian aplikasi OM SPAN oleh SDM yang memiliki kompetensi dibidangnya turut memberikan kontribusi yang baik terhadap pemenuhan capaian IKU tersebut. Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir triwulan I Tahun 2025-6, BPPP Ambon melakukan melakukan pembahasan monitoring data kontrak, monitoring uang persediaan dan tambahan uang persediaan yang harus dipertanggungjawabkan serta pembahasan deviasi lembar IIII DIPA Pembahasan revisi kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan penyesuaian RPD (halaman IIII DIPA.)

- **IKSK.02.08. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon ( Nilai)**

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk Tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Target Akhir Tahun Anggaran 2026 71,50 Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain: Sangat Baik, apabila NKPA > 90; Baik, apabila NKPA >80 – 90; Cukup, apabila NKPA >60 – 80; Kurang, apabila NKPA >50 – 60; Sangat Kurang, apabila NKPA ≤ 50.

Proses penilaian IKU ini bersifat tahunan dan akan diukur pada akhir Tahun 2026 sehingga nilai pencapaiannya pada Triwulan I Tahun 2026 masih 0.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Adanya Manual IKU tentang Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai).
2. SOP yang telah ditetapkan, pengisian aplikasi SMART DJA oleh SDM yang memiliki kompetensi dibidangnya turut memberikan kontribusi yang baik terhadap pemenuhan capaian IKU tersebut.
3. pemahaman yang cukup baik dari satuan kerja terhadap komponen dan indikator dari penilaian NKPA serta disiplin dalam pelaksanaan penganggaran.

### **Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan**

#### **• IKS.02.02 Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Pendukung Yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok)**

Peningkatan kelas Kelompok merupakan indikasi bahwa keberfungsian kelompok telah mampu memfasilitasi anggotanya dalam meningkatkan produktivitas usaha dan kesejahteraannya. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 14 Tahun 2012 bahwa penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku utama perikanan merujuk kepada lima tolak ukur, yaitu : perencanaan, kemampuan berorganisasi, akses kelembagaan, kemampuan wirausaha, dan kemandirian, dan perhitungannya dilakukan setiap triwulan.

Tabel 13. Capaian Kelompok pelaku utama/pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BPPP Ambon

| IKSK.03.01 Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok) |      |      |      |                 |           |           |                      |                                          |                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|-----------------|-----------|-----------|----------------------|------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi TW I Tahun                                                                                             |      |      |      | TW 1 Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025-2029 |                           |
| 2022                                                                                                             | 2023 | 2024 | 2025 | Target 2026     | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2025-2026 | Target 2029                              | % Capaian thd target 2029 |
| 0                                                                                                                | 0    | 0    | 1    | 10.00           | 13.00     | 120.00    | 1200.00              | 132.00                                   | 9.85                      |

Capaian indikator ini telah mencapai 13 kelompok dari target yaitu 10 kelompok. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan Tahun sebelumnya yaitu triwulan 1 Tahun 2025, terjadi peningkatan. Terhadap target Renstra Tahun 2029, capaian Tahun 2025 sebesar 120%.

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, Penyuluh Satminkal BPPP Ambon telah melakukan peningkatan kelas kelompok pelaku utama/pelaku pendukung BPPP Ambon sebanyak 13 kelompok dari target sebanyak 10 kelompok.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Perbandingan realisasi Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di satker BPPP Ambon dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

| No. | Nama Satker     | Target (Kelompok) | Realisasi (Kelompok) | % Capaian |
|-----|-----------------|-------------------|----------------------|-----------|
| 1   | BPPP Ambon      | 10,00             | 13.00                | 120,00    |
| 2   | BPPP Banyuwangi | 5,00              | 6,00                 | 120,00    |
| 3   | BPPP Bitung     | 1,00              | 2,00                 | 120,00    |
| 4   | BPPP Medan      |                   |                      |           |
| 5   | BPPP Tegal      |                   |                      |           |

Jika melihat perbandingan nilai capaian dari satker lain pada tabel diatas, posisi BPPP Ambon berada pada posisi nomor 1 diantara 5 satker lainnya dikarenakan baiknya pengelolaan kinerja penyuluh dengan output yang ditargetkan

per masing-masing penyuluh.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah

1. Adanya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 28 Tahun 2024 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan penyuluhan Kelautan dan Perikanan.
2. Adanya Manual IKU tentang peningkatan kelas kelompok.
3. Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan sehingga membantu Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan kepada kelompok pelaku utama/usaha sektor KP telah terlaksana dengan baik sesuai target Tahun 2025, dimana Kelompok yang sudah dibentuk oleh Penyuluh kemudian dilakukan pengukungan dengan menerbitkan Berita Acara dan SK Pengukuhan yang ditandatangani oleh Pejabat wilayah setempat.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir Tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang tercascade langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Triwulan I Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya.
2. Penyuluh melakukan pendampingan kelompok dan telah mengidentifikasi dan melakukan peningkatan kelas kelompok terhadap calon kelompok dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan melalui pendampingan yang dilakukan.

3. Koordinasi secara rutin dengan Dinas Perikanan setempat terkait proses peningkatan kelas kelompok.
4. Surat Keputusan dan verifikasi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dan Pejabat Pemerintah Daerah telah ditetapkan.

• **IKSK.03.02 Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Ambon (kelompok)**

Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BPPP Ambon (kelompok) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah pelaku utama/usaha bidang KP yang didampingi dan dibina oleh penyuluh perikanan. IKU ini diukur dengan menghitung jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan penyuluhan oleh Penyuluh Perikanan di Satminkal BPPP Ambon. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan.

Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BPPP Ambon pada Triwulan I Tahun 2026 ditetapkan target sebanyak 500 kelompok, terealisasi mencapai 510 kelompok. Angka tersebut sudah akumulasi dari Januari sampai dengan Maret 2026.

Tabel 15. Capaian Jumlah kelompok pelaku utama /pelaku pendukung yang disuluh oleh BPPP Ambon

| IKSK.02.08 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai) |      |      |      |                 |           |           |                      |                                          |                           |
|------------------------------------------------------------------|------|------|------|-----------------|-----------|-----------|----------------------|------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi TW I Tahun                                             |      |      |      | TW 1 Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025-2029 |                           |
| 2022                                                             | 2023 | 2024 | 2025 | Target 2026     | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2025-2026 | Target 2029                              | % Capaian thd target 2029 |
| 600                                                              | 420  | 600  | 300  | 500.00          | 510.00    | 102.00    | 70.00                | 4,420                                    | 11.54                     |

Capaian indikator ini telah mencapai 510 kelompok dari target yaitu 500 kelompok. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan Tahun sebelumnya yaitu triwulan I Tahun 2025, terjadi kenaikan sebesar 70%. Terhadap target Renstra

Tahun 2029, capaian triwulan I Tahun 2026 sebesar 11,54%.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Perbandingan realisasi jumlah kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

| No. | Nama Satker     | Target<br>(Kelompok) | Realsiasi<br>(Kelompok) | % Capaian |
|-----|-----------------|----------------------|-------------------------|-----------|
| 1   | BPPP Banyuwangi | 1,000                | 1,100                   | 110       |
| 2   | BPPP Medan      | 500                  | 661                     | 120       |
| 3   | BPPP Ambon      | 500                  | 510                     | 102       |
| 4   | BPPP Bitung     | 50                   | 60                      | 120       |
| 5   | BPPP Tegal      |                      |                         |           |

Jika melihat perbandingan nilai capaian dari satker lain pada tabel diatas, posisi BPPP Ambon berada pada posisi nomor 3 diantara 4 satker lainnya dikarenakan baiknya pengelolaan kinerja penyuluh dengan output yang ditargetkan per masing- masing penyuluh.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah adanya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 28 Tahun 2024 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan penyuluhan Kelautan dan Perikanan, disamping kegiatan pendampingan kepada kelompok pelaku utama/usaha sektor KP dengan berbagai bentuk pengembangan seperti kegiatan berupa fasilitas proses pembelajaran, melalui pendekatan kelompok dengan cara memberikan penyuluhan secara langsung atau dengan membagikan liflet, brosur, dan lain-lain.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh berdasarkan perjanjian kinerja

yang telah diperjanjikan.

2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir Tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang tercascade langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Triwulan I Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki kegiatan strategis, yaitu :

1. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya berdasarkan perjanjian kinerja yang telah diperjanjikan.
2. Melaksanakan koordinasi antara penyuluh perikanan/penyuluh perikanan bantu untuk melakukan fasilitasi dan pendampingan terhadap kelompok binaan serta memfasilitasi kelompok dalam mendapatkan akses permodalan, akses pasar, akses iptek dan meningkatkan PKS kelompok melalui sosialisasi baik peraturan atau teknologi informasi terkini dibidang perikanan.

- **IKSK.03.03 Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Pendukung Yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)**

Merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama/pelaku pendukung yang ditumbuhkan dan dibentuk dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 28 Tahun 2024 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan.

IKU ini sudah ada sejak Tahun 2018 pada saat penyuluh perikanan di daerah bergabung dengan pusat sehingga terbentuk Satuan Administrasi Pangkal di BPPP Ambon pada Tahun 2017, penghitungan dilakukan dengan cara menghitung Jumlah kelompok Pelaku utama yang dibentuk yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan yang dibuktikan dengan Berita Acara Penumbuhan kelompok yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Sampai akhir Triwulan I Tahun 2026, Penyuluh Satminkal BPPP ambon telah melakukan pendataan calon kelompok yang ditumbuhkan kelompoknya sebanyak

24 kelompok dari target Triwulan I Tahun 2026 sebanyak 20 kelompok.

Tabel 17. Capaian Kelompok pelaku utama/pelaku pendukung yang dibentuk oleh BPPP Ambon.

| IKSK.03.03 Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok) |      |      |      |                 |           |           |                      |                                          |                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|-----------------|-----------|-----------|----------------------|------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi TW I Tahun                                                                                |      |      |      | TW 1 Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025-2029 |                           |
| 2022                                                                                                | 2023 | 2024 | 2025 | Target 2026     | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2025-2026 | Target 2029                              | % Capaian thd target 2029 |
| 20                                                                                                  | 20   | 10   | 8    | 20.00           | 24.00     | 120.00    | 200.00               | 272,00                                   | 8.82                      |

Capaian indikator ini telah mencapai 24 kelompok dari target yaitu 20 kelompok. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan Tahun sebelumnya yaitu triwulan 1 Tahun 2025 terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Terhadap target Renstra tahun 2029, capaian triwulan I tahun 2026 sebesar 8,82%.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Perbandingan realisasi Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

| No. | Nama Satker     | Target (Kelompok) | Realisasi (Kelompok) | % Capaian |
|-----|-----------------|-------------------|----------------------|-----------|
| 1   | BPPP Banyuwangi | 25                | 35                   | 120,00    |
| 2   | BPPP Medan      | 20                | 24                   | 120,00    |
| 3   | BPPP Ambon      | 20                | 24                   | 120,00    |
| 4   | BPPP Bitung     | 1                 | 2                    | 120,00    |
| 5   | BPPP Tegal      | -                 | -                    | -         |

Jika melihat perbandingan nilai capaian dari satker lain pada tabel diatas, posisi BPPP Ambon berada pada posisi nomor 2 diantara 4 satker lainnya dikarenakan baiknya pengelolaan kinerja penyuluh dengan output yang ditargetkan per masing-masing penyuluh.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Adanya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 28 Tahun 2024

tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

2. Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan sehingga membantu Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir Tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang terascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Triwulan I Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya.
2. Antusias masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan pada Tahun 2026.
3. Kegiatan Pendampingan oleh Penyuluh yang terjadwal dan efektif kepada pelaku utama KP dan memfasilitasi antusiasme masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan baru di wilayahnya.

- **IKSK.03.03 Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit)**

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang didampingi oleh penyuluh kelautan dan perikanan dengan kriteria sesuai dengan Permen KP no 28 Tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya.

IKU ini adalah IKU baru yang ada pada Tahun 2025, cara perhitungannya adalah menjumlahkan Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan Penyuluh kelautan dan perikanan.

Sampai akhir Triwulan I Tahun 2026, Penyuluh Satminkal BPPP ambon telah melakukan pendataan gabungan Kelompok/Koperasi/Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan Penyuluh kelautan dan perikanan sebanyak 6 unit dari target triwulan I Tahun 2026 sebanyak 5 unit.

Tabel 19. Capaian Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit)

| IKSK.03.04 Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit) |      |      |      |                 |           |           |                      |                                          |                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|-----------------|-----------|-----------|----------------------|------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi TW I Tahun                                                                                                           |      |      |      | TW 1 Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025-2029 |                           |
| 2022                                                                                                                           | 2023 | 2024 | 2025 | Target 2026     | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2025-2026 | Target 2029                              | % Capaian thd target 2029 |
| 0                                                                                                                              | 0    | 0    | 1    | 5.00            | 6.00      | 120.00    | 500.00               | 32.00                                    | 18.75                     |

Capaian indikator ini telah mencapai 6 unit dari target yaitu 5 unit. IKU ini dibandingkan dengan Triwulan I Tahun sebelumnya terjadi peningkatan yang cukup signifikan, capaian triwulan I Tahun 2026 sebesar 120%.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Perbandingan realisasi Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan oleh Satminkal BPPP Ambon dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

| No. | Nama Satker     | Target (Unit) | Realsiasi (Unit) | % Capaian |
|-----|-----------------|---------------|------------------|-----------|
| 1   | BPPP Medan      | 4             | 10               | 120,00    |
| 2   | BPPP Banyuwangi | 15            | 17               | 120,00    |
| 3   | BPPP Ambon      | 5             | 6                | 120,00    |
| 4   | BPPP Bitung     | 1             | 1                | 100,00    |
| 5   | BPPP Tegal      | -             | -                | -         |

Jika melihat perbandingan nilai capaian dari satker lain pada tabel diatas, posisi BPPP Ambon berada pada posisi nomor 3 diantara 4 satker lainnya dikarenakan baiknya pengelolaan kinerja penyuluh dengan output yang ditargetkan per masing- masing penyuluh.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Adanya Peraturan Kepala BRSDM KP nomor 63 Tahun2022 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh perikanan PPTK dan penyuluh perikanan bantu.
2. Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan sehingga membantu Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir Tahunsehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang terascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir triwulan 1 Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya.
2. Antusias masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan pada Tahun 2024.
3. Kegiatan Pendampingan oleh Penyuluh yang terjadwal dan efektif kepada pelaku utama KP dan memfasilitasi antusiasme masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan baru di wilayahnya.

• **IKSK.03.05 Media Penyuluhan terstandart yang disusun di BPPP Ambon (Paket)**

Media penyuluhan merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan kepada pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor KP yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pelaku usaha. Media penyuluhan terdiri atas media tercetak, media terdengar dan media tertayang. Media tercetak misalnya folder, leaflet, poster dan lainnya. Media terdengar antara lain naskah siaran radio. Media tertayang antara lain video, podcast dan lainnya.

IKU ini adalah IKU baru yang ada pada Tahun 2025, cara perhitungannya adalah menghitung jumlah media yang disusun dan digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan oleh Penyuluh Perikanan kepada pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor KP sesuai binaannya.

Sampai akhir triwulan I Tahun 2026, Penyuluh Satminkal BPPP Ambon masih melakukan pendataan media yang disusun dan digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan dan perhitungannya akan dilakukan pada akhir Tahun 2026 sehingga pencapaiannya masih 0.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Adanya Peraturan Kepala BRSDM KP nomor 63 Tahun 2022 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh perikanan PPTK dan penyuluh perikanan bantu.
2. Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan

Media penyuluhan merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan kepada pelaku usaha dan pelaku pendukung

sektor KP yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pelaku usaha. Media penyuluhan terdiri atas media tercetak, media terdengar dan media tertayang. Media tercetak misalnya folder, leaflet, poster dan lainnya. Media terdengar antara lain naskah siaran radio. Media tertayang antara lain video, podcast dan lainnya.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir Tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang tercascade langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya.
2. Antusias masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan pada Tahun 2026.
3. Kegiatan Pendampingan oleh Penyuluh yang terjadwal dan efektif kepada pelaku utama KP dan memfasilitasi antusiasme masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan baru di wilayahnya

#### • **IKSK.03.06 Penyuluh Perikanan Yang Lulus Kompetensi di BPPP Ambon**

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Adanya Peraturan Kepala BRSDM KP nomor 63 Tahun 2022 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh perikanan PPTK dan penyuluh perikanan bantu.
2. Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan sehingga membantu Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai

berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir Tahunsehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang terascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun2025, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya.
2. Antusias masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan pada Tahun2024.
3. Kegiatan Pendampingan oleh Penyuluh yang terjadwal dan efektif kepada pelaku utama KP dan memfasilitasi antusiasme masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan baru di wilayahnya.

### 3.3 Akuntabilitas Keuangan

Penyerapan anggaran BPPP Ambon pada Tanggal 31 Maret 2026, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21. Realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Maret 2026

**Sumber data :** Aplikasi OmSpan Kemenkeu

| KEGIATAN                                                                 | PAGU                  | REALISASI             | %            | SISA ANGGARAN         |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|
| <b>PROGRAM RISET SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>          | <b>67.706.845.000</b> | <b>12.827.628.128</b> | <b>18.94</b> | <b>52.959.743.872</b> |
| <i>Program Pendidikan dan Pelatihan Vakasi</i>                           | <b>12.770.740.000</b> | <b>25.159.525</b>     | <b>0.18</b>  | <b>13.320.078.475</b> |
| Peralatan dan Mesin Pelatihan Penyuluhan KP                              | 11.000.000.000        | -                     | 0            | 8.323.301.000         |
| Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang dilatih                           | 1.770.740.000         | 8.840.700             | 0.50         | 1.743.555.300         |
| Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapat pendampingan dan penyuluhan KP | 2.052.000.000         | 16.318.835            | 0.17         | 1.376.821.165         |
| <i>Program Dukungan Manajemen</i>                                        | <b>52.884.105.000</b> | <b>12.802.468.603</b> | <b>24.41</b> | <b>39.639.665.397</b> |
| <i>Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>                               | <i>52.866.304.000</i> | <i>12.802.468.603</i> | <i>24.42</i> | <i>39.633.201.397</i> |
| Layanan Umum                                                             | 35.686.000            | -                     | 0            | 13.218.000            |
| Gaji dan Tunjangan                                                       | 50.074.170.000        | 12.207.384.521        | 24.38        | 37.866.785.479        |
| Operasional dan Pemeliharaan Kantor                                      | 2.756.448.000         | 595.084.082           | 25.34        | 1.733.197.918         |
| <i>Layanan manajemen Kinerja Internal</i>                                | <i>17.801.000</i>     | -                     | <i>0</i>     | <i>6.464.000</i>      |

Secara umum kinerja BPPP Ambon pada Triwulan I Tahun 2026 belum semua dilaksanakan dan capaian kinerja yang di hasil belum tercapai secara optimal. Pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama BPPP Ambon disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 22. Pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama sampai dengan tanggal 31 Maret 2026

| INDIKATOR KINERJA UTAMA |                                                                                                                               | ANGGARAN (Rp.)        | REALISASI ANGGARAN (Rp.) | % REALISASI  |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------|--------------|
| 1                       | Lulusan Pelatian KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Industri dan Dunia Usaha dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Orang) | -                     |                          |              |
| 2                       | Jumlah presentase peserta pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang menerapkan kompetensi Hasil Perikanan di BPPP Ambon (%)     | -                     |                          |              |
| 3                       | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang)                                                          | 1.770.740.000         | 8.840.700                | 0.50         |
| 4                       | Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen)                                                        | -                     |                          |              |
| 5                       | Propsal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan                                                   | -                     |                          |              |
| 6                       | Nilai PNBSP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                                                 | -                     |                          |              |
| 7                       | Sarana dan Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon ( Unit)                                        | 11.000.000.000        | 0                        | -            |
| 8                       | Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon ( Dokumen)                                      |                       |                          |              |
| 9                       | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                                                 | 7.083.805.000         | 1.689.649.522            | 23.85        |
| 10                      | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                                                |                       |                          |              |
| 11                      | Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai)                                                                                    | 35.686.000            | 0                        | -            |
| 12                      | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%)                              | 2.756.448.000         | 595.084.082              | 25.34        |
| 13                      | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%)                                                |                       |                          |              |
| 14                      | Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Internal BPPP Ambon                                                                       |                       |                          |              |
| 15                      | Nilai IKPA BPPP Ambon (Nilai)                                                                                                 | 17.801.000            | 0                        | -            |
| 16                      | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                                         |                       |                          |              |
| 17                      | Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Pendukung Yang Disuluh Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                                                | 2.052.000,000         | 16,318,835               | 0.17         |
| 18                      | Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                                  | 0                     | 0                        | -            |
| 19                      | Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Pendukung Yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                                               | 0                     | 0                        | -            |
| 20                      | Gabungan Kelompok/Koperasi Ke;urahan Merah Putih yang mendapatka pembibingan oleh BPPP Ambon (Unit)                           | 0                     | 0                        | -            |
| 21                      | Media Penyuluhan Tersatandart yang disusun oleh er BPPP Ambon ( Paket)                                                        | 0                     | 0                        | -            |
| 22                      | Penyuluh Perikanan yang lulus peningkatan kompetensi (orang)                                                                  | 42.990.365,000        | 10,517,734,999           | 24.46        |
| <b>Total</b>            |                                                                                                                               | <b>67,706,845,000</b> | <b>12.827.628.128</b>    | <b>18.94</b> |

Sumber data : Aplikasi OmSpan Kemenkeu

### 3.4. Efisiensi Anggaran BPPP Ambon

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Penghitungan efisiensi anggaran dapat dilihat pada aplikasi SMART yaitu dengan membandingkan capaian output dengan penyerapan anggaran. Dasar hukum terkait penghitungan efisiensi terdapat pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran.

Tabel 23. Nilai Efisiensi BPPP Ambon per masing-masing Indikator Kinerja Utama

| SASARAN KEGIATAN                                   | INDIKATOR KINERJA                                                                                                              | Capaian Kinerja (%) | PAGU TOTAL     | REALISASI     | Persentase Realisasi Pagu Total (%) | Presentasi Efisiensi (%) |
|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------|---------------|-------------------------------------|--------------------------|
| Terselenggara nya Pelatihan Kelautan dan Perikanan | Lulusan Pelatian KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Industri dan Dunia Usaha dan/atau Dunia Kerja ( DUDIKA) (Orang) | 120,00              | 12.770.740.000 | 8.840.700     | 0.50                                | 119,5                    |
|                                                    | Jumlah presentase peserta pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon byang meberapkab kompetensi Hasil Perikanan di BPPP Ambon (%)     |                     |                |               |                                     |                          |
|                                                    | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang)                                                           |                     |                |               |                                     |                          |
|                                                    | Nasakah Perangkat Pelatihan Kelautan dab Pwrikanan BPPP Ambon (dokumen)                                                        |                     |                |               |                                     |                          |
|                                                    | Propsal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan                                                    |                     |                |               |                                     |                          |
|                                                    | Nilai PNBK Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                                                   |                     |                |               |                                     |                          |
|                                                    | Sarana dan Prasaran Pelatihan KP yang ditingkakan kapasitasnya di BPPP Ambon ( Unit)                                           |                     |                |               |                                     |                          |
|                                                    | Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Twnaga Pelatih di BPPP Ambon ( Dokumen)                                       |                     |                |               |                                     |                          |
| Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan          | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                                                  | 114,54              | 9.893.740.000  | 2.284.733.604 | 49,19                               | 65.35                    |
|                                                    | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                                                 |                     |                |               |                                     |                          |

|                                                                                                        |                                                                                                                |               |                       |                      |              |               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------|----------------------|--------------|---------------|
| Akuntabel Bidang<br>Penyuluhan dan<br>Pengembangan<br>Sumber Daya<br>Manusia Kelautan<br>dan Perikanan | Penilaian Mandiri SAKIP<br>BPPP Ambon (Nilai)                                                                  |               |                       |                      |              |               |
|                                                                                                        | Persentase Rekomendasi<br>hasil pengawasan yang<br>dimanfaatkan untuk<br>perbaikan kinerja BPPP<br>Ambon (%)   |               |                       |                      |              |               |
|                                                                                                        | Persentase Rencana Umum<br>Pengadaan PBJ Yang<br>Diumumkan Pada SIRUP<br>BPPP Ambon (%)                        |               |                       |                      |              |               |
|                                                                                                        | Nilai Pengawasan Internal<br>Kearsipan Internal BPPP<br>Ambon                                                  |               |                       |                      |              |               |
|                                                                                                        | Nilai IKPA BPPP Ambon (Nilai)                                                                                  |               |                       |                      |              |               |
|                                                                                                        | Nilai Kinerja Perencanaan<br>Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                       |               |                       |                      |              |               |
|                                                                                                        |                                                                                                                |               |                       |                      |              |               |
| Terselenggara nya<br>Penyuluhan<br>Kelautan dan<br>Perikanan                                           | Kelompok Pelaku<br>Utama/Pelaku Pendukung<br>Yang Disuluh Oleh BPPP<br>Ambon (Kelompok)                        | 116,40        | 45.042.365            | 26.386.569           | 0.17         | 91.77         |
|                                                                                                        | Kelompok Pelaku<br>Utama/Pelaku Pendukung<br>yang Ditingkatkan Kelasnya<br>Oleh BPPP Ambon<br>(Kelompok)       |               |                       |                      |              |               |
|                                                                                                        | Kelompok Pelaku<br>Utama/Pelaku Pendukung<br>Yang Dibentuk Oleh BPPP<br>Ambon (Kelompok)                       |               |                       |                      |              |               |
|                                                                                                        | Gabungan<br>Kelompok/Koperasi<br>Ke;urahan Merah Putih yang<br>mendapatka pembibinan<br>oleh BPPP Ambon (Unit) |               |                       |                      |              |               |
|                                                                                                        | Media Penyuluhan<br>Tersatandart yang disusun<br>oleh er BPPP Ambon ( Paket)                                   |               |                       |                      |              |               |
|                                                                                                        | Penyuluh Perikanan yang lulus<br>peningkatan kompetensi<br>(orang)                                             |               |                       |                      |              |               |
| <b>TOTAL</b>                                                                                           |                                                                                                                | <b>276.62</b> | <b>22.709.522.365</b> | <b>2.319.960.873</b> | <b>74.32</b> | <b>276.62</b> |

Sumber data : Aplikasi OmSpan Kemenkeu dan Aplikasi Kinerja KKP

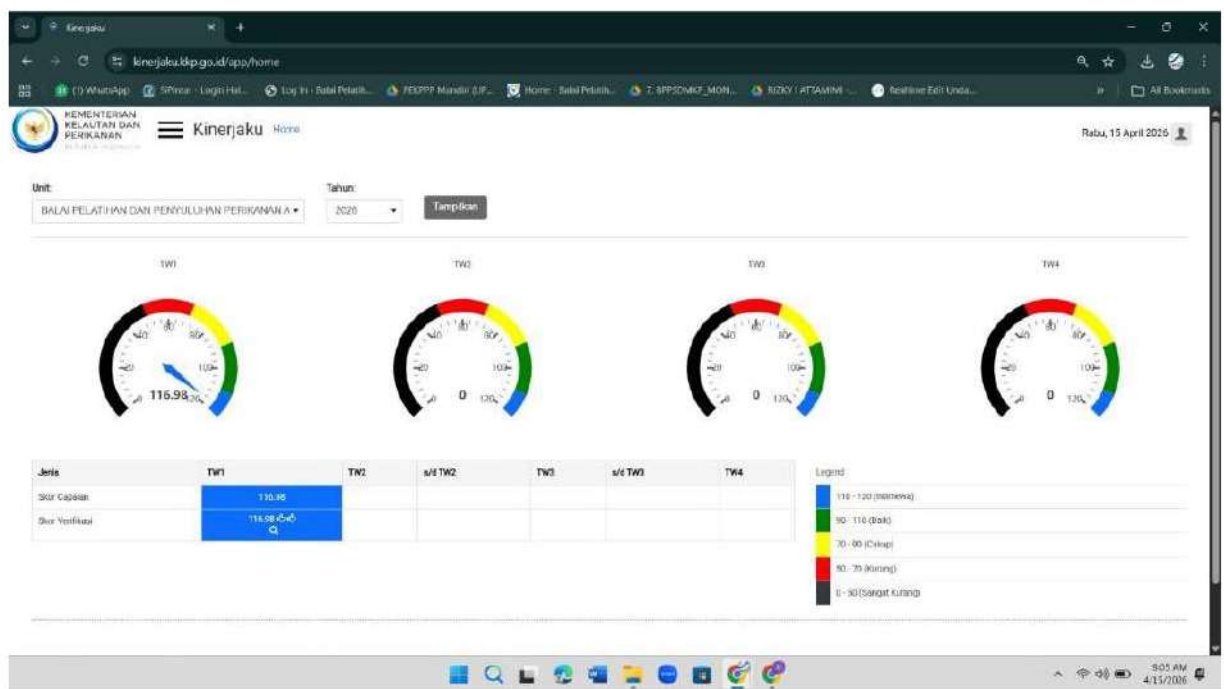
Efisiensi anggaran BPPP Ambon pada Triwulan I Tahun 2026 memperoleh skor 276,62 hal ini dikarenakan hampir semua IKU belum terealisasi, baru mencapai 36% dari 22 IKU Tahun 2026

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Capaian Kinerja Utama

Pada Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Strategis dan 22 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja BPPP Ambon Tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*), disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPPP Ambon Triwulan I Tahun 2026 sebesar 116,98 %, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 6. Dashboard Kinerjaku Level 4 BPPP Ambon

Selama Triwulan I Tahun 2026, dari 8 IKU yang menjadi target Triwulan I Tahun 2026 BPPP Ambon, telah terealisasi sesuai target bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realiasi dari 22 IKU tersebut adalah:

Tabel 24. Capaian IKU BPPP Ambon Triwulan I Tahun 2026

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                  | NO | INDIKATOR KINERJA                                                                                                           | TARGET TW I | REALISASI TW I | % REALISASI |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|-------------|
| 1  | Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan                                                                                 | 1  | Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang) |             |                |             |
|    |                                                                                                                                   | 2  | Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)                        |             |                |             |
|    |                                                                                                                                   | 3  | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang)                                                        |             |                |             |
|    |                                                                                                                                   | 4  | Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen)                                                      |             |                |             |
|    |                                                                                                                                   | 5  | Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (proposal)                       |             |                |             |
|    |                                                                                                                                   | 6  | Nilai PNBSP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                                               | 0.03        | 0,04           | 120,00      |
|    |                                                                                                                                   | 7  | Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (Unit)                                           |             |                |             |
|    |                                                                                                                                   | 8  | Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon (Dokumen)                                     |             |                |             |
| 2  | Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 9  | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                                               | 25          | 25,93          | 103,72      |
|    |                                                                                                                                   | 10 | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                                              |             |                |             |
|    |                                                                                                                                   | 11 | Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai)                                                                                  |             |                |             |
|    |                                                                                                                                   | 12 | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%)                            | 86          | 100            | 116,28      |
|    |                                                                                                                                   | 13 | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%)                                              | 77          | 100            | 120,00      |

|   |                                                    |    |                                                                                                                     |     |     |       |
|---|----------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-------|
|   |                                                    | 14 | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Ambon (Nilai)                                                              |     |     |       |
|   |                                                    | 15 | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                           |     |     |       |
|   |                                                    | 16 | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                               |     |     |       |
| 3 | Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan | 17 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok)               | 10  | 13  | 120 % |
|   |                                                    | 18 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                             | 500 | 510 | 102 % |
|   |                                                    | 19 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                            | 20  | 24  | 120 % |
|   |                                                    | 20 | Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit) |     | 6   | 120   |
|   |                                                    | 21 | Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Ambon (Paket)                                                      |     |     |       |
|   |                                                    | 22 | Penyuluh Perikanan Yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang)                                            |     |     |       |

Sumber tabel : Aplikasi Kinerja KKP

## 4.2 Permasalahan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi rencana aksi triwulan I Tahun 2026, IKU dengan Target Kinerja Tahunan yang diprediksi tidak tercapai target kinerjanya dikarenakan kurang termonitor setiap triwulannya. Maka dari itu Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan. Penanggung jawab IKU agar memastikan bahwa capaian akhir Tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholders* BPPP Ambon. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPP Ambon. Akhirnya, BPPP Ambon berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [brsdm@kkp.go.id](mailto:brsdm@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026**  
**BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Abubakar**  
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan  
Kelautan dan Perikanan



**Ditandatangani**  
**Secara Elektronik**

**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan  
Perikanan Ambon



**Ditandatangani**  
**Secara Elektronik**

**Abubakar**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026**  
**BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON**

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                  | NO | INDIKATOR KINERJA                                                                                                           | TARGET |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan                                                                                 | 1  | Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang) | 608    |
|    |                                                                                                                                   | 2  | Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)                        | 75     |
|    |                                                                                                                                   | 3  | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (orang)                                                        | 800    |
|    |                                                                                                                                   | 4  | Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen)                                                      | 1      |
|    |                                                                                                                                   | 5  | Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (proposal)                       | 1      |
|    |                                                                                                                                   | 6  | Nilai PNBP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                                                | 0,22   |
|    |                                                                                                                                   | 7  | Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (Unit)                                           | 1      |
|    |                                                                                                                                   | 8  | Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon (Dokumen)                                     | 1      |
| 2  | Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 9  | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                                               | 100    |
|    |                                                                                                                                   | 10 | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                                              | 83     |
|    |                                                                                                                                   | 11 | Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai)                                                                                  | 81     |
|    |                                                                                                                                   | 12 | Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPP Ambon (%)                            | 86     |
|    |                                                                                                                                   | 13 | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Ambon (%)                                              | 77     |
|    |                                                                                                                                   | 14 | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Ambon (Nilai)                                                                      | 71     |
|    |                                                                                                                                   | 15 | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                                   | 92     |
|    |                                                                                                                                   | 16 | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                                       | 71,5   |

## Data Anggaran

| NO                               | KEGIATAN                                                                                                         | ANGGARAN (Rp.)        |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1                                | Pelatihan Kelautan dan Perikanan                                                                                 | 14.822.740.000        |
| 2                                | Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 9.893.740.000         |
| <b>Total Anggaran BPPP Ambon</b> |                                                                                                                  | <b>22.664.480.000</b> |

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan  
Kelautan dan Perikanan



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan  
Perikanan Ambon



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

**Abubakar**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN BANYUWANGI MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAR [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [brsdm@kkp.go.id](mailto:brsdm@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026  
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Abubakar**

Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 Januari 2026

PIHAK KEDUA

Kepala Pusat Penyuluhan  
Kelautan dan Perikanan



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Yayan Hikmayani**

PIHAK PERTAMA

Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Abubakar**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026**  
**BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AAMBON**

| SASARAN KEGIATAN |                                                    | INDIKATOR KINERJA |                                                                                                                     | TARGET |
|------------------|----------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1                | Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan | 1                 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Ambon (Kelompok)               | 100    |
|                  |                                                    | 2                 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BPPP Ambon (kelompok)                             | 3.344  |
|                  |                                                    | 3                 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Ambon (kelompok)                            | 317    |
|                  |                                                    | 4                 | Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit) | 32     |
|                  |                                                    | 5                 | Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Ambon (Paket)                                                      | 1      |
|                  |                                                    | 6                 | Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang)                                            | 2      |

**Data Anggaran**

| No                               | Kegiatan                          | Anggaran (Rp.)        |
|----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| 1                                | Penyuluhan Kelautan dan Perikanan | 2.052.000.000         |
| 2                                | Dukungan Manajemen Internal       | 42.990.365.000        |
| <b>Total Anggaran BPPP Ambon</b> |                                   | <b>45,042,365,000</b> |

Jakarta, 6 Januari 2026

PIHAK KEDUA

Kepala Pusat Penyuluhan  
Kelautan dan Perikanan



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Yayan Hikmayani**

PIHAK PERTAMA

Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Abubakar**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON**

JL. DR. J. LEIMENA, RUMAH TIGA, KEC. TLK. AMBON, KOTA AMBON, MALUKU KODE POS 97233

TELEPON (0911) 322710 (LACAK), FAKSIMILE (0911) 322711)

LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bppp\\_ambon@kkp.go.id](mailto:bppp_ambon@kkp.go.id)

**SURAT TUGAS**

**NOMOR B. 11/BPPP.AMB/OT.710/I/2026**

Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran dan ketertiban administrasi pelaksanaan anggaran Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon Tahun 2026 dipandang perlu memberikan tugas kepada Tim Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2026 dan Triwulan Tahun 2026;

2. Bahwa Pegawai yang nama-namanya tersebut dalam lampiran surat tugas ini dianggap mampu memenuhi syarat untuk diberi tugas sebagai Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) pada BPPP Ambon;

3. Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Satuan Kerja BPPP Ambon Nomor : SP DIPA- 032.12.2.238755/2026, Jakarta, 01 Desember 2025.

Dasar : 1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 87/PERMEN/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan;

2. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 06MEN-SJ/KP.430/IX/2020 tanggal 21 September 2020 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Administrasi lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan;

3. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : KEP.41/MEN/KU.611/2020 Tanggal 30 September 2020 Tentang Perubahan Keduabelas atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : KEP.79/MEN/KU.611/2019 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran pada Satuan Kerja Kantor Daerah (Unit Pelaksana Teknis) di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

**Memberi Tugas**

Kepada : Daftar terlampir.

Untuk : 1. Sebagai Tim Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2026 dan Triwulan BPPP Ambon Tahun 2026 (penugasan terlampir);

2. Melaksanakan tugas mulai tanggal 2 Januari sampai dengan 31 Desember 2026.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Ambon, 2 Januari 2026  
Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Ambon,



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

Abubakar

## Lampiran Surat tugas

Nomor : B. 11/BPPP.AMB/OT.710/I/2026

Tanggal : 2 Januari 2026

## I. Daftar nama Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) :

| No. | Nama/ Pangkat/Golongan                                                  | Jabatan                                | Jabatan dalam penugasan                  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------|
| 1.  | Rahmawati Umasugi, S.Pi, M.S<br>19771101 200312 2 004<br>Pembina IV/a   | Kasubag Umum                           | Penanggungjawab Pengumpulan Data / Ketua |
| 2.  | Ekadasa Priantara, ST, M.Si<br>19710228 200212 1 002<br>Pembina IV/a    | Instruktur Ahli Muda                   | Penanggungjawab Pengumpulan Data         |
| 3.  | A.R Sopaheluwakan, S.Pi, M.Si<br>19770605 200701 2 003<br>Pembina IV/a  | Analisis Kepegawaian Muda              | Penanggungjawab Pengumpulan Data         |
| 4.  | Dessy Rompis, S.AP<br>19791222 200312 2 005<br>Penata Muda III/a        | Pengelola Rencana Program dan Kegiatan | Sekretaris                               |
| 5.  | Fiona A.B Nikyuluw, S.Pi, M.Si<br>19750205 200212 2 004<br>Pembina IV/a | Instruktur Madya                       | Anggota                                  |
| 6.  | Rizky Irawan Attamimi, S.Kom<br>199411122025211049<br>IX                | Penata Layanan Operasional             | Anggota                                  |
| 7.  | Aulia Rahman Rajikin Kibas,<br>S.Sat                                    | -                                      | Anggota                                  |

## II. Daftar penugasan Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) :

| No. | Jabatan dalam penugasan                  | Detail tugas                                                                                                 |
|-----|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Penanggungjawab Pengumpulan Data / Ketua | Merencanakan, menyusun, memeriksa Lkj dan mengkoordinir pengumpulan data dukung dari Seksi Program Dan Monev |

| No. | Jabatan dalam penugasan          | Detail tugas                                                    |
|-----|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| 2.  | Penanggungjawab Pengumpulan Data | Mengkoordinir pengumpulan data dukung dari subbagian Tata Usaha |
| 3.  | Penanggungjawab Pengumpulan Data | Mengkoordinir pengumpulan data dukung dari Seksi Pelatihan      |
| 4.  | Penanggungjawab Pengumpulan Data | Mengkoordinir pengumpulan data dukung dari Seksi Penyuluhan     |
| 5.  | Sekretaris                       | Menyusun laporan kinerja (LKj)                                  |
| 6.  | Anggota                          | Membantu menyusun laporan kinerja (LKj)                         |

Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Ambon,



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

Abubakar



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON**

JL. DR. J. LEIMENA, RUMAH TIGA, KEC. TLK. AMBON, KOTA AMBON, MALUKU KODE POS 97233  
TELEPON (0911) 322710 (LACAK), FAKSIMILE (0911) 322711  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bppp\\_ambon@kkp.go.id](mailto:bppp_ambon@kkp.go.id)

**SURAT TUGAS**

**NOMOR B. 12/BPPP.AMB/OT.710/I/2026**

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon, perlu membentuk tim teknis tata kelola kinerja di lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon;

2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam nomor 1, perlu memberi penugasan kepada Tim Teknis Tata Kelola Kinerja di Lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon;

3. Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Satuan Kerja BPPP Ambon Nomor : SP DIPA- 032.12.2.238755/2026, Jakarta, 01 Desember 2025.

Dasar : 1. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 2);

2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 190);

3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024;

4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1114).

## Memberi Tugas

Kepada : Daftar terlampir.

Untuk : 1. Sebagai tim teknis tata kelola kinerja BPPP Ambon Tahun 2024 (daftar penugasan terlampir);  
2. Melaksanakan tugas mulai tanggal 2 Januari sampai dengan 31 Desember 2026.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Ambon, 2 Januari 2026  
Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Ambon,



Abubakar

## Lampiran Surat tugas

Nomor : B. 12/BPPP.AMB/OT.710/I/2026

Tanggal : 2 Januari 2026

## I. Daftar Tim Teknis Tata Kelola Kinerja BPPP Ambon Tahun Anggaran 2026 :

| Penanggung Jawab              |                                      |                                                  |                                                 |                                                       |
|-------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| No.                           | Nama                                 | Pangkat/Golongan                                 | Jabatan                                         | Jabatan dalam penugasan                               |
| 1.                            | Abubakar, S.St.Pi, M.Si              | 19780427 200312 1 001<br>Pembina IV/a            | Kepala Balai                                    | Pengarah                                              |
| 2.                            | Rahmawati Umasugi, S.Pi, M.Si        | 19771101 200312 2 004<br>Pembina IV/a            | Kasubag Umum                                    | Penanggung Jawab<br>Tata Kelola Kinerja<br>Manajerial |
| 3.                            | Ekadasa Priantara, ST, M.Si          | 19710228 200212 1 002<br>Pembina IV/a            | Instruktur Ahli<br>Muda                         | Penanggung Jawab<br>Tata Kelola Bidang<br>Pelatihan   |
| 4.                            | A.R Sopaheluwakan, S.Pi,<br>M.Si     | 19770605 200701 2 003<br>Pembina IV/a            | Analisis<br>Kepegawaian<br>Muda                 | Penanggung Jawab<br>Tata Kelola Bidang<br>Penyuluhan  |
| 5.                            | Rachel L. Wattimena,<br>S.Pi.,M.Si   | 19730531 200604 2 007<br>Penata Tk.I III/d       | Instruktur Muda                                 | Anggota                                               |
| Tim Pelaksana Kesekretariatan |                                      |                                                  |                                                 |                                                       |
| No.                           | Nama                                 | Pangkat/Golongan                                 | Jabatan                                         | Jabatan dalam penugasan                               |
| 1.                            | Rahmawati Umasugi, S.Pi, M.Si        | 19771101 200312 2 004<br>Pembina IV/a            | Kasubag Umum                                    | Ketua                                                 |
| 2.                            | Dessy Rompis, S.AP                   | 19791222 200312 2 005<br>Penata Muda III/a       | Pengelola<br>Rencana<br>Program dan<br>Kegiatan | PelaksanaDukungan<br>Manajerial/Manajer<br>Kinerja    |
| 3.                            | Fiona A.B Nikyuluw, S.Pi, M.Si       | 19750205 200212 2 004<br>Pembina IV/a            | Instruktur Madya                                | PelaksanaDukungan<br>Manajerial/Manajer<br>Kinerja    |
| 4.                            | La Tati                              | 19680423 199203 1 001<br>Penata Muda Tk.I / IIIb | Pengadm.<br>Persuratan                          | Pelaksana Sarpras<br>dan PNB/Manajer<br>Kinerja       |
| 5.                            | Polly S.B Christian,<br>S.St.Pi,M.Si | 19770608 200312 1 004<br>Penata Tk.I III/d       | Instruktur Muda                                 | Pelaksana Pelatihan<br>/Manajer Kinerja               |
| 6.                            | Aulia Rahman Rajikin Kibas,<br>S.Sat | -                                                | Pengemudi                                       | PelaksanaDukungan<br>Manajerial/Manajer<br>Kinerja    |
| Sub-Tim Perencanaan Kinerja   |                                      |                                                  |                                                 |                                                       |
| 1.                            | Rahmawati Umasugi, S.Pi, M.Si        | 19771101 200312 2 004<br>Pembina IV/a            | Kasubag Umum                                    | Koordinator                                           |

| Penanggung Jawab                         |                                   |                                            |                                        |                         |
|------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------|
| No.                                      | Nama                              | Pangkat/Golongan                           | Jabatan                                | Jabatan dalam penugasan |
| 2.                                       | Ekadasa Priantara, ST, M.Si       | 19710228 200212 1 002<br>Pembina IV/a      | Instruktur Ahli Muda                   | Anggota                 |
| 3.                                       | A.R Sopaheluwakan, S.Pi, M.Si     | 19770605 200701 2 003<br>Pembina IV/a      | Analisis Kepegawaian Muda              | Anggota                 |
| Sub-Tim Pengukuran dan Pelaporan Kinerja |                                   |                                            |                                        |                         |
| 1.                                       | Rahmawati Umasugi, S.Pi, M.Si     | 19771101 200312 2 004<br>Pembina IV/a      | Kasubag Umum                           | Koordinator             |
| 2.                                       | Dessy Rompis, S.AP                | 19791222 200312 2 005<br>Penata Muda III/a | Pengelola Rencana Program dan Kegiatan | Anggota                 |
| 3.                                       | Fiona A.B Nikyuluw, S.Pi, M.Si    | 19750205 200212 2 004<br>Pembina IV/a      | Instruktur Madya                       | Anggota                 |
| 4.                                       | Rizky Irawan Attamimi, S.Kom      | 199411122025211049<br>IX                   | Penata Layanan Operasional             | Anggota                 |
| 5.                                       | Aulia Rahman Rajikin Kibas, S.Sat | -                                          | Pengemudi                              | Anggota                 |
| Sub-Tim Evaluasi Kinerja                 |                                   |                                            |                                        |                         |
| 1.                                       | Rahmawati Umasugi, S.Pi, M.Si     | 19771101 200312 2 004<br>Pembina IV/a      | Kasubag Umum                           | Koordinator             |
| 2.                                       | Dessy Rompis, S.AP                | 19791222 200312 2 005<br>Penata Muda III/a | Pengelola Rencana Program dan Kegiatan | Anggota                 |
| 3.                                       | Fiona A.B Nikyuluw, S.Pi, M.Si    | 19750205 200212 2 004<br>Pembina IV/a      | Instruktur Madya                       | Anggota                 |
| 4.                                       | Rachel L. Wattimena, S.Pi, M.Si   | 19730531 200604 2 007<br>Penata Tk.I III/d | Instruktur Muda                        | Anggota                 |
| 5.                                       | Johanna L. Thenu, S. Pi, MP       | 19770415 200502 2 001<br>Penata Tk.I III/d | WI Muda                                | Anggota                 |
| 6.                                       | Rizky Irawan Attamimi, S.Kom      | 199411122025211049<br>IX                   | Penata Layanan Operasional             | Anggota                 |
| Sub-Tim Verifikasi Kinerja               |                                   |                                            |                                        |                         |
| 1.                                       | Rahmawati Umasugi, S.Pi, M.Si     | 19771101 200312 2 004<br>Pembina IV/a      | Kasubag Umum                           | Koordinator             |
| 2.                                       | Murni Samin, S.Sos                | 19771020 200604 2 009<br>Penata Muda III/a | Pengelola Kepegawaian                  | Anggota                 |
| 3.                                       | Rizky Irawan Attamimi, S.Kom      | 199411122025211049<br>IX                   | Penata Layanan Operasional             | Anggota                 |
| 4.                                       | Soraya, S.Pi                      | 198807062025212053<br>IX                   | Penata Layanan Operasional             | Anggota                 |

II. Daftar Penugasan Tim Teknis Tata Kelola Kinerja BPPP Ambon Tahun Anggaran 2026 :

| No. | Jabatan dalam penugasan | Detail tugas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 2                       | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 1.  | Pengarah                | Memberikan arahan dan bimbingan kepada Penanggung Jawab dan Pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah strategis dalam rangka pelaksanaan tata kelola kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 2.  | Penanggung Jawab        | Bertanggung jawab terhadap tata kelola kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 3.  | Pelaksana               | <p>🚩 Ketua:</p> <p>Melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi kinerja di lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon.</p> <p>🚩 Sekretaris:</p> <p>Memberikan dukungan teknis dan administrative kepada Tim Teknis Tata Kelola Kinerja BPPP Ambon.</p> <p>🚩 Manajer Kinerja:</p> <p>Mengkoordinasikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi kinerja di lingkungan unit kerja yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan</p> <p>🚩 Koordinator Sub-Tim:</p> <p>Menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian kegiatan Sub-Tim serta melaporkan hasil kepada Ketua Tim Pelaksana Kesekretariatan</p> |
| 4.  | Sub-Tim                 | <p>🚩 Sub-Tim Perencanaan Kinerja</p> <p>1) Memastikan bahwa</p> <p>a. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) / Rencana Kerja telah tersusun memuat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi, Misi, dan Program;</li> <li>2. Tujuan yang berorientasi hasil, indicator kinerja tujuan, dan target;</li> <li>3. Sasaran yang berorientasi hasil, indicator kinerja sasaran, dan target tahunan; serta Indikator Kinerja Utama (IKU).</li> </ol> <p>b. Indikator Kinerja :</p>                                                                                                                                                                                                                                                                          |

| No. | Jabatan dalam penugasan | Detail tugas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Digunakan sebagai ukuran kinerja secara formal, baik indicator kinerja level III;</li> <li>2. Indikator Kinerja eselon III telah selaras dengan IKU;</li> <li>3. Indikator Kinerja memenuhi kriteria SMART-C; dan</li> <li>4. Ditetapkan dengan keputusan pimpinan unit organisasi.</li> </ol> <p>c. Dokumen kontrak kinerja memuat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perjanjian Kinerja (PK):             <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Tersusun dan selaras dengan dokumen Renstra dan PK atasannya;</li> <li>ii. Memuat target kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan; dan</li> <li>iii. Dilengkapi dengan matrik cascading untuk pedoman penyusunan PK level dibawahnya.</li> </ol> </li> <li>2. Peta strategi;</li> <li>3. Rincian target IKU secara bulanan / triwulanan / semesteran / tahunan yang memuat metode perhitungan masing-masing IKU;</li> <li>4. Matriks cascading kinerja organisasi level III</li> <li>5. Pohon kinerja level III</li> <li>6. Inisiatif strategi/rencana aksi atas PK.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Memastikan bahwa rencana aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan;</li> <li>3) Memastikan seluruh sasaran strategi, indikator kinerja, target, dan rencana aksi diinput kedalam system aplikasi pengelolaan kinerja; dan</li> <li>4) Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing</li> </ol> <p>🚩 Sub-Tim Pengukuran Kinerja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyusun pedoman / mekanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;</li> <li>2) Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan/triwulan/semesteran/tahunan);</li> </ol> |

| No. | Jabatan dalam penugasan | Detail tugas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                         | <p>3) Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencana aksi diinput kedalam system aplikasi pengelolaan kinerja; dan</p> <p>4) Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.</p> <p>🚩 Sub-Tim Pelaporan Kinerja</p> <p>1) Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Capaian Kinerja (LCK) dan Laporan Kinerja (LKj) secara berkala (bulanan/triwulanan/semesteran/tahunan).</p> <p>2) Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;</p> <p>3) Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan;</p> <p>4) Memastikan LKj yang disusun disampaikan tepat waktu dan di unggah ke dalam website resmi; dan</p> <p>5) Mengkoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.</p> <p>🚩 Sub-Tim Evaluasi Kinerja</p> <p>1) Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;</p> <p>2) Menyusun laporan hasil evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternatif perbaikan untuk perencanaan, pengendalian, dan peningkatan kinerja selanjutnya;</p> <p>3) Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan pada unit kerja di masing-masing sesuai ketentuan;</p> <p>4) Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan; dan</p> <p>5) Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.</p> <p>🚩 Sub-Tim Verifikasi Kinerja</p> <p>1) Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil perencanaan kinerja;</p> <p>2) Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pengukuran kinerja;</p> <p>3) Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pelaporan kinerja;</p> |

| No. | Jabatan dalam penugasan | Detail tugas                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                         | <p>4) Memastikan seluruh softcopy data, informasi, dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi online; dan</p> <p>5) Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.</p> |

Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Ambon,





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON**

JL. DR. J. LEIMENA, RUMAH TIGA, KEC. TLK. AMBON, KOTA AMBON, MALUKU KODE POS 97233

TELEPON (0911) 322710 (LACAK), FAKSIMILE (0911) 322711)

LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bppp\\_ambon@kkp.go.id](mailto:bppp_ambon@kkp.go.id)

**SURAT TUGAS**

**NOMOR B. 12/BPPP.AMB/OT.710/I/2026**

Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran dan ketertiban administrasi pelaksanaan anggaran Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon Tahun 2026 dipandang perlu menunjuk Tim Tata Kelola SAKIP di BPPP Ambon;

2. Bahwa Pegawai yang nama-namanya tersebut dalam lampiran surat tugas ini dianggap mampu memenuhi syarat untuk diberi tugas sebagai Tim Tata Kelola SAKIP pada BPPP Ambon;

3. Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Satuan Kerja BPPP Ambon Nomor : SP DIPA- 032.12.2.238755/2026, Jakarta, 01 Desember 2025.

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan REformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan atta cara review atas laporan kinerja;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan kerja dan Anggaran Kementerian negara/Lembaga;

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah;

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 87/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

**Memberi Tugas**

Kepada : Daftar nama terlampir.

Untuk : 1. Sebagai Tim Tata Kelola SAKIP Tahun 2026 BPPP Ambon;  
2. Melaksanakan tugas mulai tanggal 2 Januari sampai dengan 31 Desember 2026.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Ambon, 2 Januari 2026  
Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Ambon,



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

Abubakar

Lampiran Surat tugas

Nomor : B. 12/BPPP.AMB/OT.710/I/2026

Tanggal : 2 Januari 2026

Daftar Nama Tim Tata Kelola SAKIP Tahun 2026:

| No. | Nama                              | Pangkat/Golongan                           | Jabatan                                | Jabatan dalam penugasan |
|-----|-----------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------|
| 1   | 2                                 | 3                                          | 4                                      | 5                       |
| 1.  | Abubakar, S.St.Pi, M.Si           | 19780427 200312 1 001<br>Pembina Tk.I IV/b | Kepala Balai                           | Penanggung Jawab        |
| 2.  | Rahmawati Umasugi, S.Pi, M.Si     | 19771101 200312 2 004<br>Pembina IV/a      | Kasubag Umum                           | Ketua                   |
| 3.  | Dessy Rompis, S.AP                | 19791222 200312 2 005<br>Penata Muda III/a | Pengelola Rencana Program dan Kegiatan | Sekretaris              |
| 4.  | Fiona A.B Nikyuluw, S.Pi, M.Si    | 19750205 200212 2 004<br>Pembina IV/a      | Instruktur Madya                       | Anggota                 |
| 5.  | Rizky Irawan Attamimi, S.Kom      | 199411122025211049<br>IX                   | Penata Layanan Operasional             | Anggota                 |
| 6.  | Aulia Rahman Rajikin Kibas, S.Sat | -                                          | Pengemudi                              | Anggota                 |

Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Ambon,



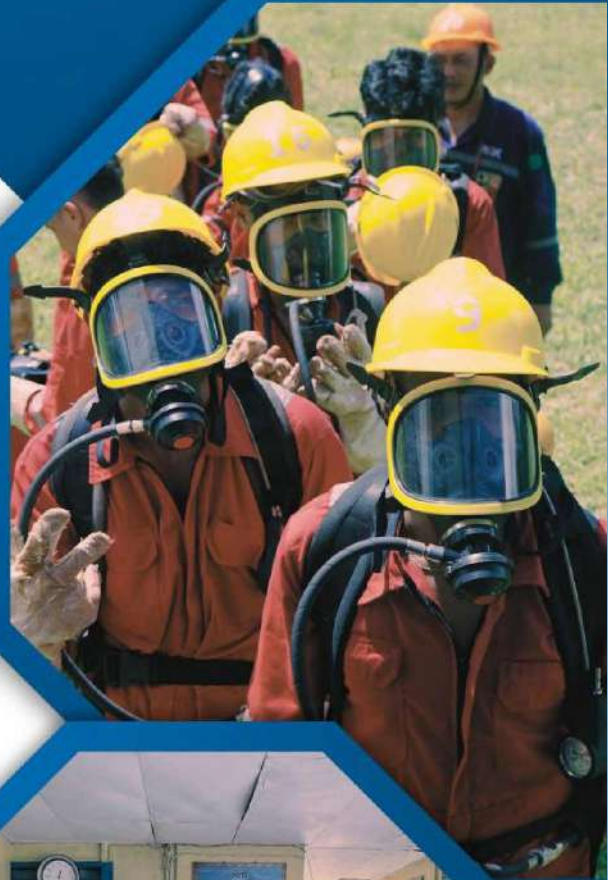
**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

Abubakar



KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN

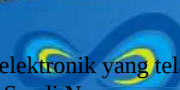
# LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2026



**BPPP AMBON**



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



**BPPSDM**  
KELAUTAN DAN PERIKANAN



## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026 Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja pada tahun 2025 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53

Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon sebagai salah satu Instansi Pemerintah berkewajiban menyusun laporan kinerja instansi pemerintah sebagai media informasi, pertanggungjawaban kinerja serta sebagai alat pengendali menuju terwujudnya akuntabilitas penyelenggaraan program pelatihan dan penyuluhan di bidang kelautan dan perikanan.

Laporan kinerja Triwulan II Tahun 2026 ini memberikan gambaran tentang keberhasilan maupun kegagalan kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon pada Tahun 2026. Perjanjian kinerja tersebut merupakan penjabaran lebih lanjut dari Renstra BPPSDM KP Tahun 2025-2029 dan perwujudan tata kelola pemerintah yang baik (*Good Governance*) dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan pada akhir periode pengukuran.

Selama Triwulan II Tahun 2026, Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan dua dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Perjanjian kinerja dengan Pusat Pelatihan KP mencakup 2 sasaran kegiatan dengan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU), sedangkan perjanjian kinerja dengan Pusat Penyuluhan KP terdiri atas 1 sasaran kegiatan dengan 6 IKU. Laporan kinerja ini memuat uraian mengenai target dan realisasi kinerja Triwulan II Tahun 2026, keberhasilan maupun kendala program,

permasalahan yang dihadapi beserta solusi yang ditempuh, serta capaian kinerja lainnya yang telah diraih oleh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon.

Akhir kata, semoga penyajian Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja kami kepada masyarakat atas mandat yang diemban oleh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon dan sebagai bahan evaluasi kinerja organisasi pada Triwulan II Tahun 2026 dan umpan balik untuk terus meningkatkan kinerja kedepan secara produktif, efektif dan efisien baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan, koordinasi pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi.

Ambon, 20 Juli 2026

Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Ambon,



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

Abubakar

## **TIM PENYUSUN**

### **Penanggung Jawab:**

Abubakar S.St.Pi, M.Si

### **Ketua:**

Rahmawati Umasugi S.Pi, M.Si

### **Sekretaris :**

Fiona A.B. Nikyuluw S.Pi, M.Si

### **Anggota:**

Rizky Irawan Attamimi, S.Kom

Dessy Rompis S.AP

Aulia Rahman Rajikin Kibas, S.Stat

## DAFTAR ISI

|                                                                     |            |
|---------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                          | <b>i</b>   |
| <b>TIM PENYUSUN .....</b>                                           | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                             | <b>iv</b>  |
| <b>IKTISAR EKSEKUTIF .....</b>                                      | <b>v</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                       | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang.....                                             | 1          |
| 1.2 Tujuan .....                                                    | 2          |
| 1.3 Tugas dan Fungsi BPPP Ambon.....                                | 2          |
| 1.4 Keragaan SDM BPPP Ambon .....                                   | 4          |
| 1.5 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ..... | 6          |
| <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>                             | <b>16</b>  |
| 2.1 Rencana Strategis .....                                         | 16         |
| 2.2 Rencana Kerja Tahun 2025.....                                   | 19         |
| 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025 .....                             | 19         |
| 2.4 Pengukuran Kinerja.....                                         | 22         |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>                           | <b>24</b>  |
| 3.1 Prestasi Kinerja .....                                          | 24         |
| 3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja .....                             | 25         |
| 3.3 Akuntabilitas Keuangan .....                                    | 74         |
| 3.4 Efisiensi Anggaran.....                                         | 75         |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>                                         | <b>77</b>  |
| 4.1 Capaian Kinerja Utama.....                                      | 78         |
| 4.2 Permasalahan dan Rekomendasi .....                              | 79         |
| <b>LAMPIRA</b>                                                      |            |

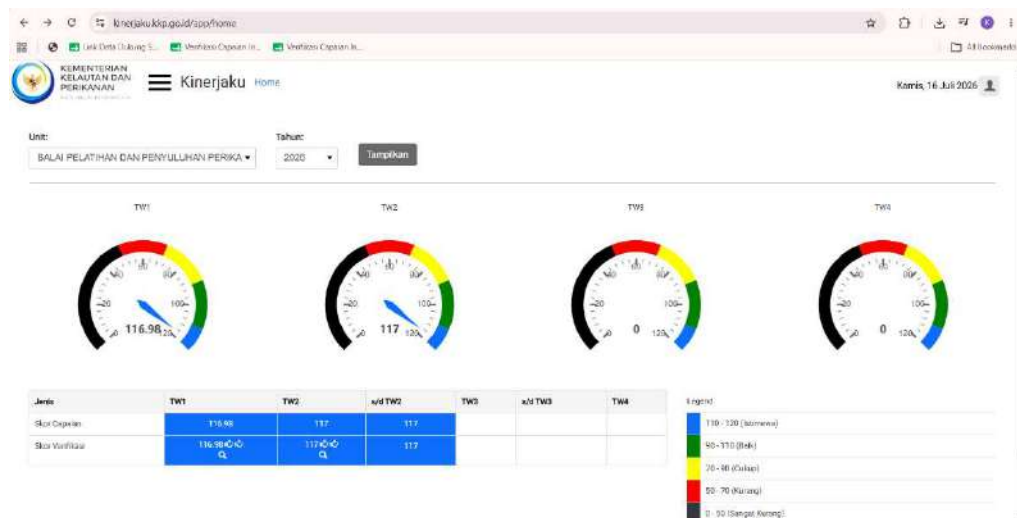
## IKTISAR EKSEKUTIF

Sasaran kinerja yang dicapai pada Triwulan II Tahun 2026 Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon yaitu administrasi kepegawaian, pengelolaan administrasi kepegawaian, pengelolaan administrasi keuangan, ketatausahaan, perlengkapan dan kerumahtanggaan, pengelolaan kerjasama, informasi dan dokumentasi ilmiah yang terintegrasi, akuntabel dan tepat waktu berdasarkan data yang terkini dan akurat di lingkup Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon.

Berdasarkan perjanjian kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon yang terdiri dari 2 sasaran kegiatan dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) serta perjanjian kinerja dengan Pusat Penyuluhan KP yang terdiri dari 1 sasaran kegiatan dan 6 Indikator Utama (IKU). Dari Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 25 (dua puluh lima) indikator kinerja, yang selanjutnya ditetapkan dalam dua dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dan merupakan target kinerja Balai yang harus diselesaikan sampai dengan akhir Tahun 2026.

Pengukuran capaian kinerja BPPP Ambon Triwulan II Tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Ambon menurut Dashboard Kinerja BPPP Ambon Tahun 2026 sebesar **117%** yang diperoleh dari Selama Triwulan II Tahun 2026, dari 25 IKU yang menjadi target Tahun 2026 BPPP Ambon, telah terealisasi sesuai target bahkan melebihi target yang telah ditetapkan.



### Capaian Kinerja BPPP Ambon Triwulan II Tahun 2026

Selama Triwulan II tahun 2026, dari 11 IKU yang menjadi target Triwulan II tahun 2026 BPPP Ambon, telah terealisasi sesuai target bahkan melebihi target yang telah ditetapkan.

| No. | SASARAN STRATEGIS                                 | INDIKATOR KINERJA UTAMA |                                                                                                                             | TARGET 2026 | TARGET TW II | REALISASI TW II | % REALISASI |
|-----|---------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|-----------------|-------------|
| 1   | Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan | 1                       | Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang) | 836         | 65           | 79              | 120         |
|     |                                                   | 2                       | Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)                        | 75          |              |                 |             |
|     |                                                   | 3                       | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang)                                                        | 1.600       | 75           | 175             | 120         |
|     |                                                   | 4                       | Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen)                                                      | 1           |              |                 |             |
|     |                                                   | 5                       | Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (proposal)                       | 1           |              |                 |             |
|     |                                                   | 6                       | Nilai PNBP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                                                | 0,95        | 0.24         | 0.26            | 116,28      |
|     |                                                   | 7                       | Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (Unit)                                           | 1           |              | -               |             |

| No. | SASARAN STRATEGIS                                                                                                                 | INDIKATOR KINERJA UTAMA |                                                                                                       | TARGET 2026 | TARGET TW II | REALISASI TW I1 | % REALISASI |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|-----------------|-------------|
|     |                                                                                                                                   | 8                       | Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon (Dokumen)               | 1           | -            | -               |             |
| 2   | Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 9                       | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                         | 100         | 45           | 48,15           | 107         |
|     |                                                                                                                                   | 10                      | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                        | 83          | 60           | 81,97           | 120         |
|     |                                                                                                                                   | 11                      | Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai)                                                            | 81          |              |                 |             |
|     |                                                                                                                                   | 12                      | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%)      | 86          | 86           | 100             | 116,28      |
|     |                                                                                                                                   | 13                      | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%)                        | 77          | 77           | 100             | 120         |
|     |                                                                                                                                   | 14                      | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Ambon (Nilai)                                                | 71          |              |                 |             |
|     |                                                                                                                                   | 15                      | Jumlah usulan Proposal Inovasi Pelayanan Publik (IPP) satker BPPP Ambon (Nilai)                       | 1           |              |                 |             |
|     |                                                                                                                                   | 16                      | Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup satker BPPP Ambon (Nilai)                                  | 85          |              |                 |             |
|     |                                                                                                                                   | 17                      | Nilai Indeks Pelayanan Publik Lingkup Satker BPPP Ambon (Nilai)                                       | 3,5         |              |                 |             |
|     |                                                                                                                                   | 18                      | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                             | 92          | 75           | 96,07           | 120         |
|     |                                                                                                                                   | 19                      | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                 | 71,5        |              |                 |             |
| 3   | Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                                                                                | 20                      | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok) | 100         | 40           | 48              | 120         |
|     |                                                                                                                                   | 21                      | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh Oleh BPPP Ambon (Kelompok)               | 3,344       | 1200         | 1250            | 104,17      |

| No. | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA |                                                                                                                     | TARGET 2026 | TARGET TW II | REALISASI TW II | % REALISASI |
|-----|-------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|-----------------|-------------|
|     |                   | 22                      | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                            | 317         | 100          | 120             | 120         |
|     |                   | 23                      | Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit) | 32          | 15           | 18              | 120         |
|     |                   | 24                      | Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Ambon (Paket)                                                      | 1           |              |                 |             |
|     |                   | 25                      | Penyuluh Perikanan Yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang)                                            | 2           |              |                 |             |

Sumber tabel : Aplikasi Kinerjaku KKP

Secara umum kinerja BPPP Ambon untuk Triwulan II istimewa, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap IKU dengan Target Kinerja Tahunan yang merupakan Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan, tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan. Penanggung jawab IKU agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BPPP Ambon. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPP Ambon. Akhirnya, BPPP Ambon berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025, sebagaimana ditetapkan melalui Perpres No. 109 Tahun 2024, merupakan dokumen pembangunan tahunan yang menjadi langkah awal pelaksanaan RPJPN 2025–2045 dan RPJMN 2025–2029. Dengan tema "*Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan*", RKP 2025 diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kualitas SDM, kesejahteraan nelayan, serta menurunkan pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan.

Dalam mendukung sasaran tersebut, ditetapkan 8 Prioritas Nasional, antara lain penguatan ideologi Pancasila, kemandirian bangsa melalui swasembada dan ekonomi hijau/biru, pembangunan infrastruktur dan lapangan kerja, penguatan SDM, hilirisasi SDA, pembangunan dari desa, reformasi politik dan birokrasi, serta harmonisasi sosial dan lingkungan.

Perkembangan teknologi di era Industri 4.0 dan *Society* 5.0 menuntut perubahan pola pembangunan yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Dalam konteks sektor kelautan dan perikanan, keberhasilan pembangunan sangat bergantung pada perubahan perilaku pelaku utama serta peningkatan kualitas SDM. Oleh karena itu, penyuluhan perikanan memiliki peran strategis sebagai sarana transfer pengetahuan dan teknologi.

Sebagai instansi pemerintah, Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon berkewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) sesuai Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program berbasis kinerja, pengelolaan anggaran, serta pencapaian target sesuai visi dan misi organisasi.

Dengan demikian, Laporan Kinerja BPPP Ambon Triwulan II Tahun 2026 tidak hanya menjadi wujud akuntabilitas dan transparansi, tetapi juga bagian dari implementasi kebijakan strategis KKP terbaru dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing.

## **1.2 Tujuan**

Penyusunan Penyusunan laporan Kinerja (LKj) BPPP Ambon Triwulan II Tahun 2026 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran, dan memenuhi beberapa tujuan, yaitu:

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan dan Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan selaku Pemberi Mandat atas pencapaian Kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon selama Triwulan II Tahun 2026.
- b. Sebagai umpan balik dalam upaya perbaikan berkesinambungan bagi peningkatan kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon.

## **1.3 Tugas dan Fungsi BPPP Ambon**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pelatihan dan penyuluhan yang ada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan. BPPP Ambon dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan dibidang pelatihan dan penyuluhan perikanan;
- b. Penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan;
- c. Pelatihan teknis dan manajerial dibidang perikanan;
- d. Penyusunan materi, metodologi dan pelaksanaan penyuluhan perikanan;
- e. Pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial dibidang perikanan;
- f. Pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan;
- g. Pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- h. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya dan swasta; dan

i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk mendukung pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi tersebut, BPPP Ambon membentuk Struktur Organisasi dan didukung dengan kemampuan sumberdaya manusia perikanan dan sarana prasarana atau fasilitas yang tersedia. Masing-masing bagian mempunyai tugas pokok dan uraian tugas tersendiri. Sub Bagian Umum dengan tugasnya melakukan penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan, serta pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan perikanan. Kelompok jabatan fungsional dengan tugasnya memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud, ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon.

### Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/KEPMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon, Struktur Organisasi di BPPP Ambon dapat dilihat pada Gambar:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPPP Ambon

#### 1.4 Keragaan SDM BPPP Ambon

Jumlah keseluruhan pegawai Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon hingga 30 Juni 2026 tercatat sebanyak 381 orang. Komposisi pegawai tersebut terdiri atas PNS Balai 39 orang, PPPK balai 2 orang, penyuluh PNS 227 orang, PPPK Penyuluh 74 orang, PPPK Paruh Waktu 20 orang, PJLP OS 13 orang. Dengan komposisi tersebut, mayoritas pegawai BPPP Ambon adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mencapai lebih dari 70% dari total pegawai. Sementara itu, keberadaan PPPK dan PPPK Paruh Waktu menunjukkan adanya dukungan tenaga profesional non-PNS untuk memperkuat pelaksanaan tugas dan fungsi balai. Keragaan SDM BPPP BPPP Ambon disajikan pada Tabel berikut ini :

Tabel 1. Komposisi Pegawai BPPP Ambon

| NO | BAGIAN                                                 | JUMLAH           |
|----|--------------------------------------------------------|------------------|
| 1  | <b>Kepala Balai / Eselon III</b>                       | 1 Orang          |
| 2  | <b>Subbag Umum / Eselon IV</b>                         | 1 Orang          |
|    | Jabatan Fungsional Umum                                | 23 Orang         |
|    | Tenaga Kontrak (PJLP, OS)                              | 13 Orang         |
| 3  | Jabatan Fungsional Tertentu                            |                  |
|    | - Widyaiswara                                          | 2 Orang          |
|    | - Instruktur                                           | 10 Orang         |
|    | - Penyuluh                                             | 227 Orang        |
| 4  | Jabatan Fungsional Lainnya                             |                  |
|    | - Analis SDM Aparatur                                  | 1 Orang          |
|    | - Pranata Keuangan APBN                                | 2 Orang          |
|    | Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja JFU         | 7 Orang          |
|    | Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja JFT         | 73 Orang         |
| 5  | Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Paruh Waktu | 20 Orang         |
|    | <b>Jumlah Total</b>                                    | <b>381 Orang</b> |

## **PNS dan PPPK BPPP Ambon berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>No</b> | <b>Pegawai</b>        | <b>Laki-Laki</b> | <b>Perempuan</b> | <b>Jumlah</b> |
|-----------|-----------------------|------------------|------------------|---------------|
| 1         | PNS                   | 163              | 105              | <b>267</b>    |
| 2         | PPPK/PPPK Paruh Waktu | 54               | 48               | <b>102</b>    |
| 3         | PJLP                  | 10               | 2                | <b>12</b>     |

### **1.5 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

Dasar hukum yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan II BPPP Ambon Tahun 2026:

- a) Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- b) PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.
- d) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja di Lingkungan KKP

Berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Secara lebih rinci, muatan dokumen LKj ini tergambar dalam sistematika laporan yang tersusun sebagai berikut :

- a) Ikhtisar Eksekutif, menyajikan ringkasan isi laporan kinerja;
- b) Bab I – Pendahuluan, Penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (Strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
- c) Bab II – Perencanaan Kinerja, Menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian Kinerja Tahun Triwulan II 2026
- d) Bab III – Akuntabilitas Kinerja, Capaian Kinerja Organisasi, Menguraikan capaian

kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Realisasi Anggaran Menguraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

- e) Bab IV – Penutup, Menguraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- f) Lampiran, Perjanjian kinerja, Lampiran yang dianggap perlu.

## **1.6 Potensi dan Permasalahan**

### **a. Potensi**

Pengembangan sumberdaya manusia (SDM) dibidang kelautan dan perikanan memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian target kinerja pembangunan kelautan dan perikanan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta riset kelautan dan perikanan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon bertugas melaksanakan kegiatan Pelatihan Kelautan dan Perikanan pada wilayah kerjanya di 9 (sembilan) Provinsi di Indonesia. Wilayah kerja BPPP Ambon yaitu Provinsi Maluku, Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua, Papua Pegunungan, Papua Tengah dan Papua Selatan. Kegiatan Pelatihan ditujukan kepada masyarakat kelautan dan perikanan yaitu pelaku utama dan pelaku usaha di sektor penangkapan, budidaya, pengolahan, pemasaran hasil perikanan, serta masyarakat kelautan dan perikanan lainnya.



Gambar 2. Wilayah Kerja BPPP Ambon

BPPP Ambon juga membawahi Penyuluh Perikanan pada 8 (delapan) Provinsi meliputi Provinsi Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua, Papua Pegunungan, Papua Tengah dan Papua Selatan. BPPP Ambon bertugas menyiapkan bahan pengembangan penyuluhan dan pelaksanaan penyuluhan, serta penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh PNS, swadaya dan swasta.



Gambar 3. Wilayah Satminkal Penyuluhan BPPP Ambon

Keberhasilan pencapaian target ditentukan oleh sumberdaya yang dimiliki oleh suatu organisasi. Berikut adalah potensi sumberdaya BPPP Ambon dalam mencapai tujuan organisasi :

- 1) BPPP Ambon berada pada posisi yang sangat strategis di Kota Ambon, tepatnya di Jl. Dr. J. Leimena, Rumahtiga, Kecamatan Teluk Ambon. Sebelah selatan berbatasan dengan Pantai Teluk Ambon, sebelah Utara berbatasan dengan Universitas Pattimura, sebelah barat dicapai dengan jalur darat melalui Wayame dan Rumah Tiga, Sebelah Timur dicapai dengan kapal feri penyebarangan Galala-Poka.
- 2) Memiliki workshop yang lengkap untuk setiap bidang pelatihan;
- 3) BPPP Ambon memiliki instalasi budidaya yang strategis untuk pengembangan budidaya ikan air, lobster, hasil laut lainnya;
- 4) Memiliki SDM yang memiliki kapasitas dan kompetensi di bidangnya (2 orang widyaiswara, 9 orang instruktur, 228 orang penyuluh perikanan, 1 orang Analis SDM Aparatur, 2 Orang Pranata Keuangan APBN dan 7 Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja JFU serta 75 orang Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja JFT);
- 5) Sebagian besar SDM BPPP Ambon memiliki usia muda yang produktif;
- 6) BPPP Ambon tersertifikasi ISO 9001:2015;
- 7) Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan diklat sesuai manajemen mutu ;
- 8) Memiliki akreditasi dari Direktorat Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan untuk menyelenggarakan diklat Basic Safety Training (BST);
- 9) Memiliki akreditasi program pelatihan budidaya ikan hias nemo dan pembesaran ikan kerapu pada KJA dari Lembaga Akreditasi (LA) Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia;
- 10) Adanya mandat dari Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan kepada BPPP Ambon sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK);
- 11) BPPP Ambon sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi 1 sehingga dapat menerbitkan sertifikat kompetensi sendiri;
- 12) SDM Asesor BPPP Ambon sebanyak 14 orang sehingga akan mampu melaksanakan uji kompetensi dengan jumlah peserta yang banyak;
- 13) BPPP Ambon mampu membuat sarana produksi perikanan tertentu;
- 14) BPPP Ambon mampu menghasilkan produk hasil perikanan yang layak dipasarkan.

## **b. Permasalahan**

Sebagai Lembaga pelatihan dan penyuluhan yang terus berkembang menjadi pilihan utama stakeholder dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan, BPPP Ambon memiliki beberapa hal yang penting untuk diperbaiki antara lain :

1) Aspek penyelenggaraan pelatihan KP :

Ketersediaan tenaga pelatih (Instruktur dan Widyaiswara) yang terus berkurang dikarenakan beberapa orang sudah memasuki usia purnatugas dan mutasi;

- Sarana dan prasarana pelatihan belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang ditetapkan dan tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini;
- Kegiatan pelatihan yang dilakukan beberapa tahun terakhir, berdasarkan program prioritas KKP namun pada kenyataan dilapangan terdapat beberapa lokasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan Masyarakat;

2) Aspek penyelenggaraan penyuluhan KP:

- Kualitas dan kuantitas penyebaran penyuluh perikanan masih belum merata disetiap kabupaten/kota;
- Sarana dan prasarana penyuluhan belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan tugas penyuluh.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Rencana Strategis**

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2025-2029. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan berkontribusi terhadap terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Strategi pengembangan SDM dijalankan melalui program penyuluhan, pendidikan, pelatihan, sertifikasi, dan standardisasi yang dituangkan dalam Rencana Strategis BPPSDM KP 2025–2029.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) berkontribusi pada visi tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 87 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

##### **a. Visi**

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2025–2029, “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”, serta Misi Asta Cita sebagai agenda prioritas nasional. Visi tersebut menekankan bahwa proses pembangunan dilakukan secara bersama melalui kerja sama seluruh elemen bangsa yang memiliki kesamaan tekad untuk memajukan Indonesia menjadi setara dengan negara maju dan mencapai cita-cita Indonesia Emas 2045. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang 10 Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk

Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Sejalan dengan visi nasional dan kementerian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) merumuskan visi spesifik, yaitu “Terwujudnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan”. Visi tersebut menegaskan peran fundamental BPPSDMKP dalam membangun kapasitas manusia yang mampu menjawab tantangan kontemporer sektor kelautan dan perikanan. SDM yang inovatif akan mendorong lahirnya kreativitas serta adaptasi terhadap dinamika perubahan. SDM yang dimaksud adalah SDM pelaku usaha yang inovatif dan berdaya saing serta SDM calon tenaga kerja yang kompeten yang akan memastikan relevansi keterampilan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). SDM yang berdaya saing memperkuat posisi Indonesia dalam arena global yang sarat kompetisi.

## **b. Misi**

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 untuk melaksanakan misi Menteri Kelautan dan Perikanan, BPPSDM melaksanakan 2 dari 8 Misi/Asta Cita yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berasal dari sektor kelautan dan perikanan serta mewujudkan swasembada pangan yang merata di sentra-sentra produksi kelautan dan perikanan” yang menjabarkan Misi Asta Cita 2, Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
2. Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang menjabarkan Misi Asta Cita 4, Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi

milennial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.

### **c. Tujuan**

Tujuan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang merupakan penjabaran dari visi dan misi KKP yang juga berdasarkan tujuan BPPSDM dan Puslatluh KP yang ingin dicapai selama Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani;
- 2) Mewujudkan peningkatan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan;
- 3) Mewujudkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing;
- 4) Menghasilkan dan mengembangkan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan;
- 5) Mewujudkan Tata Kelola pemerintahan yang baik dilingkup BPPSDM

### **d. Sasaran Kegiatan**

Sasaran Kegiatan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan 2025-2029 merupakan penjabaran Visi dan Misi pembangunan kelautan dan perikanan. Sasaran ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan yang tersusun ke dalam 3 (tiga) Sasaran Kegiatan yakni :

1. Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan
2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.
3. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

BPPP Ambon memiliki 3 (tiga) Sasaran Kegiatan yang dijabarkan dalam 25 (Dua Puluh Lima) Indikator Kinerja Utama program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan beserta target yang akan dicapai

Tahun 2026 yang juga mendukung program kinerja Pusat Pelatihan KP dan Pusat Penyuluhan Kelautan Perikanan. Adapun penjabaran program kerja BPPP Ambon dibagi menjadi 2 dalam mendukung program kinerja Pusat Pelatihan KP dan Pusat Penyuluhan KP yaitu :

**Dukungan Program Kerja Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan Sasaran Kegiatan pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan", dengan Indikator Kinerja :**

1. Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang) dengan target Tahun 2025 sebanyak 543 orang, Tahun 2026 sebanyak 608 orang, Tahun 2027 sebanyak 2,007 orang, Tahun 2028 sebanyak 2,084 orang dan Tahun 2029 sebanyak 2,222 orang
2. Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%), untuk 5 Tahun dari 2025-2029 dengan target 75%
3. Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Ambon (orang) dengan target Tahun 2025 sebanyak 715 orang, Tahun 2026 sebanyak 1600 orang, Tahun 2027 sebanyak 2,677 orang, Tahun 2028 sebanyak 2,778 orang dan Tahun 2029 sebanyak 2,962 orang
4. Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen), dengan target tahun 2026 1 dokumen
5. Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (proposal), dengan target tahun 2026 1 proposal
6. Nilai PNBP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar) dengan target Tahun 2025 sebesar 0,73 rupiah miliar Tahun 2026 sebesar 0,95 rupiah miliar dan Tahun 2027-2029 sebesar 0,81 sebesar rupiah miliar.
7. Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (Unit), untuk target 2026 1 unit
8. Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di

BPPP Ambon (Dokumen) target 2026 1 dokumen

**Dukungan Program Kerja Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan  
Sasaran Kegiatan Kedua (SK-2) Tata Kelola pemerintah yang efektif  
dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya  
manusia Kelautan dan Perikanan**

Sasaran yang akan dicapai adalah Sasaran Kegiatan kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah Tata Kelola pemerintah yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

9. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%) dari Tahun 2025 – 2029 target sebesar 100 %
10. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks) dari Tahun 2025=2029 targetnya sebesar 83
11. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai) target Tahun 2025 sebesar 81, 2026 sebesar 81.5, 2027 sebesar 82, Tahun 2028 sebesar 82,5, Tahun 2029 sebesar 82,5
12. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%) target tahun 2025 sebesar 85, 2026 sebesar 86, 2027 sebesar 87, Tahun 2028 sebesar 88, Tahun 2029 sebesar 89
13. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%) Tahun 2005 dan 2026 targetnya sebesar 80, Tahun 2027 sebesar 82, tahun 2028 83 dan Tahun 2029 targetnya sebesar 84
14. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Ambon (Nilai) Tahun 2026 – 2029 targetnya 71
15. Jumlah usulan Proposal Inovasi Pelayanan Publik (IPP) satker BPPP Ambon (Nilai), untuk target Tahun 2026 1 proposal
16. Nilai keterbukaan Informasi Publik Lingkup Satker BPPP Ambon (Nilai), untuk target Tahun 2026 sebesar 85

17. Nilai Indeks Pelayanan Publik Lingkup Satker BPPP Ambon (Nilai), untuk target Tahun 2026 sebesar 3,5
18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai) Tahun 2026 – 2029 targetnya 92
19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai) Tahun 2026 – 2029 targetnya 71,5

**Dukungan Program Kerja Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan**

**Sasaran Strategi Ke-tiga (SK-3)** yang akan dicapai adalah Terselenggaranya Penyuluhan dan Kelautan dan Perikanan dengan indikator kinerja berikut:

20. Jumlah Kelompok Pelaku utama/Pelaku pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Ambon dengan target Tahun 2025 sebesar 24 kelompok Tahun 2026 sebesar 100 kelompok, Tahun 2027 sebesar 110 kelompok, Tahun 2028 sebesar 122 kelompok, dan Tahun 2029 sebesar 132 kelompok
21. Jumlah Kelompok Pelaku utama/Pelaku pendukung yang disuluh oleh BPPP Ambon dengan target Tahun 2025 sebesar 2.600 kelompok, Tahun 2026 sebesar 3.344 kelompok, Tahun 2027 sebesar 3.694 kelompok, Tahun 2028 sebesar 4.003 kelompok, dan Tahun 2029 sebesar 4.420 kelompok
22. Jumlah Kelompok Pelaku utama/Pelaku pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Ambon dengan target Tahun 2025 sebesar 111 kelompok Tahun 2026 sebesar 317 kelompok, Tahun 2027 sebesar 279 kelompok, Tahun 2028 sebesar 279 kelompok, dan Tahun 2029 sebesar 272 kelompok
23. Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit) Tahun 2025 sebesar 20 unit, Tahun 2026 – 2029 sebesar 32 unit
24. Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Ambon (Paket) Tahun 2026 – 2029 sebesar 1 paket
25. Penyuluh Perikanan Yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang), Tahun 2026 sebanyak 2 orang, Tahun 2027 sebanyak 12 orang, Tahun 2028 sebanyak 16 orang dan tahun 2029 sebanyak 20 orang

## 2.2 Rencana Kerja Tahun 2026

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pada Rencana Strategis, maka BPPP Ambon didukung dengan pagu anggaran awal sebesar Rp. 65.960.141.000-, Dukungan anggaran tersebut berupa kegiatan.

Tabel 2. Rencana Kerja Tahun 2026

| KODE         | URAIAN                                                          | PAGU           | NILAI BLOKIR  | PAGU EFEKTIF   | REALISASI      | %     | SISA ANGGARAN  |
|--------------|-----------------------------------------------------------------|----------------|---------------|----------------|----------------|-------|----------------|
| 32.12        | PROGRAM RISET SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN        | 65,960,141,000 | 2,676,699,000 | 63,283,442,000 | 28,464,570,603 | 43.15 | 37,495,570,397 |
| 032.12.DL    | Program Pendidikan dan Pelatihan Vakasi                         | 13,604,381,000 | 2,676,699,000 | 10,927,682,000 | 975,538,229    | -     | 12,628,842,771 |
| 2375.RAL.711 | Peralatan dan Mesin Pelatihan KP                                | 11,000,000,000 | 2,676,699,000 | 8,323,301,000  | -              | -     | 11,000,000,000 |
| 2375.SCC.831 | Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang dilatih                  | 1,230,240,000  |               | 1,230,240,000  | 302,744,394    | -     | 927,495,606    |
| 2375.FAN.ZZ1 | Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden                           | -              |               | -              | -              | -     | -              |
| 7020.QDD.646 | Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapat pendampingan dan per  | 1,374,141,000  |               | 1,374,141,000  | 672,793,835    | -     | 701,347,165    |
| 032.12.WA    | Program Dukungan Manajemen                                      | 52,355,760,000 |               | 52,355,760,000 | 27,489,032,374 | 52.50 | 24,866,727,626 |
| 2378         | Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya | 52,355,760,000 |               |                | 27,489,032,374 | 52.50 | 24,866,727,626 |
| 2378.EBA     | Layanan Dukungan Manajemen Internal                             | 52,349,296,000 |               |                | 27,489,032,374 | 52.50 | 24,860,263,626 |
| 2378.EBA.962 | Layanan Umum                                                    | 13,218,000     |               | 13,218,000     | 10,481,615     | -     | 2,736,385      |
| 2378.EBA.994 | Layanan perkantoran                                             | 52,336,078,000 |               | 52,336,078,000 | 27,478,550,759 | 52.50 | 24,857,527,241 |
| 001          | Gaji dan Tunjangan                                              | 50,074,170,000 |               | 50,074,170,000 | 26,325,735,905 | 52.57 | 23,748,434,095 |
| 002          | Operasional dan Pemeliharaan Kantor                             | 2,261,908,000  |               | 2,261,908,000  | 1,152,814,854  | 50.97 | 1,109,093,146  |
| 2378.EBD     | Layanan manajemen Kinerja Internal                              | 6,464,000      |               | 6,464,000      | -              | -     | 6,464,000      |
| 2378.EBD.Z25 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi untuk satker vertikal           | 2,040,000      |               |                | -              | -     | -              |
| 2378.EBD.Z27 | Layanan Manajemen Keuangan untuk satker vertikal                | 4,424,000      |               |                | -              | -     | -              |

## 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2026

Perjanjian Kinerja merupakan amanat Inpres Nomor 5 Tahun 2004 dan Surat Edaran Menteri Negara PANRB Nomor: SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja sendiri pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang diimplementasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Berkaitan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sehingga BPPP Ambon memiliki dua perjanjian kinerja yaitu Perjanjian Kinerja dengan Pusat Pelatihan dan Pusat Penyuluhan. Adapun Perjanjian Kinerja BPPP Ambon pada Tahun 2026 sebagai berikut :

Tabel 3. Penggabungan Perjanjian Kinerja antara Pusat Pelatihan KP dan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2026

| No. | SASARAN STRATEGIS                                                                                                                 | No | INDIKATOR KINERJA UTAMA                                                                                                     | TARGET PK AWAL 2026 | TARGET PK REVISI 2026 |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------|
| 1   | Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan                                                                                 | 1  | Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang) | 608                 | 836                   |
|     |                                                                                                                                   | 2  | Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)                        | 75                  | 75                    |
|     |                                                                                                                                   | 3  | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang)                                                        | 800                 | 1.600                 |
|     |                                                                                                                                   | 4  | Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen)                                                      | 1                   | 1                     |
|     |                                                                                                                                   | 5  | Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (proposal)                       | 1                   | 1                     |
|     |                                                                                                                                   | 6  | Nilai PNBPN Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                                               | 0,22                | 0,95                  |
|     |                                                                                                                                   | 7  | Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (Unit)                                           | 1                   | 1                     |
|     |                                                                                                                                   | 8  | Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon (Dokumen)                                     | 1                   | 1                     |
| 2   | Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 9  | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                                               | 100                 | 100                   |
|     |                                                                                                                                   | 10 | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                                              | 83                  | 83                    |
|     |                                                                                                                                   | 11 | Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai)                                                                                  | 81                  | 81                    |
|     |                                                                                                                                   | 12 | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%)                            | 86                  | 86                    |
|     |                                                                                                                                   | 13 | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%)                                              | 77                  | 77                    |
|     |                                                                                                                                   | 14 | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Ambon (Nilai)                                                                      | 71                  | 71                    |
|     |                                                                                                                                   | 15 | Jumlah usulan Proposal Inovasi Pelayanan Publik (IPP) satker BPPP Ambon (Nilai)                                             | -                   | 92                    |
|     |                                                                                                                                   | 16 | Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup satker BPPP Ambon (Nilai)                                                        | -                   | 85                    |
|     |                                                                                                                                   | 17 | Nilai Indeks Pelayanan Publik Lingkup Satker BPPP Ambon (Nilai)                                                             | -                   | 3,5                   |
|     |                                                                                                                                   | 18 | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                                   | 92                  | 92                    |

|   |                                                    |    |                                                                                                                     |       |      |
|---|----------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------|
|   |                                                    | 19 | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                               | 71,5  | 71,5 |
| 3 | Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan | 20 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok)               | 100   | 100  |
|   |                                                    | 21 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                             | 3,344 | 3344 |
|   |                                                    | 22 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                            | 317   | 317  |
|   |                                                    | 23 | Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit) | 32    | 32   |
|   |                                                    | 24 | Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Ambon (Paket)                                                      | 1     | 1    |
|   |                                                    | 25 | Penyuluh Perikanan Yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang)                                            | 2     | 2    |

Sumber tabel : Aplikasi Kinerjaku KKP

Keterangan :

|  |                                |
|--|--------------------------------|
|  | IKU dengan Pusat Pelatihan KP  |
|  | IKU dengan Pusat Penyuluhan KP |

Perjanjian Kinerja (PK) BPPP Ambon mengalami revisi I berdasarkan Nota Dinas Kepala Pusat Pelatihan Nomor 660/BPPSDM.4/RC.610/XII/2025 tanggal 1 April 2026 tentang Penyampaian Perubahan Kinerja Tahun 2026 Lingkup Pusat Pelatihan KP. Dokumen Perencanaan Kinerja Level 3 mengalami perubahan sebagai berikut:

1. IKU pada Perjanjian Kinerja (PK) awal berjumlah 16 IKU berubah menjadi 19 IKU
2. Perubahan IKU Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang) semula 608 menjadi 836 orang
3. Perubahan IKU Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (orang) semula 800 orang menjadi 1600 orang
4. Perubahan IKU Nilai PNBP Satker BPPP Ambon (rupiah miliar) semula 0.22

rupiah miliar menjadi 0.95 rupiah miliar.

5. Penambahan IKU Jumlah usulan Proposal Inovasi Pelayanan Publik (IPP) satker BPPP Ambon (Nilai) 1 proposal
6. Penambahan IKU Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup satker BPPP Ambon (Nilai) 85
7. Penambahan IKU Nilai Indeks Pelayanan Publik Lingkup Satker BPPP Ambon (Nilai) 3,5
8. Perubahan anggaran total dari semula Rp. 21.595.635.000,- menjadi 24.080.566.000,-

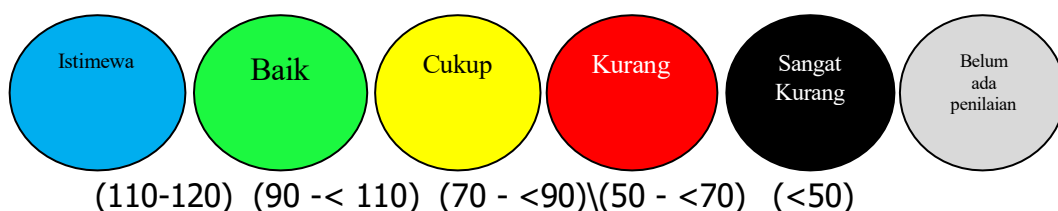
## 2.4 Pengukuran Kinerja

### 2.4.01 Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Triwulan II BPPP Ambon Tahun 2026 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- a. Angka maksimum adalah 120;
- b. Angka minimum adalah 0;
- c. Formulasi penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda.

Adapun status indeks capaian IKU seperti gambar sebagai berikut :



Gambar 4. Status indeks capaian IKU

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *logical framework*.

#### **2.4.02 Metode Pengukuran Kinerja**

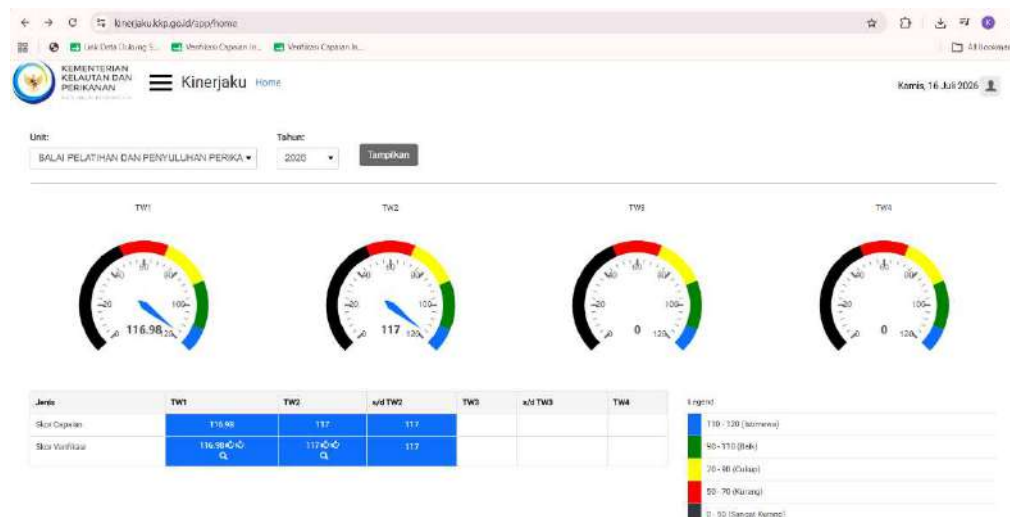
Metode pengukuran kinerja lingkup BPPP Ambon dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12), serta tahunan pada akhir tahun anggaran. Pengukuran ditugaskan kepada Tim Pengelola Kinerja Instansi Pemerintah yang ditetapkan melalui Surat Tugas Kepala BPPP Ambon Nomor NOMOR B. 1879/BPPP.AMB/OT.710/X/2026 tentang Tim Penyusunan laporan Kinerja BPPP Ambon Tahun 2026. Keanggotaan tim terdiri dari pejabat dan staf yang mewakili semua bagian lingkup BPPP Ambon. Berdasarkan laporan bagian penanggung jawab kegiatan, Kepala Balai c.q. Bagian Program, Monitoring dan Evaluasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Prestasi Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BPPP Ambon Triwulan II 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPPP Ambon Tahun 2026 sebesar **117%**, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 5. Dashboard Kinerjaku Level 4 BPPP Ambon

Selama Triwulan II, dari 25 IKU yang menjadi target Tahun 2026 BPPP Ambon, telah terealisasi 12 IKU sesuai target bahkan melebihi target yang telah ditetapkan.

#### 3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya

organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPSDM KP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran kegiatan dan tujuan kegiatan dapat tercapai. BPPP Ambon pada tahun 2026 khususnya Triwulan II memiliki beberapa kegiatan prioritas dengan capaian kinerja atas kegiatan prioritas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Capaian IKU BPPP Ambon Triwulan II 2026

| NO | SASARAN KEGIATAN                                  | NO | INDIKATOR KINERJA                                                                                                           | TARGET TW II | REALISASI TW II | % REALISASI |
|----|---------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-------------|
| 1  | Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan | 1  | Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang) | 65           | 79              | 120         |
|    |                                                   | 2  | Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)                        |              |                 |             |
|    |                                                   | 3  | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang)                                                        | 75           | 175             | 120         |
|    |                                                   | 4  | Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen)                                                      |              |                 |             |
|    |                                                   | 5  | Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (proposal)                       |              |                 |             |
|    |                                                   | 6  | Nilai PNBPN Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                                               | 0.24         | 0.26            | 108.33      |
|    |                                                   | 7  | Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (Unit)                                           |              |                 |             |
|    |                                                   | 8  | Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon (Dokumen)                                     |              |                 |             |

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                  | NO | INDIKATOR KINERJA                                                                                                   | TARGET TW II | REALISASI TW II | % REALISASI |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-------------|
| 2  | Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 9  | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                                       | 45           | 48.15           | 107         |
|    |                                                                                                                                   | 10 | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                                      | 60           | 81.97           | 120         |
|    |                                                                                                                                   | 11 | Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai)                                                                          |              |                 |             |
|    |                                                                                                                                   | 12 | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%)                    | 86           | 100             | 116.28      |
|    |                                                                                                                                   | 13 | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%)                                      | 77           | 100             | 120         |
|    |                                                                                                                                   | 14 | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Ambon (Nilai)                                                              |              |                 |             |
|    |                                                                                                                                   | 15 | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                           | 75           | 96.07           | 120         |
|    |                                                                                                                                   | 16 | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                               |              |                 |             |
| 3  | Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                                                                                | 17 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok)               | 40           | 48              | 120         |
|    |                                                                                                                                   | 18 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                             | 1200         | 1250            | 104.17      |
|    |                                                                                                                                   | 19 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                            | 100          | 120             | 120         |
|    |                                                                                                                                   | 20 | Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit) | 15           | 18              | 120         |
|    |                                                                                                                                   | 21 | Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Ambon (Paket)                                                      |              |                 |             |
|    |                                                                                                                                   | 22 | Penyuluh Perikanan Yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang)                                            |              |                 |             |

Sumber tabel : Aplikasi Kinerjaku KKP

Salah satu visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan pada Restra Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah peningkatan kualitas SDM KP melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset Kelautan dan Perikanan. Dengan fokus kesejahteraan masyarakat dengan didukung oleh pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan maka sasaran strategis tersebut menjadi tujuan utama pencapaian Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon dengan didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja utama atas sasaran strategis tersebut. BPPP Ambon sebagai bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan bertanggung jawab sesuai tugas dan fungsi atas pencapaian sasaran strategis tersebut dengan dukungan alokasi anggaran pada setiap IKU sasaran strategis tersebut melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan dengan sentuhan kegiatan penyuluhan KP.

### **Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan**

- **IKSK.01.01 Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang)**

IKU ini merupakan merupakan indikator adalah indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana lulusan pelatihan KP yang diselenggarakan secara luring mampu mendapatkan pekerjaan, mengembangkan usahanya dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di dunia usaha, industri dunia kerja yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Belayar/Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)/Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/Nomor Induk Berusaha (NIB) berisi informasi KBLI /surat keterangan bekerja dari Perusahaan atau instansi terkait(mis: dinas kp, kelurahan, organisasi resmi berbadan hukum)/surat keterangan bekerja dari kepala Balai Pelatihan/kartu pegawai/Kartu KUSUKA/perjanjian kerja/SK Kelompok/Suket dari Penyalur tenaga Kerja/ S KTP dengan jenis pekerjaan bidang KP (mis: Nelayan) /Surat Keterangan Kecakapan (SKK).

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Jumlah Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Dunia Kerja di BPPP Ambon dapat dilihat pada tabel:

Tabel 5. Capaian Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap (DUDIKA) (orang)

| IKSK.01.01 Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang) |      |      |      |                        |           |           |                      |                                          |                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------------------------|-----------|-----------|----------------------|------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi Triwulan II Tahun                                                                                                            |      |      |      | Triwulan II Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025-2029 |                           |
| 2022                                                                                                                                   | 2023 | 2024 | 2025 | Target                 | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2025-2026 | Target 2029                              | % Capaian thd target 2029 |
| 0                                                                                                                                      | 0    | 0    | 40   | 65                     | 79.00     | 120,00    | 97.50                | 2,222.00                                 | 3.56                      |

Capaian IKU Triwulan II 2026 sebesar 79 orang (120% dari target 65 orang). Realisasi ini meningkat 97,50% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, dan telah berkontribusi sebesar 3,56% terhadap target Renstra 2029.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Perbandingan realisasi lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap (DUDIKA) BPPP Lingkup BPPSDM

| No. | Nama Satker     | Target | Realsiasi | % Capaian |
|-----|-----------------|--------|-----------|-----------|
| 1   | BPPP Banyuwangi | 250    | 363       | 120       |
| 2   | BPPP Tegal      | 3855   | 4371      | 120       |
| 3   | BPPP Medan      | 75     | 91        | 120       |
| 4   | BPPP Ambon      | 65     | 79        | 120       |
| 5   | BPPP Bitung     | 23     | 46        | 113       |

Jika melihat nilai capaian dari satker lain pada tabel di atas, BPPP Ambon Berada pada posisi nomor 4 antara 5 Satker yang sudah melakukan kegiatan yang terserap di usaha dan dunia industri dengan menjangkau kelompok binaan penyuluh perikanan satmikal BPPP Ambon.

Faktor penunjang untuk keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah:

- Terdapat Manual IKU untuk Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Kompeten yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja
- Surat Keterangan Berlayar/Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)/Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/Nomor Induk Berusaha (NIB) berisi informasi KBLI /surat

keterangan bekerja dari Perusahaan atau instansi terkait(mis: Dinas KP, kelurahan, organisasi resmi berbadan hukum)/surat keterangan bekerja dari kepala Balai Pelatihan/kartu pegawai/Kartu KUSUKA/perjanjian kerja/SK Kelompok/Suket dari Penyalur tenaga Kerja/S KTP dengan jenis pekerjaan bidang KP (mis: Nelayan)/Surat Keterangan Kecakapan (SKK) Kurikulum pelatihan telah dilakukan analisis kebutuhan pelatihan sehingga relevan dengan kebutuhan di dunia usaha/dunia industri saat ini.

- c) Sumberdaya Pelatih yang kompeten dengan dibuktikan telah memiliki sertifikasi kompetensi metodologi dan bidang keahlian dari Badan Nasional Sertifikasi Kompetensi

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

- a) Efisiensi biaya perjalanan sehingga membutuhkan peran penyuluh Penyuluh Perikanan dalam merekrutmen kelompok-kelompok binaan yang memiliki persyaratan yang benar dan valid.
- b) Kemudahan bagian pelatihan dalam merekap hasil dikarenakan hasil yang diperoleh sesuai dengan manual IKU sesuai dengan format yang ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja masyarakat yang dilatuh pada Dunia Usaha dan Dunia Industri tersebut pada akhir Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Optimalisasi peran penyuluh perikanan dalam berperan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan SDM Manusia Kelautan dan Perikanan melalui kegiatan pelatihan;
  2. Melakukan analisis terhadap hasil pelaksanaan pelatihan menggunakan manual IKU sebagai bahan masukan untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.
  3. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh perikanan dalam mengidentifikasi dan melakukan pengisian instrumen seperti biodata pelatihan dan pendampingan penerapan hasil pelatihan.
- **IKSK.01.02 Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)**

Indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana peserta pelatihan

masyarakat KP yang diselenggarakan pada semester II tahun sebelumnya dan semester I tahun berjalan dengan metode pembelajaran secara luring, mampu mengimplementasikan kompetensi yang diperoleh selama pelatihan dalam aktivitas nyata, baik dalam bentuk peningkatan produktivitas usaha, keterlibatan dalam kegiatan ekonomi, maupun penguatan kapasitas kerja di sektor kelautan dan perikanan. Data dukung indikator ini berupa dokumen Evaluasi Pasca Pelatihan yang disusun oleh penyelenggara pelatihan masyarakat KP berdasarkan metode sampling menggunakan rumus Slovin dengan margin of error sebesar 5% terhadap total peserta pelatihan yang memenuhi kriteria Evaluasi Pasca Pelatihan :

- a. Jumlah lulusan Pelatihan Masyarakat KP dengan metode pembelajaran luring yang dihitung dengan rumus Slovin, dan digunakan sebagai sampel Evaluasi Pasca Pelatihan.
- b. Jumlah lulusan pelatihan KP yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan berdasarkan data hasil Evaluasi Pasca Pelatihan.
- c. Persentase lulusan pelatihan KP yang menerapkan kompetensi hasil pelatihan.

Hingga akhir Triwulan II 2026, capaian indikator ini belum terisi (nol) karena evaluasi IKU dilakukan secara tahunan.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah:

- a). Terdapat Manual IKU untuk Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)
- b). Terdapatnya instrument evaluasi pasca pelatihan yang dilaksanakan sekurang kurangnya setelah 1 siklus produksi setelah dilatih
- c). Terdapat SOP kegiatan evaluasi pasca pelatihan sebagai SOP utama BPPP Ambon.
- d) Kurikulum pelatihan telah dilakukan analisis kebutuhan pelatihan sehingga relevan dengan kebutuhan di dunia usaha/dunia industri saat ini.
- e) Sumberdaya Pelatih yang kompeten dengan dibuktikan telah memiliki sertifikasi kompetensi metodologi dan bidang keahlian dari Badan Nasional Sertifikasi Kompetensi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

- a) Efisiensi biaya perjalanan petugas evaluasi pasca pelatihan secara langsung dengan mengoptimalkan peran penyuluh dilapangan.
- b) Kemudahan petugas evaluasi pasca pelatihan dalam merekap hasil evaluasi pasca pelatihan dikarenakan hasil yang dikirim sudah dalam bentuk softcopy sesuai dengan format yang ditetapkan.

• **IKSK.01.03 Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (orang)**

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Masyarakat KP yang telah dilatih dengan kriteria : Pelatihan berbasis APBN, peserta merupakan masyarakat (non ASN), penyelenggaraan pelatihan regular (full tatap muka) dan pelatihan *full online*. Pelatihan ini menggunakan anggaran APBN dalam DIPA BPPP Ambon TA 2026 pada RO 2375.SCC.831 yaitu Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Dilatih dengan besaran mencapai Rp.1.752.396.000, dan pada Triwulan II 2026 capaian Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Dilatih sejumlah 175 orang dari target 75 orang. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Masyarakat KP yang dilatih dapat dilihat pada tabel :

Tabel 7. Capaian Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Ambon

| IKSK.01.03 Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang) |      |      |      |                        |           |           |                      |                                          |                           |
|---------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------------------------|-----------|-----------|----------------------|------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi Triwulan II Tahun                                                     |      |      |      | Triwulan II Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025-2029 |                           |
| 2022                                                                            | 2023 | 2024 | 2025 | Target                 | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2025-2026 | Target 2029                              | % Capaian thd target 2029 |
| 796                                                                             | 1132 | 2106 | 69   | 75.00                  | 175.00    | 120       | 120                  | 2,962                                    | 5.91                      |

Capaian IKU Triwulan II 2026 sebesar 175 orang (120% dari target 75 orang). Realisasi ini meningkat 120% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, dan telah berkontribusi sebesar 5.91% terhadap target Renstra 2029.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Capaian Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Lingkup BPPSDM

| No. | Nama Satker     | Target | Realsiasi | % Capaian |
|-----|-----------------|--------|-----------|-----------|
| 1   | BPPP Tegal      | 6900   | 7106      | 120       |
| 2   | BPPP Banyuwangi | 546    | 656       | 120       |
| 3   | BPPP Medan      | 200    | 200       | 100       |
| 4   | BPPP Ambon      | 75     | 175       | 120       |
| 5   | BPPP Bitung     | 30     | 46        | 120       |

Jika melihat perbandingan nilai capaian dari satker lain pada tabel diatas, BPPP Ambon berada pada posisi nomor 4 diantara 5 Satker dikarenakan pelaksanaan pelatihan bidang kepelautan dan budidaya secara luring dengan menjangkau kelompok binaan penyuluh perikanan Satminkal BPPP Ambon dan calon ABK yang mengikuti pelatihan.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah:

- Adanya Manual IKU tentang masyarakat kelautan dan perikanan yang dilath di BPPP Ambon.
- Adanya SOP kegiatan pelatihan yang merupakan SOP utama BPPP Ambon.
- Pelaksanaan pelatihan juga dilaksanakan secara online sehingga mudah untuk diakses masyarakat, dengan memberikan peluang secara khusus bagi masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk mendaftar dan mengikuti kegiatan tersebut.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

- Efisiensi biaya koordinasi persiapan pelatihan menggunakan media Whatshapp.
- Persiapan kegiatan pelatihan yang dilakukan secara intensif oleh panitia pelatihan dan penyuluh pendamping sehingga proses kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar sampai akhir kegiatan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

- Setiap bidang pelatihan bekerjasama dengan bagian penyelenggaraan pelatihan agar masing-masing bidang menyiapkan judul materi full online sesuai arahan kebijakan pimpinan, kebutuhan daerah dan potensi daerah.

2. Bekerjasama dengan Penyuluh pendamping rencana kegiatan pelatihan yang akan diselenggarakan baik secara zoom meeting maupun komunikasi secara intensif melalui telepon.
3. Upaya peningkatan kompetensi pelatih (instruktur dan widyaiswara) dan meningkatkan serta terus mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pelatihan yang dimiliki.

- **IKSK.01.04 Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (Dokumen)**

IKU ini merupakan Indikator kinerja yang mengukur jumlah naskah perangkat pelatihan yang disusun dan diusulkan oleh BPPP Ambon kepada Pusat, untuk dibahas lebih lanjut dan ditetapkan sebagai perangkat pelatihan resmi yang dapat digunakan dalam penyelenggaraan pelatihan kelautan dan perikanan, dengan ketentuan :

1. Adanya Naskah perangkat pelatihan BPPP Ambon
2. Surat Penyampaian Naskah perangkat pelatihan BPPP Ambon ke Pusat Pelatihan Kelautan Perikanan.

Hingga akhir Triwulan II 2026, capaian indikator ini belum terisi (nol) karena evaluasi IKU dilakukan secara tahunan.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah:

- a). Adanya Manual IKU tentang Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon
- b). Sumberdaya Pelatih yang kompeten dengan dibuktikan telah memiliki sertifikasi kompetensi metodologi dan bidang keahlian dari Badan Nasional Sertifikasi Kompetensi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

- a). Efisiensi biaya sehingga membutuhkan peran tenaga fungsional atau tenaga teknis lainnya yang memiliki kemampuan untuk dapat menyusun sebuah perangkat pelaksanaan pelatihan.
- b). Kemudahan bagian pelatihan dalam merekap hasil dikarenakan hasil yang diperoleh sesuai dengan manual IKU sesuai dengan format yang ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Setiap bidang fungsional (Widyaisara/Instruktur atau penyuluh) diharapkan memiliki konsep perangkat pelatihan yang sesuai dengan Manual IKU yang diharapkan.
2. Upaya peningkatan kompetensi pelatih (instruktur dan widyaiswara) dan meningkatkan serta terus mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pelatihan yang dimiliki.

- **IKSK.01.05 Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan Dan Perikanan Bppp Ambon (Proposal)**

Indikator kinerja yang mengukur jumlah usulan proposal inovasi pelatihan berbasis kaji terap bidang kelautan dan perikanan yang disusun dan diajukan oleh Balai Pelatihan kepada Pusat Pelatihan KP. Proposal ini memuat rancangan pengembangan metode atau teknologi pelatihan yang akan diuji coba di lapangan (kaji terap) untuk memastikan efektivitasnya sebelum dijadikan standar materi pelatihan. Capaian indikator ini dihitung berdasarkan dokumen proposal yang telah dikirimkan untuk kemudian mengikuti tahapan seleksi, pembahasan, dan validasi di tingkat pusat.

Hingga akhir Triwulan II 2026, capaian indikator ini belum terisi (nol) karena evaluasi IKU dilakukan secara tahunan.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah:

- a). Adanya Manual IKU tentang Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan Dan Perikanan Bppp Ambon (Proposal)
- b). Sumberdaya Pelatih yang kompeten dengan dibuktikan telah memiliki sertifikasi kompetensi metodologi dan bidang keahlian dari Badan Nasional Sertifikasi Kompetensi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

- a). Efisiensi biaya sehingga membutuhkan peran tenaga fungsional atau tenaga teknis lainnya yang memiliki kemampuan untuk dapat menyusun sebuah perangkat pelaksanaan pelatihan.

b). Kemudahan bagian pelatihan dalam merekap hasil dikarenakan hasil yang diperoleh sesuai dengan mamual IKU sesuai dengan format yang ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Setiap bidang fungsional (Widyaisara/Instruktur atau penyuluh) diharapkan memiliki konsep perangkat pelatihan yang sesuai dngan Manual IKU yang diharapkan.
2. Upaya peningkatan kompetensi pelatih (instruktur dan widyaiswara) dan meningkatkan serta terus mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pelatihan yang dimiliki.

• **IKSK.01.06 Nilai PNBP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar).**

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan. Cara perhitungan IKU tersebut dengan menjumlahkan seluruh Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan yang tercatat pada aplikasi OM SPAN BPPP Ambon.

Sampai akhir Triwulan II 2026 BPPP Ambon telah memperoleh Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan berdasarkan nota dinas Sekertaris BPPSDM KP NOMOR 2797/BPPSDM.1/KU.340/VII/2026 tanggal 12 Juli 2026 tentang CAPAIAN KINERJA PNBP SATKER BPPSDM Tahun 2026 adalah sebesar 0,26 rupiah miliar dari target 0,24 rupiah miliar pada Triwulan II 2026.

Tabel 9. Capaian Nilai PNBP Satker BPPP Ambon Triwulan II 2026

| IKSK.01.06 Nilai PNBP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar) |      |      |      |                        |           |           |                      |                                          |                           |
|---------------------------------------------------------|------|------|------|------------------------|-----------|-----------|----------------------|------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi Triwulan II Tahun                             |      |      |      | Triwulan II Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025-2029 |                           |
| 2022                                                    | 2023 | 2024 | 2025 | Target                 | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2025-2026 | Target 2029                              | % Capaian thd target 2029 |
| 0.25                                                    | 0.29 | 0.29 | 0.78 | 0.24                   | 0.26      | 108.33    | -50.94               | 0.81                                     | 32.10                     |

Capaian IKU Triwulan II 2026 sebesar 0.26 rupiah miliar (108.33% dari target 0.24 rupiah miliar). Realisasi ini menurun -66.67% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, dan telah berkontribusi sebesar 32.10% terhadap target Renstra 2029.

Kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Perbandingan realisasi Nilai PNBP Satker dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

| No. | Nama Satker     | Target (Rupiah Miliar) | Realsiasi (Rupiah Miliar) | % Capaian |
|-----|-----------------|------------------------|---------------------------|-----------|
| 1   | BPPP Banyuwangi | 8.55                   | 13.21                     | 120       |
| 2   | BPPP Medan      | 0.20                   | 0.44                      | 120       |
| 3   | BPPP Banyuwangi | 0.24                   | 0.32                      | 120       |
| 4   | BPPP Ambon      | 0.24                   | 0.26                      | 108       |
| 5   | BPPP Bitung     | 0.27                   | 0.29                      | 107       |

Jika melihat perbandingan nilai capaian dari satker lain pada tabel diatas BPPP Ambon berada pada posisi nomor 4 diantara 5 Satker dikarenakan Komitmen Pimpinan dan Tim Humas dalam melakukan Promosi baik secara langsung maupun pada media sosial BPPP Ambon kegiatan strategis sebagai sumber penghasil PNBP serta membangun jejaring kerjasama dengan stakeholder dalam segi peningkatan kapasitas SDM KP.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah

- a. Adanya Manual Iku tentang Nilai PNBP Satker BPPP Ambon.
- b. Komitmen Pimpinan dan Tim Humas dalam melakukan Promosi baik secara langsung maupun pada media sosial BPPP Ambon kegiatan strategis sebagai sumber penghasil PNBP serta membangun jejaring kerjasama dengan stakeholder dalam segi peningkatan kapasitas SDM KP.
- c. Peningkatan pelayanan pelatihan melalui pengembangan aplikasi digital.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Pemanfaatan aset barang milik negara yang dilaksanakan secara optimal.
2. Promosi dengan menggunakan media sosial lebih meningkatkan ruang lingkup

promosi bahkan sampai luar Provinsi Maluku, sehingga dapat mengefisienkan anggaran promosi dan petugas yang melakukan promosi tersebut.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir TW I Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Kegiatan kerjasama pelatihan yang menggunakan sarana dan prasarana BPPP Ambon yang sangat memadai.
2. Meningkatkan optimalisasi aset dan rapat monitoring capaian PNBPN secara periodik.

• **IKSK.01.07 SARANA PRASARANA PELATIHAN KP YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA DI BPPP AMBON (UNIT)**

Indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana sarana dan prasarana pelatihan kelautan dan perikanan ditingkatkan kapasitasnya untuk mendukung efektivitas, efisiensi, dan mutu penyelenggaraan pelatihan. Peningkatan kapasitas dimaksud mencakup perbaikan, modernisasi, penambahan fasilitas, serta optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana sesuai dengan standar teknis dan kebutuhan pembelajaran. Pembuktian dilakukan melalui dokumen resmi berupa Data awal rencana Peningkatan kapasitas Saprasi Bukti SPK/ Kontrak.

Hingga akhir Triwulan II 2026, capaian indikator ini belum terisi (nol) karena evaluasi IKU dilakukan secara tahunan.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah :

1. Adanya Manual IKU tentang Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (Unit).
2. Tersedianya SOP pengadaan dan seluruh Proses pengadaan/pekerjaan sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan telah dilaksanakan di LPSE.
3. Adanya komitmen pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan anggaran dan program yang telah ditetapkan, pelaksanaan pengadaan barang yang sesuai jadwal dan dapat diselesaikan tepat waktu serta Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa yang berkompeten.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Kegiatan pengadaan/pekerjaan sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan telah dilaksanakan dengan baik dengan menunjuk pihak penyedia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan dengan harga penawaran lebih rendah dengan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Pejabat pengadaan barang dan jasa telah memiliki sertifikat kompetensi sehingga proses pengadaan barang dan jasa dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Triwulan II Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Kegiatan pengadaan/pekerjaan sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dilaksanakan dengan menunjuk pihak penyedia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan
2. BPPP Ambon membuat komitmen terkait penyelesaian Kegiatan pengadaan/pekerjaan sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan harus sesuai dengan kontrak yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
3. Melaksanakan pengadaan barang yang tersedia pada layanan E-Katalog sehingga memudahkan untuk menyesuaikan spesifikasi barang yang dibutuhkan dan dilaksanakan oleh LPSE.

• **IKSK.01.08. PENYIAPAN DATA KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI TENAGA PELATIH DI BPPP AMBON (DOKUMEN)**

Indikator ini mengukur jumlah dokumen yang memuat hasil identifikasi, analisis, dan pemetaan kebutuhan pengembangan kompetensi tenaga pelatih (Instruktur/Widyaiswara) pada Balai Pelatihan sebagai dasar perencanaan program pengembangan SDM.

Hingga akhir Triwulan II 2026, capaian indikator ini belum terisi (nol) karena evaluasi IKU dilakukan secara tahunan.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah:

- a). Adanya Manual IKU tentang data kebutuhan pengembangan kompetensi tenaga pelatih.
- b). Sumberdaya Pelatih yang kompeten dengan dibuktikan telah memiliki sertifikasi kompetensi metodologi dan bidang keahlian dari Badan Nasional Sertifikasi

Kompetensi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

- a). Efisiensi biaya sehingga membutuhkan peran tenaga fungsional atau tenaga teknis lainnya yang memiliki kemampuan untuk dapat menyusun sebuah perangkat pelaksanaan pelatihan.
- b). Kemudahan bagian pelatihan dalam merekap hasil dikarenakan hasil yang diperoleh sesuai dengan manual IKU sesuai dengan format yang ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

- a). Setiap bidang fungsional (Widyaisara/Instruktur atau penyuluh) diharapkan data kebutuhan dalam pengembangan kompetensi yang sesuai dengan Manual IKU yang diharapkan.
- b). Upaya peningkatan kompetensi pelatih (instruktur dan widyaiswara) dan meningkatkan serta terus mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pelatihan yang dimiliki.

## **Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan.**

### **• IKSK.02.01 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)**

Merupakan indikator yang menunjukkan Layanan Dukungan Manajemen Internal pada Pusat Pelatihan KP meliputi antara lain layanan keuangan, layanan pengendalian internal, layanan kepegawaian dan layanan pengelolaan BMN.

Pemenuhan layanan dukungan manajemen internal berupa tersedianya laporan-laporan kegiatan BPPP Ambon. Perhitungan Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon ini dihitung berdasarkan pemenuhan laporan-laporan kegiatan BPPP Ambon, dan sampai dengan Triwulan II tahun 2026, perhitungan ini dilakukan, sesuai dengan data dukung yang telah dikerjakan, BPPP Ambon sudah memenuhi dokumen pendukung baru mencapai 48,15 %

| No | Nama Dokumen                                         | Periode Pelaporan | Target Jumlah Dokumen (Tahunan) | Jumlah Dokumen (Triwulan II) | Link Dokumen                                                           | Checklist |
|----|------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1  | <b>Dokumen Laporan SPIP</b>                          |                   |                                 |                              |                                                                        |           |
|    | 1) Laporan SPIP Triwulan I Tahun 2026                | Triwulan          | 1                               | 1                            | <a href="#">SPIP_2026</a>                                              | ✓         |
|    | 2) Laporan SPIP Triwulan II Tahun 2026               | Triwulan          | 1                               | 1                            | <a href="#">Laporan SPIP Satker Triwulan II 2026.pdf</a>               | ✓         |
|    | 3) Laporan SPIP Triwulan III Tahun 2026              | Triwulan          | 1                               |                              |                                                                        |           |
|    | 4) Laporan SPIP Triwulan IV Tahun 2026               | Triwulan          | 1                               |                              |                                                                        |           |
| 2  | <b>Dokumen Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara</b> |                   | Bulanan                         |                              |                                                                        |           |
|    | 1) LPj Bendahara Bulan Januari                       | Bulanan           | 1                               | 1                            | <a href="#">Laporan Fa Detail (16 Segmen) - SP2D JANUARI 2026.pdf</a>  | ✓         |
|    | 2) LPj Bendahara Bulan Februari                      | Bulanan           | 1                               | 1                            | <a href="#">Laporan Fa Detail (16 Segmen) - SP2D FEBRUARI 2026.pdf</a> | ✓         |
|    | 3) LPj Bendahara Bulan Maret                         | Bulanan           | 1                               | 1                            | <a href="#">Laporan Fa Detail (16 Segmen) - SP2D MARET 2026.pdf</a>    | ✓         |
|    | 4) LPj Bendahara Bulan April                         | Bulanan           | 1                               | 1                            | <a href="#">Laporan Fa Detail (16 Segmen) - SP2D APRIL 2026.pdf</a>    | ✓         |
|    | 5) LPj Bendahara Bulan Mei                           | Bulanan           | 1                               | 1                            | <a href="#">Laporan Fa Detail (16 Segmen) - SP2D MEI 2026.pdf</a>      | ✓         |
|    | 6) LPj Bendahara Bulan Juni                          | Bulanan           | 1                               | 1                            | <a href="#">Laporan Fa Detail (16 Segmen) - SP2D MEI 2026.pdf</a>      | ✓         |
|    | 7) LPj Bendahara Bulan Juli                          | Bulanan           | 1                               | 1                            | <a href="#">Laporan Fa Detail (16 Segmen) - SP2D JUNI 2026.pdf</a>     | ✓         |
|    | 8) LPj Bendahara Bulan Agustus                       | Bulanan           | 1                               |                              |                                                                        |           |
|    | 9) LPj Bendahara Bulan September                     | Bulanan           | 1                               |                              |                                                                        |           |
|    | 10) LPj Bendahara Bulan Oktober                      | Bulanan           | 1                               |                              |                                                                        |           |
|    | 11) LPj Bendahara Bulan November                     | Bulanan           | 1                               |                              |                                                                        |           |
|    | 12) LPj Bendahara Bulan Desember                     | Bulanan           | 1                               |                              |                                                                        |           |
| 3  | <b>Laporan Keuangan</b>                              |                   |                                 |                              |                                                                        |           |
|    | 1) Semester II Tahun 2025                            | Semester          | 1                               | 1                            | <a href="#">LK Tahunan 2025 An-Audited Perbaikan.pdf</a>               | ✓         |
|    | 2) Semester I Tahun 2026                             | Semester          | 1                               |                              |                                                                        |           |
| 4  | <b>Laporan PIPK 2026</b>                             |                   | Tahunan                         | 1                            |                                                                        |           |
| 5  | <b>Manajemen Resiko</b>                              |                   | Triwulan                        |                              |                                                                        |           |
|    | 1) Matriks MR Triwulan I Tahun 2026                  | Triwulan          | 1                               | 1                            | <a href="#">LAPORAN PIPK TA 2025.pdf</a>                               | ✓         |
|    | 2) Matriks MR Triwulan II Tahun 2026                 | Triwulan          | 1                               | 1                            | <a href="#">5. Matrik Manajemen Resiko</a>                             | ✓         |
|    | 3) Matriks MR Triwulan III Tahun 2026                | Triwulan          | 1                               |                              |                                                                        |           |
|    | 4) Matriks MR Triwulan IV Tahun 2026                 | Triwulan          | 1                               |                              |                                                                        |           |
| 6  | <b>Laporan Kepegawaian</b>                           |                   | Tahunan                         | 1                            |                                                                        |           |
| 7  | <b>RKABMN Tahun 2026</b>                             |                   | Tahunan                         | 1                            |                                                                        |           |
| 8  | <b>Laporan Pengelolaan BMN</b>                       |                   |                                 |                              |                                                                        |           |
|    | 1) Semester II Tahun 2025                            | Semester          | 1                               | 1                            | <a href="#">LBMN TAHUNAN 2025 UN-AUDITED.pdf</a>                       | ✓         |
|    | 2) Semester I Tahun 2026                             | Semester          | 1                               |                              |                                                                        |           |
|    |                                                      | <b>Jumlah</b>     | <b>27</b>                       | <b>13</b>                    | <b>Dokumen</b>                                                         |           |
|    |                                                      | <b>%</b>          | <b>100</b>                      | <b>48.15</b>                 |                                                                        |           |

Tabel 11. Capaian Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon

| <b>IKSK.02.01 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)</b> |      |       |       |                        |           |           |                      |                                            |                           |
|---------------------------------------------------------------------------------|------|-------|-------|------------------------|-----------|-----------|----------------------|--------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi Triwulan II Tahun                                                     |      |       |       | Triwulan II Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025 – 2029 |                           |
| 2022                                                                            | 2023 | 2024  | 2025  | Target                 | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2024-2025 | Target 2029                                | % Capaian thd target 2029 |
| 70                                                                              | 50   | 51.73 | 51.67 | 45.00                  | 48.15     | 107       | -6.81                | 0.81                                       | 5944                      |

Capaian IKU Triwulan II 2026 sebesar 48.15% (107% dari target 45%). Realisasi ini menurun -6.81% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, dan telah berkontribusi sebesar 0.81% terhadap target Renstra 2029.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

| No. | Nama Satker     | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian |
|-----|-----------------|------------|---------------|-----------|
| 1   | BPPP Tegal      | 45         | 51.85         | 115       |
| 2   | BPPP Banyuwangi | 45         | 48.15         | 107       |
| 3   | BPPP Bitung     | 45         | 48.15         | 107       |
| 4   | BPPP Medan      | 45         | 48.15         | 107       |
| 5   | BPPP Ambon      | 45         | 48.15         | 107       |

Jika melihat perbandingan nilai capaian dari satker lain pada tabel diatas, posisi BPPP Ambon berada pada posisi nomor 5 diantara 5 satker lainnya dikarenakan baiknya pengelolaan kinerja manajemen internal dengan output yang ditargetkan per masing-masing pegawai.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Tersedianya SOP terkait pembuatan seluruh laporan yang merupakan bagian dari layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon.
2. Dokumen dukungan internal merupakan dokumen yang harus ada dimiliki dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini dengan mengetahui Progres capaian IKU triwulanan dapat terpantau dengan baik

dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, mengingat seluruh penyusunan laporan yang merupakan bagian dari layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon tersebut telah didukung dengan ketersediaan anggaran yang memadai sehingga efektifitas dan efisiensi dalam pemenuhan dokumen tersebut dapat dilakukan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Triwulan II 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Melakukan rapat money capaian kinerja setiap dan memastikan seluruh dokumen yang telah ditargetkan dapat terpenuhi dengan baik.
2. Kegiatan penyusunan laporan /dokumen dukungan internal.

• **IKSK.02.02 Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon(%)**

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, dan dilakukan perhitungan setiap semester sehingga pencapaian pada Triwulan II tahun 2026 sebesar 81.97

Tabel 13. Capaian Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon

| <b>IKSK.02.01 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)</b> |       |       |       |                        |           |           |                      |                                            |                           |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|------------------------|-----------|-----------|----------------------|--------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi Triwulan II Tahun                                                     |       |       |       | Triwulan II Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025 – 2029 |                           |
| 2022                                                                            | 2023  | 2024  | 2025  | Target                 | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2024-2025 | Target 2029                                | % Capaian thd target 2029 |
| 73.47                                                                           | 74.85 | 79.74 | 80.89 | 60.00                  | 81.97     | 120.00    | 1.34                 | 0.81                                       | 10120                     |

Capaian IKU Triwulan II 2026 sebesar 81.97 (120% dari target 60). Realisasi ini mengalami kenaikan 1.34% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, dan

telah berkontribusi sebesar 0.81% terhadap target Renstra 2029.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Perbandingan realisasi Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon internal dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

| No. | Nama Satker     | Target (%) | Realsiasi (%) | % Capaian |
|-----|-----------------|------------|---------------|-----------|
| 1   | BPPP Banyuwangi | 50         | 82.06         | 120       |
| 2   | BPPP Ambon      | 60         | 81.97         | 120       |
| 3   | BPPP Medan      | 70         | 80.32         | 115       |
| 4   | BPPP Tegal      | 78         | 82.46         | 106       |
| 5   | BPPP Bitung     | 79         | 79.70         | 102       |

Berdasarkan Tabel perbandingan diatas BPPP Ambon menempati urutan ke 2 dari 5 satker di lingkup BPPP BPPSDM KP. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMAO, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Terdapat pegawai lingkup BPPP Ambon yang mendapatkan peningkatan pendidikan, sehingga kualifikasi pendidikannya meningkat;
2. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan dan seminar daring;
3. Komitmen pimpinan dan kesadaran untuk meningkatkan kompetensi secara daring;
4. Kesadaran pegawai untuk menyampaikan sertifikat pengembangan kompetensi kepada pengelola kepegawaian; dan
5. Keaktifan pengelola kepegawaian dalam mengingatkan dan memutakhirkan data peningkatan kompetensi maupun pendidikan.

Peningkatan atau keberhasilan tercapainya target Nilai IP ASN BPPP Ambon ini antara lain disebabkan oleh komitmen seluruh pegawai di lingkup BPPP Ambon,

operator simpeg dan pengelola kepegawaian lainnya. Untuk mendapatkan data-data terkini, masing-masing pegawai dapat mengunggah dokumen bukti diklat-diklat yang diikuti dan melakukan entri data diklat atau seminar yang diikuti, atau menyerahkan kepada operator simpeg untuk dilakukan entri data sehingga nilai kompetensi pegawai dapat sesuai Media sosial Whatsapp.

- **IKSK.02.03 Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPPP Ambon (Nilai)**

Indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Penilaian Mandiri SAKIP Satker dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker .

IKU ini merupakan IKU baru yang ada pada tahun 2023, cara perhitungannya dengan menghitung nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri dari Tim SAKIP BPPSDM. Sampai pada Triwulan II tahun 2026, BPPP Ambon masih melakukan pengumpulan data terkait pemenuhan dokumen SAKIP dan hasil capaiannya akan dilakukan pada akhir tahun 2026 sehingga pencapaiannya masih 0. Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU sebagai berikut :

1. Adanya aplikasi Kinerjaku yang telah memuat menu template penilaian mandiri SAKIP sehingga memudahkan dalam penyusunan dokumen penilaian mandiri SAKIP.
2. Adanya ketersediaan dokumen perencanaan, pengukuran dan pelaporan selama 5 tahun.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas SDM yang menangani SAKIP
2. Aplikasi Kinerjaku yang memuat menu template penilaian mandiri SAKIP

3. Operator yang menangani penilaian mandiri SAKIP dan Kinerjaku masih petugas yang sama sehingga memudahkan pemahaman pemenuhan dokumen penilaian mandiri SAKIP BPPP Ambon.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Dokumen penilaian mandiri SAKIP telah disusun dari awal tahun sebagai dokumen persyaratan pemenuhan dokumen Kinerja per triwulan.
2. Penyimpanan dokumen penilaian mandiri SAKIP terletak pada Google Drive milik BPPP Ambon.
3. Adanya upaya baru dalam perencanaan/pengukuran dan pelaporan kinerja.

• **IKSK.02.04 Presentasi rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%)**

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon I lingkup KKP.

Cara perhitungan IKU ini dengan cara Rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang sudah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) sebanyak 70% dari seluruh rekomendasi yang diberikan selama periode pengukuran.

$$\% \text{ Rekomendasi} = \frac{\text{Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Itjen}}{100\%} \times$$

Jumlah Rekomendasi Yang Sudah Ditindaklanjuti Secara Tuntas.

IKU ini merupakan hasil penilaian dari level atasannya yaitu dari BPPSDM KP yang akan dihitung setiap triwulanan dan berdasarkan surat dari Sekertaris BPPSDM KP Nomor 2801/BPPSDM.1/HP.510/VII/2026 tanggal 14 Juli 026 tentang Capaian IKU Presentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan II Tahun 2026 Lingkup BPPSDM KP, BPPP Ambon memperoleh nilai sebesar 100% dari target Triwulan II tahun 2026 sebesar 86%.

Tabel 15. Capaian Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon

| <b>IKSK.02.04 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPP Ambon (%)</b> |      |      |      |                        |           |           |                      |                                            |                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------------------------|-----------|-----------|----------------------|--------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi Triwulan II Tahun                                                                                                |      |      |      | Triwulan II Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025 – 2029 |                           |
| 2022                                                                                                                       | 2023 | 2024 | 2025 | 2026                   | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2024-2025 | Target 2029                                | % Capaian thd target 2029 |
| 100                                                                                                                        | 100  | 100  | 85   | 86                     | 100       | 116.28    | 17.65                | 89                                         | 112.36                    |

Capaian IKU ini pada Triwulan II 2026 sebesar 100% (120% dari target 86%). Realisasi ini mengalami kenaikan 17.65% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, dan telah berkontribusi sebesar 89% terhadap target Renstra 2029.

Realisasi IKU ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Perbandingan realisasi persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

| No. | Nama Satker     | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian |
|-----|-----------------|------------|---------------|-----------|
| 1   | BPPP Banyuwangi | 86         | 100           | 116.28    |
| 2   | BPPP Ambon      | 86         | 100           | 116.28    |
| 3   | BPPP Medan      | 86         | 100           | 116.28    |
| 4   | BPPP Tegal      | 86         | 86            | 100       |
| 5   | BPPP Bitung     | 86         | 86            | 100       |

Jika melihat perbandingan nilai capaian dari satker lain pada tabel diatas, posisi BPPP Ambon hampir setara dengan Satker lainnya dikarenakan baiknya pengelolaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja melalui aplikasi SIDAK.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Memiliki SOP terkait pengisian aplikasi SIDAK KKP yang merupakan bagian dari penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja.
2. Komitmen penanggung jawab kegiatan untuk menindaklanjuti rekomendasi pengawasan dari Itjen.

Kegiatan strategis yang telah dilakukan adalah peningkatan kompetensi

operator yang menangani aplikasi SIDAK KKP sehingga progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, pengisian aplikasi SIDAK KKP sesuai dengan SOP turut memberikan kontribusi yang baik terhadap pemenuhan capaian IKU tersebut.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada Triwulan II Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Menindaklanjuti hasil temuan Inspektorat Jenderal KKP secara tepat waktu dan mengupload hasil tindaklanjut tersebut kedalam aplikasi SIDAK
  2. Berkoordinasi Inspektorat Jenderal KKP untuk mengkonfirmasi temuan yang sudah ditindaklanjuti agar dapat segera menuntaskan status temuan menjadi nihil pada aplikasi SIDAK.
- **IKSK.03.05 Presentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada Sirup BPPP Ambon ( %)**

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

IKU ini adalah IKU baru yang ada pada tahun 2025, cara perhitungan persentase RUP PBJ yang diumumkan adalah nilai rencana umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP dibagi pagu pengadaan barang/jasa dikalikan 100%.

IKU ini merupakan hasil penilaian dari level atasannya yaitu dari Biro Umum

PBJ yang akan dihitung setiap triwulanan dan berdasarkan surat dari Sekertariat Jenderal KKP NOMOR B.736/SJ.7/PL.410/VII/2026 tanggal 9 Juli tentang penyampaian hasil perhitungan capaian indikator kinerja presentase Rencana Umum Pengadaan di Lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan II 2026 BPPP Ambon memperoleh nilai sebesar 100% dari target sebesar 77%.

Tabel 17. Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%)

| <b>IKSK. 02.05 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Ambon (%)</b> |      |      |      |                        |           |           |                      |                                            |                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------------------------|-----------|-----------|----------------------|--------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi Triwulan II Tahun                                                                       |      |      |      | Triwulan II Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025 – 2029 |                           |
| 2022                                                                                              | 2023 | 2024 | 2025 | Target                 | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2024-2025 | Target 2029                                | % Capaian thd target 2029 |
| 0                                                                                                 | 0    | 0    | 85   | 77                     | 100       | 120       | 25                   | 84                                         | 119                       |

Realisasi kinerja IKU ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Perbandingan realisasi Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

| No. | Nama Satker     | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian |
|-----|-----------------|------------|---------------|-----------|
| 1   | BPPP Tegal      | 77         | 100,00        | 120,00    |
| 2   | BPPP Banyuwangi | 77         | 100,00        | 120,00    |
| 3   | BPPP Bitung     | 77         | 100,00        | 120,00    |
| 4   | BPPP Ambon      | 77         | 100,00        | 120,00    |
| 5   | BPPP Medan      | 77         | 100,00        | 120,00    |

Jika melihat tabel diatas, kinerja seluruh satuan kerja di lingkup BPPSDMKP menunjukkan hasil yang sangat signifikan dan seragam pada indikator pengumuman Rencana Umum Pengadaan (RUP) melalui sistem SIRUP.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Memiliki SOP terkait pengisian aplikasi SIRUP KKP yang merupakan bagian dari Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan.

2. Komitmen penanggung jawab kegiatan untuk mengumumkan seluruh RUP PBJ pada aplikasi SIRUP.

Kegiatan strategis yang telah dilakukan adalah peningkatan kompetensi operator yang menangani aplikasi SIRUP KKP sehingga progres capaian IKU triwulanan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2026, BPPP Ambon melakukan koordinasi dengan Biro UMUM PBJ KKP terkait progres rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

- **IKSK.02.06 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Bppp Ambon (Nilai)**

Arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan. Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi faktual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai pengawasan kearsipan internal unit eselon I diperoleh dari nilai unit kearsipan II

IKU ini merupakan IKU baru ditahun 2026, dengan Aspek/Formulasi pengukuran/penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) yang terdiri dari penciptaan arsip (25%), penggunaan arsip (25%), pemeliharaan arsip (25%) penyusutan arsip (25%) dan Sumber daya kearsipan (bobot 50%) yang

terdiri dari sumber daya manusia kearsipan (50%), serta prasarana dan sarana (50%). Penilaian IKU ini dilakukan secara Tahunan dengan demikian sampai dengan akhir Triwulan II Tahun 2026 penilaiannya masih 0.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

- Memiliki SOP terkait Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Bppp Ambon (Nilai)
- Sumber Daya Manusia (SDM) Kearsipan/Arsiparis: Adanya tenaga kearsipan yang kompeten dan berpendidikan khusus (minimal D3 Kearsipan) sangat penting untuk pengelolaan yang sistematis.
- Sarana dan Prasarana Kearsipan: Penyediaan fasilitas fisik yang memadai, seperti lemari besi/loker khusus, gudang arsip yang luas, serta ruang penyimpanan yang aman dari kerusakan (tahan api/lembab).
- Digitalisasi dan Teknologi Informasi: Penerapan sistem kearsipan berbasis digital (e-arsip) membantu mengurangi penumpukan arsip fisik, menjaga keamanan data, serta mempercepat akses informasi. Ini termasuk penggunaan komputer, pemindai (scanner), dan jaringan internet/WiFi yang memadai.
- **Prosedur Pengelolaan Arsip (SOP):** Penerapan prosedur yang standar dalam penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, hingga penyusutan arsip agar tertib administrasi

- **IKSK.02.07 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (nilai)**

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain ; (a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA  $\geq 95$ ; (b) Baik, apabila  $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$ ; (c) Cukup, apabila  $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$ ; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA  $< 70$ .

Nilai IKPA adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk

setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (nilai)

| <b>IKSK.02.07 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)</b> |       |       |      |                        |           |           |                      |                                            |                           |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------|-------|------|------------------------|-----------|-----------|----------------------|--------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi Triwulan II Tahun                                                 |       |       |      | Triwulan II Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025 – 2029 |                           |
| 2022                                                                        | 2023  | 2024  | 2025 | Target                 | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2024-2025 | Target 2029                                | % Capaian thd target 2029 |
| 0                                                                           | 90.05 | 99.48 | 92   | 75                     | 96.07     | 120       | 4.42                 | 0.81                                       | 11860                     |

Berdasarkan data tabel yang disajikan, Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon pada Triwulan II 2026 menunjukkan hasil yang sangat positif dan melampaui target yang telah ditetapkan. IKU ini merupakan hasil penilaian dari level atasannya yang akan dihitung setiap triwulanan dan berdasarkan surat dari Sekertaris NOMOR 1873/SJ.2/TU.210/VII/2026 tanggal 13 Juli 2026 tentang Capaian Nilai IKPA BPPP Ambon Triwulan II Lingkup BPPSDM KP, BPPP Ambon mendapatkan nilai 96,07 % dari target 75 %.

Realisasi kinerja IKU ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (nilai) BPPP Ambon dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

| No. | Nama Satker     | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian |
|-----|-----------------|------------|---------------|-----------|
| 1   | BPPP Medan      | 83         | 99.44         | 120       |
| 2   | BPPP Banyuwangi | 83         | 99.12         | 119       |
| 3   | BPPP Bitung     | 83         | 97.76         | 118       |
| 4   | BPPP Ambon      | 75         | 97.76         | 116       |

Jika melihat tabel diatas, kinerja seluruh satuan kerja di lingkup BPPSDMKP menunjukkan hasil yang sangat signifikan dan seragam pada iIndikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Tersedianya Manual IKU tentang Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (nilai).
2. Tersedianya SOP terkait pengisian aplikasi OM SPAN yang merupakan bagian dari Nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Ambon.
3. Pemahaman yang cukup baik dari satuan kerja Banyuwangi terhadap komponen dan indikator dari penilaian IKPA serta disiplin dalam pelaksanaan anggaran.

Dengan adanya kegiatan strategis yang telah dilakukan tersebut, progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, pengisian aplikasi OM SPAN oleh SDM yang memiliki kompetensi dibidangnya turut memberikan kontribusi yang baik terhadap pemenuhan capaian IKU tersebut. Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Triwulan II Tahun 2026, BPPP Ambon melakukan melakukan pembahasan monitoring data kontrak, monitoring uang persediaan dan tambahan uang persediaan yang harus dipertanggungjawabkan serta pembahasan deviasi lembar III DIPA Pembahasan revisi kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan penyesuaian RPD (halaman III DIPA).

- **IKSK.02.08. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon ( Nilai)**

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Target Akhir Tahun Anggaran 2026 71,50 Kategori Nilai Kinerja Perencanaan

Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain: Sangat Baik, apabila NKPA > 90; Baik, apabila NKPA >80 – 90; Cukup, apabila NKPA >60 – 80; Kurang, apabila NKPA >50 – 60; Sangat Kurang, apabila NKPA ≤ 50.

Proses penilaian IKU ini bersifat tahunan dan akan diukur pada akhir tahun 2026 sehingga nilai pencapaiannya pada Triwulan II Tahun 2026 masih 0.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Adanya Manual IKU tentang Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai).
2. SOP yang telah ditetapkan, pengisian aplikasi SMART DJA oleh SDM yang memiliki kompetensi dibidangnya turut memberikan kontribusi yang baik terhadap pemenuhan capaian IKU tersebut.
3. pemahaman yang cukup baik dari satuan kerja terhadap komponen dan indikator dari penilaian NKPA serta disiplin dalam pelaksanaan penganggaran.

### **Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan**

#### **• IKS.02.02 Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Pendukung Yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok)**

Peningkatan kelas Kelompok merupakan indikasi bahwa keberfungsian kelompok telah mampu memfasilitasi anggotanya dalam meningkatkan produktivitas usaha dan kesejahteraannya. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 14 Tahun 2012 bahwa penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku utama perikanan merujuk kepada lima tolak ukur, yaitu : perencanaan, kemampuan berorganisasi, akses kelembagaan, kemampuan wirausaha, dan kemandirian, dan perhitungannya dilakukan setiap triwulan.

Tabel 21. Capaian Kelompok pelaku utama/pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BPPP Ambon

| <b>IKSK.03.01 Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok)</b> |      |      |      |                        |           |           |                      |                                            |                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------------------------|-----------|-----------|----------------------|--------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi Triwulan II Tahun                                                                               |      |      |      | Triwulan II Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025 – 2029 |                           |
| 2022                                                                                                      | 2023 | 2024 | 2024 | 2026                   | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2024-2025 | Target 2029                                | % Capaian thd target 2029 |

|   |    |    |    |    |    |     |     |     |       |
|---|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-------|
| 5 | 22 | 30 | 70 | 40 | 48 | 120 | -31 | 132 | 36.36 |
|---|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-------|

Capaian IKU ini pada Triwulan II 2026 sebesar 48 kelompok (120% dari target 40 kelompok). Realisasi ini mengalami penurunan -31% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, dan telah berkontribusi sebesar 36.36% terhadap target Renstra 2029.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Perbandingan realisasi Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di satker BPPP Ambon dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

| No. | Nama Satker     | Target (Kelompok) | Realsiasi (Kelompok) | % Capaian |
|-----|-----------------|-------------------|----------------------|-----------|
| 1   | BPPP Banyuwangi | 55                | 66                   | 120,00    |
| 2   | BPPP Ambon      | 40                | 48                   | 120,00    |
| 3   | BPPP Medan      | 20                | 24                   | 120,00    |
| 4   | BPPP Bitung     | 10                | 12                   | 120,00    |
| 5   | BPPP Tegal      |                   |                      |           |

Jika melihat perbandingan nilai capaian dari satker lain pada tabel diatas, posisi BPPP Ambon berada pada posisi nomor 2 diantara 5 satker lainnya dikarenakan baiknya pengelolaan kinerja penyuluh dengan output yang ditargetkan per masing-masing penyuluh.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah

1. Adanya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 28 Tahun 2024 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan penyuluhan Kelautan dan Perikanan.
2. Adanya Manual IKU tentang peningkatan kelas kelompok.
3. Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan sehingga membantu Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan kepada kelompok pelaku utama/usaha sektor KP telah terlaksana dengan baik

sesuai target tahun 2026, dimana Kelompok yang sudah dibentuk oleh Penyuluh kemudian dilakukan pengukungan dengan menerbitkan Berita Acara dan SK Pengukuhan yang ditandatangani oleh Pejabat wilayah setempat.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang terascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Triwulan II Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya.
2. Penyuluh melakukan pendampingan kelompok dan telah mengidentifikasi dan melakukan peningkatan kelas kelompok terhadap calon kelompok dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan melalui pendampingan yang dilakukan.
3. Koordinasi secara rutin dengan Dinas Perikanan setempat terkait proses peningkatan kelas kelompok.
4. Surat Keputusan dan verifikasi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dan Pejabat Pemerintah Daerah telah ditetapkan.

• **IKSK.03.02 Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Ambon (kelompok)**

Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BPPP Ambon (kelompok) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah pelaku utama/usaha bidang KP yang didampingi dan dibina oleh penyuluh perikanan. IKU ini diukur

dengan menghitung jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan penyuluhan oleh Penyuluh Perikanan di Satminkal BPPP Ambon. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan.

Tabel 23. Capaian Jumlah kelompok pelaku utama /pelaku pendukung yang disuluh oleh BPPP Ambon

| <b>IKSK.02.01 Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Disuluh Oleh BPPP Ambon (Orang)</b> |      |      |      |                        |           |           |                      |                                            |                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------------------------|-----------|-----------|----------------------|--------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi Triwulan II Tahun                                                                   |      |      |      | Triwulan II Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025 – 2029 |                           |
| 2022                                                                                          | 2023 | 2024 | 2025 | 2026                   | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2024-2025 | Target 2029                                | % Capaian thd target 2029 |
| 1540                                                                                          | 1400 | 2030 | 2939 | 1,200                  | 1,250     | 104.17    | -57.47               | 4.420                                      | 28.28                     |

Capaian IKU ini pada Triwulan II 2026 sebesar 1250 kelompok (104% dari target 1200 kelompok). Realisasi ini mengalami penurunan -57.47% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, dan telah berkontribusi sebesar 28.28% terhadap target Renstra 2029.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Perbandingan realisasi jumlah kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

| No. | Nama Satker     | Target (Kelompok) | Realsiasi (Kelompok) | % Capaian |
|-----|-----------------|-------------------|----------------------|-----------|
| 1   | BPPP Banyuwangi | 2700              | 3240                 | 120,00    |
| 2   | BPPP Medan      | 2400              | 2900                 | 120,00    |
| 3   | BPPP Bitung     | 400               | 5000                 | 120,00    |
| 4   | BPPP Ambon      | 1200              | 1250                 | 104,00    |

Jika melihat perbandingan nilai capaian dari satker lain pada tabel diatas,

posisi BPPP Ambon berada pada posisi nomor 4 diantara 4 satker lainnya dikarenakan baiknya pengelolaan kinerja penyuluh dengan output yang ditargetkan per masing-masing penyuluh.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah adanya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 28 Tahun 2024 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan penyuluhan Kelautan dan Perikanan, disamping kegiatan pendampingan kepada kelompok pelaku utama/usaha sektor KP dengan berbagai bentuk pengembangan seperti kegiatan berupa fasilitas proses pembelajaran, melalui pendekatan kelompok dengan cara memberikan penyuluhan secara langsung atau dengan membagikan liflet, brosur, dan lain-lain.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh berdasarkan perjanjian kinerja yang telah diperjanjikan.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang tercasading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Triwulan II Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki kegiatan strategis, yaitu :

1. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya berdasarkan perjanjian kinerja yang telah diperjanjikan.
2. Melaksanakan koordinasi antara penyuluh perikanan/penyuluh perikanan bantu untuk melakukan fasilitasi dan pendampingan terhadap kelompok binaan serta memfasilitasi kelompok dalam mendapatkan akses permodalan, akses pasar, akses iptek dan meningkatkan PKS kelompok melalui sosialisasi baik peraturan atau teknologi informasi terkini dibidang perikanan.

- **IKSK.03.03 Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Pendukung Yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)**

Merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama/pelaku pendukung yang ditumbuhkan dan dibentuk dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 28 Tahun 2024 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan.

IKU ini sudah ada sejak Tahun 2018 pada saat penyuluh perikanan di daerah bergabung dengan pusat sehingga terbentuk Satuan Administrasi Pangkal di BPPP Ambon pada Tahun 2017, penghitungan dilakukan dengan cara menghitung Jumlah kelompok Pelaku utama yang dibentuk yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan yang dibuktikan dengan Berita Acara Penumbuhan kelompok yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Tabel 25. Capaian Kelompok pelaku utama/pelaku pendukung yang dibentuk oleh BPPP Ambon.

| <b>IKSK.02.03 Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)</b> |      |      |      |                        |           |           |                      |                                            |                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------------------------|-----------|-----------|----------------------|--------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi Triwulan II Tahun                                                                       |      |      |      | Triwulan II Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025 – 2029 |                           |
| 2022                                                                                              | 2023 | 2024 | 2025 | 2026                   | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2024-2025 | Target 2029                                | % Capaian thd target 2029 |
| 110                                                                                               | 110  | 130  | 291  | 100                    | 120       | 120       | -58.76               | 272                                        | 44.12                     |

Capaian IKU ini, pada Triwulan II 2026 sebesar 120 kelompok (120% dari target 120 kelompok). Realisasi ini mengalami penurunan -58.76% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, dan telah berkontribusi sebesar 44.12% terhadap target Renstra 2029.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 26. Perbandingan realisasi Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

| <b>No.</b> | <b>Nama Satker</b> | <b>Target<br/>(Kelompok)</b> | <b>Realsiasi<br/>(Kelompok)</b> | <b>%<br/>Capaian</b> |
|------------|--------------------|------------------------------|---------------------------------|----------------------|
| 1          | BPPP Banyuwangi    | 200                          | 260                             | 120,00               |
| 2          | BPPP Ambon         | 100                          | 120                             | 120,00               |
| 2          | BPPP Medan         | 115                          | 138                             | 120,00               |
| 3          | BPPP Bitung        | 30                           | 40                              | 120,00               |

Jika melihat perbandingan nilai capaian dari satker lain pada tabel diatas, posisi BPPP Ambon berada pada posisi nomor 2 diantara 4 satker lainnya dikarenakan baiknya pengelolaan kinerja penyuluh dengan output yang ditargetkan per masing-masing penyuluh.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Adanya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 28 Tahun 2024 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan penyuluhan Kelautan dan Perikanan.
2. Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan sehingga membantu Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang terascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Triwulan II Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah

binaannya.

2. Antusias masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan pada Tahun 2026.
3. Kegiatan Pendampingan oleh Penyuluh yang terjadwal dan efektif kepada pelaku utama KP dan memfasilitasi antusiasme masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan baru di wilayahnya.

• **IKSK.03.03 Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit)**

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang didampingi oleh penyuluh kelautan dan perikanan dengan kriteria sesuai dengan Permen KP no 28 Tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya.

IKU ini adalah IKU baru yang ada pada Tahun 2025, cara perhitungannya adalah menjumlahkan Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan Penyuluh kelautan dan perikanan.

Tabel 27. Capaian Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit)

| <b>IKSK.02.04 Gabungan Kelompok/Koperasi/Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Ambon (Unit)</b> |      |      |      |                        |           |           |                      |                                            |                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------------------------|-----------|-----------|----------------------|--------------------------------------------|---------------------------|
| Realisasi Triwulan II Tahun                                                                               |      |      |      | Triwulan II Tahun 2026 |           |           |                      | Rancangan Indikator BPPP Ambon 2025 – 2029 |                           |
| 2022                                                                                                      | 2023 | 2024 | 2025 | Target 2026            | Realisasi | % Capaian | % Kenaikan 2024-2025 | Target 2029                                | % Capaian thd target 2029 |
| 0                                                                                                         | 0    | 0    | 46   | 15                     | 18        | 120       | -60.87               | 32                                         | 56.25                     |

Capaian IKU ini, pada Triwulan II 2026 sebesar 15 unit (120% dari target 18 unit). Realisasi ini mengalami penurunan -60.87% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, dan telah berkontribusi sebesar 56.25% terhadap target Renstra 2029.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel

berikut :

Tabel 28. Perbandingan realisasi Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan oleh Satminkal BPPP Ambon dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

| No. | Nama Satker     | Target (Unit) | Realsiasi (Unit) | % Capaian |
|-----|-----------------|---------------|------------------|-----------|
| 1   | BPPP Banyuwangi | 33            | 40               | 120,00    |
| 2   | BPPP Medan      | 16            | 20               | 120,00    |
| 3   | BPPP Ambon      | 15            | 18               | 120,00    |
| 4   | BPPP Bitung     | 10            | 12               | 120,00    |

Jika melihat perbandingan nilai capaian dari satker lain pada tabel diatas, posisi BPPP Ambon berada pada posisi nomor 3 diantara 4 satker lainnya dikarenakan baiknya pengelolaan kinerja penyuluh dengan output yang ditargetkan per masing- masing penyuluh.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Adanya Peraturan Kepala BRSDM KP nomor 63 Tahun 2022 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh perikanan PPTK dan penyuluh perikanan bantu.
2. Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan sehingga membantu Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang terascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada Triwulan II 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok

perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya.

2. Antusias masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan pada Tahun 2024.
3. Kegiatan Pendampingan oleh Penyuluh yang terjadwal dan efektif kepada pelaku utama KP dan memfasilitasi antusiasme masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan baru di wilayahnya.

• **IKSK.03.05 Media Penyuluhan terstandart yang disusun di BPPP Ambon (Paket)**

Media penyuluhan merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan kepada pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor KP yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pelaku usaha. Media penyuluhan terdiri atas media tercetak, media terdengar dan media tertayang. Media tercetak misalnya folder, leaflet, poster dan lainnya. Media terdengar antara lain naskah siaran radio. Media tertayang antara lain video, podcast dan lainnya.

IKU ini adalah IKU baru yang ada pada Tahun 2025, cara perhitungannya adalah menghitung jumlah media yang disusun dan digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan oleh Penyuluh Perikanan kepada pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor KP sesuai binaannya.

Sampai akhir Triwulan II tahun 2026, Penyuluh Satminkal BPPP Ambon masih melakukan pendataan media yang disusun dan digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan dan perhitungannya akan dilakukan pada akhir tahun 2026 sehingga pencapaiannya masih 0.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Adanya Peraturan Kepala BRSDM KP nomor 63 Tahun 2022 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh perikanan PPTK dan penyuluh perikanan bantu.
2. Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan

Media penyuluhan merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan kepada pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor KP yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pelaku usaha. Media penyuluhan terdiri atas media tercetak, media terdengar dan media tertayang.

Media tercetak misalnya folder, leaflet, poster dan lainnya. Media terdengar antara lain naskah siaran radio. Media tertayang antara lain video, podcast dan lainnya.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang terascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada Triwulan II 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya.
2. Antusias masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan pada Tahun 2026.
3. Kegiatan Pendampingan oleh Penyuluh yang terjadwal dan efektif kepada pelaku utama KP dan memfasilitasi antusiasme masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan baru di wilayahnya

#### • **IKSK.03.06 Penyuluh Perikanan Yang Lulus Kompetensi di BPPP Ambon**

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah :

1. Adanya Peraturan Kepala BRSDM KP nomor 63 Tahun 2022 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh perikanan PPTK dan penyuluh perikanan bantu.
2. Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan sehingga membantu Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.

2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang terascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada Triwulan II 2026, BPPP Ambon memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya.
2. Antusias masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan pada Tahun 2024.
3. Kegiatan Pendampingan oleh Penyuluh yang terjadwal dan efektif kepada pelaku utama KP dan memfasilitasi antusiasme masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan baru di wilayahnya.

### 3.3 Akuntabilitas Keuangan

Penyerapan anggaran BPPP Ambon pada Tanggal 31 Juni 2026, dapat dilihat pada tabel 29 berikut :

Tabel 29. Realisasi anggaran sampai dengan tanggal 30 Juni 2026

**Sumber data :** Aplikasi OmSpan Kemenkeu

| KEGIATAN                                                                 | PAGU                  | REALISASI             | %            | SISA ANGGARAN         |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|
| <b>PROGRAM RISET SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>          | <b>65.960.141.000</b> | <b>28.464.570.603</b> | <b>43.15</b> | <b>37.495.570.397</b> |
| <i>Program Pendidikan dan Pelatihan Vakasi</i>                           | <b>13.604.381.000</b> | <b>975.538.229</b>    | <b>7.17</b>  | <b>12.628.842.771</b> |
| Peralatan dan Mesin Pelatihan Penyuluhan KP                              | 11.000.000.000        | -                     | 0            | 11.000.000.000        |
| Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang dilatih                           | 1.230.240.000         | 302.744.394           | 24.61        | 927.495.606           |
| Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapat pendampingan dan penyuluhan KP | 1.374.141.000         | 672.793.835           | 48.96        | 701.347.165           |
| <i>Program Dukungan Manajemen</i>                                        | <b>52.355.760.000</b> | <b>27.489.032.374</b> | <b>52.50</b> | <b>24.866.727.626</b> |
| <i>Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>                               | <i>52.355.760.000</i> | <i>27.489.032.374</i> | <i>52.50</i> | <i>24.866.727.626</i> |
| <b>KEGIATAN</b>                                                          | <b>PAGU</b>           | <b>REALISASI</b>      | <b>%</b>     | <b>SISA ANGGARAN</b>  |
| Layanan Umum                                                             | 13.218.000            | 10.481.615            | 79.30        | 2.736.385             |

|                                     |                |                |       |                |
|-------------------------------------|----------------|----------------|-------|----------------|
| Gaji dan Tunjangan                  | 50.074.170.000 | 26.325.735.905 | 52.57 | 23.748.434.095 |
| Operasional dan Pemeliharaan Kantor | 2.261.908.000  | 1.152.814.854  | 50.97 | 1.109.093.146  |
| Layanan manajemen Kinerja Internal  | 6.464.000      | -              | 0     | 6.464.000      |

Secara umum kinerja BPPP Ambon pada Triwulan II Tahun 2026 belum semua dilaksanakan dan capaian kinerja yang di hasil belum tercapai secara optimal. Pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama BPPP Ambon disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 30. Pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama sampai dengan tanggal 30 Juni 2026

| INDIKATOR KINERJA UTAMA |                                                                                                                               | ANGGARAN (Rp.) | REALISASI ANGGARAN (Rp.) | % REALISASI |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------|-------------|
| 1                       | Lulusan Pelatian KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Industri dan Dunia Usaha dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Orang) | -              |                          |             |
| 2                       | Jumlah presentase peserta pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang menerapkan kompetensi Hasil Perikanan di BPPP Ambon (%)     | -              |                          |             |
| 3                       | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang)                                                          | 1.230.240.000  | 302.744.394              | 24.61       |
| 4                       | Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen)                                                        | -              |                          |             |
| 5                       | Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan                                                  | -              |                          |             |
| 6                       | Nilai PNBSP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                                                 | -              |                          |             |
| 7                       | Sarana dan Prasarana Pelatihan KP yang ditingkakan kapasitasnya di BPPP Ambon ( Unit)                                         | 11.000.000.000 | 0                        | -           |
| 8                       | Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon ( Dokumen)                                      | 7.083.805.000  | 3.640.550.019            | 51.39       |
| 9                       | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                                                 |                |                          |             |
| 10                      | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                                                |                |                          |             |
| 11                      | Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai)                                                                                    | 13.218.000     | 10.481.615               | 79.30       |
| 12                      | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%)                              | 2.261.908.000  | 1.152.814.854            | 50.97       |
| 13                      | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%)                                                |                |                          |             |
| 14                      | Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Internal BPPP Ambon                                                                       |                |                          |             |
| 15                      | Nilai IKPA BPPP Ambon (Nilai)                                                                                                 | 6.464.000      | 0                        | -           |
| 16                      | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                                         |                |                          |             |
| 17                      | Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Pendukung Yang Disuluh Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                                                | 1.374.141.000  | 672.793.835              | 48.96       |

|              |                                                                                                     |                       |                       |              |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| 18           | Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok)        | 0                     | 0                     | -            |
| 19           | Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Pendukung Yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                     | 0                     | 0                     | -            |
| 20           | Gabungan Kelompok/Koperasi Kejurahan Merah Putih yang mendapatka pembibingan oleh BPPP Ambon (Unit) | 0                     | 0                     | -            |
| 21           | Media Penyuluhan Tersatandart yang disusun oleh er BPPP Ambon ( Paket)                              | 0                     | 0                     | -            |
| 22           | Penyuluh Perikanan yang lulus peningkatan kompetensi (orang)                                        | 42.990.365,000        | 22,685,185,886        | 52.76        |
| <b>Total</b> |                                                                                                     | <b>65,960,141,000</b> | <b>28.464.570.603</b> | <b>43.15</b> |

Sumber data : Aplikasi OmSpan Kemenkeu

### 3.4. Efisiensi Anggaran BPPP Ambon

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Penghitungan efisiensi anggaran dapat dilihat pada aplikasi SMART yaitu dengan membandingkan capaian output dengan penyerapan anggaran. Dasar hukum terkait penghitungan efisiensi terdapat pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran.

Tabel 31. Nilai Efisiensi BPPP Ambon per masing-masing Indikator Kinerja Utama

| SASARAN KEGIATAN                                   | INDIKATOR KINERJA                                                                                                              | Capaian Kinerja (%) | PAGU TOTAL     | REALISASI     | Persentase Realisasi Pagu Total (%) | Presentasi Efisiensi (%) |
|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------|---------------|-------------------------------------|--------------------------|
| Terselenggara nya Pelatihan Kelautan dan Perikanan | Lulusan Pelatian KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Industri dan Dunia Usaha dan/atau Dunia Kerja ( DUDIKA) (Orang) | 116,11              | 1.230.240.000  | 302.744.394   | 24.61                               | 91,5                     |
|                                                    | Jumlah presentase peserta pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon byang meberapkab kompetensi Hasil Perikanan di BPPP Ambon (%)     |                     |                |               |                                     |                          |
|                                                    | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang)                                                           |                     |                |               |                                     |                          |
|                                                    | Nasakah Perangkat Pelatihan Kelautan dab Pwrikanan BPPP Ambon (dokumen)                                                        |                     |                |               |                                     |                          |
|                                                    | Propsal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan                                                    |                     |                |               |                                     |                          |
|                                                    | Nilai PNBP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                                                   |                     |                |               |                                     |                          |
|                                                    | Sarana dan Prasaran Pelatihan KP yang ditingkakan kapasitasnya di BPPP Ambon ( Unit)                                           |                     | 11.000.000.000 | 0             | -                                   |                          |
|                                                    | Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Twnaga Pelatih di BPPP Ambon ( Dokumen)                                       |                     |                |               |                                     |                          |
| Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan          | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                                                  | 107                 | 7.083.805.000  | 3.640.550.019 | 51.39                               | 55,61                    |
|                                                    | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                                                 |                     |                |               |                                     |                          |

|                                                                                                        |                                                                                                                 |               |                       |                       |              |             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-------------|
| Akuntabel Bidang<br>Penyuluhan dan<br>Pengembangan<br>Sumber Daya<br>Manusia Kelautan<br>dan Perikanan | Penilaian Mandiri SAKIP<br>BPPP Ambon (Nilai)                                                                   |               | 13.218.000            | 10.481.615            | 79.30        |             |
|                                                                                                        | Persentase Rekomendasi<br>hasil pengawasan yang<br>dimanfaatkan untuk<br>perbaikan kinerja BPPP<br>Ambon (%)    | 116,28        | 2.261.908.000         | 1.152.814.854         | 50.97        | 65,31       |
|                                                                                                        | Persentase Rencana Umum<br>Pengadaan PBJ Yang<br>Diumumkan Pada SIRUP<br>BPPP Ambon (%)                         |               |                       |                       |              |             |
|                                                                                                        | Nilai Pengawasan Internal<br>Kearsipan Internal BPPP<br>Ambon                                                   |               |                       |                       |              |             |
|                                                                                                        | Nilai IKPA BPPP Ambon (Nilai)                                                                                   | 120           | 6.464.000             | 0                     | -            | 120         |
|                                                                                                        | Nilai Kinerja Perencanaan<br>Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                        |               |                       |                       |              |             |
| Terselenggara nya<br>Penyuluhan<br>Kelautan dan<br>Perikanan                                           | Kelompok Pelaku<br>Utama/Pelaku Pendukung<br>Yang Disuluh Oleh BPPP<br>Ambon (Kelompok)                         | 120           | 1.374.141.000         | 672.793.835           | 48.96        | 71,04       |
|                                                                                                        | Kelompok Pelaku<br>Utama/Pelaku Pendukung<br>yang Ditingkatkan Kelasnya<br>Oleh BPPP Ambon<br>(Kelompok)        |               |                       |                       |              |             |
|                                                                                                        | Kelompok Pelaku<br>Utama/Pelaku Pendukung<br>Yang Dibentuk Oleh BPPP<br>Ambon (Kelompok)                        |               |                       |                       |              |             |
|                                                                                                        | Gabungan<br>Kelompok/Koperasi<br>Ke;urahan Merah Putih yang<br>mendapatka pembibingan<br>oleh BPPP Ambon (Unit) |               |                       |                       |              |             |
|                                                                                                        | Media Penyuluhan<br>Tersatandart yang disusun<br>oleh er BPPP Ambon ( Paket)                                    |               |                       |                       |              |             |
|                                                                                                        | Penyuluh Perikanan yang lulus<br>peningkatan kompetensi<br>(orang)                                              |               | 42.990.365,000        | 22,685,185,886        | 52.76        |             |
| <b>TOTAL</b>                                                                                           |                                                                                                                 | <b>115.89</b> | <b>65,960,141,000</b> | <b>28.464.570.603</b> | <b>33.19</b> | <b>80,7</b> |

Sumber data : Aplikasi OmSpan Kemenkeu dan Aplikasi Kinerja KKP

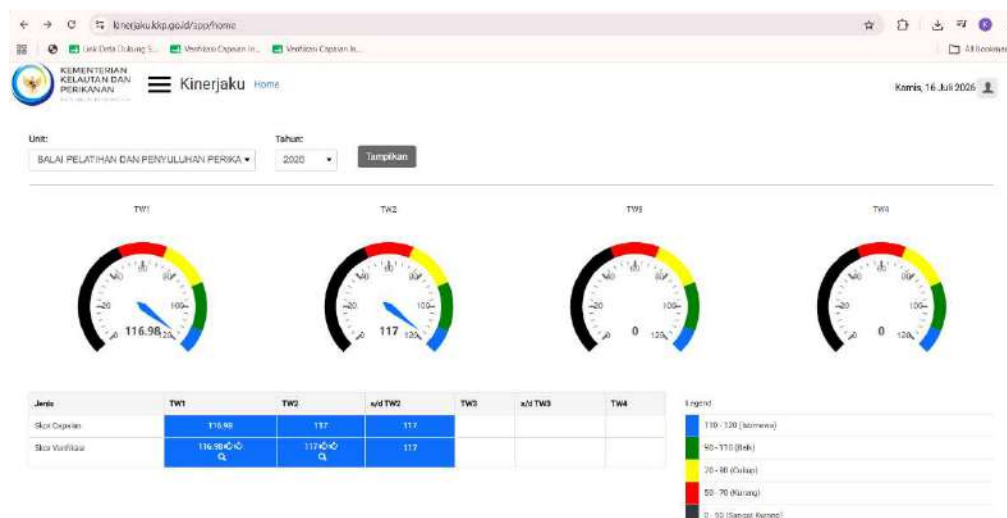
Efisiensi anggaran BPPP Ambon pada Triwulan II Tahun 2026 memperoleh skor 80,7 dan hal ini dikarenakan karena seluruh IKU telah terealisasi dengan baik.

## BAB IV

### PENUTUP

#### 3.1 Capaian Kinerja Utama

Pada Tahun 2026, BPPP Ambon memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Strategis dan 22 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja BPPP Ambon tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*), disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPPP Ambon Tahun Triwulan II 2026 sebesar **117 %**, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 6. Dashboard Kinerjaku Level 4 BPPP Ambon

Selama Triwulan II tahun 2026, dari 8 IKU yang menjadi target Triwulan II tahun 2026 BPPP Ambon, telah terealisasi sesuai target bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realiasi dari 22 IKU tersebut adalah :

Tabel 32. Capaian IKU BPPP Ambon Triwulan II Tahun 2026

| NO | SASARAN KEGIATAN                                  | NO | INDIKATOR KINERJA                                                                                                           | TARGET TW II | REALISASI TW II | % REALISASI |
|----|---------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-------------|
| 1  | Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan | 1  | Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang) | 65           | 79              | 120         |

|   |                                                                                                                                   |    |                                                                                                       |      |       |        |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------|--------|
|   |                                                                                                                                   | 2  | Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)  |      |       |        |
|   |                                                                                                                                   | 3  | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang)                                  | 75   | 175   | 120    |
|   |                                                                                                                                   | 4  | Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen)                                |      |       |        |
|   |                                                                                                                                   | 5  | Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (proposal) |      |       |        |
|   |                                                                                                                                   | 6  | Nilai PNBSP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                         | 0.24 | 0.26  | 108.33 |
|   |                                                                                                                                   | 7  | Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (Unit)                     |      |       |        |
|   |                                                                                                                                   | 8  | Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon (Dokumen)               |      |       |        |
| 2 | Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 9  | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                         | 45   | 48.15 | 107    |
|   |                                                                                                                                   | 10 | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                        | 60   | 81.97 | 120    |
|   |                                                                                                                                   | 11 | Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai)                                                            |      |       |        |
|   |                                                                                                                                   | 12 | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%)      | 86   | 100   | 116.28 |
|   |                                                                                                                                   | 13 | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%)                        | 77   | 100   | 120    |
|   |                                                                                                                                   | 14 | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Ambon (Nilai)                                                |      |       |        |
|   |                                                                                                                                   |    |                                                                                                       |      |       |        |
|   |                                                                                                                                   | 15 | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                             | 75   | 96.07 | 120    |
|   |                                                                                                                                   | 16 | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                 |      |       |        |
| 3 | Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan                                                                                          | 17 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP                  | 40   | 48    | 120    |

|  |           |    |                                                                                                                      |      |      |        |
|--|-----------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|--------|
|  | Perikanan |    | Ambon (Kelompok)                                                                                                     |      |      |        |
|  |           | 18 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                              | 1200 | 1250 | 104.17 |
|  |           | 19 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                             | 100  | 120  | 120    |
|  |           | 20 | Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit) | 15   | 18   | 120    |
|  |           | 21 | Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Ambon (Paket)                                                       |      |      |        |
|  |           | 22 | Penyuluh Perikanan Yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang)                                             |      |      |        |

Sumber tabel : Aplikasi Kinerja KKP

### 3.2 Permasalahan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi rencana aksi Triwulan II tahun 2026, IKU dengan Target Kinerja Tahunan yang diprediksi tidak tercapai target kinerjanya dikarenakan kurang termonitor setiap triwulannya. Maka dari itu Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan.

Penanggung jawab IKU agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BPPP Ambon. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPP Ambon. Akhirnya, BPPP Ambon berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON**

JL. DR. J. LEIMENA, RUMAH TIGA, KEC. TLK. AMBON, KOTA AMBON, MALUKU KODE POS 97233

TELEPON (0911) 322710 (LACAK), FAKSIMILE (0911) 322711)

LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bppp\\_ambon@kkp.go.id](mailto:bppp_ambon@kkp.go.id)

**SURAT TUGAS**

**NOMOR B. 11/BPPP.AMB/OT.710/I/2026**

Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran dan ketertiban administrasi pelaksanaan anggaran Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon Tahun 2026 dipandang perlu memberikan tugas kepada Tim Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2026 dan Triwulan Tahun 2026;

2. Bahwa Pegawai yang nama-namanya tersebut dalam lampiran surat tugas ini dianggap mampu memenuhi syarat untuk diberi tugas sebagai Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) pada BPPP Ambon;

3. Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Satuan Kerja BPPP Ambon Nomor : SP DIPA- 032.12.2.238755/2026, Jakarta, 01 Desember 2025.

Dasar : 1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 87/PERMEN/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan;

2. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 06MEN-SJ/KP.430/IX/2020 tanggal 21 September 2020 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Administrasi lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan;

3. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : KEP.41/MEN/KU.611/2020 Tanggal 30 September 2020 Tentang Perubahan Keduabelas atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : KEP.79/MEN/KU.611/2019 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran pada Satuan Kerja Kantor Daerah (Unit Pelaksana Teknis) di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

**Memberi Tugas**

Kepada : Daftar terlampir.

Untuk : 1. Sebagai Tim Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2026 dan Triwulan BPPP Ambon Tahun 2026 (penugasan terlampir);

2. Melaksanakan tugas mulai tanggal 2 Januari sampai dengan 31 Desember 2026.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Ambon, 2 Januari 2026  
Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Ambon,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Abubakar

## Lampiran Surat tugas

Nomor : B. 11/BPPP.AMB/OT.710/I/2026

Tanggal : 2 Januari 2026

## I. Daftar nama Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) :

| No. | Nama/ Pangkat/Golongan                                                  | Jabatan                                | Jabatan dalam penugasan                  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------|
| 1.  | Rahmawati Umasugi, S.Pi, M.S<br>19771101 200312 2 004<br>Pembina IV/a   | Kasubag Umum                           | Penanggungjawab Pengumpulan Data / Ketua |
| 2.  | Ekadasa Priantara, ST, M.Si<br>19710228 200212 1 002<br>Pembina IV/a    | Instruktur Ahli Muda                   | Penanggungjawab Pengumpulan Data         |
| 3.  | A.R Sopaheluwakan, S.Pi, M.Si<br>19770605 200701 2 003<br>Pembina IV/a  | Analisis Kepegawaian Muda              | Penanggungjawab Pengumpulan Data         |
| 4.  | Dessy Rompis, S.AP<br>19791222 200312 2 005<br>Penata Muda III/a        | Pengelola Rencana Program dan Kegiatan | Sekretaris                               |
| 5.  | Fiona A.B Nikyuluw, S.Pi, M.Si<br>19750205 200212 2 004<br>Pembina IV/a | Instruktur Madya                       | Anggota                                  |
| 6.  | Rizky Irawan Attamimi, S.Kom<br>199411122025211049<br>IX                | Penata Layanan Operasional             | Anggota                                  |
| 7.  | Aulia Rahman Rajikin Kibas,<br>S.Sat                                    | -                                      | Anggota                                  |

## II. Daftar penugasan Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) :

| No. | Jabatan dalam penugasan                  | Detail tugas                                                                                                 |
|-----|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Penanggungjawab Pengumpulan Data / Ketua | Merencanakan, menyusun, memeriksa Lkj dan mengkoordinir pengumpulan data dukung dari Seksi Program Dan Monev |

| No. | Jabatan dalam penugasan          | Detail tugas                                                    |
|-----|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| 2.  | Penanggungjawab Pengumpulan Data | Mengkoordinir pengumpulan data dukung dari subbagian Tata Usaha |
| 3.  | Penanggungjawab Pengumpulan Data | Mengkoordinir pengumpulan data dukung dari Seksi Pelatihan      |
| 4.  | Penanggungjawab Pengumpulan Data | Mengkoordinir pengumpulan data dukung dari Seksi Penyuluhan     |
| 5.  | Sekretaris                       | Menyusun laporan kinerja (LKj)                                  |
| 6.  | Anggota                          | Membantu menyusun laporan kinerja (LKj)                         |

Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Ambon,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Abubakar



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON**

JL. DR. J. LEIMENA, RUMAH TIGA, KEC. TLK. AMBON, KOTA AMBON, MALUKU KODE POS 97233  
TELEPON (0911) 322710 (LACAK), FAKSIMILE (0911) 322711  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bppp\\_ambon@kkp.go.id](mailto:bppp_ambon@kkp.go.id)

**SURAT TUGAS**

**NOMOR B. 12/BPPP.AMB/OT.710/I/2026**

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon, perlu membentuk tim teknis tata kelola kinerja di lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon;

2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam nomor 1, perlu memberi penugasan kepada Tim Teknis Tata Kelola Kinerja di Lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon;

3. Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Satuan Kerja BPPP Ambon Nomor : SP DIPA- 032.12.2.238755/2026, Jakarta, 01 Desember 2025.

Dasar : 1. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 2);

2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 190);

3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024;

4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1114).

## Memberi Tugas

Kepada : Daftar terlampir.

Untuk : 1. Sebagai tim teknis tata kelola kinerja BPPP Ambon Tahun 2024 (daftar penugasan terlampir);  
2. Melaksanakan tugas mulai tanggal 2 Januari sampai dengan 31 Desember 2026.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Ambon, 2 Januari 2026  
Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Ambon,



Abubakar

## Lampiran Surat tugas

Nomor : B. 12/BPPP.AMB/OT.710/I/2026

Tanggal : 2 Januari 2026

## I. Daftar Tim Teknis Tata Kelola Kinerja BPPP Ambon Tahun Anggaran 2026 :

| Penanggung Jawab              |                                      |                                                  |                                                 |                                                       |
|-------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| No.                           | Nama                                 | Pangkat/Golongan                                 | Jabatan                                         | Jabatan dalam penugasan                               |
| 1.                            | Abubakar, S.St.Pi, M.Si              | 19780427 200312 1 001<br>Pembina IV/a            | Kepala Balai                                    | Pengarah                                              |
| 2.                            | Rahmawati Umasugi, S.Pi, M.Si        | 19771101 200312 2 004<br>Pembina IV/a            | Kasubag Umum                                    | Penanggung Jawab<br>Tata Kelola Kinerja<br>Manajerial |
| 3.                            | Ekadasa Priantara, ST, M.Si          | 19710228 200212 1 002<br>Pembina IV/a            | Instruktur Ahli<br>Muda                         | Penanggung Jawab<br>Tata Kelola Bidang<br>Pelatihan   |
| 4.                            | A.R Sopaheluwakan, S.Pi,<br>M.Si     | 19770605 200701 2 003<br>Pembina IV/a            | Analisis<br>Kepegawaian<br>Muda                 | Penanggung Jawab<br>Tata Kelola Bidang<br>Penyuluhan  |
| 5.                            | Rachel L. Wattimena,<br>S.Pi.,M.Si   | 19730531 200604 2 007<br>Penata Tk.I III/d       | Instruktur Muda                                 | Anggota                                               |
| Tim Pelaksana Kesekretariatan |                                      |                                                  |                                                 |                                                       |
| No.                           | Nama                                 | Pangkat/Golongan                                 | Jabatan                                         | Jabatan dalam penugasan                               |
| 1.                            | Rahmawati Umasugi, S.Pi, M.Si        | 19771101 200312 2 004<br>Pembina IV/a            | Kasubag Umum                                    | Ketua                                                 |
| 2.                            | Dessy Rompis, S.AP                   | 19791222 200312 2 005<br>Penata Muda III/a       | Pengelola<br>Rencana<br>Program dan<br>Kegiatan | PelaksanaDukungan<br>Manajerial/Manajer<br>Kinerja    |
| 3.                            | Fiona A.B Nikyuluw, S.Pi, M.Si       | 19750205 200212 2 004<br>Pembina IV/a            | Instruktur Madya                                | PelaksanaDukungan<br>Manajerial/Manajer<br>Kinerja    |
| 4.                            | La Tati                              | 19680423 199203 1 001<br>Penata Muda Tk.I / IIIb | Pengadm.<br>Persuratan                          | Pelaksana Sarpras<br>dan PNB/Manajer<br>Kinerja       |
| 5.                            | Polly S.B Christian,<br>S.St.Pi,M.Si | 19770608 200312 1 004<br>Penata Tk.I III/d       | Instruktur Muda                                 | Pelaksana Pelatihan<br>/Manajer Kinerja               |
| 6.                            | Aulia Rahman Rajikin Kibas,<br>S.Sat | -                                                | Pengemudi                                       | PelaksanaDukungan<br>Manajerial/Manajer<br>Kinerja    |
| Sub-Tim Perencanaan Kinerja   |                                      |                                                  |                                                 |                                                       |
| 1.                            | Rahmawati Umasugi, S.Pi, M.Si        | 19771101 200312 2 004<br>Pembina IV/a            | Kasubag Umum                                    | Koordinator                                           |

| Penanggung Jawab                         |                                   |                                            |                                        |                         |
|------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------|
| No.                                      | Nama                              | Pangkat/Golongan                           | Jabatan                                | Jabatan dalam penugasan |
| 2.                                       | Ekadasa Priantara, ST, M.Si       | 19710228 200212 1 002<br>Pembina IV/a      | Instruktur Ahli Muda                   | Anggota                 |
| 3.                                       | A.R Sopaheluwakan, S.Pi, M.Si     | 19770605 200701 2 003<br>Pembina IV/a      | Analisis Kepegawaian Muda              | Anggota                 |
| Sub-Tim Pengukuran dan Pelaporan Kinerja |                                   |                                            |                                        |                         |
| 1.                                       | Rahmawati Umasugi, S.Pi, M.Si     | 19771101 200312 2 004<br>Pembina IV/a      | Kasubag Umum                           | Koordinator             |
| 2.                                       | Dessy Rompis, S.AP                | 19791222 200312 2 005<br>Penata Muda III/a | Pengelola Rencana Program dan Kegiatan | Anggota                 |
| 3.                                       | Fiona A.B Nikyuluw, S.Pi, M.Si    | 19750205 200212 2 004<br>Pembina IV/a      | Instruktur Madya                       | Anggota                 |
| 4.                                       | Rizky Irawan Attamimi, S.Kom      | 199411122025211049<br>IX                   | Penata Layanan Operasional             | Anggota                 |
| 5.                                       | Aulia Rahman Rajikin Kibas, S.Sat | -                                          | Pengemudi                              | Anggota                 |
| Sub-Tim Evaluasi Kinerja                 |                                   |                                            |                                        |                         |
| 1.                                       | Rahmawati Umasugi, S.Pi, M.Si     | 19771101 200312 2 004<br>Pembina IV/a      | Kasubag Umum                           | Koordinator             |
| 2.                                       | Dessy Rompis, S.AP                | 19791222 200312 2 005<br>Penata Muda III/a | Pengelola Rencana Program dan Kegiatan | Anggota                 |
| 3.                                       | Fiona A.B Nikyuluw, S.Pi, M.Si    | 19750205 200212 2 004<br>Pembina IV/a      | Instruktur Madya                       | Anggota                 |
| 4.                                       | Rachel L. Wattimena, S.Pi, M.Si   | 19730531 200604 2 007<br>Penata Tk.I III/d | Instruktur Muda                        | Anggota                 |
| 5.                                       | Johanna L. Thenu, S. Pi, MP       | 19770415 200502 2 001<br>Penata Tk.I III/d | WI Muda                                | Anggota                 |
| 6.                                       | Rizky Irawan Attamimi, S.Kom      | 199411122025211049<br>IX                   | Penata Layanan Operasional             | Anggota                 |
| Sub-Tim Verifikasi Kinerja               |                                   |                                            |                                        |                         |
| 1.                                       | Rahmawati Umasugi, S.Pi, M.Si     | 19771101 200312 2 004<br>Pembina IV/a      | Kasubag Umum                           | Koordinator             |
| 2.                                       | Murni Samin, S.Sos                | 19771020 200604 2 009<br>Penata Muda III/a | Pengelola Kepegawaian                  | Anggota                 |
| 3.                                       | Rizky Irawan Attamimi, S.Kom      | 199411122025211049<br>IX                   | Penata Layanan Operasional             | Anggota                 |
| 4.                                       | Soraya, S.Pi                      | 198807062025212053<br>IX                   | Penata Layanan Operasional             | Anggota                 |

II. Daftar Penugasan Tim Teknis Tata Kelola Kinerja BPPP Ambon Tahun Anggaran 2026 :

| No. | Jabatan dalam penugasan | Detail tugas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 2                       | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 1.  | Pengarah                | Memberikan arahan dan bimbingan kepada Penanggung Jawab dan Pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah strategis dalam rangka pelaksanaan tata kelola kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 2.  | Penanggung Jawab        | Bertanggung jawab terhadap tata kelola kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 3.  | Pelaksana               | <p>🚩 Ketua:</p> <p>Melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi kinerja di lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon.</p> <p>🚩 Sekretaris:</p> <p>Memberikan dukungan teknis dan administrative kepada Tim Teknis Tata Kelola Kinerja BPPP Ambon.</p> <p>🚩 Manajer Kinerja:</p> <p>Mengkoordinasikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi kinerja di lingkungan unit kerja yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan</p> <p>🚩 Koordinator Sub-Tim:</p> <p>Menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian kegiatan Sub-Tim serta melaporkan hasil kepada Ketua Tim Pelaksana Kesekretariatan</p> |
| 4.  | Sub-Tim                 | <p>🚩 Sub-Tim Perencanaan Kinerja</p> <p>1) Memastikan bahwa</p> <p>a. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) / Rencana Kerja telah tersusun memuat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi, Misi, dan Program;</li> <li>2. Tujuan yang berorientasi hasil, indicator kinerja tujuan, dan target;</li> <li>3. Sasaran yang berorientasi hasil, indicator kinerja sasaran, dan target tahunan; serta Indikator Kinerja Utama (IKU).</li> </ol> <p>b. Indikator Kinerja :</p>                                                                                                                                                                                                                                                                          |

| No. | Jabatan dalam penugasan | Detail tugas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Digunakan sebagai ukuran kinerja secara formal, baik indikator kinerja level III;</li> <li>2. Indikator Kinerja eselon III telah selaras dengan IKU;</li> <li>3. Indikator Kinerja memenuhi kriteria SMART-C; dan</li> <li>4. Ditetapkan dengan keputusan pimpinan unit organisasi.</li> </ol> <p>c. Dokumen kontrak kinerja memuat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perjanjian Kinerja (PK):             <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Tersusun dan selaras dengan dokumen Renstra dan PK atasannya;</li> <li>ii. Memuat target kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan; dan</li> <li>iii. Dilengkapi dengan matrik cascading untuk pedoman penyusunan PK level dibawahnya.</li> </ol> </li> <li>2. Peta strategi;</li> <li>3. Rincian target IKU secara bulanan / triwulanan / semesteran / tahunan yang memuat metode perhitungan masing-masing IKU;</li> <li>4. Matriks cascading kinerja organisasi level III</li> <li>5. Pohon kinerja level III</li> <li>6. Inisiatif strategi/rencana aksi atas PK.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Memastikan bahwa rencana aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan;</li> <li>3) Memastikan seluruh sasaran strategi, indikator kinerja, target, dan rencana aksi diinput kedalam system aplikasi pengelolaan kinerja; dan</li> <li>4) Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing</li> </ol> <p>🚩 Sub-Tim Pengukuran Kinerja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyusun pedoman / mekanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;</li> <li>2) Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan/triwulan/semesteran/tahunan);</li> </ol> |

| No. | Jabatan dalam penugasan | Detail tugas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                         | <p>3) Memastikan seluruh ahsil pengukuran capaian IKU dan rencana aksi diinput kedalam system aplikasi pengelolaan kinerja;dan</p> <p>4) Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi amsing-masing.</p> <p>📌 Sub-Tim Pelaporan Kinerja</p> <p>1) Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Capaian Kinerja (LCK) dan Laporan Kinerja (LKj) secara berkala (bulanan/triwulanan/semesterab/tahunan).</p> <p>2) Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;</p> <p>3) Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan;</p> <p>4) Memastikan LKj yang disusun dismapikan tepat waktu dan di unggah ke dalam website resmi;dan</p> <p>5) Mengkoodinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.</p> <p>📌 Sub-Tim Evaluasi Kinerja</p> <p>1) Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;</p> <p>2) Menyusun laporan hasil evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternatif perbaikan untuk perencanaan, pengendalian, dan peningkatan kinerja selanjutnya;</p> <p>3) Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan pada unit kerja di masing-masing sesuai ketentuan;</p> <p>4) Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan;dan</p> <p>5) Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit ogranisasi masing-masing.</p> <p>📌 Sub-Tim Verifikasi Kinerja</p> <p>1) Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil perencanaan kinerja;</p> <p>2) Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pengukuran kinerja;</p> <p>3) Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pelaporan kinerja;</p> |

| No. | Jabatan dalam penugasan | Detail tugas                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                         | <p>4) Memastikan seluruh softcopy data, informasi, dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi online; dan</p> <p>5) Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.</p> |

Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Ambon,





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON**

JL. DR. J. LEIMENA, RUMAH TIGA, KEC. TLK. AMBON, KOTA AMBON, MALUKU KODE POS 97233

TELEPON (0911) 322710 (LACAK), FAKSIMILE (0911) 322711)

LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bppp\\_ambon@kkp.go.id](mailto:bppp_ambon@kkp.go.id)

---

**SURAT TUGAS**

**NOMOR B. 12/BPPP.AMB/OT.710/I/2026**

Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran dan ketertiban administrasi pelaksanaan anggaran Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon Tahun 2026 dipandang perlu menunjuk Tim Tata Kelola SAKIP di BPPP Ambon;

2. Bahwa Pegawai yang nama-namanya tersebut dalam lampiran surat tugas ini dianggap mampu memenuhi syarat untuk diberi tugas sebagai Tim Tata Kelola SAKIP pada BPPP Ambon;

3. Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Satuan Kerja BPPP Ambon Nomor : SP DIPA- 032.12.2.238755/2026, Jakarta, 01 Desember 2025.

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan REformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan atta cara review atas laporan kinerja;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan kerja dan Anggaran Kementerian negara/Lembaga;

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah;

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 87/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

**Memberi Tugas**

Kepada : Daftar nama terlampir.

- Untuk : 1. Sebagai Tim Tata Kelola SAKIP Tahun 2026 BPPP Ambon dengan tugas sebagai berikut :
- 1) Ketua  
mengoordinasikan pelaksanaan perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan verifikasi kinerja organisasi di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.
  - 2) Sekretaris  
membantu Ketua dalam mengoordinasikan perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan verifikasi kinerja organisasi di lingkungan BPPP Ambon; dan  
memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Tim Pengelolaan Kinerja BPPP Ambon
  - 3) Manajer Kinerja  
mengoordinasikan perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan verifikasi kinerja organisasi di lingkungan unit kerja yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan.
  - 4) Sub Tim Perencana Kinerja
    - a. menyusun indikator kinerja organisasi yang digunakan sebagai ukuran kinerja organisasi secara formal, baik indikator kinerja level I maupun level II
    - b. memastikan bahwa dokumen perencanaan kinerja organisasi memuat:
      - a) perjanjian kinerja:
      - b) rincian target indikator kinerja utama secara
      - c) bulan/triwulan/semester/tahun yang
      - d) memuat metode perhitungan masing-masing
      - e) indikator kinerja utama;
      - f) matriks cascading kinerja organisasi level I
      - g) sampai dengan level II;
      - h) pohon kinerja level I sampai dengan level II;
      - i) dan
      - j) rencana aksi atas perjanjian kinerja.
    - c. menyusun rencana aksi atas perjanjian kinerja organisasi yang telah ditetapkan dan memastikan perubahan rencana aksi jika perjanjian kinerja organisasi mengalami perubahan

- d. memastikan seluruh sasaran, indikator kinerja, dan target diunggah kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja;
  - e. mengoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja organisasi secara berjenjang pada masing-masing unit organisasi eselon II; dan
  - f. mereviu dokumen rencana strategis dan rencana kinerja tahunan/rencana kerja yang paling sedikit memuat:
    - a) visi, misi, dan program;
    - b) tujuan yang berorientasi hasil, indikator
  - g. kinerja, tujuan, dan target; dan sasaran yang berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran, dan target tahunan
- 5) Sub-Tim Pengukuran dan Verifikasi Kinerja
- a. Menyusun mekanisme pengukuran dan verifikasi capaian kinerja organisasi;
  - b. Melaksanakan pengukuran dan verifikasi capaian indikator kinerja utama dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan/triwulan/ semesteran/tahunan);
  - c. Memastikan seluruh hasil pengukuran dan verifikasi capaian indikator kinerja utama dan rencana aksi diunggah kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja; dan
  - d. Mengoordinasikan proses pengukuran dan verifikasi pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
- 6) Sub-Tim Pelaporan Kinerja
- a. Menyusun mekanisme penyusunan Laporan Kinerja (LKj) organisasi;
  - b. Menyusun dan mengoordinasikan penyusunan LKj secara berkala (bulanan/triwulan/semester/tahunan);
  - c. Memastikan LKj organisasi yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan serta disusun sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada PERMENKP No. 35 tahun 2023;
  - d. Memastikan LKj organisasi yang disusun disampaikan tepat waktu dan diunggah ke dalam website resmi; dan Mengoordinasikan

proses pelaporan kinerja secara berjenjang  
pada unit organisasi masing-masing.

2. Melaksanakan tugas mulai tanggal 2 Januari sampai dengan  
31 Desember 2026.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya  
dan penuh rasa tanggung jawab.

Ambon, 2 Januari 2026  
Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Ambon,

Abubakar

Lampiran Surat tugas

Nomor : B. 12/BPPP.AMB/OT.710/I/2026

Tanggal : 2 Januari 2026

Daftar Nama Tim Tata Kelola SAKIP Tahun 2026:

| No. | Nama                              | Pangkat/Golongan                           | Jabatan                                | Jabatan dalam penugasan                   |
|-----|-----------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------|
| 1   | 2                                 | 3                                          | 4                                      | 5                                         |
| 1.  | Abubakar, S.St.Pi, M.Si           | 19780427 200312 1 001<br>Pembina Tk.I IV/b | Kepala Balai                           | Ketua                                     |
| 2.  | Rahmawati Umasugi, S.Pi, M.Si     | 19771101 200312 2 004<br>Pembina IV/a      | Kasubag Umum                           | Sekretaris                                |
| 3.  | Dessy Rompis, S.AP                | 19791222 200312 2 005<br>Penata Muda III/a | Pengelola Rencana Program dan Kegiatan | Manajer Kinerja                           |
| 4.  | Fiona A.B Nikyuluw, S.Pi, M.Si    | 19750205 200212 2 004<br>Pembina IV/a      | Instruktur Madya                       | Sub-Tim Perencanaan Kinerja               |
| 5.  | Rizky Irawan Attamimi, S.Kom      | 199411122025211049<br>IX                   | Penata Layanan Operasional             | Sub-Tim Pengukuran dan Verifikasi Kinerja |
| 6.  | Aulia Rahman Rajikin Kibas, S.Sat | -                                          | Pengemudi                              | Sub-Tim Pelaporan Kinerja                 |

Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Ambon,

Abubakar



# RENCANA KINERJA (RENJA) BPPPP AMBON TAHUN 2026

(BERDASARKAN RENCANA KINERJA  
TAHUN 2025-2029)



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas rahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan Penyusunan Rencana Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon untuk Tahun 2025 dengan baik.

Renja BPPP Ambon tahun 2026 berisi program dan kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja dan sebagai upaya untuk mensukseskan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Semoga RENJA ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan di Tahun 2026.

Ambon, 27 Maret 2026

Kepala Balai



Abubakar, S.St.Pi, M.Si  
NIP. 19780427 200312 1 001

## DAFTAR ISI

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| <b>Kata Pengantar</b>                                   | 1  |
| <b>Daftar Isi</b>                                       | 2  |
| <b>BAB I. Pendahuluan</b>                               |    |
| 1.1 Latar Belakang                                      | 3  |
| 1.2 Landasan Hukum                                      | 3  |
| 1.3 Maksud dan Tujuan                                   | 4  |
| 1.4 Sistematika Penulisan                               | 5  |
| <b>BAB II. Evaluasi Kinerja dan Anggaran Tahun 2025</b> |    |
| 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025                       | 6  |
| 2.2 Evaluasi Anggaran 2025                              | 10 |
| <b>BAB III. Perencanaan Kinerja Tahun 2026</b>          |    |
| 3.1 Arah dan Kebijakan                                  | 13 |
| 3.2 Sasaran Kegiatan                                    | 15 |
| 3.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2026                       | 18 |
| 3.4 Target Kegiatan dan Anggaran Tahun 2026             | 21 |
| <b>BAB IV. Penutup</b>                                  | 23 |
| <b>LAMPIRAN</b>                                         |    |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Renja, Renja adalah Dokumen Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk Periode 1 (satu) Tahun, dimana proses penyusunannya berpedoman kepada Rencana Strategis (Renstra) dan Mengacu kepada RKP (Rencana Kinerja Pemerintah), yang memuat Kebijakan, Program dan Kegiatan Pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi pada bidang Kelautan dan Perikanan dalam menyusun Renja tahun 2025 dengan mengakomodir Kebijakan, Program dan Kegiatan Pembangunan yang terdapat dalam Renstra Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2025 - 2029.

Perumusan Program dan Kegiatan serta penganggaran menitikberatkan pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dan pencapaian sasaran pada rencana strategis BPPP Ambon. Rencana Kerja Tahun 2025 juga dirumuskan dalam rangka menunjang visi, misi KKP tahun 2025 dengan program dan kegiatan yang mengakomodir kegiatan prioritas BPPP Ambon yaitu pelatihan dan penyuluhan.

### **1.2. Landasan Hukum**

Landasan hukum penyusunan Renja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan tahun 2025 :

1. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 204 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4421).
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi pelaksanaan Rencanan Pembangunan Daerah.

3. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Tahun 2016 dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 27/PERMEN-KP/2017, tanggal 30 Maret 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud rencana kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan tahun 2026, sedangkan tujuan adalah :

1. Menjabarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026;
2. Menjaga kontinuitas kegiatan BPPP Ambon agar relevan dengan sasaran strategi Penetapan Kinerja.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Rencana Kinerja BPPP Ambon Tahun 2026 disusun sebagai berikut :

**BAB. I . PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

**BAB. II. EVALUASI KINERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2025**

- 2.1. Perjanjian Kinerja tahun 2025
- 2.2. Evaluasi Anggaran Tahun 2025

**BAB. III PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2026**

- 3.1. Arah Kebijakan
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Strategis
- 3.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2026
- 3.4. Target Kegiatan dan Anggaran Tahun 2026

**BAB. IV PENUTUP**

## BAB II

### EVALUASI KINERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2025

#### 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja merupakan amanat Inpres Nomor 5 Tahun 2004 dan Surat Edaran Menteri Negara PANRB Nomor: SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja sendiri pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang diimplementasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan instansi pemerintah memiliki tujuan :

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelesaikan manajemen kinerja secara baik,
- b. Untuk mengontrol serta mengevaluasi tingkat keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berkaitan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sehingga BPPP Ambon memiliki dua perjanjian kinerja yaitu Perjanjian Kinerja dengan Pusat Pelatihan dan Pusat Penyuluhan. Adapun Perjanjian Kinerja BPPP Ambon pada Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 3. Penggabungan Perjanjian Kinerja antara Pusat Pelatihan KP dan Pusat

Penyuluhan KP tahun 2025

| NO | SASARAN KEGIATAN                                  | NO | INDIKATOR KINERJA                                                                                               | TARGET PK AWAL | TARGET PK REVISI |
|----|---------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------|
| 1  | Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan | 1  | Jumlah Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Dunia Kerja di BPPP Ambon (Orang) | 1294 orang     | 75%              |
|    |                                                   | 2  | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang)                                            | 2437           | 400              |
|    |                                                   | 3  | Nilai PNBP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                                    | 0,81           | 0,735            |

|   |                                                                                                                                   |    |                                                                                                     |      |       |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------|
|   |                                                                                                                                   | 4  | Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Ambon (orang)      | 30   | 0     |
| 2 | Terselenggaranya Tata Kelola Pelatihan Masyarakat Kelautan dan Perikanan                                                          | 5  | Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (unit)                             | 1    | 0     |
| 3 | Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                                                                                | 6  | Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Pendukung Yang Disuluh Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                      | 2939 | 2.500 |
|   |                                                                                                                                   | 7  | Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok)        | 24   | 24    |
|   |                                                                                                                                   | 8  | Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Pendukung Yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                     | 114  | 114   |
|   |                                                                                                                                   | 9  | Gabungan Kelompok/Koperasi/Korporasi Yang Mendapatkan Pendampingan oleh Satminkal BPPP Ambon (Unit) | 19   | 19    |
|   |                                                                                                                                   | 10 | Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan Yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Ambon (Orang)            | 7    | 37    |
| 4 | Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                                                                    | 11 | Media Penyuluhan Sesuai Dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Ambon                          | 1    | 1     |
| 5 | Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 12 | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                       | 100  | 100   |
|   |                                                                                                                                   | 13 | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                      | 83   | 83    |
|   |                                                                                                                                   | 14 | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP (%)          | 85   | 85    |
|   |                                                                                                                                   | 15 | Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai)                                                          | 80   | 80    |
|   |                                                                                                                                   | 16 | Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Ambon (%)                                                    | 80   | 80    |
|   |                                                                                                                                   | 17 | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%)                      | 80   | 100   |
|   |                                                                                                                                   | 18 | Nilai IKPA BPPP Ambon (Nilai)                                                                       | 92   | 92    |
|   |                                                                                                                                   | 19 | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                               | 71,5 | 71,5  |

Keterangan :

|  |                                |
|--|--------------------------------|
|  | IKU dengan Pusat Pelatihan KP  |
|  | IKU dengan Pusat Penyuluhan KP |

Perjanjian Kinerja (PK) BPPP Ambon mengalami revisi I berdasarkan Nota Dinas Kepala Pusat Pelatihan Nomor 660/BPPSDM.4/RC.610/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025 Hal Penyampaian Perubahan Kinerja Tahun 2025 Lingkup Pusat Pelatihan KP dan Surat Kepala Pusat Penyuluhan KP Nomor

B.3556/BPPSDM.2/RC.610/XII/2025 tanggal 9 Desember 2025 dokumen  
Perencanaan Kinerja Level 3 dengan perubahan sebagai berikut :

1. IKU pada Perjanjian Kinerja (PK) awal berjumlah 13 IKU berubah menjadi 11 IKU.
2. Perubahan IKU Persentase Lulusan Pelatihan Pelatihan KP Kompeten Satker BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (%) semula 1.294 orang menjadi 75%.
3. Perubahan IKU Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (orang) semula 1.840 orang menjadi 400 orang.
4. Perubahan IKU Nilai PNPB Satker BPPP Ambon (rupiah miliar) semula 0.81 rupiah miliar menjadi 0.735 rupiah miliar.
5. Tidak terdapat lagi IKU Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Ambon (orang).
6. Tidak terdapat lagi Sasaran kegiatan Terselenggaranya Tata Kelola Pelatihan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dan IKU Sarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di BPPP Ambon (Unit).
7. Perubahan anggaran total dari semula Rp. 15.436.950.000,- menjadi Rp. 10.785.975.000,-
8. Perubahan IKU Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Ambon (kelompok) semula 2.939 kelompok menjadi 2.500 kelompok.

9. Perubahan IKU Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Ambon (kelompok) semula 114 kelompok menjadi 111 kelompok.
10. Perubahan IKU Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang) semula 7 orang menjadi 37 orang.
11. Penambahan IKU Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BPPP Ambon 1 (Paket).
12. Perubahan anggaran total dari semula Rp. 37.532.790.000,- menjadi Rp. 38.211.915.000,-

Pengukuran capaian kinerja BPPP Ambon Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Tabel 2. Capaian IKU BPPP Ambon tahun 2025

| NO | SASARAN KEGIATAN                                  | NO | INDIKATOR KINERJA                                                                                           | TARGET TW IV | REALISASI TW IV | % REALISASI |
|----|---------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-------------|
| 1  | Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan | 1  | Jumlah Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Dunia Kerja di BPPP Ambon (%) | 75           | 75              | 100         |
|    |                                                   | 2  | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang)                                        | 400          | 715             | 120         |
|    |                                                   | 3  | Nilai PNBSP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                               | 0,735        | 0,78            | 106,12      |
|    |                                                   | 4  | Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Pendukung Yang Disuluh Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                              | 2500         | 2.600           | 104         |

|   |                                                                                                                                   |    |                                                                                                     |      |       |        |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------|--------|
| 2 | Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                                                                                | 5  | Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok)        | 24   | 30    | 120    |
|   |                                                                                                                                   | 6  | Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Pendukung Yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                     | 111  | 137   | 120    |
|   |                                                                                                                                   | 7  | Gabungan Kelompok/Koperasi/Korporasi Yang Mendapatkan Pendampingan oleh Satminkal BPPP Ambon (Unit) | 19   | 20    | 105    |
|   |                                                                                                                                   |    |                                                                                                     |      |       |        |
|   |                                                                                                                                   | 8  | Media Penyuluhan Sesuai Dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Ambon                          | 1    | 1     | 100    |
|   |                                                                                                                                   | 9  | Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan Yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Ambon (Orang)            | 37   | 45    | 120    |
| 3 | Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 10 | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                       | 100  | 100   | 100    |
|   |                                                                                                                                   | 11 | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                      | 83   | 84,19 | 101,43 |
|   |                                                                                                                                   | 12 | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%)    | 85   | 85    | 100    |
|   |                                                                                                                                   | 13 | Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai)                                                          | 80   | 83,50 | 104,38 |
|   |                                                                                                                                   | 14 | Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Ambon (%)                                                    | 80   | 80    | 100    |
|   |                                                                                                                                   | 15 | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%)                      | 80   | 100   | 120    |
|   |                                                                                                                                   | 16 | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon                                                   | 92   | 97,81 | 106,32 |
|   |                                                                                                                                   | 17 | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                               | 71,5 | 100   | 120    |

Sumber tabel : Aplikasi Kinerjaku KKP

### 2.3. Evaluasi Anggaran Tahun 2025

Penyerapan anggaran BPPP Ambon pada Tanggal 31 Desember 2025, dapat dilihat pada tabel.3

**Tabel 3. Realisasi Anggaran sampai dengan 31 Desember 2025**

| KEGIATAN                                                        | PAGU                  | REALISASI             | %            | SISA ANGGARAN      |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|--------------------|
| <b>PROGRAM RISET SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN</b> | <b>51.316.879.000</b> | <b>50.776.324.028</b> | <b>98.95</b> | <b>540.554.972</b> |

|                                                                                 |                       |                       |              |                    |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|--------------------|
| Program Pendidikan dan Pelatihan Vakasi                                         | 1.855.155.000         | 1.852.797.556         | 99.87        | 2.357.444          |
| Peralatan dan Mesin Pelatihan Penyuluhan KP                                     | -                     | -                     | 0            | 0                  |
| Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang dilatih                                  | 73.340.000            | 72.991.356            | 99.52        | 348.644            |
| <b>Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapat pendampingan dan penyuluhan KP</b> | <b>1.781.815.000</b>  | <b>1.779.806.200</b>  | <b>99.89</b> | <b>2.008.800</b>   |
| <b>Program Dukungan Manajemen</b>                                               | <b>49.461.724.000</b> | <b>48.923.526.472</b> | <b>98.91</b> | <b>538.197.528</b> |
| <b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>                                      | <b>49.433.058.000</b> | <b>48.895.065.572</b> | <b>98.91</b> | <b>537.992.428</b> |
| Layanan Umum                                                                    | 25.887.000            | 25.738.432            | 99.43        | 148.568            |
| Gaji dan Tunjangan                                                              | 45.998.463.000        | 45.461.140.380        | 98.83        | 537.322.620        |
| Operasional dan Pemeliharaan Kantor                                             | 3.408.708.000         | 3.408.186.760         | 99.98        | 521.240            |
| Layanan manajemen Kinerja Internal                                              | 28.666.000            | 28.460.900            | 99.28        | 205.100            |

Secara umum kinerja BPPP Ambon pada Tahun 2025 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama BPPP Ambon disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 4. Pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama sampai dengan tanggal 31 Desember 2025

| INDIKATOR KINERJA UTAMA |                                                                                                             | ANGGARAN (Rp.) | REALISASI ANGGARAN (Rp.) | % REALISASI |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------|-------------|
| 1                       | Jumlah Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Dunia Kerja di BPPP Ambon (%) |                |                          |             |
| 2                       | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang)                                        | 73,340,000     | 72,991,356               | 99.52       |
| 3                       | Nilai PNBP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                                | -              | -                        | -           |
| 4                       | Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung Yang Disuluh Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                              | 1,781,815,000  | 1,779,806,200            | 99.89       |

|    |                                                                                                        |                       |                       |              |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| 5  | Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satminkal BPPP Ambon (Kelompok) | 0                     | 0                     | -            |
| 6  | Kelompok Kelautan dan Perikanan Yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                               | 0                     | 0                     | -            |
| 7  | Gabungan Kelompok/Koperasi/Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan oleh Satminkal BPPP Ambon (Unit)    | 0                     | 0                     | -            |
| 8  | Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Ambon (Paket)                     | 0                     | 0                     | -            |
| 9  | Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di Satminkal BPPP Ambon             | 39,284,473,000        | 38,945,330,896        | 99.14        |
| 10 | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                          | 6,713,990,000         | 6,515,809,484         | 97.05        |
| 11 | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                         | -                     | -                     | -            |
| 12 | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%)       | -                     | -                     | -            |
| 13 | Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai)                                                             | 25,887,000            | 25,738,432            | 99.43        |
| 14 | Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Ambon (%)                                                       | 3,408,708,000         | 3,408,186,760         | 99.98        |
| 15 | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%)                         | -                     | -                     | -            |
| 16 | Nilai IKPA BPPP Ambon (Nilai)                                                                          | 28,666,000            | 28,460,900            | 99.28        |
| 17 | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                  | -                     | -                     | -            |
|    | <b>Total</b>                                                                                           | <b>51,316,879,000</b> | <b>50,776,324,028</b> | <b>98.95</b> |

## **BAB III**

### **PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2026**

#### **3.1. Arah dan Kebijakan**

Renja BPPP Ambon Tahun 2026 berisi Program dan Kegiatan Pembangunan Kelautan dan Perikanan dan sebagai upaya untuk mewujudkan visi dan Misi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon.

##### **a. Visi**

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2025–2029, “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”, serta Misi Asta Cita sebagai agenda prioritas nasional. Visi tersebut menekankan bahwa proses pembangunan dilakukan secara bersama melalui kerja sama seluruh elemen bangsa yang memiliki kesamaan tekad untuk memajukan Indonesia menjadi setara dengan negara maju dan mencapai cita-cita Indonesia Emas 2045. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang 10 Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Sejalan dengan visi nasional dan kementerian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) merumuskan visi spesifik, yaitu “Terwujudnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan .” Visi tersebut menegaskan peran fundamental BPPSDMKP dalam membangun kapasitas manusia yang mampu menjawab tantangan kontemporer sektor kelautan dan perikanan. SDM yang inovatif akan mendorong lahirnya kreativitas serta adaptasi terhadap dinamika perubahan. SDM yang dimaksud adalah SDM pelaku usaha yang inovatif dan berdaya saing serta SDM calon tenaga kerja yang kompeten yang akan memastikan relevansi keterampilan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). SDM yang berdaya saing memperkuat posisi Indonesia dalam arena global yang sarat kompetisi.

## **b. Misi**

Misi Mendukung Misi Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden RI 2025-2029, yaitu : Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 untuk melaksanakan misi Menteri Kelautan dan Perikanan , BPPSDM melaksanakan 2 dari 8 Misi/Asta Cita yang dirumuskan sebagai berikut: Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berasal dari sektor kelautan dan perikanan serta mewujudkan swasembada pangan yang merata di sentrasentra produksi kelautan dan perikanan” yang menjabarkan Misi Asta Cita 2, Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru; Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang menjabarkan Misi Asta Cita 4, Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenia dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.

## **c. Tujuan**

Tujuan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang merupakan penjabaran dari visi dan mision KKP yang ingin dicapai selama tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan SDM Profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.
- 2) Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelaksanaan fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan;
- 3) Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing
- 4) Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajemen SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

## **d. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugasnya BPPP Ambon menyelenggarakan fungsi :

- (1) Penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan;
- (2) Penyusunan program dan anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan penyuluhan;
- (3) Pelatihan teknis dan manajerial di bidang perikanan;
- (4) Penyusunan Materi, metodologi dan pelaksanaan penyuluhan perikanan;
- (5) Pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial di bidang perikanan;
- (6) Pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan;
- (7) Pengembangan dan fasilitas kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- (8) Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil (PNS), swadaya dan swasta; dan
- (9) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### **3.2. Sasaran Kegiatan**

Sasaran Kegiatan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan 2025-2029 merupakan penjabaran Visi dan Misi pembangunan kelautan dan perikanan. Sasaran ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan yang tersusun ke dalam 3 (tiga) Sasaran Kegiatan yakni :

1. Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan
2. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
3. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

BPPP Ambon memiliki 3 (tiga ) Sasaran Kegiatan yang dijabarkan dalam 22 (Dua puluh Dua) Indikator Kinerja program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan beserta target yang akan dicapai Tahun 2026 yang juga mendukung program kinerja Pusat Pelatihan KP dan Pusat Penyuluhan KP, Adapun penjabaran program kerja BPPP Ambon dibagi menjadi 2 dalam

mendukung program kinerja Pusat Pelatihan KP dan Pusat Penyuluhan KP yaitu :

### **Dukungan Program Kerja Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan**

Sasaran Kegiatan pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah " Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan ", dengan Indikator Kinerja :

1. Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja ( DUDIKA) dengan target 608 orang
2. Prosentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan dengan target 75 %
3. Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Ambon (orang) dengan target Tahun 2026 sebesar 800 orang
4. Naskah perangkat Pelatihan Kelautan dan Perikanan BPPP Ambon (Dokumen) dengan target 1 dokumen
5. Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon dengan target 1 proposal
6. Nilai PNBP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar) dengan target Tahun 2026 sebesar 0.22 rupiah miliar
7. Sarana Prasarana Pelatihan Kp yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon ditargetkan 1 unit
8. Penyiapan data kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon target 1 dokumen

Sasaran Strategi Ke-dua (SK-3) yang akan dicapai adalah Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia KP dengan indikator kinerja berikut:

1. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%) dengan target Tahun 2026 sebesar 100 %
2. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks) dengan target Tahun 2026 sebesar 83 %
3. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (nilai) dengan target Tahun 2026

sebesar 81

4. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%) dengan target tahun 2026 sebesar 86%
5. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ (%) BPPP Ambon yang diumumkan pada SIRUP Tahun 2026 sebesar 80 %
6. Nilai pengawasan kerosoan Internal BPPP Ambon dengan target nilai 71
7. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (nilai) dengan target Tahun 2025 sebesar 92
8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (nilai) dengan target Tahun 2025 sebesar 71,5

Sasaran Strategi Ke-tiga (SK-3) yang akan dicapai adalah terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dengan indikator kinerja berikut:

1. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok) target sebanyak 100 kelompok
2. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh Oleh BPPP Ambon (Kelompok) sebanyak 3.344 kelompok
3. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok) sebanyak 314 kelompok
4. Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit) sebnayak 32 unit
5. Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Ambon (Paket) sebanyak 1paket
6. Penyuluh Perikanan Yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang) sebanyak 2 orang

### 3.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2026

Perjanjian Kinerja merupakan amanat Inpres Nomor 5 Tahun 2004 dan Surat Edaran Menteri Negara PANRB Nomor: SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja sendiri pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang diimplementasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan instansi pemerintah memiliki tujuan :

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelesaikan manajemen kinerja secara baik,
2. Untuk mengontrol serta mengevaluasi tingkat keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Penetapan kinerja didalam laporan kinerja ini sudah didasarkan pada analisis *logical framework*. Penetapan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon tahun 2025 disusun berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 202 yang telah ditetapkan pada Januari 2026. Penetapan Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2026.

Tabel 3. Penggabungan Perjanjian Kinerja antara Pusat Pelatihan KP dan Pusat Penyuluhan KP tahun 2026

| No. | SASARAN STRATEGIS                                 | INDIKATOR KINERJA UTAMA |                                                                                                                             | TARGET 2026 |
|-----|---------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1   | Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan | 1                       | Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang) | 608         |
|     |                                                   | 2                       | Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)                        | 75          |
|     |                                                   | 3                       | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang)                                                        | 800         |

|   |                                                                                                                                   |    |                                                                                                                      |       |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
|   |                                                                                                                                   | 4  | Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen)                                               | 1     |
|   |                                                                                                                                   | 5  | Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (proposal)                | 1     |
|   |                                                                                                                                   | 6  | Nilai PNPB Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                                         | 0,22  |
|   |                                                                                                                                   | 7  | Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (Unit)                                    | 1     |
|   |                                                                                                                                   | 8  | Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon (Dokumen)                              | 1     |
| 2 | Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 9  | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                                        | 100   |
|   |                                                                                                                                   | 10 | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                                       | 83    |
|   |                                                                                                                                   | 11 | Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai)                                                                           | 81    |
|   |                                                                                                                                   | 12 | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%)                     | 86    |
|   |                                                                                                                                   | 13 | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%)                                       | 80    |
|   |                                                                                                                                   | 14 | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Ambon (Nilai)                                                               | 71    |
|   |                                                                                                                                   | 15 | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                            | 92    |
|   |                                                                                                                                   | 16 | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                                | 71,5  |
| 3 | Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                                                                                | 17 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                | 100   |
|   |                                                                                                                                   | 18 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                              | 3,344 |
|   |                                                                                                                                   | 19 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)                             | 317   |
|   |                                                                                                                                   | 20 | Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit) | 32    |

|  |  |    |                                                                          |   |
|--|--|----|--------------------------------------------------------------------------|---|
|  |  | 21 | Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Ambon (Paket)           | 1 |
|  |  | 22 | Penyuluh Perikanan Yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang) | 2 |

Keterangan :

|                  |                                |
|------------------|--------------------------------|
| Warna Biru       | IKU dengan Pusat Pelatihan KP  |
| Warna merah muda | IKU dengan Pusat Penyuluhan KP |

Untuk menilai tingkat keberhasilan pencapaian sasaran kinerja BPPP Ambon tahun 2025 dilakukan pengukuran dengan *Balanced Scorecard* (BSC) dengan sasaran dan indikator kinerja yang ditargetkan pada pelaksanaan kegiatan BPPP Ambon tahun 2025. *Balanced Scorecard* (BSC) adalah sebuah perencanaan strategis dan sistem manajemen yang digunakan secara ekstensif dalam bisnis dan industri, pemerintah dan organisasi nirlaba di seluruh dunia untuk kegiatan usaha untuk menyelaraskan visi dan strategis organisasi, meningkatkan komunikasi internal dan eksternal, dan memantau kinerja organisasi terhadap strategis tujuan. Dalam *Balanced Scorecard* (BSC), kinerja strategis organisasi diukur secara seimbang antara pencapaian kinerja keuangan dan non keuangan, kinerja jangka pendek dan jangka panjang serta kinerja yang bersifat internal dan eksternal.

### 3.4. Target Kegiatan dan Anggaran Tahun 2026

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pada Rencana Strategis, maka BPPP Ambon didukung dengan anggaran sebesar Rp 68.464.071.000. Dukungan anggaran tersebut berupa kegiatan :

Tabel 3. Rencana Kerja Tahun 2026

| No. | SASARAN STRATEGIS                                 | INDIKATOR KINERJA UTAMA |                                                                                                                             | Pagu 2026 |
|-----|---------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1   | Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan | 1                       | Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang) | -         |
|     |                                                   | 2                       | Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)                        | -         |

|   |                                                                                                                                   |    |                                                                                                       |                |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|   |                                                                                                                                   | 3  | Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (Orang)                                  | 1.752.396.000  |
|   |                                                                                                                                   | 4  | Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen)                                | -              |
|   |                                                                                                                                   | 5  | Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (proposal) | -              |
|   |                                                                                                                                   | 6  | Nilai PNBSP Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)                                                         | -              |
|   |                                                                                                                                   | 7  | Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (Unit)                     | 11.000.000.000 |
|   |                                                                                                                                   | 8  | Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon (Dokumen)               | -              |
| 2 | Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 9  | Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                         | 7.083.805.000  |
|   |                                                                                                                                   | 10 | Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                        |                |
|   |                                                                                                                                   | 11 | Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai)                                                            | 13.218.000     |
|   |                                                                                                                                   | 12 | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Ambon (%)      | 2.348.282.000  |
|   |                                                                                                                                   | 13 | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Ambon (%)                        |                |
|   |                                                                                                                                   | 14 | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Ambon (Nilai)                                                |                |
|   |                                                                                                                                   | 15 | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                             | 6.464.000      |
|   |                                                                                                                                   | 16 | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)                                                 | 1.876.401.000  |
| 3 | Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                                                                                | 17 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya Oleh BPPP Ambon (Kelompok) | -              |
|   |                                                                                                                                   | 18 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh Oleh BPPP Ambon (Kelompok)               | 1.393.140.000  |
|   |                                                                                                                                   | 19 | Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk Oleh BPPP Ambon (Kelompok)              | -              |

|  |  |    |                                                                                                                     |                |
|--|--|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|  |  | 20 | Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit) | -              |
|  |  | 21 | Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Ambon (Paket)                                                      | -              |
|  |  | 22 | Penyuluh Perikanan Yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang)                                            | 42.990.365.000 |

Pagu anggaran BPPP Ambon tahun 2026 direncanakan terealisasi secara optimal. Kegiatan prioritas BPPP Ambon adalah masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diterapkan. Kegiatan masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih target outputnya sebanyak 1.600 orang dengan pelaksanaan kegiatan melalui kegiatan BIMTEK Masyarakat KP Model Blended (500 orang), Online (500 orang), Kegiatan BST (600 orang).

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, berdasarkan Penetapan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon tahun 2026 disusun berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2026 yang telah ditetapkan pada Januari 2026, kinerja BPPP Ambon dapat terbagi menjadi 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 22 (dua puluh dua) Indikator Kinerja Utama.

Kegiatan dan Anggaran BPPP Ambon akan direalisasikan seoptimal mungkin dengan mendapatkan kualitas yang terbaik terutama untuk kegiatan prioritas yaitu masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih.

# LAMPIRAN

**RANCANGAN INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUN 2025-2029**  
**BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON**

| KEGIATAN                          | SASARAN KEGIATAN |                                                                                                                                   | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                    | TARGET 2025-2029 |       |       |       |       |
|-----------------------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                   |                  |                                                                                                                                   |                                                                                                                               | 2025             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| Pelatihan Kelautan dan Perikanan  | 1                | Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan                                                             | 1 Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Tersekap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang) | 543              | 600   | 2,007 | 2,084 | 2,222 |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 2 Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)                        | 75               | 75    | 75    | 75    | 75    |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 3 Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Ambon (orang)                                                           | 715              | 800   | 2,677 | 2,778 | 2,962 |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 4 Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen)                                                      | -                | 1     | -     | -     | -     |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 5 Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (proposal)                       | -                | 1     | -     | -     | -     |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 6 Nilai PNBSP Satker Lingkup Pusat Pelatihan KP (Rupiah Miliar)                                                               | 0.73             | 0.22  | 0.81  | 0.81  | 0.81  |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 7 Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (unit)                                           | -                | 1     | 1     | 1     | 1     |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 8 Penyajian Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon (Dokumen)                                     | -                | 1     | 1     | 1     | 1     |
|                                   | 2                | Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 9 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)                                                               | 100              | 100   | 100   | 100   | 100   |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 10 Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)                                                                             | 83               | 83    | 83    | 83    | 83    |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 11 Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (nilai)                                                                                 | 81               | 81.5  | 82    | 82.5  | 83    |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 12 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPP Ambon (%)                           | 85               | 86    | 87    | 88    | 89    |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 13 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Ambon (%)                                             | 80               | 80    | 82    | 83    | 84    |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 14 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Ambon (Nilai)                                                                     | -                | 71    | 71    | 71    | 71    |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (nilai)                                                                  | 92               | 92    | 92    | 92    | 92    |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 16 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (nilai)                                                                      | 71.5             | 71.5  | 71.5  | 71.5  | 71.5  |
| Penyuluhan Kelautan dan Perikanan | 3                | Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                                                                                | 17 Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Ambon (Kelompok)                      | 24               | 100   | 110   | 122   | 132   |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 18 Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BPPP Ambon                                                       | 2,600            | 3,344 | 3,694 | 4,003 | 4,420 |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 19 Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Ambon (Kelompok)                                   | 111              | 317   | 279   | 279   | 272   |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 20 Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit)        | 20               | 32    | 32    | 32    | 32    |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 21 Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Ambon (Paket)                                                             | -                | 1     | 1     | 1     | 1     |
|                                   |                  |                                                                                                                                   | 22 Penyuluh Perikanan Yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang)                                                   | -                | 2     | 12    | 16    | 20    |

BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON  
RENCANA PENARIKAN DANA (RPD) TAHUN 2026

| KODE         | URAIAN                                                             | JUMLAH         | JANUARI       | FEBRUARI      | MARET         | APRIL         | MEI           | JUNI          | JULI          | AGUSTUS        | SEPTEMBER     | OKTOBER       | NOVEMBER      | DESEMBER       | TOTAL          | %      | SEUSUH |
|--------------|--------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|---------------|---------------|---------------|----------------|----------------|--------|--------|
| 32.12        | PROGRAM RISET SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN           | 68,464,071,000 | 1,707,733,564 | 2,707,440,159 | 4,986,042,268 | 3,864,869,800 | 4,120,329,801 | 3,968,588,931 | 7,500,471,678 | 11,718,000,062 | 4,318,065,062 | 4,025,536,562 | 4,318,365,186 | 15,228,627,927 | 68,464,071,000 | 100.00 | -      |
| 032.12.DL    | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi                            | 16,021,937,000 | -             | 25,159,535    | 105,350,000   | 105,350,000   | 361,350,000   | 207,929,130   | 383,979,130   | 7,958,520,261  | 420,188,261   | 469,588,261   | 907,896,726   | 5,076,625,696  | 16,021,937,000 | 100.00 | -      |
| 2375         | Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                    | 12,752,396,000 | -             | 8,840,700     | -             | -             | 256,000,000   | 102,579,130   | 276,529,130   | 7,853,170,261  | 303,218,261   | 364,238,261   | 793,945,561   | 2,793,874,696  | 12,752,396,000 | 100.00 | -      |
| 2375.RAL     | Sarana Bidang kemaritiman, kelautan dan perikanan (Base Line)      | 11,000,000,000 | -             | -             | -             | -             | 256,000,000   | -             | -             | 7,642,942,000  | -             | -             | 424,359,000   | 2,676,699,000  | 11,000,000,000 | 100    | -      |
| 2375.RAL.711 | Peralatan dan Mesin Pelatihan KP                                   | 11,000,000,000 | -             | -             | -             | -             | 256,000,000   | -             | -             | 7,642,942,000  | -             | -             | 424,359,000   | 2,676,699,000  | 11,000,000,000 | 100    | -      |
| 101          | Peralatan dan Mesin Pelatihan KP                                   | 11,000,000,000 | -             | -             | -             | -             | 256,000,000   | -             | -             | 7,642,942,000  | -             | -             | 424,359,000   | 2,676,699,000  | 11,000,000,000 | 100    | -      |
| JA           | Sarana pelatihan dan penyuluhan KP                                 | 8,800,000,000  | -             | -             | -             | -             | 256,000,000   | -             | -             | 7,642,942,000  | -             | -             | 424,359,000   | 2,676,699,000  | 8,800,000,000  | 100    | -      |
| JB           | Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden                              | 2,200,000,000  | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -              | -             | -             | -             | 2,200,000,000  | 2,200,000,000  | 100    | -      |
| 2375.SCC     | Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan (Base Line)               | 1,752,396,000  | -             | 8,840,700     | -             | -             | -             | 102,579,130   | 276,529,130   | 210,228,261    | 303,218,261   | 364,238,261   | 369,586,561   | 117,175,696    | 1,752,396,000  | 100    | -      |
| 2375.SCC.831 | Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang dilatih                     | 1,752,396,000  | -             | 8,840,700     | -             | -             | -             | 102,579,130   | 276,529,130   | 210,228,261    | 303,218,261   | 364,238,261   | 369,586,561   | 117,175,696    | 1,752,396,000  | 100    | -      |
| 102          | Pelatihan Masyarakat Berbasis Online/Blended                       | 982,129,000    | -             | -             | -             | -             | -             | 173,950,000   | 153,950,000   | 172,500,000    | 203,520,000   | 208,868,300   | 69,340,700    | 982,129,000    | 982,129,000    | 100    | -      |
| JA           | Pelatihan bagi masyarakat KP Model blanded                         | 744,329,000    | -             | -             | -             | -             | -             | 150,500,000   | 130,500,000   | 150,500,000    | 151,170,000   | 148,318,300   | 13,340,700    | 744,329,000    | 744,329,000    | 100    | -      |
| JB           | Pelatihan bagi masyarakat KP Model Online                          | 110,000,000    | -             | -             | -             | -             | -             | 23,450,000    | 23,450,000    | 22,000,000     | 20,550,000    | 20,550,000    | -             | 110,000,000    | 110,000,000    | 100    | -      |
| JC           | Monev Pelatihan bagi Masyarakat KP                                 | 127,800,000    | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -              | 31,800,000    | 40,000,000    | 56,000,000    | 127,800,000    | 127,800,000    | 100    | -      |
| 103          | Pelatihan Keahlian Bidang Kepelautan                               | 770,267,000    | -             | 8,840,700     | -             | -             | -             | 102,579,130   | 102,579,130   | 56,278,261     | 130,718,261   | 160,718,261   | 160,718,261   | 47,834,996     | 770,267,000    | 100    | -      |
| JA           | Pelatihan bagi Masyarakat KP                                       | 8,841,000      | -             | 8,840,700     | -             | -             | -             | -             | -             | -              | -             | -             | 300           | 8,841,000      | 8,841,000      | 100    | -      |
| JB           | Pelatihan Basic Safety Training (BST)                              | 372,200,000    | -             | -             | -             | -             | -             | 74,440,000    | 74,440,000    | -              | 74,440,000    | 74,440,000    | 74,440,000    | -              | 372,200,000    | 100    | -      |
| JC           | Pelatihan Basic Safety Training Fisheries (BSTF)                   | 323,600,000    | -             | -             | -             | -             | -             | 28,139,130    | 28,139,130    | 56,278,261     | 56,278,261    | 56,278,261    | 56,278,261    | 42,208,696     | 323,600,000    | 100    | -      |
| JD           | Pelatihan peningkatan kapasitas SDM                                | 65,626,000     | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -              | -             | 30,000,000    | 30,000,000    | 5,626,000      | 65,626,000     | 100    | -      |
| 2376         | Pendidikan Kelautan dan Perikanan                                  | 1,876,401,000  | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -              | -             | -             | -             | 1,876,401,000  | 1,876,401,000  | 100    | -      |
| 2375.FAN     | Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden                              | 1,876,401,000  | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -              | -             | -             | -             | 1,876,401,000  | 1,876,401,000  | 100    | -      |
| 2375.FAN.Z21 | Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden                              | 1,876,401,000  | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -              | -             | -             | -             | 1,876,401,000  | 1,876,401,000  | 100    | -      |
| Z21          | Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden                              | 1,876,401,000  | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -              | -             | -             | -             | 1,876,401,000  | 1,876,401,000  | 100    | -      |
| KB           | Penguatan Pelatihan Vokasi Kelautan dan Perikanan                  | 1,876,401,000  | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -              | -             | -             | -             | 1,876,401,000  | 1,876,401,000  | 100    | -      |
| 7020         | Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                                  | 1,393,140,000  | -             | 16,318,835    | 105,350,000   | 105,350,000   | 105,350,000   | 105,350,000   | 107,450,000   | 105,350,000    | 116,970,000   | 105,350,000   | 113,951,165   | 406,350,000    | 1,393,140,000  | 100    | -      |
| 7020.QDD     | Facilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (Base line)           | 1,393,140,000  | -             | 16,318,835    | 105,350,000   | 105,350,000   | 105,350,000   | 105,350,000   | 107,450,000   | 105,350,000    | 116,970,000   | 105,350,000   | 113,951,165   | 406,350,000    | 1,393,140,000  | 100    | -      |
| 7020.QDD.646 | Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapat pendampingan dan pe      | 1,393,140,000  | -             | 16,318,835    | 105,350,000   | 105,350,000   | 105,350,000   | 105,350,000   | 107,450,000   | 105,350,000    | 116,970,000   | 105,350,000   | 113,951,165   | 406,350,000    | 1,393,140,000  | 100    | -      |
| 202          | Pendampingan kepada kelompok masyarakat KP                         | 1,393,140,000  | -             | 16,318,835    | 105,350,000   | 105,350,000   | 105,350,000   | 105,350,000   | 107,450,000   | 105,350,000    | 116,970,000   | 105,350,000   | 113,951,165   | 406,350,000    | 1,393,140,000  | 100    | -      |
| DA           | Pembayaran BOP Penyuluhan Perikanan PNS, PPPK                      | 1,352,400,000  | -             | -             | 105,350,000   | 105,350,000   | 105,350,000   | 105,350,000   | 105,350,000   | 105,350,000    | 105,350,000   | 105,350,000   | 105,350,000   | 404,250,000    | 1,352,400,000  | 100    | -      |
| DB           | Dukungan Administrasi Pengelolaan BOP                              | 40,740,000     | -             | 16,318,835    | -             | -             | -             | -             | 2,100,000     | -              | 11,620,000    | -             | 8,601,165     | 2,100,000      | 40,740,000     | 100    | -      |
| 032.12.WA    | Program Dukungan Manajemen                                         | 52,442,134,000 | 1,707,733,564 | 2,682,280,624 | 4,880,692,268 | 3,759,519,800 | 3,758,979,801 | 3,760,659,801 | 7,116,492,548 | 3,759,479,801  | 3,897,876,801 | 3,555,948,301 | 3,410,468,460 | 10,152,002,231 | 52,442,134,000 | 100.00 | -      |
| 2378         | Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya    | 52,442,134,000 | 1,707,733,564 | 2,682,280,624 | 4,880,692,268 | 3,759,519,800 | 3,758,979,801 | 3,760,659,801 | 7,116,492,548 | 3,759,479,801  | 3,897,876,801 | 3,555,948,301 | 3,410,468,460 | 10,152,002,231 | 52,442,134,000 | 100.00 | -      |
| 2378.EBA     | Layanan Dukungan Manajemen Internal                                | 52,435,670,000 | 1,707,733,564 | 2,682,280,624 | 4,880,692,268 | 3,759,519,800 | 3,758,979,801 | 3,760,659,801 | 7,115,832,548 | 3,759,479,801  | 3,897,876,801 | 3,555,948,301 | 3,410,108,460 | 10,146,558,231 | 52,435,670,000 | 100.00 | -      |
| 2378.EBA.962 | Layanan Umum                                                       | 13,218,000     | -             | -             | 180,000       | -             | -             | 180,000       | 6,337,000     | -              | 180,000       | -             | -             | 6,341,000      | 13,218,000     | 100    | -      |
| 403          | Pelayanan umum Unit Kerja Pelatihan Kelautan dan Perikanan         | 13,218,000     | -             | -             | 180,000       | -             | -             | 180,000       | 6,337,000     | -              | 180,000       | -             | -             | 6,341,000      | 13,218,000     | 100    | -      |
| JA           | Layanan Umum Pelatihan Kelautan dan Perikanan                      | 13,218,000     | -             | -             | 180,000       | -             | -             | 180,000       | 6,337,000     | -              | 180,000       | -             | -             | 6,341,000      | 13,218,000     | 100    | -      |
| 2378.EBA.994 | Layanan perkantoran                                                | 52,422,452,000 | 1,707,733,564 | 2,682,280,624 | 4,880,512,268 | 3,759,519,800 | 3,758,979,801 | 3,760,479,801 | 7,109,495,548 | 3,759,479,801  | 3,897,696,801 | 3,555,948,301 | 3,410,108,460 | 10,140,217,231 | 52,422,452,000 | 100.00 | -      |
| 001          | Gaji dan Tunjangan                                                 | 50,074,170,000 | 1,676,928,080 | 2,460,288,236 | 4,630,762,868 | 3,606,587,350 | 3,606,587,351 | 3,606,587,351 | 6,916,799,098 | 3,606,587,351  | 3,606,587,351 | 3,359,075,101 | 3,283,711,535 | 9,713,668,328  | 50,074,170,000 | 100.00 | -      |
| 002          | Operasional dan Pemeliharaan Kantor                                | 2,348,282,000  | 30,805,484    | 221,992,388   | 249,749,400   | 152,932,450   | 152,392,450   | 153,892,450   | 192,696,450   | 152,892,450    | 291,109,450   | 196,873,200   | 126,396,925   | 426,548,903    | 2,348,282,000  | 100.00 | -      |
| 2378.EBD     | Layanan manajemen Kinerja Internal                                 | 6,464,000      | -             | -             | -             | -             | -             | -             | 660,000       | -              | -             | -             | 360,000       | 5,444,000      | 6,464,000      | 100    | -      |
| 2378.EBD.Z25 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi untuk satker vertikal              | 2,040,000      | -             | -             | -             | -             | -             | -             | 360,000       | -              | -             | -             | 360,000       | 1,320,000      | 2,040,000      | 100    | -      |
| 401          | Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Kelautan dan Perikanan | 2,040,000      | -             | -             | -             | -             | -             | -             | 360,000       | -              | -             | -             | 360,000       | 1,320,000      | 2,040,000      | 100    | -      |
| JA           | Monitoring dan Evaluasi                                            | 1,320,000      | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -             | -              | -             | -             | 360,000       | 960,000        | 1,320,000      | 100    | -      |
| JB           | Penyusunan Laporan Kinerja Pelatihan KP                            | 720,000        | -             | -             | -             | -             | -             | -             | 360,000       | -              | -             | -             | -             | 360,000        | 720,000        | 100    | -      |
| 2378.EBD.Z27 | Layanan Manajemen Keuangan untuk satker vertikal                   | 4,424,000      | -             | -             | -             | -             | -             | -             | 300,000       | -              | -             | -             | -             | 4,124,000      | 4,424,000      | 100    | -      |
| 401          | Pelayanan Keuangan Pelatihan Kelautan dan Perikanan                | 4,424,000      | -             | -             | -             | -             | -             | -             | 300,000       | -              | -             | -             | -             | 4,124,000      | 4,424,000      | 100    | -      |
| JA           | Layanan Keuangan Pelatihan Kelautan dan Perikanan                  | 4,424,000      | -             | -             | -             | -             | -             | -             | 300,000       | -              | -             | -             | -             | 4,124,000      | 4,424,000      | 100    | -      |

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

---

NOTA DINAS  
NOMOR 4160/BPPSDM.1/RC.220/XII/2025

Yth. : Para Kepala Pusat lingkup BPPSDM KP  
Dari : Plt. Sekretaris BPPSDM KP  
Hal : Penyampaian Dokumen Rencana Strategis BPPSDM KP  
Tahun 2025-2029  
Tanggal : 11 Desember 2025

---

Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029 dan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan Nomor 3528/SJ.1/RC.220/XI/2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Unit Organisasi Eselon I Tahun 2025-2029, telah dilakukan pembahasan dan telaah rancangan Rencana Strategis BPPSDM KP Tahun 2025-2029 oleh Biro Perencanaan dan Direktorat Kelautan dan Perikanan, Kementerian PPN/Bappenas. Berkenaan dengan hal tersebut, berikut kami sampaikan Rancangan Rencana Strategis BPPSDM KP Tahun 2025-2029 sebagaimana dokumen terlampir atau yang dapat diunduh pada tautan [https://bit.ly/RancanganRenstra\\_BPPSDM2025-2029](https://bit.ly/RancanganRenstra_BPPSDM2025-2029).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara, diucapkan terima kasih.



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Joni Haryadi D

Tembusan :  
Kepala BPPSDM KP

Lampiran Nota Dinas

Nomor : 4160/BPPSDM/KP.410/XII/2025

Tanggal : 11 Desember 2025

# **RANCANGAN**

## **RENCANA STRATEGIS 2025-2029**

### **BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

# DAFTAR ISI

|                                                                                        |        |
|----------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| DAFTAR ISI .....                                                                       | iii    |
| DAFTAR TABEL .....                                                                     | v      |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                                     | vi     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                  | vii    |
| KATA PENGANTAR .....                                                                   | viii   |
| BAB I. PENDAHULUAN .....                                                               | - 1 -  |
| 1.1. Kondisi Umum .....                                                                | - 2 -  |
| Penyuluhan .....                                                                       | - 3 -  |
| Pendidikan .....                                                                       | - 6 -  |
| Pelatihan Masyarakat dan Aparatur KP .....                                             | - 8 -  |
| Tata Kelola Pemerintahan yang Baik .....                                               | - 11 - |
| 1.2. Potensi dan Permasalahan .....                                                    | - 12 - |
| 1.2.1. Potensi .....                                                                   | - 12 - |
| 1.2.2. Permasalahan .....                                                              | - 14 - |
| 1.4. Lingkungan Strategis .....                                                        | - 18 - |
| BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS.....                                 | - 28 - |
| 2.1. Visi .....                                                                        | - 28 - |
| 2.2. Misi .....                                                                        | - 29 - |
| 2.3. Tujuan.....                                                                       | - 30 - |
| 2.4. Sasaran Program (SP) .....                                                        | - 32 - |
| BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA<br>KELEMBAGAAN..... | - 35 - |
| 3.1. Arah Kebijakan Kelautan dan Perikanan .....                                       | - 35 - |
| 3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Penyuluhan Pengembangan Sumber daya Manusia .....     | - 39 - |
| 3.3. Kerangka Regulasi.....                                                            | - 43 - |
| 3.4 Kerangka Kelembagaan .....                                                         | - 45 - |
| BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....                                     | - 48 - |
| 4.1. Target Kinerja 2025-2029.....                                                     | - 48 - |
| 4.1.1. Indikator Kinerja Tujuan .....                                                  | - 48 - |
| 4.1.2. Indikator Kinerja Sasaran Strategis .....                                       | - 50 - |
| 4.1.3. Indikator Kinerja Program .....                                                 | - 50 - |
| 4.1.4. Indikator Kinerja Kegiatan .....                                                | - 51 - |
| 4.2. Kerangka Pendanaan .....                                                          | - 52 - |

|                     |                                     |
|---------------------|-------------------------------------|
| BAB V PENUTUP ..... | 54                                  |
| LAMPIRAN .....      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                         |        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Tabel 1. Hasil Capaian BPPSDM KP Pada Program Penyuluhan .....                                                          | - 6 -  |
| Tabel 2. Aspek, Dimensi, dan Faktor Kekuatan–Kelemahan Lingkungan Strategis Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP. ....    | - 19 - |
| Tabel 3. Faktor Kekuatan dan Kelemahan Lingkungan Strategis Berdasarkan Tematik.....                                    | - 23 - |
| Tabel 4. <i>Internal Factor Analysis Summary (IFAS)</i> dan <i>External Factor Analysis Summary (EFAS)</i> .....        | - 25 - |
| Tabel 5. Tujuan Strategis BPPSDMKP 2025-2029.....                                                                       | - 30 - |
| Tabel 6. Sasaran Strategis, Sasaran Program, Indikator, dan Target 2025–2029 .....                                      | - 32 - |
| Tabel 7. Indikasi Risiko terhadap Pencapaian Sasaran Program BPPSDM 2025–2029 .....                                     | - 32 - |
| Tabel 8. Strategi Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM KP .....                                                     | - 40 - |
| Tabel 9. Strategi Penguatan Tata Kelola Reformasi Birokrasi BPPSDM KP .....                                             | - 41 - |
| Tabel 10. Indikator Kinerja Tujuan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029-                                  | 48     |
| -                                                                                                                       |        |
| Tabel 11. Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029.....                   | - 50 - |
| Tabel 12. Indikator Kinerja Program Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan .....  | - 50 - |
| Tabel 13. Indikator Kinerja Kegiatan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan ..... | - 51 - |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                               |        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Gambar 1. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk...                      | 4 -    |
| Gambar 2. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya.....       | - 5 -  |
| Gambar 3. Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri..... | - 7 -  |
| Gambar 4. Pendidikan dan pelatihan aparatur.....                                                              | - 9 -  |
| Gambar 5. Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) ...                       | - 10 - |
| Gambar 7. Arah Kebijakan Pembangunan Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029.....                              | - 35 - |
| Gambar 8. Struktur Organisasi BPPSDM .....                                                                    | - 46 - |

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1. KERANGKA PENDANAAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN

SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 2025-2029 .....55

### LAMPIRAN 2. MATRIKS KERANGKA REGULASI BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN

SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN.....68

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) Tahun 2025–2029 dapat diselesaikan. Dokumen ini disusun sebagai penjabaran Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan sekaligus implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029, yang secara khusus mengamanatkan peran strategis BPPSDM KP dalam menyiapkan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang inovatif, kompeten, dan berdaya saing global.

Renstra ini disusun dalam konteks dinamika pembangunan nasional yang menempatkan sektor kelautan dan perikanan sebagai pilar penting ekonomi biru Indonesia. Dengan potensi 3,8 juta pelaku usaha dan 12.968 desa kelautan dan perikanan, serta didukung keunggulan demografis Indonesia sebagai negara maritim terbesar, BPPSDM KP memiliki tanggung jawab fundamental dalam memastikan tersedianya SDM yang mampu mengelola potensi tersebut secara optimal, berkelanjutan, dan bernilai tambah tinggi.

Evaluasi capaian periode 2020–2024 menunjukkan kontribusi nyata BPPSDM KP terhadap pembangunan sektor. Sebanyak 132.372 masyarakat kelautan dan perikanan telah dilatih dengan kompetensi beragam, 31.112 aparatur memperoleh peningkatan kapasitas yang konsisten melampaui target, serta lebih dari 1.700 usaha rintisan baru berhasil tumbuh di wilayah pesisir. Pencapaian lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) mencapai 75,35%, menandakan tingginya relevansi program dengan kebutuhan pasar kerja. Dari sisi tata kelola, 19 unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), nilai SAKIP 88,79 predikat A, penghargaan kearsipan kategori AA, serta pengakuan Keterbukaan Informasi Publik menjadi bukti komitmen BPPSDM KP terhadap reformasi birokrasi.

Periode 2025–2029 menghadirkan tantangan strategis yang memerlukan respons cepat dan adaptif. Perubahan iklim, akselerasi transformasi digital, peningkatan standar keberlanjutan global, serta target pengentasan kemiskinan ekstrem di wilayah pesisir menuntut strategi pembangunan SDM yang terukur dan tepat sasaran. Oleh karena itu, Renstra BPPSDM KP 2025–2029 menetapkan fokus pada empat pilar utama: penyuluhan dengan pendekatan Super Extension (Suggestive, Useful, Performative, Effective, Reliable); pendidikan melalui pengembangan Ocean Institute of Indonesia (OII) dan SUPM unggulan; pelatihan berbasis Corporate University dan Community Learning Center;

serta standardisasi dan sertifikasi melalui Certification Agency (Certifa) yang kredibel dan inklusif.

Visi "Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing" menjadi landasan strategis yang menegaskan komitmen BPPSDM KP dalam mendukung kebijakan Blue Economy KKP. Peran ini diwujudkan melalui penyiapan pelaku usaha yang inovatif dan mandiri, lulusan pendidikan vokasi yang relevan dengan kebutuhan industri, serta penguatan sistem sertifikasi yang diakui nasional dan internasional. Keberhasilan strategi ini diharapkan tidak hanya menghasilkan SDM berkualitas, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir, penguatan ketahanan pangan, serta daya saing ekonomi nasional.

Kami menyadari bahwa pencapaian target Renstra ini memerlukan sinergi kuat antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha, dunia industri, serta seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini, khususnya kepada tim penyusun, narasumber, serta stakeholder yang telah memberikan masukan konstruktif.

Semoga Renstra BPPSDM KP 2025–2029 dapat menjadi pedoman operasional yang efektif dalam mengakselerasi pembangunan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang profesional, inovatif, dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi strategis dalam mewujudkan sasaran RPJMN 2025–2029 menuju Indonesia Emas 2045 yang maju, berdaulat, adil, dan makmur.

Jakarta, ..... 2025  
Kepala BPPSDM KP

## BAB I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara maritim terbesar di dunia dengan potensi kelautan dan perikanan yang sangat melimpah. Indonesia juga memiliki keunggulan demografis dengan jumlah penduduk mencapai 280 juta jiwa serta 12.968 desa yang memiliki potensi sektor kelautan dan perikanan. Pengelolaan potensi demografis secara optimal akan memberikan manfaat signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pendampingan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan. Sementra itu, data Badan Pusat Statistik dari Sensus Pertanian 2023 menunjukkan terdapat 3.828.594 pelaku usaha di sektor kelautan dan perikanan, yang terdiri atas 1,8 juta pelaku usaha perikanan, 950 ribu pembudidaya ikan, dan 984 ribu nelayan tangkap. Potensi tersebut menjadi modal dasar bagi bangsa untuk mewujudkan cita-cita luhur sebagai bangsa yang maju, berdaulat, adil, dan makmur, serta tangguh dalam politik, keamanan, sosial, dan budaya bahari. Aspirasi besar ini selaras dengan visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia menuju Indonesia Emas 2045, sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045. Sektor kelautan dan perikanan memegang peran strategis dalam mendukung Visi Presiden dan Wakil Presiden 2025–2029, “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”, serta Misi Asta Cita sebagai agenda prioritas nasional. Peran tersebut tercermin pada sasaran pembangunan RPJMN 2025–2029 melalui Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025, yang menargetkan pertumbuhan ekonomi hingga 8%, penghapusan kemiskinan ekstrem hingga 0%, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tata kelola sektor kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, inovatif, dan berbasis kesejahteraan diharapkan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi sekaligus penguat daya saing bangsa.

Perekonomian nasional diarahkan untuk tumbuh melalui sektor kelautan dan perikanan sebagai *engine of growth*. Produktivitas hasil perikanan ditingkatkan, sumber pertumbuhan baru dioptimalkan, dan nilai tambah diciptakan sehingga memberikan *multiplier effect* yang luas. Agenda penghapusan kemiskinan ekstrem dilakukan melalui pendekatan inklusif yang menjangkau nelayan, pembudidaya, petambak garam, pengolah, pemasar, serta masyarakat pesisir yang rentan terhadap bencana iklim. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, diperlukan peran SDM yang inovatif, kompeten dan berdaya saing. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia diwujudkan melalui pendidikan, pelatihan, vokasi, dan penyuluhan yang sesuai kebutuhan industri, diperkuat dengan standarisasi serta sertifikasi kompetensi agar SDM kelautan dan perikanan dan pelaku usaha memiliki daya saing tinggi, adaptif terhadap teknologi, serta relevan dengan tuntutan pasar kerja.

Paradigma lama yang menitikberatkan pada peningkatan volume produksi tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan perlu ditinggalkan. Landasan pembangunan baru berorientasi pada ekonomi biru dengan prinsip ekologi sebagai panglima serta penyiapan SDM inovatif, kompeten, dan berdaya saing. Pendekatan ini menekankan pembangunan berkelanjutan, pengendalian tekanan ekosistem, peningkatan nilai tambah, serta penggunaan teknologi yang terukur, efisien, dan bertanggung jawab.

Paradigma ekonomi biru diwujudkan melalui lima kebijakan utama: (1) perluasan kawasan konservasi laut; (2) penangkapan ikan terukur berbasis kuota dan zona; (3) pengembangan budi daya laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan; (4) pengawasan kawasan pesisir serta pulau-pulau kecil; dan (5) pengurangan sampah plastik laut melalui Gerakan Partisipasi Nelayan. Keberhasilan kebijakan ini sangat bergantung pada kesiapan SDM yang inovatif, kompeten dan berdaya saing untuk mensukseskan kebijakan *Blue Economy* KKP.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) berperan sentral dalam penyiapan SDM yang menjadi kunci keberhasilan kebijakan *Blue Economy* KKP. Strategi pengembangan SDM dijalankan melalui program penyuluhan, pendidikan, pelatihan, sertifikasi, dan standardisasi yang dituangkan dalam Rencana Strategis BPPSDM KP 2025–2029. Beberapa program utama yang dikedepankan meliputi:

1. Penyuluhan KP dengan pendekatan *Super Extension (Suggestive, Useful, Performative, Effective, Reliable)*;
2. Pendidikan KP melalui pengembangan *Ocean Institute of Indonesia (OII)*;
3. Pelatihan KP berbasis *Corporate University dan Community Learning Center*;
4. Standardisasi dan Sertifikasi SDM KP melalui *Certification Agency (Certifa)*.

Renstra BPPSDM KP 2025–2029 disusun sebagai dokumen strategis jangka menengah yang bersifat indikatif dan adaptif terhadap dinamika lingkungan strategis. Penyusunan dimulai dengan evaluasi capaian Renstra periode sebelumnya, dilanjutkan dengan analisis potensi dan permasalahan, serta telaah lingkungan strategis nasional maupun global. Hasilnya diharapkan menjadi pedoman bersama bagi pemangku kepentingan pusat dan daerah dalam merumuskan kebijakan, melaksanakan program, serta mengoptimalkan peran SDM kelautan dan perikanan guna mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional.

### 1.1. Kondisi Umum

Perencanaan pembangunan sektor kelautan dan perikanan periode 2025–2029 diawali dengan pelaksanaan evaluasi strategis terhadap kondisi umum dan capaian kinerja periode sebelumnya. Evaluasi ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai

keberhasilan yang telah dicapai sekaligus mengidentifikasi kendala dan hambatan yang muncul selama implementasi program. Hasil evaluasi menjadi instrumen penting dalam merumuskan kebijakan dan strategi pembangunan pada periode mendatang, karena menyediakan dasar empiris bagi pengambilan keputusan yang lebih tepat, terukur, dan responsif terhadap dinamika lingkungan strategis.

Transformasi format baru kelembagaan BPPSDM KP menjadi bagian dari upaya penguatan peran lembaga dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kelautan dan perikanan. Proses ini membutuhkan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja BPPSDM KP, termasuk analisis terhadap peluang dan tantangan yang dihadapi dalam mendukung keberhasilan program. Evaluasi tidak hanya difokuskan pada pengukuran capaian, tetapi juga pada identifikasi faktor-faktor keberhasilan maupun penyebab kegagalan dalam implementasi program. Pendekatan ini diharapkan mampu memastikan bahwa capaian positif dapat direplikasi dan diperkuat, sementara kelemahan dapat dijadikan dasar perumusan inovasi kebijakan di masa mendatang.

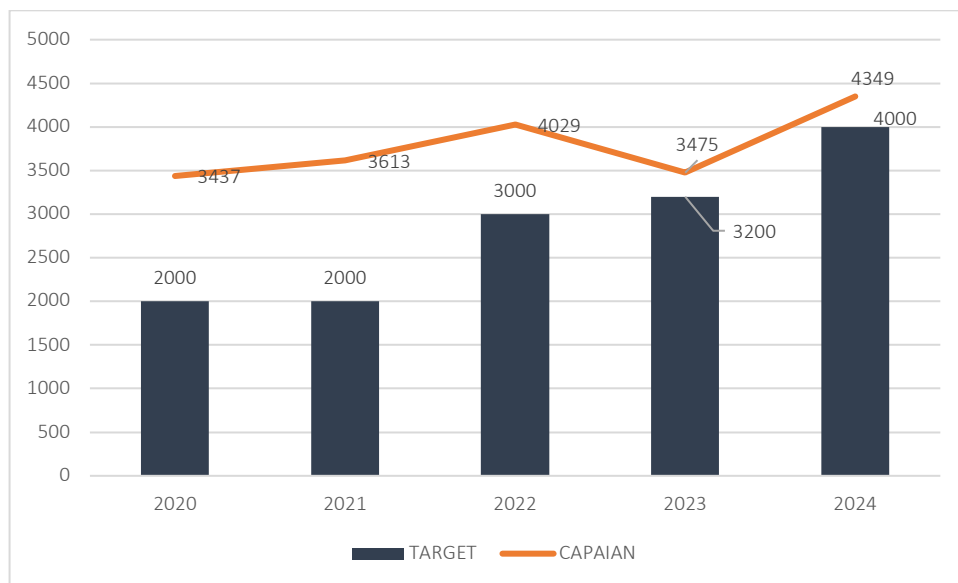
Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dukungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) pada periode 2020–2024. Salah satu capaian utama tercermin dari indikator keterhubungan lulusan pendidikan dan pelatihan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang mencapai tingkat serapan sebesar 75,35%. Tingkat serapan tersebut menandakan tingginya relevansi program yang dilaksanakan terhadap kebutuhan pasar tenaga kerja. Pencapaian ini sekaligus menegaskan bahwa berbagai program strategis, khususnya di bidang penyuluhan, pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi, telah memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Uraian lebih lanjut mengenai hasil evaluasi program dan kegiatan BPPSDM KP akan disajikan secara rinci sebagai berikut:

#### Penyuluhan

Penyuluhan kelautan dan perikanan merupakan instrumen strategis dalam pembangunan sumber daya manusia, karena berperan langsung dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat kelautan dan perikanan (KP). Evaluasi kinerja periode 2020–2024 menunjukkan bahwa program penyuluhan telah dilaksanakan secara efektif dan menjangkau kelompok sasaran yang luas. Tercatat sebanyak 48.769 kelompok masyarakat KP berhasil mendapatkan layanan penyuluhan yang mencakup berbagai bidang usaha, antara lain 16.355 kelompok penangkapan ikan, 26.553 kelompok budidaya perikanan, 223 kelompok pengawas masyarakat (Pokmaswas), 5.201 kelompok pengolahan hasil perikanan, dan 437 kelompok pembudidaya garam. Data tersebut (Tabel 1)

mengindikasikan bahwa penyuluhan tidak hanya menyentuh aspek teknis produksi, tetapi juga memperkuat kapasitas kelembagaan ekonomi dan masyarakat kelautan dan perikanan dalam mengelola sumber daya secara berkelanjutan, serta meningkatkan nilai tambah ekonomi dan kemandirian usaha.

Evaluasi kinerja kegiatan penyuluhan KP periode 2020–2024 menunjukkan capaian yang konsisten melampaui target pada dua indikator utama, yaitu pembentukan kelompok pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan, serta peningkatan kelas kelompok. Pada indikator kelompok yang dibentuk (Gambar 1), target tahunan yang ditetapkan berkisar antara 2.000 hingga 4.000 kelompok. Realisasi yang dicapai selalu berada di atas target, yaitu 3.437 kelompok pada tahun 2020, 3.613 kelompok pada tahun 2021, 4.029 kelompok pada tahun 2022, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2023 dengan capaian 3.475 kelompok, namun kembali meningkat signifikan pada tahun 2024 mencapai 4.349 kelompok. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi program dalam mendorong pembentukan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha KP yang tersebar di berbagai wilayah, sekaligus menegaskan efektivitas penyuluhan dalam mengorganisasikan masyarakat.

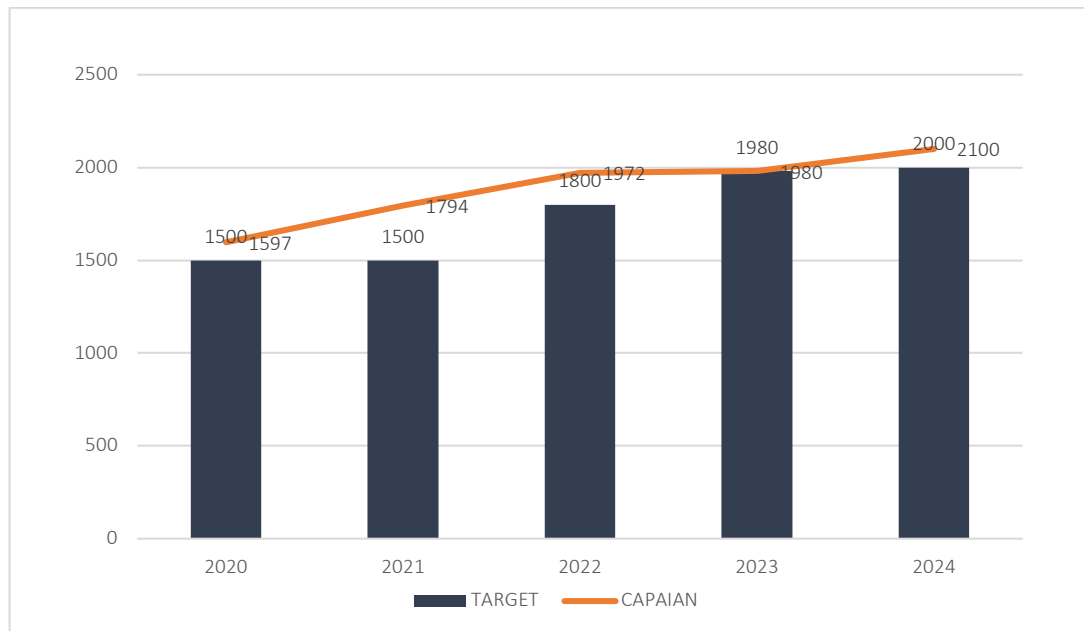


Gambar 1. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk

Pada indikator kelompok yang ditingkatkan kelasnya (Gambar 2), capaian juga menunjukkan tren positif. Target yang ditetapkan sebesar 1.500 kelompok pada tahun 2020 berhasil dilampaui dengan capaian 1.597 kelompok. Tren ini berlanjut pada tahun 2021 dengan capaian 1.794 kelompok dibanding target 1.500, kemudian meningkat menjadi 1.972 kelompok pada tahun 2022 dari target 1.800. Tahun 2023 menunjukkan pencapaian sesuai target dengan 1.980 kelompok, dan tahun 2024 kembali melampaui target dengan capaian 2.100 kelompok dari target 2.000 atau sekitar 4% dari total kelompok yang didampingi.

Peningkatan tersebut meliputi 1.152 kelompok budidaya perikanan, 682 kelompok penangkapan ikan, 238 kelompok pengolahan hasil perikanan, 19 kelompok pembudidaya garam, dan 9 kelompok Pokmaswas. Fakta ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan yang didukung oleh kegiatan pendampingan berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan perubahan nyata pada kapasitas kelompok masyarakat KP, baik dari sisi keterampilan teknis, manajerial, maupun tingkat kemandirian usaha, serta kemampuan adaptasi terhadap teknologi baru.

Secara keseluruhan, kedua indikator ini menggarisbawahi peran strategis BPPSDM KP dalam memperkuat kelembagaan masyarakat kelautan dan perikanan. Pembentukan kelompok baru menunjukkan keberhasilan program dalam menjaring dan mengorganisasi masyarakat ke dalam kelembagaan yang lebih formal, sedangkan peningkatan kelas kelompok mencerminkan adanya keberlanjutan pembinaan yang berorientasi pada kualitas. Dengan capaian ini, BPPSDM KP tidak hanya mampu memperluas jangkauan program, tetapi juga memastikan adanya peningkatan mutu kelembagaan masyarakat yang menjadi fondasi penting bagi pembangunan sektor kelautan dan perikanan yang inklusif dan berkelanjutan.



Gambar 2. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya

Implementasi penyuluhan juga diwujudkan melalui program inovatif *Smart Fisheries Village* (SFV) sebagai model percontohan penyuluhan berbasis desa. Program ini dirancang untuk mengintegrasikan penerapan teknologi, inovasi, serta pendekatan pembelajaran

partisipatif yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. SFV tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga sebagai wahana pembelajaran nyata bagi masyarakat dan peserta didik untuk melihat secara langsung bagaimana adopsi teknologi berkontribusi terhadap perubahan perilaku usaha, peningkatan produktivitas, dan peningkatan pendapatan masyarakat pesisir.

Keberhasilan program SFV tercermin dari besarnya tingkat partisipasi tenaga kerja. Dari 16 desa percontohan yang ditetapkan, terdapat 40.873 tenaga kerja yang terlibat secara aktif dalam aktivitas penyuluhan, pendampingan, maupun penerapan teknologi. Capaian ini menunjukkan efektivitas program sekaligus menggarisbawahi peran penyuluhan sebagai katalis transformasi sosial-ekonomi masyarakat pesisir menuju usaha yang lebih produktif, inovatif, dan berkelanjutan.

Tabel 1. Hasil Capaian BPPSDM KP Pada Program Penyuluhan

| Indikator Capaian                                | Hasil Capaian       | Keterangan                                                                                                 |
|--------------------------------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jumlah kelompok sasaran yang mendapat penyuluhan | 48.769 kelompok     | Terdiri atas: 16.355 kelompok penangkapan, 26.553 budidaya, 223 pokmaswas, 5.201 pengolahan, 437 garam     |
| Kelompok pelaku usaha yang naik kelas            | 2.100 kelompok (4%) | 1.152 budidaya, 682 penangkapan, 238 pengolahan, 19 garam, 9 pokmaswas                                     |
| Jumlah desa percontohan & tenaga kerja terlibat  | 16 desa, 40.873 TK  | Program percontohan berbasis desa yang mendorong inovasi, teknologi, dan peningkatan pendapatan masyarakat |

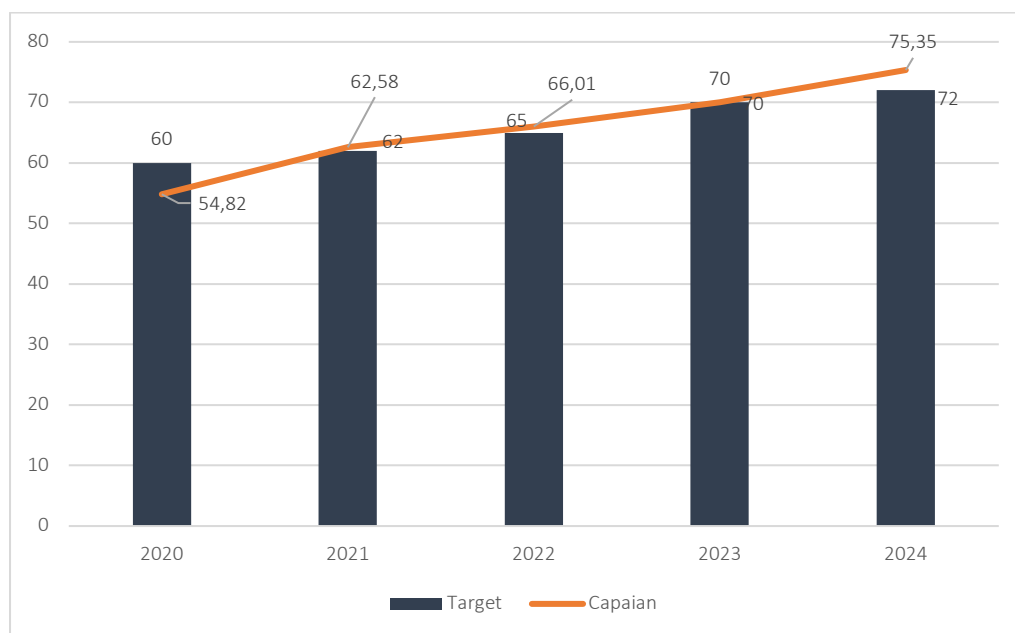
## Pendidikan

Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan (KP) telah memberikan kontribusi nyata dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing. Hingga periode 2020–2024, tercatat sebanyak 12.364 lulusan yang dihasilkan dari jenjang pendidikan tinggi dan menengah pada 11 perguruan tinggi serta 5 satuan pendidikan menengah di lingkungan BPPSDM KP. Para lulusan tersebut berasal dari beragam program studi, meliputi budidaya perikanan, mekanisasi perikanan, pengolahan hasil perikanan, penangkapan ikan, penyuluhan perikanan, teknologi kelautan, pengelolaan sumber daya perairan, agribisnis perikanan, patologi perikanan, konservasi, serta ekowisata bahari.

Indikator persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap di DUDI menjadi ukuran penting dalam menilai relevansi program BPPSDM KP terhadap kebutuhan pasar tenaga kerja. Hasil evaluasi capaian 2020–2024 menunjukkan tren peningkatan yang

konsisten (Gambar 3). Pada tahun 2020, target penyerapan lulusan sebesar 60% belum tercapai, dengan realisasi hanya 54,82%. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan awal dalam penyelarasan kurikulum, metode pembelajaran, dan kebutuhan kompetensi industri. Namun sejak 2021, capaian mulai melampaui target dengan 62,58% dari target 62%. Tren ini terus berlanjut pada 2022 dengan capaian 66,01% (target 65%), kemudian meningkat menjadi 70% pada 2023 sesuai target, dan akhirnya mencapai 74,24% pada 2024, melampaui target 72%.

Secara sintesis, capaian ini menunjukkan adanya progres keberhasilan BPPSDM KP dalam menghubungkan dunia pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan nyata DUDI. Tren capaian yang meningkat signifikan, dari 54,82% pada 2020 menjadi 74,24% pada 2024, atau naik 20,53 poin persentase, membuktikan bahwa strategi penguatan kurikulum berbasis industri, peningkatan kualitas pembelajaran, serta kerja sama erat dengan dunia usaha telah berjalan efektif. Lebih jauh, keberhasilan ini memperlihatkan bahwa lulusan tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga kompetensi manajerial dan adaptabilitas terhadap perkembangan teknologi.



Gambar 3. Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri

Capaian yang diraih memberikan implikasi strategis bagi pembangunan nasional, khususnya peningkatan daya saing SDM kelautan dan perikanan. Keterhubungan yang semakin kuat antara pendidikan vokasi, pelatihan, dan pasar kerja menjadikan SDM KP sebagai motor penggerak pertumbuhan sektor kelautan dan perikanan yang inklusif,

produktif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, program pendidikan dan pelatihan BPPSDM KP berkontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional, terutama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia menuju Indonesia Emas 2045.

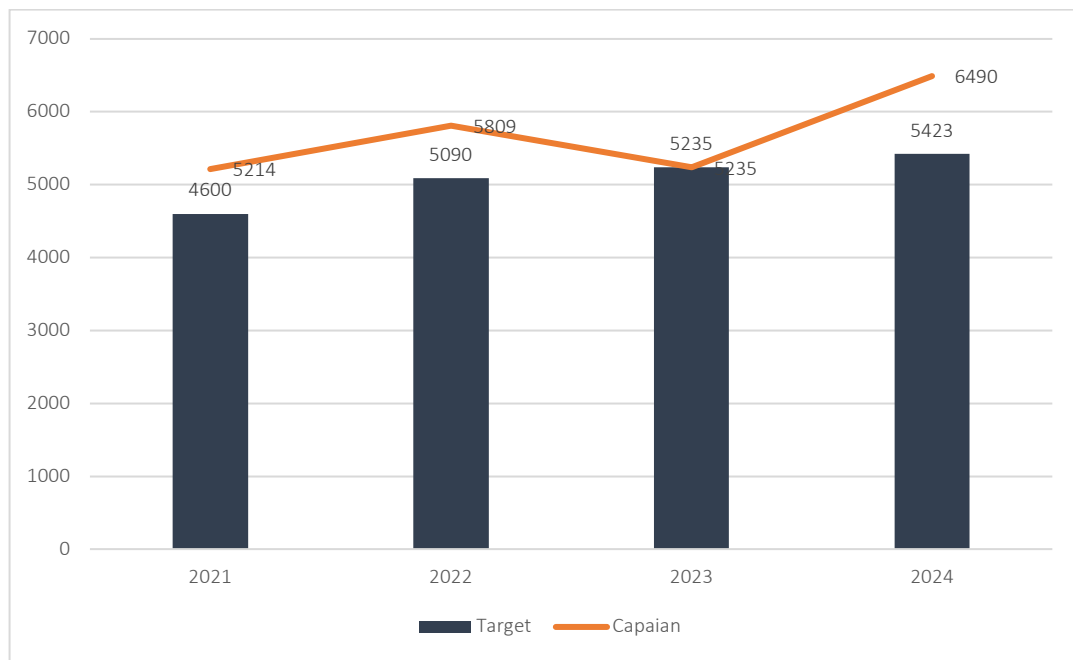
#### Pelatihan Masyarakat dan Aparatur KP

Kegiatan pelatihan masyarakat kelautan dan perikanan yang diselenggarakan BPPSDM KP sepanjang 2020–2024 telah menghasilkan 132.372 lulusan dengan beragam keahlian teknis maupun nonteknis. Bidang teknis mendominasi capaian, antara lain penangkapan ikan sebanyak 47.686 orang, budidaya perikanan 39.064 orang, pengolahan hasil perikanan 34.457 orang, mesin 3.648 orang, konservasi 2.847 orang, sumber daya perikanan 1.150 orang, kepelautan 645 orang, dan bidang garam 485 orang. Sementara itu, bidang nonteknis turut memberikan kontribusi dengan meluluskan 1.157 orang yang berfokus pada manajemen, mitigasi bencana, pengelolaan usaha KP, dan program Bulan Cinta Laut. Capaian ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya menekankan pada keterampilan produksi, tetapi juga membekali peserta dengan kemampuan adaptasi, penguatan keberlanjutan usaha, dan penguatan kelembagaan.

Pelatihan masyarakat kelautan dan perikanan yang diselenggarakan BPPSDM KP selama periode 2020–2024 telah menghasilkan 132.372 lulusan dengan ragam keahlian teknis maupun nonteknis. Bidang keahlian teknis mendominasi jumlah peserta, terdiri dari 47.686 orang bidang penangkapan, 39.064 orang bidang budidaya, 34.457 orang bidang pengolahan hasil perikanan, 3.648 orang bidang mesin, 2.847 orang bidang konservasi, 1.150 orang bidang sumber daya perikanan, 645 orang bidang kepelautan, dan 485 orang bidang garam. Sementara itu, bidang nonteknis meluluskan 857 orang dalam bidang manajemen, 100 orang bidang Bulan Cinta Laut, 100 orang bidang mitigasi bencana, dan 100 orang bidang pengelolaan usaha KP. Capaian ini menunjukkan bahwa pelatihan masyarakat tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis produksi, tetapi juga membekali peserta dengan kompetensi nonteknis yang mendukung keberlanjutan usaha, adaptasi lingkungan, serta penguatan kelembagaan.

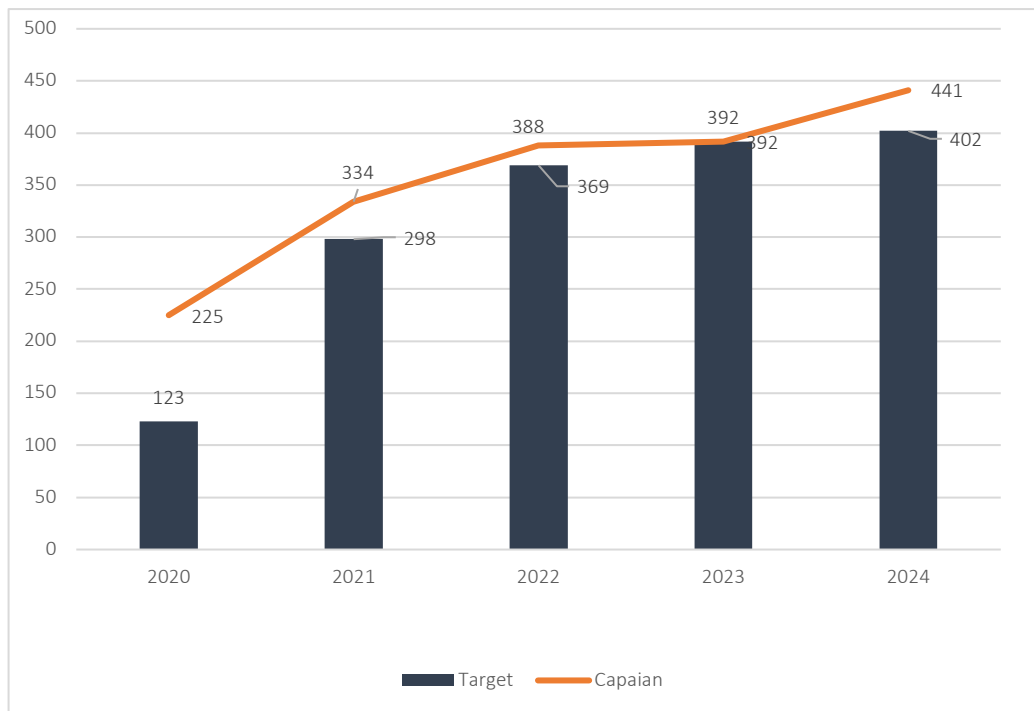
Selain pelatihan masyarakat, BPPSDM KP juga melaksanakan tugas strategis dalam meningkatkan kapasitas aparatur. Selama periode 2021–2024, tercatat 31.112 aparatur telah mengikuti pelatihan untuk memperkuat kompetensi teknis, manajerial, maupun sosial-kultural melalui pendekatan klasikal, daring penuh, maupun *blended learning* (Gambar 4). Kinerja pelatihan aparatur memperlihatkan tren capaian yang konsisten melampaui target. Pada tahun 2021, dari target 4.600 aparatur, berhasil dilatih 5.214 orang. Tahun 2022 capaian meningkat menjadi 5.809 orang dari target 5.090, dan pada 2023 target 5.235 tercapai penuh

dengan jumlah peserta sesuai. Tahun 2024 menunjukkan lonjakan signifikan, dari target 5.423 menjadi capaian 6.490 aparatur. Keberhasilan ini didukung oleh 80 instruktur profesional, 32 widyaiswara. Hal ini menegaskan komitmen BPPSDM KP dalam mendukung profesionalisasi aparatur yang berperan langsung dalam penyelenggaraan pembangunan sektor kelautan dan perikanan.



Gambar 4. Pendidikan dan pelatihan aparatur

Lebih jauh, program pelatihan yang diselenggarakan mendorong lahirnya wirausaha baru di sektor kelautan dan perikanan, di mana target pembentukan *start-up* setiap tahun tercapai bahkan melampaui ekspektasi, dengan capaian puncak sebanyak 441 unit usaha pada 2024. Target tahunan yang ditetapkan pada periode 2020–2024 secara konsisten berhasil terlampaui (Gambar 5). Pada tahun 2020, target 123 *start-up* tercapai 225 usaha baru. Tahun 2021 capaian meningkat menjadi 334 usaha dari target 298, tahun 2022 mencapai 388 usaha dari target 369, tahun 2023 target dan capaian sama yakni 392 usaha, serta pada tahun 2024 target 402 berhasil dilampaui dengan capaian 441 usaha rintisan. Kinerja ini menunjukkan bahwa program pelatihan tidak hanya menghasilkan tenaga kerja terampil, tetapi juga menumbuhkan wirausaha baru yang memperkuat basis ekonomi masyarakat pesisir.



Gambar 5. Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan)

Data capaian pelatihan masyarakat, aparatur, dan pembentukan *start-up* memperlihatkan tiga pola utama. Pertama, jumlah lulusan pelatihan masyarakat yang besar dengan sebaran bidang keahlian menunjukkan bahwa BPPSDM KP mampu menyiapkan SDM yang sesuai dengan kebutuhan spesifik subsektor perikanan. Kedua, konsistensi capaian pelatihan aparatur yang melampaui target menandakan adanya peningkatan kualitas birokrasi di sektor kelautan dan perikanan, yang pada gilirannya akan berdampak pada efektivitas pelayanan publik. Ketiga, keberhasilan dalam melahirkan *start-up* baru setiap tahun menunjukkan adanya transformasi mindset lulusan dari sekadar pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja, yang merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi pesisir dan penurunan kemiskinan ekstrem.

Keberhasilan BPPSDM KP dalam menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat dan aparatur bukan hanya menghasilkan output kuantitatif berupa jumlah lulusan, tetapi juga outcome strategis berupa peningkatan daya saing, profesionalisasi aparatur, dan tumbuhnya ekosistem kewirausahaan di sektor kelautan dan perikanan. Hal ini sekaligus menegaskan peran BPPSDM KP sebagai katalis pembangunan SDM yang inovatif, kompeten, dan berkelanjutan, sejalan dengan sasaran RPJMN 2025–2029 dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendukung agenda Indonesia Emas 2045.

**Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi BPPSDM**

BPPSDM menunjukkan capaian positif dalam pelaksanaan reformasi birokrasi melalui berbagai indikator kinerja kelembagaan. Dari total 40 unit kerja, sebanyak 19 unit telah berpredikat *Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)*, yang menjadi fondasi penting dalam menciptakan tata kelola bersih dan akuntabel. Profesionalisme ASN juga tercermin dari capaian Indeks Profesionalitas sebesar 86,23, serta Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 88,79, yang menempatkan BPPSDM di posisi ketiga lingkup KKP. Selain itu, tingkat maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) mencapai level 3,3, sementara rekomendasi hasil pengawasan telah dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja hingga 99,34%. Dari aspek tata kelola keuangan, BPPSDM berhasil mengelola anggaran secara efektif dengan nilai IKPA 96,08 dan NKPA 95,28, didukung kepatuhan pengelolaan BMN (90) serta pengadaan barang/jasa (84,29). Capaian ini diperkuat dengan realisasi PNPB sebesar Rp49,750 miliar pada tahun 2024.

Sejalan dengan peningkatan kinerja reformasi birokrasi, BPPSDM juga meraih sejumlah penghargaan strategis sepanjang 2020–2024. Pada tahun 2024, BPPSDM mendapat predikat A atas evaluasi SAKIP dengan nilai 88,79, yang menegaskan kemampuan lembaga dalam perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi akuntabilitas kinerja secara konsisten. Pada tahun 2023, BPPSDM meraih predikat AA dengan nilai 97,7 pada pengawasan kearsipan internal, menunjukkan sistem pengelolaan arsip yang optimal sesuai standar. Selain itu, pada 2024, BPPSDM juga dianugerahi penghargaan Keterbukaan Informasi Publik (KIP), di mana empat satuan kerja lingkup BPPSDM ditetapkan sebagai PPID Pelaksana Terbaik. Capaian tersebut memperlihatkan bahwa BPPSDM tidak hanya fokus pada pengembangan SDM, tetapi juga memperkuat tata kelola organisasi secara menyeluruh demi mendukung reformasi birokrasi di lingkup KKP.

***Penghargaan yang Diraih BPPSDM Tahun 2020-2024***

Penghargaan yang diterima oleh BPPSDM merupakan sebuah capaian positif atas kinerja KKP. Selama periode tahun 2020-2024 KKP menerima berbagai macam antara lain yaitu :

**1. Predikat A atas hasil evaluasi SAKIP BPPSDM tahun 2024 oleh KKP**

Berdasarkan Surat Inspektorat Jenderal KKP Nomor T.257/ITJ/HP.470/VIII/2024 tanggal 13 Agustus 2024 Hal Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024, hasil capaian evaluasi atas akuntabilitas kinerja BPPSDM tahun 2024 sebesar 88,79 dengan predikat A. Hal tersebut menunjukkan bahwa instansi pemerintah dan unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Empat komponen yang dinilai yaitu

Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

## **2. Predikat AA atas Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2023 oleh KKP**

Berdasarkan Piagam Penghargaan Nomor B.650/SJ/KKP.510/VI/2024 Hasil capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2023 sebesar 97,7 dengan kategori AA “Sangat Memuaskan”. Hal ini menunjukkan bahwa Instansi unit kerja telah melakukan sistem atau kegiatan pengelolaan kearsipan secara optimal sesuai dengan standard yang ditetapkan.

## **3. Anugerah Keterbukaan Informasi Pelayanan Publik (KIP) Tahu 2024**

Berdasarkan keputusan Sekretaris Jenderal KP nomor 15/PPID-KKP/V/2025 telah ditetapkan 13 unit organisasi sebagai PPID pelaksana terbaik tahun 2024, 4 diantaranya adalah satuan kerja lingkup BPPSDM yaitu Sekretariat BPPSDM, BRPBATPP Bogor, BP3 Banyuwangi, BP3 Tegal.

### **1.2. Potensi dan Permasalahan**

#### **1.2.1. Potensi**

Sumber daya manusia (SDM) kelautan dan perikanan merupakan kunci keberhasilan implementasi kebijakan *Blue Economy* KKP. Oleh karena itu, penguatan SDM sebagai aset strategis menjadi sangat penting, tidak hanya sebagai pelaku usaha tetapi juga sebagai motor penggerak transformasi sektor kelautan dan perikanan. Ketersediaan SDM yang inovatif, kompeten, dan berdaya saing merupakan penentu keberhasilan pembangunan ekonomi biru, penguatan ketahanan pangan, serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Potensi tersebut tercermin pada sejumlah aspek berikut:

- **Penyuluhan KP**

Keberadaan 3.999 penyuluh (2.234 PNS dan 1.765 PPPK) di 38 provinsi menjadi ujung tombak pembangunan KP di tingkat akar rumput. Penyuluh memiliki peran strategis dalam pemberdayaan nelayan, pembudidaya, dan pelaku usaha, melalui fasilitasi kelompok, peningkatan kapasitas kelembagaan, diseminasi teknologi inovatif, serta dukungan terhadap program *Smart Fisheries Village* (SFV).

- **Pendidikan KP**

BPPSDM KP mengelola 16 satuan pendidikan yang terdiri dari 11 perguruan tinggi dan 5 satuan pendidikan menengah sebagai basis pengembangan pendidikan vokasi KP. Kapasitas kelembagaan diperkuat melalui Politeknik BLU dan satuan pendidikan menengah (SUPM) unggul, serta penerapan kurikulum berbasis kebutuhan DUDI.

Pendidikan tinggi didukung oleh 468 dosen, yang terdiri atas 73 dosen berpendidikan S3, 389 dosen berpendidikan S2, serta 6 orang guru besar. Sementara itu,

penyelenggaraan pendidikan menengah diperkuat oleh 115 guru, dengan 39 guru berpendidikan S1, 75 guru berpendidikan S2, dan 1 guru berpendidikan S3. Di samping itu, seluruh kegiatan pendidikan juga didukung oleh 1.001 tenaga kependidikan yang berperan dalam memastikan kualitas layanan akademik dan administratif.

Kapasitas kelembagaan semakin kuat dengan implementasi Magang Program Pemerintah (MPP), serta pencapaian akreditasi institusi "Baik Sekali" pada politeknik dan akreditasi "unggul" pada beberapa program studi. Program studi unggulan meliputi agribisnis kelautan dan perikanan, penangkapan ikan, teknologi akuakultur, dan mekanisasi perikanan.

Setiap tahun, satuan pendidikan KP menerima peserta didik yang seluruhnya berasal dari anak pelaku utama, yang berpotensi menjadi tenaga kerja profesional di sektor kelautan dan perikanan. Selain itu, jaringan alumni yang luas juga menjadi potensi strategis untuk memperkuat *link and match* dengan dunia kerja. Melalui kegiatan Tridharma perguruan tinggi, satuan pendidikan mampu menghasilkan teknologi dan inovasi untuk mendukung kebutuhan masyarakat, sementara kegiatan pengabdian masyarakat menjadi bagian dalam pengembangan lokasi program prioritas KKP.

- **Pelatihan KP**

Sistem pelatihan ditopang oleh 5 balai pelatihan yang berlokasi di depok, tegal, ambon, bitung, dan medan, serta 2 balai aparatur yang berlokasi di sukamandi dan denpasar, dan 107 P2MKP. Penyelenggaraan pelatihan masyarakat dan aparatur didukung oleh 76 instruktur dengan bidang keahlian perikanan tangkap, budidaya, pengolahan hasil perikanan, serta pemasaran dan distribusi hasil perikanan dan 31 widyaiswara. Pembentukan *Corporate University* (Corpu) dan *Community Learning Centre* (CLC) akan memperkuat model pembelajaran terintegrasi untuk masyarakat dan aparatur. Ketersediaan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis wilayah menunjukkan kapasitas yang relevan terhadap kebutuhan sektor.

Potensi lembaga pelatihan ASN yang akan melayani peningkatan kapasitas ASN dan pelatihan internasional dengan ISO 9001 menjelaskan tentang sistem manajemen mutu untuk membantu organisasi meningkatkan kualitas produk, layanan, dan kepuasan pelanggan, ISO 37001 tentang sistem manajemen anti penyuapan, dan memiliki sarana pembelajaran online dan offline, simulator, laboratorium bahasa, serta kapal latih

- **Standardisasi dan Sertifikasi SDM KP**

BPPSDM KP telah membangun sistem sertifikasi yang kredibel melalui 50 SKKNI, 14 KKNi, 2 SKKK, serta 137 TUK yang tersebar nasional dan didukung 118 instruktur dan tim asesor. Potensi lembaga standardisasi dan sertifikasi SDMKP tersebar di 3 lokasi yaitu Jakarta, Banyuwangi, dan Buleleng. Terdapat spesifikasi lima layanan teknis yaitu kepelautan, budidaya, pengolahan-pemasaran, kelautan serta konservasi yang semakin memperluas akses masyarakat. Infrastruktur ini menjadi modal kuat bagi pengakuan kompetensi tenaga kerja KP di tingkat nasional maupun internasional.

Potensi tersebut menegaskan bahwa BPPSDMKP memiliki kelembagaan, SDM, infrastruktur, dan sistem sertifikasi yang mampu mendorong lahirnya tenaga kerja KP unggul dan berdaya saing global.

#### 1.2.2. Permasalahan

Meskipun potensi yang dimiliki cukup besar, pengembangan SDM KP masih dihadapkan pada berbagai permasalahan yang bersifat struktural maupun teknis. Permasalahan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- **Penyuluhan KP**

Pemanfaatan teknologi oleh pelaku usaha mikro kecil di sektor kelautan dan perikanan masih tergolong rendah. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh keterbatasan akses informasi, minimnya literasi digital, serta rendahnya kapasitas manajerial pelaku usaha dalam mengadopsi inovasi produksi dan pemasaran. Skala produksi UMKM KP umumnya masih kecil dan tidak konsisten, sehingga menimbulkan hambatan dalam memperoleh akses permodalan dan memenuhi standar pasar. Di sisi lain, kelembagaan pelaku usaha belum optimal karena rendahnya partisipasi anggota kelompok serta keterbatasan pemahaman terhadap manajemen organisasi. Tantangan ini diperkuat oleh belum meratanya keberadaan lembaga penyuluhan daerah serta masih rendahnya kesadaran pelaku usaha tentang prinsip keberlanjutan sumber daya. Sebaran SDM penyuluh yang tidak merata menyebabkan kesenjangan kualitas dan jangkauan layanan, terutama di wilayah 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal) yang membutuhkan pendampingan intensif. Kompetensi penyuluh pada umumnya belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan lapangan, terutama dalam menghadapi tuntutan profesionalisme dan keahlian khusus di bidang kelautan dan perikanan. Tantangan ini semakin kompleks mengingat ragam karakteristik usaha dan kondisi geografis Indonesia yang sangat luas. Selain itu, sarana dan prasarana pendukung penyuluhan,

termasuk transportasi, teknologi informasi, dan peralatan pendampingan, masih belum memadai untuk memastikan efektivitas tugas penyuluh di wilayah kepulauan. Berbagai kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan sistem pembinaan dan pendampingan pelaku usaha, peningkatan kapasitas kelembagaan, serta percepatan transformasi digital sektor kelautan dan perikanan. Upaya strategis harus diarahkan pada peningkatan kompetensi dan distribusi SDM penyuluh, penyediaan sarana prasarana yang memadai, serta penguatan ekosistem usaha UMKM KP agar mampu berkembang secara produktif, berkelanjutan, dan berdaya saing.

- **Pendidikan KP**

Penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait ketidakseragaman status dan akreditasi satuan pendidikan, tata kelola yang belum optimal, serta tumpang tindih regulasi antar jenjang. Sarana dan prasarana pendidikan, baik tinggi maupun menengah, belum sepenuhnya memadai serta masih berbasis kewilayahan, bukan kepakaran.

Kapasitas tenaga pendidik juga masih terbatas; sebagian dosen dan guru belum memiliki sertifikasi atau keahlian spesifik yang sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja. Akibatnya, keselarasan kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri belum optimal, sehingga belum maksimalnya serapan lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

Minat anak pelaku utama untuk melanjutkan pendidikan di bidang kelautan dan perikanan masih rendah, dipengaruhi oleh persepsi terbatas terhadap peluang kerja dan kondisi sosial ekonomi keluarga. Kemitraan dengan dunia usaha dan industri juga belum merata, sehingga pembelajaran berbasis praktik dan link-and-match masih perlu diperkuat.

- **Pelatihan KP**

Pelaksanaan pembelajaran terintegrasi (Corpu) belum berjalan optimal karena keterbatasan instruktur yang kompeten dan belum meratanya peningkatan kapasitas pelatih. Pelatihan masyarakat juga belum sepenuhnya mengikuti dinamika kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), sementara kualifikasi awak kapal perikanan masih belum sepenuhnya memenuhi standar STCW-F 1995. Proses pembelajaran teknis pun belum optimal akibat belum tersedianya dukungan kelembagaan, standar teknologi pembelajaran, dan sistem pelatihan yang seragam.

Ketertelusuran (tracer study) lulusan pelatihan belum berjalan efektif sehingga capaian hasil pelatihan sulit diukur secara akurat. Pemanfaatan sistem digital untuk literasi, pemasaran, dan peningkatan keberlanjutan kerja lulusan masih rendah, dan kerja sama dalam pengembangan digitalisasi sektor kelautan dan perikanan belum maksimal.

Tantangan lainnya adalah kapasitas pelatihan yang belum merata, terutama dalam menjangkau wilayah 3T. Kuota pelatihan juga tidak seimbang antara Jawa dan luar Jawa, serta belum secara inklusif mengakomodasi kelompok disabilitas, gender, masyarakat pesisir, kelautan, dan perikanan. Kondisi ini menghambat pemerataan layanan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM sektor KP secara nasional.

- **Standardisasi dan Sertifikasi SDM KP**

Standar kompetensi yang tersedia saat ini belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA). Banyak unit kompetensi yang masih berbasis pada kebutuhan masa lalu, belum memasukkan perkembangan terbaru seperti digitalisasi perikanan, traceability, mitigasi perubahan iklim, teknologi penangkapan modern, biosekuriti budidaya, hingga standar keberlanjutan global.

Koordinasi antara Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) juga belum berjalan efektif. Sinkronisasi antara penyelenggara sertifikasi dengan penyedia fasilitas uji belum optimal, sehingga sering muncul mismatch antara kebutuhan sertifikasi (skema, asesor, metode uji) dan kesiapan sarana TUK. Hal ini berpengaruh pada kecepatan layanan, kapasitas uji, serta kualitas hasil sertifikasi.

Adopsi standar internasional, termasuk yang merujuk pada FAO, ILO, ISO, dan terutama STCW-F 1995 untuk awak kapal perikanan, masih sangat terbatas. Hanya sebagian kecil unit kompetensi yang sudah diselaraskan dengan kebutuhan sertifikasi global, sehingga daya saing tenaga kerja Indonesia di sektor kelautan-perikanan masih tertinggal.

Akses masyarakat terhadap sertifikasi kompetensi juga masih terbatas, terutama bagi masyarakat pesisir, kelompok perempuan, penyandang disabilitas, pekerja informal, dan masyarakat di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). Lokasi TUK yang tidak merata, biaya sertifikasi, kurangnya asesor, serta minimnya sosialisasi menjadi hambatan struktural.

Jumlah tenaga kerja tersertifikasi di sektor kelautan dan perikanan juga tergolong rendah jika dibandingkan dengan total pekerja sektor ini yang mencapai jutaan orang. Selain itu, regulasi lintas instansi yang terkait dengan sertifikasi – seperti BNSP, Kementerian Perhubungan, Kementerian Ketenagakerjaan, dan Kementerian Kelautan dan Perikanan belum sepenuhnya sinkron. Tumpang tindih kewenangan maupun perbedaan standar teknis masih terjadi, sehingga memperlambat proses harmonisasi standar sertifikasi SDM KP.

Pembaruan skema sertifikasi juga belum adaptif terhadap inovasi teknologi. Banyak skema lama belum diperbaharui untuk memasukkan teknologi seperti aplikasi logbook digital, e-monitoring kapal, akuakultur cerdas (smart aquaculture), pakan fermentasi, pengolahan berbasis IoT, hingga sistem keamanan pangan modern.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) pelaksana standardisasi dan sertifikasi SDM KP juga masih sangat terbatas baik dari segi jangkauan wilayah maupun kapasitas fungsionalnya. Tidak semua provinsi memiliki UPT yang mampu menjalankan fungsi standardisasi dan sertifikasi secara penuh. Akibatnya, layanan sertifikasi menjadi sentralistik, tidak menjangkau daerah-daerah dengan kebutuhan tinggi seperti sentra perikanan tangkap, budidaya, dan pengolahan. Dari sisi fungsional, banyak UPT yang belum memiliki asesor kompetensi yang cukup, fasilitas laboratorium uji yang memadai, simulasi permesinan kapal, ruang praktikum budidaya, ataupun peralatan pengolahan standar HACCP. Hal ini membatasi kemampuan UPT dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan sertifikasi.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya gap antara kapasitas kelembagaan dan tuntutan dunia usaha maupun kebijakan global. Penguatan kelembagaan, peningkatan kualitas tenaga pendidik, transformasi digital, serta perluasan akses sertifikasi menjadi agenda mendesak agar SDM KP benar-benar mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Sumber daya manusia (SDM) merupakan modal utama yang menentukan keberhasilan pembangunan sektor kelautan dan perikanan. Kekuatan SDM yang terkelola dengan baik mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, memperkuat ketahanan pangan, serta memastikan keberlanjutan pembangunan. Dalam konteks sektor kelautan dan perikanan, SDM tidak hanya berperan sebagai pelaku usaha, tetapi juga sebagai motor penggerak inovasi dan transformasi sosial-ekonomi masyarakat pesisir. Dengan pemberdayaan yang tepat, SDM kelautan dan perikanan dapat menjadi penggerak utama kemajuan bangsa, sejalan dengan visi

Indonesia Emas 2045 yang menempatkan kualitas manusia sebagai salah satu pilar pembangunan nasional.

#### 1.4. Lingkungan Strategis

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) memiliki peran penting dalam memastikan tersedianya sumber daya manusia (SDM) kelautan dan perikanan yang inovatif, kompeten, dan berdaya saing. Peran strategis ini dijalankan melalui empat pilar utama, yaitu penyuluhan, pendidikan, pelatihan, serta standardisasi dan sertifikasi. Keempat pilar tersebut tidak hanya ditopang oleh kapasitas kelembagaan internal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dinamika lingkungan eksternal, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Oleh karena itu, analisis lingkungan strategis menjadi instrumen penting dalam penyusunan Renstra BPPSDM KP 2025–2029 agar arah kebijakan, strategi, dan program dapat dirumuskan secara tepat sesuai dengan potensi dan tantangan yang ada.

Dari sisi internal, BPPSDM KP memiliki sejumlah kekuatan yang dapat dioptimalkan. Kelembagaan pendidikan dan pelatihan telah memperoleh akreditasi dan sertifikasi ISO 9001:2015, politeknik dengan status Badan Layanan Umum (BLU), serta Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) yang berakreditasi unggul. BPPSDM juga memiliki SDM yang kompeten, mulai dari penyuluh, guru, dosen, instruktur, asesor, hingga widyaiswara, yang diperkuat oleh sistem sertifikasi kompetensi yang kredibel dan inklusif. Infrastruktur pendidikan dan pelatihan relatif lengkap, mulai dari laboratorium, *teaching factory* (TEFA), kapal latih, pusat wirausaha, hingga tanah dan bangunan yang luas. Dukungan kebijakan nasional melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), kebijakan afirmasi penerimaan peserta didik, serta integrasi dengan kebijakan ekonomi biru semakin memperkuat daya dorong lembaga ini.

Namun, masih terdapat sejumlah kelemahan yang perlu diatasi. Akreditasi program pendidikan dan pelatihan belum sepenuhnya optimal, distribusi SDM pelatih belum merata, dan pemanfaatan sarana-prasarana masih banyak yang belum termutakhirkan. Modul kurikulum dan bahan ajar belum sepenuhnya adaptif terhadap kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA). Kelembagaan penyuluhan di tingkat daerah belum berjalan efektif, kesadaran sebagian besar pelaku usaha tentang pentingnya keberlanjutan masih rendah, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran masih terbatas. Selain itu, keterbatasan data lulusan dan sistem monitoring serapan kerja juga menjadi kendala dalam penyusunan kebijakan berbasis bukti.

Lingkungan eksternal memberikan peluang yang signifikan bagi penguatan peran BPPSDM KP dalam peningkatan kapasitas SDM Kelautan dan perikanan. Berbagai kebijakan nasional seperti Undang-Undang Nomor 16/2006 tentang sistem penyuluhan pertanian, perikanan, dan kehutanan, Undang-Undang Nomor 7/2016 tentang perlindungan dan pemberdayaan nelayan, pembudi daya ikan, dan petambak garam menjadi dasar kuat untuk memperluas fungsi penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat. Kehadiran Permen KP 28/2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan juga memperkuat ruang gerak dalam pembinaan UMKM KP secara terstruktur, Ratifikasi *Standards of Training, Certification, and Watchkeeping for Fishing Vessel Personnel* (STCW-F) meningkatkan standar kompetensi global tenaga kerja perikanan. Serta regulasi nasional seperti Perpres 68/2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi, yang membuka ruang pengembangan politeknik menjadi *Ocean Institute of Indonesia* (OII) dan SUPM Plus. Selain itu, meningkatnya permintaan tenaga kerja kelautan dan perikanan baik domestik maupun internasional, dukungan kebijakan nasional dalam pembangunan SDM, peluang kerja sama dengan DUDIKA, serta keterlibatan donor internasional membuka akses yang luas bagi peningkatan kompetensi SDM KP. Kemajuan teknologi digital, dan maritim, termasuk penggunaan IoT, *big data*, dan *blockchain*, juga memberi peluang besar untuk inovasi metode pembelajaran.

Di sisi lain, terdapat ancaman yang perlu diantisipasi, mulai dari regulasi internasional yang semakin ketat terkait praktik keberlanjutan perikanan, persaingan dengan lembaga pelatihan swasta maupun asing, perubahan cepat kebutuhan industri dan teknologi, hingga lemahnya integrasi data lintas lembaga. Ancaman lainnya berupa risiko berkurangnya tenaga pendidik berkualitas akibat tawaran kerja yang lebih menarik dari luar negeri atau swasta, serta potensi kerugian dalam kerja sama pemanfaatan sarana dan prasarana jika tidak dikelola dengan tata kelola yang baik.

Tabel 2. Aspek, Dimensi, dan Faktor Kekuatan–Kelemahan Lingkungan Strategis Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP.

| Aspek       | Dimensi   | Faktor Kekuatan                                                                                                                                                                                | Faktor Kelemahan                                                                                                                                                                                 |
|-------------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kelembagaan | Kapasitas | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian besar satuan pendidikan tinggi dan menengah telah terakreditasi dan berstatus unggul.</li> <li>Seluruh lembaga pelatihan menerapkan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>UPT standardisasi &amp; sertifikasi SDM KP masih terbatas secara kewilayahan dan fungsional.</li> <li>Belum seluruh satker pelatihan berstatus</li> </ul> |

| Aspek               | Dimensi                       | Faktor Kekuatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Faktor Kelemahan                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                     |                               | <p>sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Politeknik KP berstatus BLU sehingga lebih fleksibel dalam tata kelola.</li> <li>• UPT penyuluhan diarahkan pada layanan berbasis wilayah kepulauan.</li> <li>• Penyuluhan berperan langsung dalam peningkatan kapasitas pelaku usaha KP.</li> </ul> | <p>WBK/WBBM atau bersertifikat ISO antikorupsi (ISO 37001).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jangkauan layanan penyuluhan, pendidikan, dan sertifikasi belum merata khususnya wilayah 3T dan kepulauan.</li> </ul>                                                                                                |
|                     | Tata Kelola                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regulasi penyuluhan, pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi telah tersedia dan selaras dengan prioritas nasional.</li> <li>• Sistem manajemen berbasis mutu telah diterapkan di beberapa unit.</li> </ul>                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum tersedia standar manajemen mutu dan proses bisnis yang terintegrasi antar pusat.</li> <li>• Tumpang tindih regulasi antar jenjang pendidikan dan pelatihan.</li> <li>• Tata kelola penyuluhan daerah belum optimal sehingga pendampingan pelaku usaha tidak merata.</li> </ul> |
| Sumber Daya Manusia | Daya Saing dan Kompetensi SDM | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluh, guru, dosen, instruktur, widyaiswara, asesor, dan tenaga teknis tersedia dalam jumlah memadai.</li> <li>• Tersedia program peningkatan kapasitas penyuluh, pendidik, dan instruktur.</li> <li>• Pendampingan kepada pelaku usaha dan pelaku pendukung sudah berjalan.</li> </ul>       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Distribusi SDM tidak merata, khususnya untuk keahlian spesifik di pendidikan dan pelatihan.</li> <li>• Sebagian SDM penyuluh belum memiliki kepakaran kelautan.</li> <li>• Banyak SDM penyuluhan, pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi belum tersertifikasi kompetensi.</li> </ul> |

| Aspek            | Dimensi                 | Faktor Kekuatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Faktor Kelemahan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                  |                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuota asesmen/sertifikasi kompetensi masih terbatas dibanding kebutuhan industri.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Sarana Prasarana | Infrastruktur           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarpras penyuluhan telah tersedia di berbagai wilayah.</li> <li>• Tersedia laboratorium, teaching factory (TEFA), workshop, kapal latih, pusat wirausaha, serta lahan dan gedung yang luas.</li> </ul>                                                                                                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarpras percontohan penyuluhan dan media digital belum memadai.</li> <li>• Sarpras pelatihan banyak yang usang dan belum modern.</li> <li>• Akses dan pemanfaatan teknologi informasi di lembaga pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan masih terbatas.</li> </ul>                                                                                                                                                                            |
| Sistem & Program | Kurikulum & Sertifikasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Programa nasional penyuluhan tersedia dan menjadi acuan teknis penyuluh.</li> <li>• Kurikulum pendidikan dan pelatihan telah mengadopsi pendekatan berbasis DUDIKA.</li> <li>• Sistem sertifikasi kompetensi sektor KP kredibel dan telah mendapat kewenangan uji kompetensi strategis (ATKAPIN/ANKAPIN).</li> <li>• Tersedia SKKNI dan KKNi sektor kelautan dan perikanan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi penyuluhan belum spesifik lokasi.</li> <li>• Ketertelusuran (tracer study) lulusan pendidikan dan pelatihan belum efektif.</li> <li>• Modul pembelajaran belum adaptif terhadap teknologi dan kebutuhan industri.</li> <li>• Standar sertifikasi belum sepenuhnya sinkron dengan K/L lain dan standar internasional.</li> <li>• Kurikulum belum sepenuhnya merespons perkembangan teknologi dan kebutuhan kompetensi baru.</li> </ul> |

| Aspek                | Dimensi                 | Faktor Kekuatan                                                                                                                                                                                                                                                                        | Faktor Kelemahan                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jejaring & Kemitraan | Kerjasama & Alumni      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jejaring alumni dikelola dan aktif mendukung pengembangan SDM.</li> <li>• Kemitraan nasional dan internasional telah terbangun.</li> <li>• Kerja sama dengan DUDIKA berjalan dalam bentuk magang, rekrutmen, dan teaching factory.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemitraan SPV–DUDIKA belum optimal dan tidak merata di seluruh wilayah.</li> <li>• Koordinasi LSP–TUK belum optimal sehingga kualitas layanan sertifikasi bervariasi.</li> <li>• Kerja sama dengan Pemda untuk pemberdayaan masyarakat belum berkembang optimal.</li> </ul> |
| Pembiayaan           | Dukungan Anggaran & BLU | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia beasiswa tugas belajar dan afirmasi penerimaan peserta didik.</li> <li>• Politeknik KP memiliki fleksibilitas pembiayaan melalui skema BLU.</li> </ul>                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum tersedia standar biaya pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi sektor KP.</li> <li>• Anggaran penumbuhan kelompok pelaku usaha belum tersedia khusus.</li> <li>• Belum optimal memanfaatkan pembiayaan non-APBN (mitra industri, kerja sama, CSR).</li> </ul>          |

Analisis lingkungan strategis berdasarkan tematik menunjukkan dinamika yang berbeda pada masing-masing pilar utama BPPSDM KP, yaitu penyuluhan, pelatihan, pendidikan, serta standardisasi dan sertifikasi. Pada aspek penyuluhan, kekuatan utama terletak pada keberadaan penyuluh yang kompeten, dukungan kelembagaan dalam pendampingan pelaku usaha, serta program unggulan percontohan penyuluhan tingkat desa (contoh: *Smart Fisheries Village*) yang terbukti mampu meningkatkan kapasitas kelompok nelayan dan pembudidaya melalui pendekatan berbasis desa. Namun, kelemahan masih terlihat dari belum tersedianya kelembagaan penyuluhan di tingkat kabupaten/kota secara merata serta rendahnya kesadaran sebagian pelaku utama terhadap prinsip keberlanjutan. Kondisi ini berimplikasi pada perlunya penguatan kelembagaan penyuluhan daerah dan peningkatan literasi keberlanjutan masyarakat pesisir.

Terkait bidang pelatihan, BPPSDM KP memiliki kekuatan berupa program yang telah terakreditasi, pengembangan *Corporate University* (Corpu) dan *Community Learning Center* (CLC), serta dukungan instruktur profesional dan Lembaga Pengesahan Program Pelatihan Kelautan dan Perikanan (LPP KP). Kekuatan ini memberi dasar yang kokoh bagi peningkatan kompetensi teknis maupun manajerial. Namun, metode pelatihan masih cenderung konvensional, inovasi digital terbatas, serta sarana dan prasarana yang belum merata. Hal ini menunjukkan kebutuhan mendesak untuk mempercepat transformasi digital dalam pelatihan, termasuk pemanfaatan *e-learning*, simulasi berbasis teknologi, serta peningkatan akses sarpras modern di seluruh wilayah.

Tabel 3. Faktor Kekuatan dan Kelemahan Lingkungan Strategis Berdasarkan Tematik

| Tematik    | Kekuatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Kelemahan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penyuluhan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan penyuluh kompeten dengan sebaran di berbagai wilayah.</li> <li>• Terdapat teknologi kelautan dan perikanan yang telah teruji dan direkomendasikan untuk diseminasi.</li> <li>• Tersedianya lokasi percontohan (demonstration plot) sebagai media pembelajaran.</li> <li>• Adanya pendampingan kelompok pelaku usaha untuk peningkatan produktivitas melalui program Smart Fisheries Village (SFV).</li> <li>• Pengelolaan sistem informasi penyuluhan berbasis digital yang terus berkembang.</li> <li>• Kegiatan penyuluhan telah mengadopsi pendekatan berbasis outcome.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana dan prasarana (sarpras) untuk percontohan teknologi belum memadai dan belum merata.</li> <li>• Tidak semua teknologi rekomendasi dapat diterapkan di seluruh wilayah karena perbedaan biofisik, sosial, dan kapasitas pelaku utama.</li> <li>• Belum tersedia anggaran khusus dan berkelanjutan untuk penumbuhan serta penguatan kelompok pelaku usaha.</li> <li>• Tingkat adopsi digital oleh pelaku utama/pelaku usaha masih bervariasi.</li> </ul> |
| Pelatihan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program pelatihan telah terakreditasi dan berstandar nasional.</li> <li>• Transformasi Corporate University (Corpu) dan Community Learning Center (CLC) semakin memperkuat pembelajaran berbasis kompetensi.</li> <li>• Didukung instruktur profesional serta memiliki jejaring LPP KP yang tersebar di berbagai daerah.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode pelatihan masih dominan konvensional; pemanfaatan inovasi digital dan e-learning belum optimal.</li> <li>• Sarpras pelatihan belum merata di seluruh UPT pelatihan.</li> <li>• Belum seluruh materi pelatihan terintegrasi dengan perkembangan teknologi terbaru dan kebutuhan industri.</li> </ul>                                                                                                                                                   |

|                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi pelatihan disusun adaptif terhadap kebutuhan kompetensi sektor KP.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Pendidikan                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki Politeknik BLU dan SUPM unggulan dengan fasilitas praktik yang memadai.</li> <li>• Kurikulum telah berbasis DUDIKA, MBKM, dan didukung pusat kewirausahaan.</li> <li>• Jejaring alumni luas dan berkontribusi di sektor kelautan dan perikanan serta industri terkait.</li> <li>• Tersedia program pendidikan vokasi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.</li> </ul>                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum semua program studi memiliki akreditasi unggul.</li> <li>• Sistem data lulusan, tracer study, dan kebutuhan industri belum terintegrasi secara penuh.</li> <li>• Ketersediaan SDM dosen dan instruktur dengan spesialisasi tertentu masih terbatas.</li> <li>• Adaptasi kurikulum terhadap teknologi dan industri baru perlu terus dipercepat.</li> </ul>                  |
| Standardisasi & Sertifikasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem sertifikasi kompetensi yang kredibel dan telah diakui secara nasional.</li> <li>• Memiliki 50 SKKNI, 14 KKNi, dan jaringan 137 TUK di seluruh Indonesia.</li> <li>• Layanan teknis standardisasi dan sertifikasi tersedia di berbagai wilayah sehingga akses lebih mudah bagi pelaku usaha.</li> <li>• Proses sertifikasi berbasis kompetensi mendukung peningkatan daya saing tenaga kerja KP.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum seluruh standar kompetensi selaras dengan kebutuhan aktual DUDIKA.</li> <li>• Koordinasi antara LSP dan TUK belum sepenuhnya optimal, terutama dalam sinkronisasi layanan dan pelaporan.</li> <li>• Adopsi dan harmonisasi standar dengan standar internasional masih terbatas.</li> <li>• Ketersediaan asesor kompetensi masih belum merata untuk semua skema.</li> </ul> |

Pada aspek pendidikan, kekuatan terletak pada keberadaan politeknik dengan status BLU, SUPM yang berakreditasi unggul, kurikulum yang berbasis kebutuhan DUDIKA, serta integrasi dengan kebijakan magang program pemerintah (MPP). Pusat wirausaha di lingkungan SPV KP dan jaringan alumni yang luas juga menjadi modal penting dalam menjembatani lulusan dengan dunia kerja. Meski demikian, belum semua program studi memiliki akreditasi unggul, integrasi data lulusan dengan sistem ketenagakerjaan belum berjalan optimal, serta keterbatasan SDM dosen baik secara jumlah maupun kualifikasi masih menjadi kendala. Hal ini berimplikasi pada perlunya peningkatan kualitas akreditasi program studi, penguatan *tracer study* untuk integrasi data lulusan, serta kebijakan afirmatif dalam peningkatan kapasitas dosen dan tenaga pendidik.

Sementara itu, bidang standardisasi dan sertifikasi menunjukkan kekuatan signifikan dengan adanya sistem sertifikasi yang kredibel, dukungan 50 Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), 14 Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI), serta keberadaan 137 Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan layanan teknis yang tersebar secara nasional. Infrastruktur ini menjadi modal kuat bagi pengakuan kompetensi tenaga kerja KP di tingkat nasional maupun internasional. Namun, kelemahan muncul karena standar kompetensi yang tersedia belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan DUDIKA, koordinasi antara LSP dan TUK masih belum optimal, serta adopsi standar internasional masih terbatas. Hal ini menuntut penguatan kolaborasi dengan industri, peningkatan kualitas koordinasi kelembagaan sertifikasi, serta percepatan adopsi standar global agar tenaga kerja KP dapat bersaing di pasar internasional.

Tabel 4. *Internal Factor Analysis Summary (IFAS) dan External Factor Analysis Summary (EFAS)*

| Faktor Internal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Bobot       | Rating   | Skor        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------|-------------|
| <b>Kekuatan (Strengths)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluh kompeten</li> <li>• Teknologi rekomendasi &amp; demplot tersedia</li> <li>• Program SFV &amp; pendampingan produktivitas</li> <li>• Pendidikan vokasi kuat (Politeknik BLU, SUPM unggul)</li> <li>• Program pelatihan terakreditasi &amp; Corpu</li> <li>• Sistem sertifikasi kompetensi kredibel, 50 SKKNI, 137 TUK</li> <li>• Dukungan sarpras inti yang relatif memadai</li> <li>• Digitalisasi layanan penyuluhan &amp; pelatihan mulai berkembang</li> </ul> | 0.38        | 4        | 1.52        |
| <b>Kelemahan (Weaknesses):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarpras demplot belum memadai &amp; belum merata</li> <li>• Adopsi teknologi rekomendasi belum seragam</li> <li>• Tidak ada anggaran khusus penumbuhan kelompok</li> <li>• Metode pelatihan masih dominan konvensional</li> <li>• Akreditasi prodi belum semua unggul</li> <li>• Data lulusan &amp; tracer belum terintegrasi</li> <li>• SDM dosen &amp; asesor belum merata</li> <li>• Integrasi kurikulum–teknologi–DUDIKA belum optimal</li> </ul>                   | 0.22        | 2        | 0.44        |
| <b>TOTAL IFAS</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <b>0.60</b> | <b>–</b> | <b>1.96</b> |
| Faktor Eksternal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Bobot       | Rating   | Skor        |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |             |          |             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------|-------------|
| <b>Peluang (Opportunities):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Revitalisasi vokasi (Perpres 68/2022)</li> <li>• Ratifikasi STCW-F (standar internasional)</li> <li>• Permintaan tenaga kerja KP global &amp; domestik meningkat</li> <li>• Kebijakan prioritas hilirisasi &amp; pemberdayaan ekonomi pesisir</li> <li>• Peluang kerja sama internasional &amp; industri</li> <li>• Kemajuan teknologi digital, AI, IoT, e-learning</li> </ul> | 0.32        | 4        | 1.28        |
| <b>Ancaman (Threats):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan lembaga pelatihan asing &amp; swasta</li> <li>• Regulasi internasional makin ketat</li> <li>• Perubahan industri sangat cepat (teknologi baru)</li> <li>• Integrasi data lintas lembaga masih lemah</li> <li>• Risiko <i>brain drain</i> SDM unggul ke sektor privat/luar negeri</li> </ul>                                                                               | 0.18        | 2        | 0.36        |
| <b>TOTAL EFAS</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>0.50</b> | <b>–</b> | <b>1.64</b> |

Keterangan :

Total Skor IFAS + EFAS = 3.60, menunjukkan posisi kuadran I (*growth-oriented strategy*).

Hasil analisis IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa BPPSDM KP berada pada posisi yang sangat kuat secara internal, terutama karena kelembagaan pendidikan dan pelatihan telah terakreditasi, kualitas SDM profesional semakin meningkat, infrastruktur pendidikan relatif lengkap, serta sistem sertifikasi kompetensi yang kredibel dan diakui secara nasional maupun sektor industri. Kekuatan ini menciptakan fondasi yang kokoh bagi BPPSDM KP untuk bergerak lebih cepat dalam mendukung pembangunan SDM kelautan dan perikanan.

Di sisi lain, peluang eksternal yang tersedia juga sangat besar, antara lain kebijakan revitalisasi pendidikan vokasi (Perpres 68/2022), meningkatnya kebutuhan tenaga kerja pada sektor industri kelautan dan perikanan, ratifikasi STCW-F sebagai standar global, dorongan pemerintah terhadap hilirisasi dan ekonomi biru, serta terbukanya peluang kerja sama internasional. Kemajuan teknologi digital juga membuka ruang transformasi yang lebih luas, baik dalam pembelajaran, sertifikasi, maupun penyuluhan.

Kombinasi antara kekuatan internal yang tinggi dan peluang eksternal yang besar menempatkan BPPSDM KP pada posisi strategi pertumbuhan (*growth-oriented strategy*) atau kuadran I dalam matriks SWOT. Posisi ini menandakan bahwa organisasi berada pada kondisi ideal untuk melakukan ekspansi, peningkatan kapasitas, dan percepatan transformasi digital. Dengan demikian, strategi yang paling tepat adalah strategi SO (*Strength–Opportunity*), yaitu memanfaatkan kekuatan untuk menangkap dan mengoptimalkan peluang.

Implementasi strategi SO dapat diwujudkan melalui langkah-langkah agresif dan ekspansif, seperti:

- 1) Memperluas cakupan layanan penyuluhan, pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi, termasuk pengembangan program baru yang relevan dengan kebutuhan industri.
- 2) Meningkatkan skala dan kualitas program sertifikasi agar semakin responsif terhadap permintaan tenaga kerja global dan domestik.
- 3) Memperkuat digitalisasi dalam proses pembelajaran, penyuluhan, pengelolaan data pendidikan, dan penelusuran alumni melalui sistem informasi yang terintegrasi.
- 4) Mempercepat inovasi metode pembelajaran, pengembangan kurikulum berbasis DUDIKA, serta penerapan teknologi baru seperti e-learning, simulasi digital, dan teknologi IoT dalam pelatihan vokasi.

Meskipun demikian, sejumlah kelemahan internal harus ditangani segera agar tidak memperbesar risiko dari ancaman eksternal. Keterbatasan sarana-prasarana percontohan, belum optimalnya akreditasi beberapa program pendidikan, serta pemanfaatan teknologi digital yang belum merata berpotensi menghambat laju transformasi. Ancaman eksternal seperti perubahan cepat di dunia industri dan teknologi, ketatnya regulasi global, serta persaingan lembaga pelatihan asing menuntut BPPSDM KP untuk terus beradaptasi melalui modernisasi sarpras, peremajaan teknologi, dan penyesuaian kurikulum.

Penguatan tata kelola, integrasi data lintas lembaga, serta peningkatan kolaborasi dengan lembaga penyuluhan daerah dan DUDIKA menjadi langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan program. Di saat yang sama, perluasan kerja sama internasional akan memperkuat posisi Indonesia dalam menghasilkan SDM kompeten kelas dunia di sektor kelautan dan perikanan. Dengan strategi pertumbuhan yang diarahkan pada modernisasi sarana, digitalisasi proses layanan, peningkatan mutu kurikulum dan sertifikasi, serta perluasan jejaring industri dan global, BPPSDM KP dapat mewujudkan perannya sebagai center of excellence pembangunan SDM KP. Posisi ini sangat penting dalam mendukung peningkatan daya saing tenaga kerja Indonesia, memperkuat fondasi ekonomi biru, dan memberi kontribusi signifikan terhadap pencapaian Visi Indonesia Emas 2045 melalui pembangunan SDM yang unggul, inklusif, dan berkelanjutan.

## BAB II.

### VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

#### 2.1. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2025–2029 adalah *“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.”* Rumusan ini mencerminkan aspirasi nasional untuk menempatkan Indonesia sebagai negara maju yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan menjelang satu abad kemerdekaan. Pembangunan sumber daya manusia ditempatkan sebagai prioritas utama yang menjadi fondasi pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan, dan ketahanan bangsa di tengah perubahan global yang cepat.

Sebagai kementerian yang memiliki mandat strategis, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menegaskan komitmen dalam mendukung pencapaian visi nasional tersebut. Untuk periode 2025–2029, KKP merumuskan visi *“Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.”* Visi ini menekankan bahwa keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan bukan hanya menjadi pilar ekonomi nasional, melainkan juga instrumen strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir serta memperkuat basis ekonomi biru Indonesia.

Sejalan dengan visi nasional dan kementerian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) merumuskan visi spesifik, yaitu *“Terwujudnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan .”* Visi tersebut menegaskan peran fundamental BPPSDMKP dalam membangun kapasitas manusia yang mampu menjawab tantangan kontemporer sektor kelautan dan perikanan. SDM yang inovatif akan mendorong lahirnya kreativitas serta adaptasi terhadap dinamika perubahan. SDM yang dimaksud adalah SDM pelaku usaha yang inovatif dan berdaya saing serta SDM calon tenaga kerja yang kompeten yang akan memastikan relevansi keterampilan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). SDM yang berdaya saing memperkokoh posisi Indonesia dalam arena global yang sarat kompetisi.

Landasan hukum visi BPPSDMKP tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024, Pasal 33, yang mengamanatkan fungsi strategis badan meliputi: (1) penyusunan

kebijakan teknis, rencana, dan program penyuluhan serta pengembangan SDM kelautan dan perikanan; (2) pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan SDM KP; (3) pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan SDM KP; (4) pelaksanaan administrasi badan; dan (5) fungsi lain sesuai penugasan Menteri. Fungsi ini menjadi instrumen pengintegrasian penyuluhan, pendidikan, pelatihan, serta standardisasi dan sertifikasi ke dalam sistem pembangunan nasional yang berorientasi pada kualitas SDM.

Peran BPPSDM dalam mendukung keberhasilan kebijakan Blue Economy dilakukan dalam upaya menyiapkan SDM kelautan dan perikanan yang kompeten dan berdayasaing sebagai calon tenaga kerja serta pelaku usaha kelautan dan perikanan yang inovatif dan berdayasaing. Peran BPPSDMKP dilakukan melalui kegiatan penyuluhan diarahkan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku usaha, menumbuhkembangkan kelompok pelaku usaha, pendampingan kelembagaan ekonomi masyarakat lainnya seperti koperasi, gabungan kelompok (Gapokkan) dengan terus meningkatkan kesadaran untuk menjaga keberlanjutan sumberdaya KP. Pendidikan vokasi menjadi jalur strategis untuk regenerasi penerus sebagai pelaku usaha KP yang inovatif, kompeten dan tumbuh menjadi pelaku wirausaha muda yang memiliki pengetahuan komprehensif (pelaku usaha KP milenial). Disamping itu, pendidikan vokasi juga didorong untuk menyiapkan lulusan siap kerja yang selaras dengan kebutuhan industri; pelatihan dirancang untuk memperkuat keterampilan teknis, manajerial, dan sosial-kultural bagi pelaku utama/usaha, calon tenaga kerja serta aparatur yang berintegritas; standardisasi dan sertifikasi memastikan pengakuan kompetensi yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional.

Rumusan visi BPPSDMKP tidak hanya sekadar turunan dari visi nasional dan kementerian, tetapi juga representasi strategi pembangunan SDM kelautan dan perikanan yang terintegrasi, berorientasi penciptaan pasar dan penyiapan tenaga kerja kompeten, serta berbasis daya saing global. Visi ini sekaligus menjadi pijakan utama dalam penyusunan misi, tujuan, serta arah kebijakan yang dituangkan dalam Renstra BPPSDMKP 2025–2029, berorientasi pada transformasi SumberDaya Manusia KP sebagai motor penggerak ekonomi biru yang inklusif, produktif, dan berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045.

## 2.2. Misi

KKP mendukung Misi Presiden dan Wakil Presiden melalui tujuh dari delapan Asta Cita, dengan fokus pada Misi Asta Cita ke-2, 5, dan 8. Misi tersebut disusun untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. “Menjaga Keberlanjutan Ekosistem dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 2 dan 8;
2. “Mengembangkan Sektor Kelautan dan Perikanan Sebagai Penggerak Utama Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan” yang melaksanakan Asta Cita 2, 3, 5, dan 6;
3. “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 4; dan
4. “Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif dan Berkualitas” yang melaksanakan Asta Cita 7

Dalam melaksanakan misi KKP ke-3 yaitu “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Kelautan dan perikanan”. Dalam dukungan terhadap pelaksanaan misi tersebut, BPPSDMKP menetapkan misi yaitu *“Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing ditingkat Nasional dan Internasional”*

### 2.3. Tujuan

Untuk mewujudkan Misi BPPSDM Tahun 2025-2029 disusun tujuan yaitu **“Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP yang Inovatif, Kompeten dan Berdaya Saing”** dengan indikator meningkatnya meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP dari 70 pada tahun 2025 menjadi 78 pada tahun 2029.

Fokus utama tujuan strategis terletak pada peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia yang inovatif, kompeten, dan berdaya saing. Pencapaian tujuan ini diharapkan mampu mendorong tumbuhnya pelaku usaha baru yang inovatif dan berdaya saing, kelembagaan kelompok pelaku usaha yang kuat dan mandiri serta menghasilkan calon wirausaha muda baru yang berlatar belakang pendidikan serta menjawab kebutuhan calon tenaga kerja melalui adanya keterhubungan lebih kuat antara dunia pendidikan dan pelatihan dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). Selain itu, tujuan juga diarahkan untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan strategis BPPSDMKP 2025–2029 dapat dirinci ke dalam empat pilar utama sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Tujuan Strategis BPPSDMKP 2025-2029

| Bidang           | Tujuan Strategis                                                                                                                           | Arah yang Dicapai                                                                          |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Penyuluhan KP | 1.1. Meningkatkan penerapan teknologi tepat guna oleh pelaku usaha mikro dan kecil sektor, serta pelaku pendukung sektor KP                | Peningkatan kapasitas usaha dan aksesibilitas kepada berbagai kelembagaan serta usaha yang |
|                  | 1.2. Memperluas akses pelaku usaha mikro kecil KP pelaku pendukung sektor KP terhadap lembaga permodalan, pasar, serta perizinan berusaha. |                                                                                            |

|                                       |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                         |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                       | 1.3. Mendorong kepedulian pelaku usaha terhadap keberlanjutan sumber daya dan kelestarian lingkungan pesisir.                                         | dilakukan dapat dipastikan mendukung keberlanjutan lingkungan                                                                                                                           |
|                                       | 1.4. Memperkuat posisi tawar pelaku usaha KP melalui penguatan kelembagaan.                                                                           |                                                                                                                                                                                         |
| 2. Pendidikan KP                      | 2.1. Mengembangkan serta memperkuat sistem kelembagaan pendidikan vokasi KP yang relevan terhadap kebutuhan industri.                                 | Lulusan vokasi KP yang unggul, adaptif menjadi pelaku usaha baru (pelaku usaha milenial) serta diserap oleh DUDIKA                                                                      |
|                                       | 2.2. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan berbasis keunggulan wilayah maritim.                                                      |                                                                                                                                                                                         |
|                                       | 2.3. Memperkuat kompetensi dosen, guru, serta peserta didik agar selaras dengan dinamika teknologi dan kebutuhan DUDIKA.                              |                                                                                                                                                                                         |
|                                       | 2.4. Menyiapkan calon wirausaha muda yang berpendidikan sebagai generasi penerus usaha KP                                                             |                                                                                                                                                                                         |
|                                       | 2.5. Menyediakan rekomendasi hasil penelitian yang dilakukan di satuan pendidikan KP sebagai bahan peningkatan kapasitas pelaku usaha/utama           |                                                                                                                                                                                         |
|                                       | 2.6. Untuk melakukan diseminasi teknologi yang dihasilkan dari penelitian kepada masyarakat di desa bekerjasama dengan penyuluh                       |                                                                                                                                                                                         |
| 3. Pelatihan KP                       | 3.1. Meningkatkan kapasitas SDM KP melalui sistem pembelajaran terintegrasi berbasis kebutuhan DUDIKA dan masyarakat.                                 | SDM KP calon pelaku usaha dan calon tenaga kerja yang kompeten, adaptif terhadap teknologi serta memiliki daya saing tinggi di tingkat nasional dan global, dan aparatur KKP integritas |
|                                       | 3.2. Mengoptimalkan pelaksanaan <i>Corporate University (Corpu)</i> untuk aparatur KKP.                                                               |                                                                                                                                                                                         |
|                                       | 3.3. Memperluas pemanfaatan teknologi pembelajaran digital dan inovasi pelatihan.                                                                     |                                                                                                                                                                                         |
|                                       | 3.4. Memanfaatkan sistem digital dan kemitraan strategis guna memperkuat literasi digital, kapasitas pemasaran, serta keberlanjutan kerja lulusan KP. |                                                                                                                                                                                         |
| 4. Standardisasi & Sertifikasi SDM KP | 4.1. Menyediakan standar kompetensi kerja yang selaras dengan kebutuhan DUDIKA domestik maupun internasional.                                         | SDM KP yang tersertifikasi, diakui secara nasional dan internasional, serta mampu bersaing di pasar kerja global.                                                                       |
|                                       | 4.2. Memperluas akses penyelenggaraan sertifikasi kompetensi kerja bagi masyarakat kelautan dan perikanan.                                            |                                                                                                                                                                                         |
|                                       | 4.3. Memperkuat pembinaan serta koordinasi lembaga pelaksana sertifikasi profesi sektor KP.                                                           |                                                                                                                                                                                         |

Tujuan-tujuan tersebut disusun untuk menjawab berbagai tantangan utama dalam pembangunan SDM KP, mulai dari sulitnya akses bagi pelaku usaha mikro kecil terhadap berbagai fasilitas layanan untuk meningkatkan kelas usahanya, kesenjangan kompetensi, keterbatasan akses terhadap pelatihan, hingga kebutuhan adaptasi terhadap kemajuan teknologi dan regulasi internasional. Keberhasilan pencapaiannya akan mempertegas peran BPPSDMKP sebagai penggerak transformasi SDM kelautan dan perikanan, sekaligus

mendukung misi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam kerangka pembangunan ekonomi biru menuju Indonesia Emas 2045.

#### 2.4. Sasaran Program (SP)

Sasaran program merupakan perwujudan dari kontribusi BPPSDMKP dalam mendukung pencapaian Sasaran Strategis KKP yakni SS4 Meningkatnya Kualitas SDM Kelautan dan Perikanan dan SS5 Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Berkualitas. Selain itu, sasaran program merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BPPSDMKP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan tahun 2025-2029, BPPSDMKP menetapkan sasaran program dan indikator sebagaimana tabel 6.

Tabel 6. Sasaran Strategis, Sasaran Program, Indikator, dan Target 2025–2029

| Sasaran Strategis (SS)                                               | Sasaran Program (SP)                                                           | Indikator Sasaran Program (ISP)                                                                | Target 2025 | Target 2029 |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| SS-4: Meningkatnya Kualitas SDM KP                                   | SP-1: Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP                             | Persentase lulusan pendidikan/pelatihan KP yang kompeten/tersertifikasi dan terserap di DUDIKA | 75%         | 79%         |
|                                                                      |                                                                                | Persentase peningkatan omzet kelompok pelaku utama yang ditingkatkan kelasnya                  | 50%         | 58%         |
| SS-5: Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Berkualitas | SP-2: Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel di lingkungan BPPSDM | Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi BPPSDM (Indeks)                                         | 86          | 88          |

Pencapaian sasaran program BPPSDM tidak terlepas dari berbagai faktor risiko yang berpotensi menghambat efektivitas implementasi kebijakan dan program. Identifikasi risiko menjadi langkah penting agar strategi mitigasi dapat disiapkan sejak awal, sehingga pencapaian target sasaran lebih terjamin. Risiko-risiko tersebut mencerminkan tantangan internal maupun eksternal, baik yang bersumber dari kapasitas SDM, relevansi program, maupun tata kelola kelembagaan. Tabel berikut menyajikan indikasi risiko utama yang diperkirakan akan memengaruhi pencapaian sasaran program BPPSDM periode 2025–2029.

Tabel 7. Indikasi Risiko terhadap Pencapaian Sasaran Program BPPSDM 2025–2029

| No | Sasaran Program                                                                        | Indikasi Risiko                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | SP-1: Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | - Keterbatasan jumlah dan kompetensi penyuluh, pendidik, dan instruktur, widyaiswara                                                                                                                            |
|    |                                                                                        | - Keterbatasan kemampuan kelompok pelaku usaha mikro kecil sektor KP dalam merubah pola pikir ( <i>mindset</i> ) terhadap penggunaan teknologi serta inovasi berusaha untuk meningkatkan daya saing/kemandirian |
|    |                                                                                        | - Kurikulum pendidikan/pelatihan/penyuluhan belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan pelku usaha dan DUDIKA                                                                                                    |
|    |                                                                                        | - Rendahnya jumlah SDM tersertifikasi standar kompetensi kerja nasional/internasional                                                                                                                           |
| 2  | SP-2: Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel di Lingkungan BPPSDM         | - Standar pelayanan penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan belum konsisten                                                                                                                                       |
|    |                                                                                        | - Mekanisme pengawasan internal tidak berjalan efektif                                                                                                                                                          |
|    |                                                                                        | - Implementasi budaya birokrasi berAKHLAK belum optimal sehingga kinerja BPPSDM berpotensi tidak efektif dan efisien                                                                                            |

Risiko utama yang dihadapi pada SP-1 menunjukkan adanya ketimpangan/gap kapasitas sumber daya manusia, baik pada sisi penyedia (penyuluh, pendidik, instruktur) maupun penerima manfaat (kelompok usaha dan masyarakat). Keterbatasan jumlah dan kompetensi penyuluh serta instruktur dapat berimplikasi pada rendahnya jangkauan dan mutu layanan pendidikan, pelatihan, maupun penyuluhan. Selain itu, masih terdapat kesenjangan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA) yang berpotensi menghasilkan lulusan kurang sesuai dengan standar kebutuhan pasar tenaga kerja. Rendahnya jumlah SDM yang tersertifikasi juga menjadi indikator belum optimalnya sistem standardisasi dan sertifikasi, yang pada gilirannya akan memengaruhi daya saing SDM KP baik di pasar domestik maupun global.

Pada SP-2, risiko terutama berkaitan dengan aspek tata kelola internal. Inkonsistensi dalam penerapan standar pelayanan dapat mengurangi kualitas penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan yang diberikan. Mekanisme pengawasan internal yang tidak efektif berisiko menimbulkan lemahnya akuntabilitas kinerja. Sementara itu, belum optimalnya internalisasi budaya birokrasi berAKHLAK yang menekankan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan pelayanan publik dapat menghambat penciptaan organisasi yang efisien dan responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, kedua kelompok risiko ini menegaskan bahwa pencapaian sasaran program BPPSDM sangat ditentukan oleh penguatan

kapasitas SDM inti, keselarasan kurikulum dengan kebutuhan industri, konsistensi pelayanan publik, serta efektivitas tata kelola organisasi. Tanpa mitigasi yang tepat, risiko-risiko tersebut berpotensi menurunkan efektivitas program dan memperlambat pencapaian target strategis BPPSDM 2025–2029.

## BAB III.

### ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

#### 3.1. Arah Kebijakan Kelautan dan Perikanan

Pembangunan kelautan dan perikanan periode 2025–2029 diarahkan untuk mendukung transformasi menuju ekonomi biru sebagai sumber pertumbuhan baru yang berkelanjutan. Paradigma pembangunan ini menekankan perlindungan laut dan sumber dayanya, pengurangan aktivitas perikanan yang tidak ramah lingkungan, serta penguatan kelestarian ekosistem perairan sebagai habitat keanekaragaman hayati. Kebijakan menuntut pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efektif, efisien, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sehingga bisa dipastikan keberhasilan pembangunan ekonomi biru tercapai.

Empat prinsip pembangunan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan, yakni: tematik, berbasis keunggulan komparatif wilayah; holistik, mengintegrasikan hulu hingga hilir industri kelautan dan perikanan; integratif, mengoptimalkan sinergi lintas program, sektor, dan anggaran; serta spasial, menekankan pembangunan kawasan berbasis daya dukung dengan mengacu pada prinsip keberlanjutan sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Dalam kerangka tersebut, BPPSDMKP memainkan peranan penting melalui penyelenggaraan penyuluhan, pendidikan, pelatihan, serta standardisasi dan sertifikasi SDM KP. Aktivitas tersebut menjadi instrumen strategis untuk memastikan keberhasilan implementasi kebijakan, mengingat kualitas dan kapasitas SDM merupakan faktor kunci bagi keberhasilan pembangunan ekonomi biru KKP.



Gambar 6. Arah Kebijakan Pembangunan Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029

Berdasarkan pendekatan dan kerangka pikir ekonomi biru, maka ditetapkan Arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2025-2029 dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **1. Perluasan kawasan konservasi perairan**

Kebijakan ini bertujuan menjaga habitat, memperkuat struktur ekosistem, meningkatkan kapasitas serapan karbon, serta memperkaya potensi sumber daya ikan. Peranan BPPSDMKP diwujudkan melalui program penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat pemanfaat wilayah konservasi untuk menjaga wilayah konservasi dan berperan dalam menjamin keberlanjutan sumberdaya KP. Implementasi pendampingan tersebut dilakukan melalui penumbuhkembangan kelembagaan masyarakat seperti kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas) dan kelompok peduli konservasi (Kompak). Selain itu, penyelenggaraan pelatihan melalui penyediaan materi yang sesuai untuk mendukung tujuan dari perluasan konservasi perairan, pendidikan melalui pengembangan program studi berbasis konservasi, serta sertifikasi tenaga kerja untuk keahlian konservasi mendorong lahirnya SDM yang memiliki keterampilan teknis dan manajerial dalam menjaga kawasan konservasi.

### **2. Penangkapan ikan secara terukur berbasis kuota dan zona penangkapan**

Penangkapan Ikan Terukur (PIT) merupakan sistem pengelolaan perikanan yang mengatur penangkapan ikan berdasarkan zona dan kuota untuk menjaga kelestarian sumber daya ikan, mencegah *overfishing*, mengoptimalkan manfaat ekonomi dan sosial bagi nelayan/pelaku usaha perikanan, mendorong pemerataan ekonomi daerah, dan meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Untuk menjalankan arah kebijakan tersebut, Sistem PIT dirancang untuk mencegah *overfishing*, mengoptimalkan manfaat ekonomi, serta menjaga kelestarian stok ikan.

BPPSDMKP berperan dalam mendukung kebijakan tersebut melalui strategi untuk mengembangkan dan penguatan kapasitas SDM agar kebijakan PIT dapat dijalankan oleh pelaku usaha/pelaku utama perikanan. Kegiatan penyuluhan dilakukan melalui penyebaran informasi dan pendampingan penyuluh kepada pelaku usaha serta Kelompok Usaha Bersama (KUB) dan masyarakat pesisir. penyelenggaraan pelatihan dikhususkan pada teknik penangkapan yang ramah lingkungan, penggunaan alat tangkap sesuai regulasi, dan pengoperasian sesuai kuota wilayah serta melaksanakan pelatihan teknik penangkapan ramah

lingkungan dan penggunaan alat tangkap sesuai regulasi. Pendidikan melalui pengembangan kurikulum pendidikan berbasis perikanan ikan terukur, pada satuan pendidikan vokasi. Program sertifikasi awak kapal perikanan berbasis standar STCW-F memastikan tenaga kerja memenuhi kualifikasi global.

### **3. Pengembangan perikanan budi daya laut, pesisir, dan tawar (darat) yang ramah lingkungan**

Pemerintah mendorong pengembangan perikanan budi daya yang berkelanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan produksi pangan hasil budi daya (*blue food*), mengurangi tekanan terhadap stok sumber daya ikan yang berasal dari tangkapan liar, serta menciptakan lapangan kerja di sektor perikanan. Melalui penerapan teknologi budi daya yang ramah lingkungan dan efisien diharapkan dapat dihasilkan produk perikanan budi daya yang berkualitas dan bernilai tambah tinggi. Untuk menjalankan arah kebijakan pengembangan perikanan budi daya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan, BPPSDM melakukan strategi diantaranya program penyuluhan dilakukan melalui fungsinya sebagai penyampai pesan informasi dan pendampingan penyuluh kepada kelompok usaha budidaya ikan (Pokdakan). Program Pendidikan, menyiapkan lulusan yang berusaha budidaya ikan sebagai generasi penerus, menyediakan calon tenaga kerja untuk pemenuhan kebutuhan kerja di sektor budidaya ikan. Program pelatihan, menyediakan pelatihan bagi calon tenaga kerja maupun calon wirausaha muda dibidang budidaya ikan. Program Standardisasi dan sertifikasi calon tenaga kerja untuk usaha budi daya semakin memperkuat daya saing produk perikanan di pasar domestik maupun global.

### **4. Pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil**

Pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil bertujuan untuk melindungi ekosistem pesisir, mencegah aktivitas ilegal, kerusakan lingkungan, dan mendukung pemanfaatan sumber daya berkelanjutan. Kebijakan ini diarahkan agar pemanfaatan ruang laut berlangsung secara tertib, sesuai daya dukung lingkungan, serta mampu mencegah konflik kepentingan antar-pemangku kepentingan. Strategi yang dilakukan BPPSDM antara lain penyuluhan berfungsi sebagai penyampai pesan informasi dan pendampingan penyuluh kepada masyarakat serta penumbuhkembangan kelembagaan masyarakat untuk pengawasan (POKMASWAS), serta endampingan pelaku usaha garam rakyat serta penumbuhkembangan kelembagaan usaha garam rakyat (KUGAR),

penumbuhkembangan kelembagaan wisata bahari (Pokwisri) . Pelatihan yang mendukung pengembangan wisata bahari prioritas dan desa wisata bahari. Pendidikan dilakukan melalui penyesuaian kurikulum serta program studi yang mendukung kebijakan, untuk menghasilkan lulusan yang dapat akan menjadi wirausaha muda bidang garam dan wisata bahari serta penyiapan calon tenaga kerja kompeten untuk industri garam, jasa wisata bahari. Program pelatihan serta sertifikasi bertujuan untuk menghasilkan calon wirausaha muda dibidang garam dan wisata bahari serta calon tenaga kerja yang kompeten dan profesional.

#### **5. Pembersihan sampah plastik laut melalui gerakan partisipasi nelayan**

Untuk mengatasi sampah plastik di laut, KKP menginisiasi Gerakan Partisipasi Nelayan bertujuan untuk menjaga kebersihan laut, tetapi juga menciptakan nilai tambah ekonomi melalui penerapan prinsip ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah plastik. Strategi yang dilakukan BPPSDM melalui kegiatan penyuluhan melalui pendampingan kepada masyarakat untuk eningkatkan penyadartahuan terkait bahaya sampah plastik terhadap keberlanjutan sumberdayabserta penumbuhkembangan kelompok usaha kreatif yang dapat menumbuhkan ekonomi sirkular dari pengelolaan sampah plastik. Pendidikan dilakukan melalui penyiapan kurikulum yang terintegrasi dengan materi pengelolaan sampah laut. Pelatihan dilakukan melalui materi pelatihan terkait pengelolaan sampah berbasis masyarakat dan program sertifikasi tenaga kerja hijau (*green jobs*).

Arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan 2025–2029 menegaskan bahwa keberhasilan implementasi program prioritas sangat dipengaruhi oleh kesiapan SDM. BPPSDMKP memiliki posisi strategis untuk memperkuat kapasitas SDM khususnya pelaku usaha dan pelaku pendukung serta aparatur yang berintegritas. Penguatan kapasitas SDM tersebut dilakukan melalui pendekatan empat instrumen: penyuluhan yang mendekatkan inovasi dan fasilitasi akses pelaku usaha/pelaku utama KP kepada teknologi dan lembaga pasar, modal serta perizinan berusaha; pendidikan vokasi yang menyiapkan lulusan sesuai kebutuhan DUDIKA; pelatihan yang meningkatkan keterampilan teknis dan adaptasi terhadap teknologi; serta standardisasi dan sertifikasi yang menjamin pengakuan kompetensi di pasar kerja nasional maupun internasional. Integrasi keempat instrumen ini memungkinkan kebijakan ekonomi biru tidak hanya berhenti pada tataran regulasi dan membangun sarana prasarana yang memadai, namun juga memperkuat kelembagaan dan membuka akses seluas2

nya agar masyarakat KP tumbuh mandiri, berdaya saing dan menjadi pilar utama bagi masa depan KP Indonesia

### 3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Penyuluhan Pengembangan Sumber daya Manusia

Pembangunan sektor kelautan dan perikanan pada periode 2025–2029 diarahkan untuk memperkuat transformasi menuju ekonomi biru yang inklusif, produktif, dan berkelanjutan. Dalam kerangka ini, penguatan sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor penentu yang tidak hanya menyokong keberlanjutan sumber daya laut, tetapi juga memastikan terciptanya nilai tambah ekonomi yang kompetitif. BPPSDMKP menempati posisi strategis sebagai motor penggerak pengembangan SDM sektor kelautan dan perikanan melalui empat instrumen utama, yakni penyuluhan, pendidikan, pelatihan, serta standardisasi dan sertifikasi kompetensi.

Arah kebijakan pengembangan SDM kelautan dan perikanan dirumuskan untuk meningkatkan kapasitas, kompetensi, serta profesionalisme pelaku usaha dan calon tenaga kerja agar mampu beradaptasi dengan dinamika global. Sasaran utamanya mencakup peningkatan keterampilan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi maritim, pencetakan SDM unggul bertalenta global, serta penguatan kewirausahaan sektor ekonomi biru sebagai sumber penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir.

#### **A. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM masyarakat Kelautan dan Perikanan**

Strategi pertama difokuskan pada pencetakan tenaga kerja baru dan peningkatan kapasitas tenaga kerja yang sudah ada. Arah kebijakan meliputi penguatan pendidikan vokasi melalui Ocean Institute of Indonesia (OII) dan SUPM unggulan sebagai pusat keunggulan (center of excellence). Penguatan pendidikan tersebut dilakukan melalui pembentukan politeknik kelautan dan perikanan berbasis BLU yaitu perubahan kelembagaan Politeknik Ahli Usaha Perikanan menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang terbuka secara umum serta penyatuan Politeknik Kelautan dan Perikanan menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan Indonesia (Ocean Institute of Indonesia) dengan Kampus Utama adalah Politeknik Kelautan dan Perikanan di Karawang dan 9 (sembilan) Kampus dimana program studi di dalamnya akan menjadi Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU), berlokasi di Sidoarjo, Sorong, Bitung, Kupang, Bone, Jember, Pangandaran, Dumai, dan Wakatobi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, standarisasi dan efisiensi pengelolaan pendidikan tinggi kelautan dan perikanan. Selain itu dalam rangka penguatan pendidikan dilakukan juga peningkatan link and match dengan DUDI, modernisasi sarana-prasarana, penerimaan peserta didik baru yang berasal dari anak pelaku utama sebesar 100%, serta pengembangan riset terapan berbasis

kemitraan yang mendukung inovasi teknologi maritim. Pelatihan juga diarahkan untuk memenuhi standar internasional, termasuk STCW-F 1995, dengan penekanan pada penerapan teknologi adaptif, inovasi pembelajaran, serta perluasan akses pelatihan bagi masyarakat dan aparatur. Program pelatihan masyarakat dirancang untuk menyiapkan tenaga kerja sesuai kebutuhan DUDIKA melalui materi kurikulum yang terstandar, magang industri berbasis MPP, serta tracer study untuk memperkuat keterhubungan lulusan dengan pasar kerja.

Penyuluhan berperan penting dalam mempercepat adopsi teknologi inovatif, khususnya bagi pelaku usaha kecil dan menengah di Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP). Penyuluh difungsikan sebagai fasilitator yang memastikan pelaku usaha memperoleh akses permodalan, memperluas jejaring pasar, dan memenuhi standar produksi nasional melalui sistem OSS. Selain itu, penyuluhan mendukung penguatan kelembagaan koperasi desa/kelurahan (KDMP) sebagai wadah usaha kolektif masyarakat pesisir. Standardisasi dan sertifikasi ditempatkan sebagai instrumen pengakuan kompetensi yang kredibel. Penyediaan standar kompetensi kerja berbasis SKKNI, KKKNI, SKKK, diarahkan untuk memperluas akses masyarakat terhadap sertifikasi domestik maupun internasional.

Tabel 8. Strategi Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM KP

| Fokus Strategi                                                                                             | Rincian Arah & Bentuk Intervensi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Penyuluhan KP dengan Pendekatan SUPER EXTENSION (Suggestive, Useful, Performative, Effective, Reliable) | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Transformasi peran penyuluh melalui pendampingan program prioritas KKP dan integrasi data penyuluhan berbasis digital.</li> <li>b. Penguatan sarpras percontohan, teknologi inovatif, dan media penyuluhan adaptif lokasi.</li> <li>c. Fasilitasi akses pelaku usaha KP ke pembiayaan, pasar, koperasi, serta penataan OSS berbasis kepatuhan standar produksi.</li> <li>d. Implementasi percontohan teknologi di Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) sebagai model praktik baik.</li> </ul> |
| 2. Pendidikan KP melalui Pengembangan Ocean Institute of Indonesia (OII)                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembentukan dan penguatan Politeknik KP (OII) dan SUPM unggulan dengan standar mutu nasional dan internasional.</li> <li>b. Revitalisasi dan modernisasi sarpras pendidikan (laboratorium, TEFA, kapal latih, teaching factory).</li> <li>c. Penguatan link-and-match dengan DUDIKA, program MBKM, dan peningkatan peran alumni.</li> <li>d. Pengembangan riset terapan, inovasi teknologi KP, dan pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan industri &amp; wilayah.</li> </ul>              |

| Fokus Strategi                                                                          | Rincian Arah & Bentuk Intervensi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. Pelatihan KP Berbasis Corporate University (Corpu) & Community Learning Center (CLC) | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penguatan akses pelatihan berbasis teknologi adaptif dan selaras standar global (misal: STCW-F 1995 untuk jabatan pelaut).</li> <li>b. Penyiapan kurikulum, modul, dan media pelatihan sesuai kebutuhan industri (DUDIKA) dan standar kompetensi terbaru.</li> <li>c. Peningkatan kapasitas instruktur, asesor, dan penyedia pelatihan melalui mekanisme Corpu.</li> <li>d. Penguatan sarpras pelatihan modern untuk mendukung operasional CLC, MBKM, magang industri, serta first job training.</li> </ul>                       |
| 4. Standardisasi & Sertifikasi SDM KP melalui Certification Agency (Certifa)            | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi SDM KP, termasuk operator, teknisi, penyuluh, pelaku usaha, dan tenaga profesional KP.</li> <li>b. Pemutakhiran standar kompetensi (SKKNI/KKNI) sesuai kebutuhan industri domestik &amp; internasional.</li> <li>c. Penguatan pembinaan dan evaluasi LSP, TUK, dan UPT pelaksana sertifikasi berbasis kewilayahan &amp; fungsional.</li> <li>d. Penguatan sistem pelacakan, pemantauan, dan integrasi data sertifikasi untuk mendukung penempatan kerja dan peningkatan karier.</li> </ul> |

## B. Penguatan Kapasitas Aparatur dan Tata Kelola

Kebijakan reformasi birokrasi menjadi landasan untuk mendukung tata kelola kelembagaan BPPSDM KP yang lebih profesional, transparan, dan berintegritas. Strategi diarahkan pada penguatan implementasi *Corporate University* (Corpu) untuk ASN KKP, manajemen talenta berbasis human capital, serta revitalisasi sarana dan prasarana pembelajaran teknis, manajerial, dan sosio-kultural.

Selain itu, BPPSDM KP berkomitmen mewujudkan tata kelola keuangan negara yang akuntabel, peningkatan kualitas regulasi yang responsif, strategi komunikasi publik yang transparan, serta sistem pengadaan yang kompetitif dan berintegritas. Kapabilitas pengawasan intern diperkuat melalui manajemen risiko, pengembangan teknologi informasi pengawasan, serta sinergi dengan instansi lain. Semua langkah ini didukung oleh pengembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) untuk memastikan efisiensi, integrasi, dan akuntabilitas layanan.

Tabel 9. Strategi Penguatan Tata Kelola Reformasi Birokrasi BPPSDM KP

| No | Fokus Strategi                               | Rincian Arah & Bentuk Intervensi                                                                                   |
|----|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Penguatan Tata Kelola Keuangan Negara        | - Perbaikan sistem pengendalian intern                                                                             |
|    |                                              | - Optimalisasi pemanfaatan dan penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) secara tertib dan efisien                   |
| 2  | Peningkatan Kualitas Regulasi & Produk Hukum | - Penyusunan peraturan perundang-undangan, perjanjian nasional, serta produk hukum berbasis bukti (evidence-based) |
|    |                                              | - Penguatan advokasi dan layanan informasi hukum yang adaptif terhadap dinamika sektor KP                          |
| 3  | Strategi Komunikasi Publik & Diplomasi       | - Pengembangan strategi komunikasi publik yang transparan, efektif, dan partisipatif                               |
|    |                                              | - Peningkatan kerja sama internasional melalui diplomasi kelautan dan perikanan yang proaktif                      |
| 4  | Efisiensi Dukungan Layanan Internal          | - Optimalisasi layanan rumah tangga, perlengkapan, keprotokolan, persuratan, dan kearsipan                         |
|    |                                              | - Pemanfaatan teknologi digital & penerapan prinsip tata kelola modern                                             |
| 5  | Penguatan Sistem Pengadaan                   | - Pengembangan sistem pengadaan yang transparan, akuntabel, dan berbasis kebutuhan organisasi                      |
|    |                                              | - Mendorong partisipasi penyedia barang/jasa yang kompetitif dan berintegritas                                     |
| 6  | Peningkatan Kapabilitas Pengawasan Intern    | - Pengawasan berbasis manajemen risiko                                                                             |
|    |                                              | - Pemanfaatan teknologi informasi manajemen pengawasan                                                             |
|    |                                              | - Peningkatan kapasitas aparatur pengawasan                                                                        |
|    |                                              | - Sinergi pengawasan dengan instansi terkait                                                                       |
| 7  | Pengelolaan Data, Statistik & SPBE           | - Pengembangan pengelolaan data statistik & informasi yang andal dan terintegrasi                                  |
|    |                                              | - Pemanfaatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) untuk mendukung layanan publik & internal             |

### C. Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial dalam Pembangunan SDM KP

Peningkatan kapasitas SDM kelautan dan perikanan di lapangan masih menghadapi berbagai isu gender. Budaya patriarkal di wilayah pesisir kerap membatasi akses perempuan terhadap pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan. Beban ganda perempuan sebagai pengurus rumah tangga sekaligus pelaku ekonomi juga menyebabkan rendahnya partisipasi mereka dalam kegiatan peningkatan kapasitas. Selain itu, dominasi laki-laki dalam pengambilan keputusan baik di tingkat rumah tangga maupun kelembagaan lokal membuat perempuan belum memperoleh kontrol penuh atas akses dan manfaat program. Kondisi ini menyebabkan sebagian besar penerima manfaat kegiatan peningkatan kapasitas masih didominasi laki-laki.

Untuk itu, BPPSDMKP menerapkan strategi pengembangan SDM kelautan dan perikanan yang setara gender dan inklusi sosial sebagai prinsip fundamental untuk memastikan seluruh kelompok masyarakat baik laki-laki, perempuan dan kelompok rentan lainnya memiliki akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara dalam pembangunan sektor kelautan dan perikanan. Komitmen ini selaras dengan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) dan diperkuat melalui Permen KP Nomor 43 Tahun 2023 yang menjadi pedoman penerapan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) di lingkungan KKP.

Strategi PUG dalam peningkatan SDM kelautan dan perikanan dengan melakukan upaya-upaya mencakup:

- a. Penguatan tujuh prasyarat PUG, yakni: komitmen, kebijakan, kelembagaan, sumber daya, data terpilah, alat analisis, dan partisipasi masyarakat;
- b. Penerapan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG);
- c. Penyiapan roadmap PUG;
- d. Pengembangan model pelaksanaan PUG terintegrasi antar unit kerja Eselon I di KKP dan antara pusat dan daerah;
- e. Pembuatan profil gender;
- f. Keberpihakan pemenuhan hak anak dan kaum rentan kelautan dan perikanan; dan
- g. monitoring dan evaluasi serta pengawasan PUG BPPSDMKP.

Melalui berbagai langkah ini, BPPSDMKP berkomitmen memastikan setiap layanan penyuluhan, pendidikan vokasi, pelatihan masyarakat dan aparatur, serta sertifikasi kompetensi dilaksanakan secara inklusif, demi menjamin perempuan, pemuda, dan kelompok rentan memperoleh kesempatan yang setara dalam peningkatan kapasitas serta mendapatkan manfaat yang adil dari pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

### 3.3. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi merupakan instrumen fundamental yang dirancang untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan. Regulasi berfungsi sebagai pedoman hukum yang tidak hanya mengatur perilaku penyelenggara negara, tetapi juga memfasilitasi, mendorong, dan mengarahkan peran serta masyarakat, dunia usaha, serta pemangku kepentingan lainnya. Keberadaan regulasi yang jelas, adaptif, dan konsisten menjadi fondasi utama untuk menjaga keberlanjutan sumber daya, menciptakan kepastian hukum, serta meningkatkan efektivitas tata kelola sektor kelautan dan perikanan. Konteks perencanaan pembangunan jangka menengah 2025–2029 menempatkan kerangka regulasi sebagai elemen krusial yang berfungsi

sebagai *enabler* kebijakan ekonomi biru. Regulasi diarahkan untuk memperkuat daya dukung kebijakan, mengurangi tumpang tindih antaraturan, serta mengantisipasi dinamika lingkungan strategis yang berkembang cepat. Perubahan iklim, transformasi digital, pergeseran pasar global, dan peningkatan standar keberlanjutan internasional menuntut regulasi yang responsif, evidence-based, dan berorientasi jangka panjang.

Kerangka regulasi Kementerian Kelautan dan Perikanan pada periode 2025–2029 disusun untuk mendukung pencapaian Sasaran Strategis (SS), terutama dalam penguatan tata kelola, pengembangan SDM, dan percepatan implementasi ekonomi biru. Regulasi yang akan diterbitkan mencakup aturan teknis maupun operasional yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya laut, peningkatan kompetensi SDM, sertifikasi, konservasi, serta tata kelola kelembagaan. Dengan pendekatan tersebut, regulasi diposisikan tidak hanya sebagai aturan administratif, melainkan sebagai instrumen strategis untuk mendorong pertumbuhan, keberlanjutan, dan keadilan antarwilayah. Rencana lima tahun ke depan menetapkan sedikitnya 38 regulasi baru maupun revisi, terdiri atas 34 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan dan 4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan. Penyusunan regulasi dilakukan melalui proses yang partisipatif, berbasis bukti, serta melibatkan pemangku kepentingan utama agar sesuai dengan kebutuhan nyata sektor kelautan dan perikanan. Penyusunan juga diarahkan agar selaras dengan kerangka hukum nasional, regulasi internasional, serta kebijakan lintas kementerian/lembaga, sehingga tercipta konsistensi dan integrasi kebijakan pembangunan.

Prinsip *evidence-based policy making* menjadi landasan penyusunan kerangka regulasi. Setiap regulasi dipersiapkan berdasarkan data, hasil kajian akademis, dan evaluasi terhadap regulasi sebelumnya. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan aturan yang lebih tepat sasaran, mengurangi duplikasi kebijakan, dan meningkatkan kepatuhan pelaku usaha maupun masyarakat. Seluruh regulasi juga akan diarahkan untuk memperkuat agenda reformasi birokrasi, menegakkan integritas kelembagaan, serta mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, efektif, dan akuntabel.

Kerangka regulasi KKP periode 2025–2029 tidak sekadar menjadi daftar aturan, melainkan peta jalan hukum yang menopang keberlanjutan pembangunan kelautan dan perikanan berbasis ekonomi biru. Regulasi berfungsi sebagai instrumen penghubung antara arah kebijakan nasional, kebutuhan masyarakat, dan dinamika global. Daftar lengkap regulasi yang direncanakan tercantum pada Lampiran 2, yang menjadi rujukan teknis bagi pelaksanaan kebijakan ke depan.

### 3.4 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan merupakan perangkat Kementerian/Lembaga (struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan Aparatur Sipil Negara yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Penguatan kapasitas kelembagaan KKP dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu:

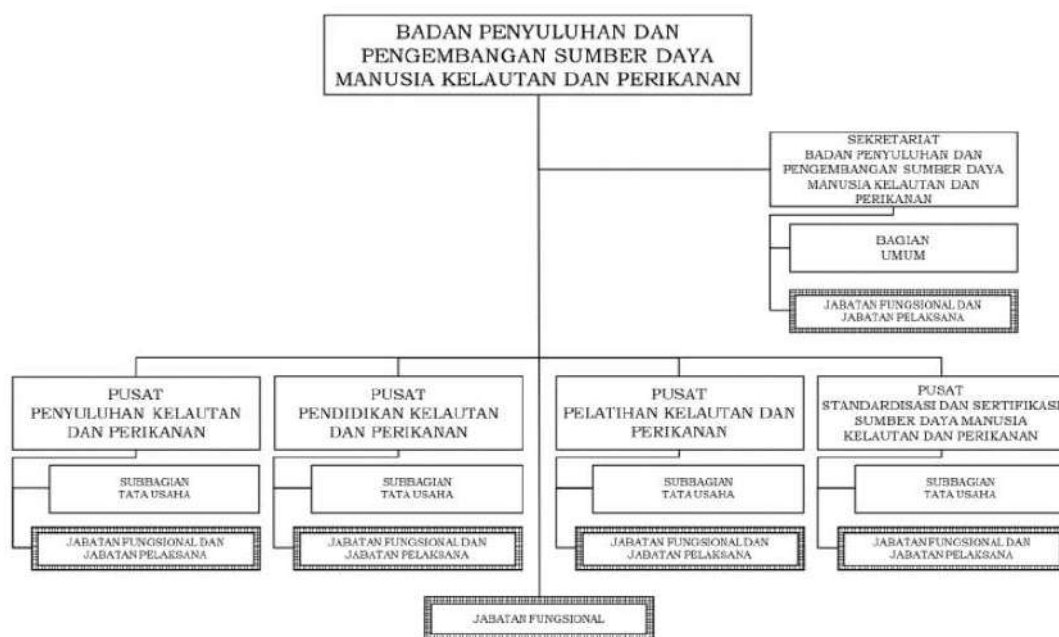
1. Mandat yang diberikan, meliputi mandat konstitusional, mandat teknis, mandat pembangunan, dan mandat organisasi;
2. Kebijakan pembangunan, kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah, serta ketentuan peraturan perundangan-undangan;
3. Prinsip-prinsip pengorganisasian yang tepat ukuran, tepat fungsi, dan tepat proses, efektif, efisien, dan transparan, sesuai dengan bisnis proses pembangunan kelautan dan perikanan; dan
4. Tata laksana dan sumber daya manusia aparatur.

Kerangka kelembagaan dalam perencanaan strategis pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2025-2029 difokuskan pada penataan organisasi pemerintah beserta aturan main di dalamnya, baik yang bersifat internal maupun antar organisasi, yang berfungsi untuk melaksanakan program-program pembangunan. Kelembagaan yang dikembangkan harus tepat fungsi, tepat ukuran, dan tepat proses yang menekankan nilai *structure follow strategy*, dan diharapkan akan mendorong efektivitas kelembagaan yang sejalan dengan arah pembangunan. Adapun urgensi kerangka kelembagaan dalam dokumen perencanaan, diantaranya adalah mengarahkan penataan organisasi pemerintah sejalan dan mendukung pencapaian pembangunan serta mendorong efektivitas kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses (tata laksana) organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja. Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri tersebut, BPPSDM mempunyai tugas menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Pelaksanaan program dan kebijakan penyuluhan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan membutuhkan penataan kelembagaan yang terstruktur. Penataan ini bertujuan memastikan

seluruh tugas dapat dijalankan secara efektif, efisien, dan akuntabel, sehingga terbentuk organisasi yang profesional, terukur, serta sejalan dengan prinsip-prinsip *good governance*.

Kelembagaan BPPSDMKP akan diarahkan agar selaras dengan kebutuhan organisasi yang senantiasa berkembang, sekaligus merespons dinamika tantangan pembangunan sektor kelautan dan perikanan. Penataan juga mencakup penguatan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di daerah, yang akan disesuaikan dengan fungsi dan mandat operasionalnya. Upaya penataan kelembagaan tidak berhenti pada struktur, melainkan dilanjutkan melalui penyesuaian serta *redesign* nomenklatur program dan kegiatan agar lebih relevan dengan kebutuhan aktual. Saat ini, penataan UPT tersebut sedang berproses namun tetap dibutuhkan upaya percepatan penataan kelembagaan. Selain itu, penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi prioritas penting, terutama melalui pengembangan jabatan fungsional tertentu yang mendukung profesionalisme dan kinerja kelembagaan secara menyeluruh.



Gambar 7. Struktur Organisasi BPPSDM

Saat ini BPPSDMKP didukung oleh sejumlah sumber daya manusia aparatur yang menjadi pilar utama dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan. Total pegawai tercatat sebanyak 4.980 orang, terdiri dari 4.242 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 738 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Pada tahun 2025, BPPSDMKP memperoleh tambahan pegawai baru hasil rekrutmen formasi tahun anggaran 2024 dengan rincian Tahap 1 sebanyak 1.500 orang, Tahap 2 sebanyak 67 orang, dan Paruh waktu sebanyak 239 orang, sehingga total ASN KKP di lingkungan BPPSDMKP per 1 Oktober 2025 mencapai 6.786

pegawai. Komposisi usia pegawai menunjukkan tren yang perlu diantisipasi dalam rentang usia menjelang pensiun (50 tahun ke atas). Kondisi ini berimplikasi pada meningkatnya jumlah pegawai yang akan pensiun dalam lima tahun ke depan, diperkirakan mencapai 1.128 orang, yang secara langsung dapat memengaruhi kesinambungan pelaksanaan program dan kegiatan.

Tantangan pemenuhan kebutuhan pegawai ke depan semakin kompleks karena selain harus mengganti pegawai yang memasuki masa pensiun, BPPSDMKP juga dihadapkan pada kewajiban penuntasan status tenaga non-ASN hingga tahun 2026. Proyeksi kebutuhan berdasarkan peta jabatan dan analisis beban kerja memperkirakan adanya kebutuhan 14.307 formasi baru dalam lima tahun mendatang, terutama untuk jabatan teknis fungsional dan operasional lapangan, seperti penyuluh, yang sangat strategis dalam mendukung prioritas pembangunan sektor kelautan dan perikanan. Kebutuhan ini tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga menuntut peningkatan kualitas, profesionalisme, dan relevansi kompetensi pegawai dengan dinamika industri serta tantangan global.

Strategi pemenuhan kebutuhan SDM diarahkan pada optimalisasi rekrutmen aparatur, baik melalui jalur CPNS maupun PPPK, serta peningkatan mobilitas talenta antarinstansi. Rekrutmen CPNS diprioritaskan untuk mengisi jabatan teknis strategis dan fungsional, sekaligus menjadi instrumen regenerasi mengingat tingginya angka pensiun. Proses rekrutmen dilaksanakan secara bertahap setiap tahun dengan memperhatikan kapasitas anggaran dan validasi formasi. Sementara itu, pengangkatan PPPK difokuskan pada penuntasan status tenaga non-ASN eksisting yang memenuhi syarat seleksi, sekaligus memperkuat jabatan fungsional dan pelaksana sesuai kebutuhan operasional. Selain rekrutmen, mobilitas SDM juga diperkuat melalui mekanisme mutasi antarinstansi, baik kementerian, lembaga, maupun pemerintah daerah, untuk memenuhi kebutuhan jabatan yang memerlukan pengalaman khusus atau kompetensi spesifik. Proses ini dilaksanakan secara selektif melalui uji kompetensi jabatan berbasis kebutuhan unit kerja. Rangkaian langkah tersebut diharapkan dapat menjawab kebutuhan regenerasi pegawai, mengisi kekosongan jabatan akibat pensiun, memperkuat kompetensi kelembagaan, serta memastikan keberlangsungan program dan kebijakan BPPSDMKP secara efektif. Strategi ini tidak hanya berfokus pada jumlah, tetapi juga pada kualitas SDM yang adaptif, profesional, dan mampu merespons tantangan pembangunan sektor kelautan dan perikanan pada periode 2025–2029.

## BAB IV.

### TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### 4.1. Target Kinerja 2025-2029

Target kinerja KKP tahun 2025-2029 (termasuk sasaran dan indikator kinerja) dengan memenuhi kriteria Specific, Measurable, Achievable, Reliable, and Time-bound (SMART) yang meliputi indikator kinerja tujuan, indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program, dan indikator kinerja kegiatan.

##### 4.1.1. Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran Visi dan Misi Kementerian/Lembaga yang bersangkutan dan dilengkapi dengan rencana sasaran nasional dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas Presiden. Tujuan diukur menggunakan indikator kinerja tujuan sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Tabel 10. Indikator Kinerja BPPSDM Tahun 2025-2029

| Tujuan                                                             | Indikator<br>Kinerja Tujuan                                                         | Target 2025-2029 |      |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|
|                                                                    |                                                                                     | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | Indeks Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Indeks) | 70               | 72   | 74   | 76   | 78   |

Indeks Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan merupakan ukuran komposit yang disusun dan disediakan oleh BPPSDMKP untuk menilai sejauh mana kualitas, kapasitas, dan daya saing SDM sektor kelautan dan perikanan berkembang melalui berbagai intervensi program. Indeks ini dibangun dari lima dimensi utama, yaitu infrastruktur dan sarana, kelompok dan pemberdayaan, kajian dan rekomendasi, regulasi dan NSPK, serta sertifikasi dan kelembagaan.

Pada aspek infrastruktur, penilaian dilakukan terhadap ketersediaan sarana pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan yang memungkinkan masyarakat mengakses peningkatan kapasitas secara berkelanjutan. Dari sisi kelompok dan pemberdayaan, indeks menilai terbentuknya kelompok masyarakat yang aktif dan mandiri sebagai basis pembelajaran serta penguatan jejaring. Dimensi kajian dan rekomendasi memastikan bahwa pengembangan kapasitas tidak hanya berbasis praktik, tetapi juga ditopang penelitian dan evaluasi yang melahirkan rekomendasi kebijakan maupun inovasi program. Regulasi dan NSPK menjadi penguat agar setiap kegiatan peningkatan kapasitas memiliki standar mutu, arah yang jelas, dan kepastian hukum. Sementara itu, sertifikasi dan kelembagaan menegaskan profesionalisasi SDM melalui

pengakuan kompetensi formal serta hubungan yang erat dengan kelembagaan untuk indeks Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan merupakan ukuran komposit yang disusun dan disediakan oleh BPPSDMKP untuk menilai sejauh mana kualitas, kapasitas, dan daya saing SDM sektor kelautan dan perikanan berkembang melalui berbagai intervensi program. Indeks ini dibangun dari lima dimensi utama, yaitu infrastruktur dan sarana, kelompok dan pemberdayaan, kajian dan rekomendasi, regulasi dan NSPK, serta sertifikasi dan kelembagaan. Pada aspek infrastruktur, penilaian dilakukan terhadap ketersediaan sarana pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan yang memungkinkan masyarakat mengakses peningkatan kapasitas secara berkelanjutan. Dari sisi kelompok dan pemberdayaan, indeks menilai terbentuknya kelompok masyarakat yang aktif dan mandiri sebagai basis pembelajaran serta penguatan jejaring. Dimensi kajian dan rekomendasi memastikan bahwa pengembangan kapasitas tidak hanya berbasis praktik, tetapi juga ditopang penelitian dan evaluasi yang melahirkan rekomendasi kebijakan maupun inovasi program. Regulasi dan NSPK menjadi penguat agar setiap kegiatan peningkatan kapasitas memiliki standar mutu, arah yang jelas, dan kepastian hukum. Sementara itu, sertifikasi dan kelembagaan menegaskan profesionalisasi SDM melalui pengakuan kompetensi formal serta hubungan yang erat dengan kelembagaan untuk menjamin keberlanjutan dan daya saing.

Hasil pengukuran indeks ini ditafsirkan dalam rentang nilai 0–100 dengan kriteria tertentu, yaitu Kurang (0–49) yang menunjukkan minimnya intervensi dan akses; Cukup (50–69) ketika infrastruktur dasar sudah tersedia namun program belum merata; Baik (70–89) yang menandakan intervensi BPPSDMKP telah berjalan efektif dengan mayoritas pelaku tersertifikasi dan kelompok aktif; serta Sangat Baik (90–100) yang menggambarkan wilayah percontohan dengan infrastruktur lengkap, kelompok mandiri, seluruh pelaku tersertifikasi, dan terhubung erat dengan kelembagaan maupun inovasi kajian. Dengan pendekatan ini, BPPSDMKP berkontribusi langsung dalam penyediaan indikator strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan, sehingga capaian indeks dapat digunakan untuk memantau efektivitas program, memperkuat tata kelola SDM, sekaligus memastikan bahwa masyarakat kelautan dan perikanan memiliki kapasitas kompetitif yang mendukung pencapaian prioritas pembangunan nasional. Melalui pendekatan ini, BPPSDMKP berkontribusi langsung dalam penyediaan indikator strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan, sehingga capaian indeks dapat digunakan untuk memantau efektivitas program, memperkuat tata kelola SDM, sekaligus memastikan bahwa masyarakat kelautan dan perikanan memiliki kapasitas kompetitif yang mendukung pencapaian prioritas pembangunan nasional.

#### 4.1.2. Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Pada Sasaran Strategis yang telah ditetapkan KKP, BPPSDMKP berperan mengawal Sasaran Strategis “Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan”. Peran ini diwujudkan melalui penguatan fungsi penyuluhan, pendidikan, pelatihan dan sertifikasi kompetensi di seluruh unit kerja BPPSDMKP agar pelaksanaan program dan kegiatan berjalan secara terintegrasi dan berorientasi hasil. Untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian sasaran tersebut, telah ditetapkan indikator kinerja utama beserta target capaian yang akan menjadi acuan pelaksanaan dan pengendalian kinerja pada periode tahun 2025–2029 sebagai berikut:

Tabel 11. Indikator Kinerja Sasaran Strategis BPPSDMKP Tahun 2025-2029

| Sasaran Strategis                                                         | Indikator Kinerja Sasaran Strategis                                                 | Target 2025-2029 |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|
|                                                                           |                                                                                     | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| SS 4.<br>Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | Indeks Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (indeks) | 70               | 72   | 74   | 76   | 78   |

#### 4.1.3. Indikator Kinerja Program

Indikator kinerja program merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian hasil (outcome) dari suatu program. indikator kinerja program telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran program (outcome). Indikator kinerja program tersebut juga merupakan kerangka akuntabilitas organisasi dalam mengukur pencapaian kinerja program. Dalam kaitan ini, KKP telah menetapkan indikator kinerja program dalam struktur manajemen kinerja yang merupakan sasaran kinerja program yang secara akuntabilitas berkaitan dengan beberapa unit organisasi Kementerian/Lembaga setingkat Eselon I. Indikator sasaran program BPPSDM KP mengacu pada Indikator Sasaran Strategis KKP tahun 2025-2029 sebagai berikut:

Tabel 12. Indikator Kinerja Program  
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

| No | Program                         | Sasaran Program                                                                           | Indikator Sasaran Program                                                                                                                                      | Target 2025-2029 |      |      |      |      |
|----|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|
|    |                                 |                                                                                           |                                                                                                                                                                | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| 1  | Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | SP 1.<br>Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP Kompeten dan/atau Tersertifikasi yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (%) | 75               | 76   | 77   | 78   | 79   |
|    |                                 |                                                                                           | Persentase kelompok yang meningkat omzet (%)                                                                                                                   | 50               | 52   | 54   | 56   | 58   |

| No | Program            | Sasaran Program                                                     | Indikator Sasaran Program                                        | Target 2025-2029 |      |      |      |      |
|----|--------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|
|    |                    |                                                                     |                                                                  | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| 2  | Dukungan Manajemen | SP 2. Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel BPPSDM KP | Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup BPPSDM KP (nilai) | 86               | 86,5 | 87   | 87,5 | 88   |

#### 4.1.4. Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator kinerja kegiatan merupakan ukuran alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan berupa keluaran (output) yang dibiayai oleh anggaran (input). Indikator kinerja kegiatan telah ditetapkan secara *specific, measurable, achievable, reliable, and timebond* (SMART). Indikator Kinerja Kegiatan dalam Struktur Manajemen Kinerja di BPPSDM KP merupakan sasaran kinerja kegiatan yang secara akuntabilitas berkaitan dengan unit kerja lingkup BPPSDM KP dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 13. Indikator Kinerja Kegiatan  
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

| No | Kegiatan                                                                                                         | Sasaran Kegiatan                                                                                    | Indikator Sasaran Kegiatan                                                                                               | Target 2025-2029 |      |      |      |      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|
|    |                                                                                                                  |                                                                                                     |                                                                                                                          | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| 1  | Pelatihan Kelautan dan Perikanan                                                                                 | Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan                                                   | Persentase Lulusan Pelatihan KP Kompeten yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (%)  | 75               | 76   | 77   | 78   | 79   |
| 2  | Pendidikan Kelautan dan Perikanan                                                                                | Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten                             | Persentase Lulusan Pendidikan KP Kompeten yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (%) | 85               | 86   | 87   | 88   | 89   |
| 3  | Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan                                         | Terselenggaranya Kegiatan Standardisasi dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan                  | Persentase SDM KP yang tersertifikasi yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (%)     | 70               | 80   | 81   | 82   | 83   |
| 4  | Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                                                                                | Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                                                  | Persentase kelompok yang ditingkatkan kelasnya (%)                                                                       | 6                | 12   | 14   | 17   | 19   |
| 5  | Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, agile dan akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPSDM KP(%)                           | 85               | 86   | 87   | 88   | 89   |

| No | Kegiatan                                                 | Sasaran Kegiatan                      | Indikator Sasaran Kegiatan                                                                               | Target 2025-2029 |       |       |       |      |
|----|----------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|------|
|    |                                                          |                                       |                                                                                                          | 2025             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029 |
|    |                                                          | Daya Manusia Kelautan dan Perikanan   | Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDM KP (%)                      | ≤0,5             | ≤0,5  | ≤0,5  | ≤0,5  | ≤0,5 |
|    |                                                          |                                       | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDM KP (Nilai)                                                 | 92               | 92,1  | 92,15 | 92,2  | 92,2 |
|    |                                                          |                                       | Nilai Maturitas Struktur dan Proses SPIP BPPSDM KP (Level)                                               | 3,5              | 3,6   | 3,7   | 3,8   | 3,9  |
|    |                                                          |                                       | Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDM KP (Nilai)                                                                | 88               | 88,2  | 88,4  | 88,6  | 88,8 |
|    |                                                          |                                       | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPSDM KP (Nilai)                                                     | 81,5             | 81,75 | 82    | 82,25 | 82,5 |
|    |                                                          |                                       | Nilai Pembangunan Integritas BPPSDM KP (Nilai)                                                           | 76               | 77    | 78    | 79    | 80   |
|    |                                                          |                                       | Indeks Profesionalitas ASN BPPSDM KP (Indeks)                                                            | 81               | 81,5  | 82    | 82,5  | 83   |
|    |                                                          |                                       | Persentase Penyelesaian Proses Bisnis dan SOP BPPSDM KP (%)                                              | 65               | 85    | 85    | 85    | 85   |
|    |                                                          |                                       | Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri Lingkup BPPSDM KP (%) | 100              | 100   | 100   | 100   | 100  |
|    |                                                          |                                       | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPSDM KP (Nilai)                                                    | 80               | 81    | 82    | 83    | 84   |
|    |                                                          |                                       | Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPSDM KP (%)                            | 80               | 81    | 82    | 83    | 84   |
|    |                                                          |                                       | Nilai Proposal Inovasi Pelayanan Publik BPPSDM KP (Nilai)                                                | 77               | 78    | 79    | 80    | 81   |
| 6  | Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan | Aparatur KKP yang Dididik dan Dilatih | Jumlah Aparatur KKP yang Diberikan Beasiswa (orang)                                                      | 167              | 168   | 169   | 170   | 171  |
|    |                                                          |                                       | Jumlah Aparatur KKP yang Diberikan Izin Belajar (orang)                                                  | 68               | 69    | 70    | 71    | 72   |
|    |                                                          |                                       | Jumlah Aparatur KKP yang Diberikan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Aparatur (orang)                    | 4525             | 4620  | 4870  | 5770  | 6470 |

#### 4.2. Kerangka Pendanaan

Untuk dapat melaksanakan arah kebijakan, strategi, dan program pembangunan

kelautan dan perikanan serta mencapai target sasaran utama, dibutuhkan dukungan kerangka pendanaan yang memadai. Pemerintah memiliki keterbatasan fiskal untuk membiayai seluruh program pembangunan berasal dari rupiah murni APBN. Berdasarkan RPJMN 2025- 2029, APBN hanya mampu membiayai sekitar 30% kebutuhan pembangunan nasional. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber pembiayaan yang bersifat kolaboratif dan inovatif di luar APBN yang berasal dari pemerintah asing, swasta, perbankan dan nonperbankan, masyarakat, dunia usaha, serta sumber pendanaan lain yang sah. Pendanaan pemerintah juga dilakukan melalui operasionalisasi Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan (LPMUKP) serta kredit yang disalurkan melalui perbankan atau lembaga pengelola dana bergulir lainnya.

Dalam sambutan pertemuan tahunan Bank Indonesia tahun 2024, Presiden menyampaikan bahwa sinergi, kolaborasi, kerja sama, persatuan, dan kerukunan merupakan rumus keberhasilan suatu bangsa. Menindaklanjuti arahan Presiden tersebut, KKP terus melakukan penguatan sinergi pendanaan dengan para mitra dan melakukan inovasi pembiayaan kreatif, kolaboratif, dan inklusif sebagai solusi adanya keterbatasan fiskal penganggaran APBN di dalam implementasi ekonomi biru di Indonesia secara berkelanjutan.

Pengembangan skema pembiayaan inovatif dan kolaboratif (innovative and collaborative financing) merupakan inovasi di bidang investasi untuk memberikan ruang bagi berbagai sumber pendanaan yang sah agar dapat terlibat dalam pembiayaan pembangunan sektor kelautan dan perikanan. Pembiayaan inovatif dan kolaboratif dapat dilakukan antara lain melalui instrumen Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN), Pinjaman Dalam Negeri (PDN), Grant Budget Support Aids, Kreditor Swasta Asing (KSA), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Pembiayaan melalui Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDLH), Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), Tematik Bond (Blue Bond, Coral Bond, Samurai Bond, Sustainable Development Goals Bond, dan lain-lain), Dana Hibah (dari lembaga donor, LSM, CSR, filantropi, dan lain-lain), Debt for Nature Swaps, Blended Finance, Blue Finance, Green Finance, Crowdfunding, Trust Fund, Impact Investing, dan sumber pembiayaan lainnya.

## BAB V

### PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) 2025–2029 merupakan pedoman pelaksanaan penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan yang sejalan dengan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan serta RPJMN 2025–2029. Dokumen ini menjadi arah kebijakan untuk memperkuat peran BPPSDM KP sebagai penggerak peningkatan kualitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan, baik masyarakat maupun aparatur, secara terintegrasi dan berkelanjutan.

Periode 2025–2029 menghadirkan tantangan baru yang menuntut respons cepat dan adaptif. Perubahan iklim, transformasi digital, tuntutan peningkatan produktivitas, serta target pengentasan kemiskinan ekstrem di pesisir menjadi isu strategis yang harus dijawab melalui strategi pembangunan SDM yang tepat. BPPSDM KP akan memfokuskan arah kebijakan pada tiga hal utama: peningkatan kualitas penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan berbasis kompetensi; penguatan kelembagaan melalui reformasi birokrasi, penataan regulasi, dan tata kelola adaptif; serta pembangunan ekosistem kewirausahaan kelautan dan perikanan yang mampu menciptakan lapangan kerja baru sekaligus memperkuat ekonomi masyarakat pesisir.

Visi mewujudkan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang inovatif, profesional, dan berdaya saing global menjadi landasan Renstra BPPSDM KP 2025–2029. Keberhasilan implementasi strategi ini diharapkan tidak hanya menghasilkan tenaga kerja terampil dan aparatur profesional, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir, memperkuat ketahanan ekonomi nasional, serta memastikan keberlanjutan sumber daya kelautan dan perikanan menuju Indonesia Emas 2045.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1. KERANGKA PENDANAAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 2025-2029

| Program /Kegiatan                                                            | Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan                                             | Indikator Strategis/Indikator Program/Indikator Kegiatan                                                                                                                                   | Target |       |       |       |       | Anggaran (Rp.juta) |            |            |            |            |
|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|--------------------|------------|------------|------------|------------|
|                                                                              |                                                                                                |                                                                                                                                                                                            | 2025   | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025               | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       |
| Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan |                                                                                                |                                                                                                                                                                                            |        |       |       |       |       | 1.320.753          | 1.885.293  | 1.959.272  | 2.040.422  | 2.140.369  |
|                                                                              | Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan          | Indeks Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Indeks)                                                                                                        | 70     | 72    | 74    | 76    | 78    |                    |            |            |            |            |
|                                                                              | Sasaran Strategis 5: Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Berkualitas | Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Kelautan dan Perikanan (Indeks)                                                                                                                     | 90,05  | 90,10 | 90,15 | 90,20 | 90,25 |                    |            |            |            |            |
| DL. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi                                  |                                                                                                |                                                                                                                                                                                            |        |       |       |       |       | 259.428,16         | 592.907,50 | 625.579,00 | 664.172,90 | 716.771,90 |
|                                                                              | 01-Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan            | 01-Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Kompeten dan/atau Tersertifikasi yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Persen) | 75     | 76    | 77    | 78    | 79    |                    |            |            |            |            |
|                                                                              |                                                                                                | 02-Persentase Peningkatan Omzet pada Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Utama Sektor Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (Persen)                                                  | 50     | 52    | 54    | 56    | 58    |                    |            |            |            |            |
| 2375-Pelatihan Kelautan dan Perikanan                                        |                                                                                                |                                                                                                                                                                                            |        |       |       |       |       | 39.418,97          | 116.873,50 | 124.143,50 | 140.013,50 | 155.918,50 |
|                                                                              | 01-Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Kompeten                             | 01-Persentase Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Kompeten yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Persen)                                        | 75     | 76    | 77    | 78    | 79    |                    |            |            |            |            |
|                                                                              | AAH-Peraturan Lainnva                                                                          |                                                                                                                                                                                            |        |       |       |       |       |                    |            |            |            |            |

|  |                                                                                                |                                                                                                                                                      |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|----|--|--|--|--|--|
|  | 111- Peraturan Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Disusun                                   | 01-Jumlah Peraturan Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Disusun (Rancangan Peraturan)                                                              | -  | 5  | 6  | 7  | 8  |  |  |  |  |  |
|  | 121-Inovasi yang diterapkan untuk Pelatihan Kelautan dan Perikanan                             | 01-Jumlah Inovasi yang diterapkan untuk Pelatihan Kelautan dan Perikanan (Kajian)                                                                    | 1  | 5  | 7  | 10 | 12 |  |  |  |  |  |
|  | ADF-Sertifikasi Lembaga                                                                        |                                                                                                                                                      |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |
|  | 141-Sertifikasi Kelembagaan Pelatihan Kelautan dan Perikanan sesuai Standard Lembaga Pelatihan | 01-Jumlah Sertifikasi Kelembagaan Pelatihan Kelautan dan Perikanan sesuai Standard Lembaga Pelatihan (Lembaga)                                       | 10 | 7  | 8  | 8  | 8  |  |  |  |  |  |
|  |                                                                                                | 02-Persentase Usulan Sertifikasi Program Diklat Masyarakat Bidang Kelautan dan Perikanan yang disahkan sesuai dengan Peraturan yang Berlaku (Persen) | -  | 75 | 76 | 77 | 78 |  |  |  |  |  |
|  | AEA-Koordinasi                                                                                 |                                                                                                                                                      |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |
|  | 151-Koordinasi Pengelolaan Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan                            | 01-Jumlah Koordinasi Pengelolaan Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan (Kegiatan)                                                                 | -  | 2  | 4  | 5  | 6  |  |  |  |  |  |
|  | AEE-Kemitraan                                                                                  |                                                                                                                                                      |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |
|  | 152-Kemitraan, Jejaring dan Kerjasama Pelatihan Kelautan dan Perikanan                         | 01-Jumlah Kemitraan, Jejaring dan Kerjasama Pelatihan Kelautan dan Perikanan (Kesepakatan)                                                           | -  | 18 | 20 | 22 | 25 |  |  |  |  |  |
|  | AFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria                                                     |                                                                                                                                                      |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |
|  | 161-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria Pelatihan Kelautan dan Perikanan                    | 01-Jumlah Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria Pelatihan Kelautan dan Perikanan (NSPK)                                                             | 3  | 10 | 15 | 17 | 20 |  |  |  |  |  |
|  | RAL-Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan                                         |                                                                                                                                                      |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |
|  | 711-Peralatan dan Mesin Pelatihan Kelautan dan Perikanan                                       | 01-Jumlah Peralatan dan Mesin Pelatihan Kelautan dan Perikanan (Unit)                                                                                | 5  | 10 | 10 | 10 | 10 |  |  |  |  |  |
|  | RBQ-Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan                                      |                                                                                                                                                      |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |

|                                        |                                                                                                    |                                                                                                                                                      |        |        |        |        |        |            |            |            |            |            |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|------------|------------|------------|------------|
|                                        | 721-Gedung, Bangunan dan Prasarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya | 01-Jumlah Gedung, Bangunan, dan Prasarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)                                     | 2      | 10     | 10     | 10     | 10     |            |            |            |            |            |
|                                        | SCC-Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan                                                       |                                                                                                                                                      |        |        |        |        |        |            |            |            |            |            |
|                                        | 831- Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Dilatih                                                | 01-Jumlah Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Dilatih (Orang)                                                                                     | 25.354 | 35.992 | 38.236 | 39.691 | 42.319 |            |            |            |            |            |
|                                        |                                                                                                    | 02-Jumlah Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Kompeten yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Orang)       | 17.804 | 26.994 | 28.677 | 29.768 | 31.739 |            |            |            |            |            |
| 2376-Pendidikan Kelautan dan Perikanan |                                                                                                    |                                                                                                                                                      |        |        |        |        |        | 188.797,65 | 326.200,00 | 341.050,00 | 345.410,00 | 372.370,00 |
|                                        |                                                                                                    | 01-Persentase Lulusan Pendidikan Kelautan dan Perikanan Kompeten yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Persen) | 85     | 86     | 87     | 88     | 89     |            |            |            |            |            |
|                                        | ABW-Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan                                                      |                                                                                                                                                      |        |        |        |        |        |            |            |            |            |            |
|                                        | 121-Kajian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan                                                | 01-Jumlah Kajian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan (Kajian)                                                                                   | 51     | 63     | 65     | 67     | 69     |            |            |            |            |            |
|                                        | AFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria                                                         |                                                                                                                                                      |        |        |        |        |        |            |            |            |            |            |
|                                        | 161-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria Pendidikan Kelautan dan Perikanan                       | 01-Jumlah Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria Pendidikan Kelautan dan Perikanan (NSPK)                                                            | 6      | 4      | 5      | 5      | 5      |            |            |            |            |            |
|                                        | PDE-Akreditasi Lembaga                                                                             |                                                                                                                                                      |        |        |        |        |        |            |            |            |            |            |
|                                        | 541-Akreditasi Lembaga dan/atau Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan                    | 01-Jumlah Akreditasi Lembaga dan/atau Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Unit Kerja)                                                   | 17     | 17     | 17     | 17     | 17     |            |            |            |            |            |
|                                        | PDI-Sertifikasi Profesi dan SDM                                                                    |                                                                                                                                                      |        |        |        |        |        |            |            |            |            |            |

|  |                                                                                       |                                                                                                    |       |       |       |       |       |  |  |  |  |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|--|--|--|--|--|
|  | 545-Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan                     | 01-Jumlah Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Orang)                    | 500   | 505   | 510   | 515   | 520   |  |  |  |  |  |
|  | QGC-Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan                                  |                                                                                                    |       |       |       |       |       |  |  |  |  |  |
|  | 671-Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan           | 01-Jumlah Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Lembaga)        | 16    | 16    | 16    | 16    | 16    |  |  |  |  |  |
|  | RAA-Sarana Bidang Pendidikan                                                          |                                                                                                    |       |       |       |       |       |  |  |  |  |  |
|  | 711-Peralatan dan Mesin Pendidikan Kelautan dan Perikanan                             | 01-Jumlah Peralatan dan Mesin Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Paket)                            | 3     | 13    | 13    | 16    | 16    |  |  |  |  |  |
|  | RAN-Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi                                  |                                                                                                    |       |       |       |       |       |  |  |  |  |  |
|  | 715-Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi                                  | 01-Jumlah Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Unit)                                  | 2     | 16    | 16    | 16    | 16    |  |  |  |  |  |
|  | RBI-Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah                                    |                                                                                                    |       |       |       |       |       |  |  |  |  |  |
|  | 721-Gedung, Bangunan dan Prasarana Pendidikan Menengah yang Ditingkatkan Kapasitasnya | 01-Jumlah Gedung, Bangunan dan Prasarana Pendidikan Menengah yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit) | 1     | 5     | 5     | 5     | 5     |  |  |  |  |  |
|  | RBJ-Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi                                                |                                                                                                    |       |       |       |       |       |  |  |  |  |  |
|  | 725-Gedung, Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya   | 01-Jumlah Gedung, Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)   | 2     | 11    | 11    | 11    | 11    |  |  |  |  |  |
|  | SAC-Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian, Kelautan, dan Perikanan                       |                                                                                                    |       |       |       |       |       |  |  |  |  |  |
|  | 811-Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten                    | 01-Jumlah Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten (Orang)                   | 7.615 | 7.186 | 7.186 | 7.186 | 7.186 |  |  |  |  |  |
|  |                                                                                       | 02-Jumlah Lulusan Satuan Pendidikan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Orang)                     | 2.507 | 1.970 | 2.187 | 2.187 | 2.187 |  |  |  |  |  |

|                                        |                                                                                                |                                                                                                                                                 |       |       |       |       |       |           |           |           |            |            |
|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|
|                                        |                                                                                                | 03-Jumlah Lulusan Pendidikan Kelautan dan Perikanan Kompeten yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Orang) | 2.134 | 1.675 | 1.859 | 1.859 | 1.859 |           |           |           |            |            |
|                                        | SDC-Penelitian dan Pengembangan Modeling                                                       |                                                                                                                                                 |       |       |       |       |       |           |           |           |            |            |
|                                        | 843-Ilmu Pengetahuan atau Teknologi Pendidikan Tinggi yang diterapkan kepada Masyarakat        | 01-Jumlah Ilmu Pengetahuan atau Teknologi Pendidikan Tinggi yang diterapkan kepada Masyarakat (Model)                                           | 14    | 22    | 24    | 25    | 26    |           |           |           |            |            |
| 7020-Penyuluhan Kelautan dan Perikanan |                                                                                                |                                                                                                                                                 |       |       |       |       |       | 30.405,09 | 88.840,00 | 98.116,00 | 108.895,00 | 116.275,00 |
|                                        |                                                                                                | 01-Persentase Kelompok Pelaku Utama/Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (Persen)                                     | 6     | 13    | 16    | 19    | 22    |           |           |           |            |            |
|                                        | ABW-Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan                                                  |                                                                                                                                                 |       |       |       |       |       |           |           |           |            |            |
|                                        | 126-Inovasi yang diterapkan untuk Penyuluhan Masyarakat Kelautan dan Perikanan                 | 01-Jumlah Inovasi yang diterapkan untuk Penyuluhan Masyarakat Kelautan dan Perikanan (Rekomendasi Kebijakan)                                    | 1     | 9     | 10    | 11    | 12    |           |           |           |            |            |
|                                        | 128-Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan                   | 01-Jumlah Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (Rekomendasi Kebijakan)                                      | 1     | 9     | 10    | 11    | 12    |           |           |           |            |            |
|                                        | 129-Teknologi Terekomendasi untuk Penyelenggaraan Penyuluhan Masyarakat Kelautan dan Perikanan | 01-Jumlah Teknologi Terekomendasi untuk Penyelenggaraan Penyuluhan Masyarakat Kelautan dan Perikanan (Rekomendasi Kebijakan)                    | -     | 5     | 5     | 5     | 5     |           |           |           |            |            |
|                                        | AFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria                                                     |                                                                                                                                                 |       |       |       |       |       |           |           |           |            |            |
|                                        | 166-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                   | 01-Jumlah Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (NSPK)                                                       | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     |           |           |           |            |            |
|                                        | DCC-Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan                                                   |                                                                                                                                                 |       |       |       |       |       |           |           |           |            |            |

|  |                                                                                                           |                                                                                                                                       |        |        |        |        |        |  |  |  |  |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--|--|--|--|--|
|  | 436-Penyuluh Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi                                                      | 01-Jumlah Penyuluh Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi (Orang)                                                                    | 50     | 200    | 300    | 400    | 500    |  |  |  |  |  |
|  | QDB-Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga                                                                      |                                                                                                                                       |        |        |        |        |        |  |  |  |  |  |
|  | 646-Fasilitasi dan Pembinaan Desa Perikanan                                                               | 01-Jumlah Fasilitasi dan Pembinaan Desa Perikanan (Lembaga)                                                                           | 1      | 10     | 10     | 12     | 14     |  |  |  |  |  |
|  | QDD-Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat                                                          |                                                                                                                                       |        |        |        |        |        |  |  |  |  |  |
|  | 646-Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan | 01-Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan (Kelompok Masyarakat) | 35.000 | 40.100 | 44.300 | 48.000 | 53.000 |  |  |  |  |  |
|  |                                                                                                           | 02-Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan yang Meningkatkan Kelasnya (Kelompok Masyarakat)                  | 1.157  | 1.326  | 1.464  | 1.621  | 1.746  |  |  |  |  |  |
|  | QKA-Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat                                                         |                                                                                                                                       |        |        |        |        |        |  |  |  |  |  |
|  | 696-Pemantauan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelautan dan Perikanan di Lokasi Program Prioritas KKP           | 01-Jumlah Pemantauan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelautan dan Perikanan di Lokasi Program Prioritas KKP (Kelompok Masyarakat)           | 1      | 10     | 10     | 10     | 10     |  |  |  |  |  |
|  | RAL-Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan                                                    |                                                                                                                                       |        |        |        |        |        |  |  |  |  |  |
|  | 716-Peralatan dan Mesin Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                                                 | 01-Jumlah Peralatan dan Mesin Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Unit)                                                                | 1      | 5      | 5      | 5      | 5      |  |  |  |  |  |
|  | RBQ-Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan                                                 |                                                                                                                                       |        |        |        |        |        |  |  |  |  |  |
|  | 726-Gedung, Bangunan dan Prasarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya       | 01-Jumlah Gedung, Bangunan dan Prasarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang                                                       | 1      | 8      | 10     | 10     | 10     |  |  |  |  |  |

|                                                                     |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                  |    |    |    |    |    |        |           |           |           |           |
|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|----|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                                                                     |                                                                                                                       | Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)                                                                                                                                 |    |    |    |    |    |        |           |           |           |           |
|                                                                     | SDC-Penelitian dan Pengembangan Modeling                                                                              |                                                                                                                                                                  |    |    |    |    |    |        |           |           |           |           |
|                                                                     | 648-Percontohan Penyuluhan/Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi yang diterapkan kepada Masyarakat Kelautan dan Perikanan | 01-Jumlah Percontohan Penyuluhan/Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi yang diterapkan kepada Masyarakat Kelautan dan Perikanan (Model)                              | -  | 7  | 11 | 15 | 19 |        |           |           |           |           |
| 7948-Penguatan Standardisasi dan Sertifikasi Kelautan dan Perikanan |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                  |    |    |    |    |    | 806,45 | 60.994,00 | 62.269,50 | 69.854,40 | 72.208,40 |
|                                                                     | 01-Terselenggaranya Penguatan Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan                | Persentase Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tersertifikasi Kompetensi yang Terserap Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Persen) | 70 | 80 | 82 | 84 | 87 |        |           |           |           |           |
|                                                                     | ABW-Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan                                                                         |                                                                                                                                                                  |    |    |    |    |    |        |           |           |           |           |
|                                                                     | 122-Inovasi yang Diterapkan untuk Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan            | 01-Jumlah Inovasi yang Diterapkan untuk Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Kajian)                                        | -  | 8  | 9  | 10 | 11 |        |           |           |           |           |
|                                                                     | ADF-Sertifikasi Lembaga                                                                                               |                                                                                                                                                                  |    |    |    |    |    |        |           |           |           |           |
|                                                                     | 142-Sertifikasi Kelembagaan Sertifikasi Kompetensi sesuai Standard Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan | 01-Jumlah Sertifikasi Kelembagaan Sertifikasi Kompetensi sesuai Standard Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan (Lembaga)                            | 1  | 8  | 9  | 10 | 11 |        |           |           |           |           |
|                                                                     | AEA-Koordinasi                                                                                                        |                                                                                                                                                                  |    |    |    |    |    |        |           |           |           |           |
|                                                                     | 152-Koordinasi Pengelolaan Sertifikasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan                          | 01-Jumlah Koordinasi Pengelolaan Sertifikasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Kegiatan)                                                    | -  | 2  | 2  | 2  | 2  |        |           |           |           |           |
|                                                                     | AEE-Kemitraan                                                                                                         |                                                                                                                                                                  |    |    |    |    |    |        |           |           |           |           |
|                                                                     | 155-Kemitraan, Jejaring dan Kerjasama Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya                                       | 01-Jumlah Kemitraan, Jejaring dan Kerjasama Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya                                                                            | -  | 11 | 12 | 13 | 14 |        |           |           |           |           |

|                               |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                         |       |        |        |        |        |           |           |           |           |           |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|--------|--------|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                               | Manusia Kelautan dan Perikanan                                                                                                             | Manusia Kelautan dan Perikanan (Kesepakatan)                                                                                                            |       |        |        |        |        |           |           |           |           |           |
|                               | AFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria                                                                                                 |                                                                                                                                                         |       |        |        |        |        |           |           |           |           |           |
|                               | 162-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan                        | 01-Jumlah Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (NSPK)                        | -     | 8      | 9      | 10     | 12     |           |           |           |           |           |
|                               | PAH-Peraturan lainnya                                                                                                                      |                                                                                                                                                         |       |        |        |        |        |           |           |           |           |           |
|                               | 512-Standard Kompetensi Profesi yang Disusun Bidang Kelautan dan Perikanan                                                                 | 01-Jumlah Standard Kompetensi Profesi yang Disusun Bidang Kelautan dan Perikanan (Peraturan)                                                            | -     | 8      | 9      | 10     | 12     |           |           |           |           |           |
|                               | PDI-Sertifikasi Profesi dan SDM                                                                                                            |                                                                                                                                                         |       |        |        |        |        |           |           |           |           |           |
|                               | 542-Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi                                                                        | 01-Jumlah Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi (Orang)                                                                       | 740   | 22.500 | 23.000 | 23.500 | 24.500 |           |           |           |           |           |
|                               |                                                                                                                                            | 02-Jumlah Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Mengikuti Ujian Kompetensi Bidang Kelautan dan Perikanan (Orang)                              | 1.057 | 28.125 | 28.395 | 28.658 | 29.518 |           |           |           |           |           |
|                               | RAL-Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan                                                                                     |                                                                                                                                                         |       |        |        |        |        |           |           |           |           |           |
|                               | 712-Peralatan dan Mesin Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan                                           | 01-Jumlah Peralatan dan Mesin Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Unit)                                           | -     | 4      | 4      | 4      | 4      |           |           |           |           |           |
|                               | RBQ-Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan                                                                                  |                                                                                                                                                         |       |        |        |        |        |           |           |           |           |           |
|                               | 722-Gedung, Bangunan dan Prasarana Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya | 01-Jumlah Gedung, Bangunan dan Prasarana Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit) | -     | 4      | 4      | 4      | 4      |           |           |           |           |           |
| WA-Program Dukungan Manajemen |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                         |       |        |        |        |        | 1.061.325 | 1.292.386 | 1.333.693 | 1.376.249 | 1.423.597 |

|                                                                                                                       |                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                 |      |       |       |       |      |           |           |           |           |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------|-------|-------|------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                                                                                                                       | Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan sumber daya kelautan dan perikanan          | 01-Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Nilai)                                          | 86   | 86,5  | 87    | 87,5  | 88   |           |           |           |           |           |
| 2378-Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan |                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                 |      |       |       |       |      | 1.049.186 | 1.263.306 | 1.302.613 | 1.343.169 | 1.385.017 |
|                                                                                                                       | 01-Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel di Lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 01-Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDM KP (Persen)                                                                                     | ≤0,5 | ≤0,5  | ≤0,5  | ≤0,5  | ≤0,5 |           |           |           |           |           |
|                                                                                                                       |                                                                                                                                                   | 02-Indeks Profesionalitas ASN BPPSDM KP (Indeks)                                                                                                                                | 81   | 81,5  | 82    | 82,5  | 83   |           |           |           |           |           |
|                                                                                                                       |                                                                                                                                                   | 03-Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDM KP (Nilai)                                                                                                                                    | 88   | 88,2  | 88,4  | 88,6  | 88,8 |           |           |           |           |           |
|                                                                                                                       |                                                                                                                                                   | 04-Nilai Maturitas Struktur dan Proses SPIP BPPSDM KP (Nilai)                                                                                                                   | 3,5  | 3,6   | 3,7   | 3,8   | 3,9  |           |           |           |           |           |
|                                                                                                                       |                                                                                                                                                   | 05-Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPSDM KP (Persen)                                                                         | 85   | 86    | 87    | 88    | 89   |           |           |           |           |           |
|                                                                                                                       |                                                                                                                                                   | 06-Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDM KP (Nilai)                                                                                                                     | 92   | 92,1  | 92,15 | 92,2  | 92,2 |           |           |           |           |           |
|                                                                                                                       |                                                                                                                                                   | 07-Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPSDM KP (Nilai)                                                                                                                         | 81,5 | 81,75 | 82    | 82,25 | 82,5 |           |           |           |           |           |
|                                                                                                                       |                                                                                                                                                   | 08-Persentase penyelesaian program penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Persen) | 100  | 100   | 100   | 100   | 100  |           |           |           |           |           |
|                                                                                                                       |                                                                                                                                                   | 09-Nilai pengawasan kearsipan internal BPPSDM KP (Nilai)                                                                                                                        | 80   | 81    | 82    | 83    | 84   |           |           |           |           |           |
|                                                                                                                       |                                                                                                                                                   | 10-Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang                                                                                                                                   | 76   | 77    | 78    | 79    | 80   |           |           |           |           |           |

|  |                                                                                                                                               |                                                                                                                                                            |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|----|--|--|--|--|--|
|  |                                                                                                                                               | diumumkan pada SIRUP<br>BPPSDM KP (Persen)                                                                                                                 |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |
|  |                                                                                                                                               | 11-Nilai Pembangunan<br>Integritas BPPSDM KP (Nilai)                                                                                                       | 76 | 77 | 78 | 79 | 80 |  |  |  |  |  |
|  |                                                                                                                                               | 12-Persentase Penyelesaian<br>Proses Bisnis dan SOP<br>BPPSDM KP (Persen)                                                                                  | 65 | 85 | 85 | 85 | 85 |  |  |  |  |  |
|  |                                                                                                                                               | 13-Nilai Proposal Inovasi<br>Pelayanan Publik BPPSDM KP<br>(Nilai)                                                                                         | 77 | 78 | 79 | 80 | 81 |  |  |  |  |  |
|  | AEC-Kerja sama                                                                                                                                |                                                                                                                                                            |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |
|  | 964-Layanan Kerja Sama                                                                                                                        | 01-Jumlah Layanan Kerja Sama<br>(Dokumen)                                                                                                                  | 1  | 13 | 13 | 13 | 13 |  |  |  |  |  |
|  | BMA-Data dan Informasi<br>Publik                                                                                                              |                                                                                                                                                            |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |
|  | 291-Data dan Informasi<br>Publik Bidang Penyuluhan<br>dan Pengembangan Sumber<br>Daya Manusia Kelautan dan<br>Perikanan                       | 01-Jumlah Data dan Informasi<br>Publik Bidang Penyuluhan dan<br>Pengembangan Sumber Daya<br>Manusia Kelautan dan<br>Perikanan (Layanan)                    | 0  | 2  | 2  | 2  | 2  |  |  |  |  |  |
|  | CAN-Sarana Bidang<br>Teknologi Informasi dan<br>Komunikasi                                                                                    |                                                                                                                                                            |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |
|  | 311-Sarana Teknologi<br>Informasi dan Komunikasi<br>Bidang Penyuluhan dan<br>Pengembangan Sumber Daya<br>Manusia Kelautan dan<br>Perikanan    | 01-Jumlah Sarana Teknologi<br>Informasi dan Komunikasi<br>Bidang Penyuluhan dan<br>Pengembangan Sumber Daya<br>Manusia Kelautan dan<br>Perikanan (Unit)    | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  |  |  |  |  |  |
|  | CBT-Prasarana Bidang<br>Teknologi Informasi dan<br>Komunikasi                                                                                 |                                                                                                                                                            |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |
|  | 321-Prasarana Teknologi<br>Informasi dan Komunikasi<br>Bidang Penyuluhan dan<br>Pengembangan Sumber Daya<br>Manusia Kelautan dan<br>Perikanan | 01-Jumlah Prasarana Teknologi<br>Informasi dan Komunikasi<br>Bidang Penyuluhan dan<br>Pengembangan Sumber Daya<br>Manusia Kelautan dan<br>Perikanan (Unit) | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  |  |  |  |  |  |
|  | EBA-Layanan Dukungan<br>Manajemen Internal                                                                                                    |                                                                                                                                                            |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |
|  | 956-Layanan BMN                                                                                                                               | 01-Jumlah Layanan BMN<br>(Layanan)                                                                                                                         | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 |  |  |  |  |  |

|  |                                                 |                                                                                       |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |
|--|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|----|--|--|--|--|--|
|  |                                                 | 02-Jumlah Layanan Pengadaan Barang/Jasa (Layanan)                                     | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 |  |  |  |  |  |
|  | 957-Layanan Hukum                               | 01-Jumlah Layanan Hukum (Layanan)                                                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |  |  |  |  |  |
|  | 958-Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi   | 01-Jumlah Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)                         | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |  |  |  |  |  |
|  | 960-Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal | 01-Jumlah Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan)                       | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  |  |  |  |  |  |
|  |                                                 | 02-Jumlah Layanan Penyelenggaraan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP BPPSDMKP (Layanan) | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  |  |  |  |  |  |
|  | 962-Layanan Umum                                | 11-Jumlah Layanan Umum (Layanan)                                                      | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |  |  |  |  |  |
|  | 963-Layanan Data dan Informasi                  | 01-Jumlah Layanan Data dan Informasi (Layanan)                                        | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |  |  |  |  |  |
|  | 969-Layanan Bantuan Hukum                       | 01-Jumlah Layanan Bantuan Hukum (Layanan)                                             | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  |  |  |  |  |  |
|  | 994-Layanan Perkantoran                         | 01-Jumlah Layanan Gaji dan Tunjangan (Layanan)                                        | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |  |  |  |  |  |
|  |                                                 | 02-Jumlah Layanan Operasional Perkantoran (Layanan)                                   | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |  |  |  |  |  |
|  | EBB-Layanan Sarana dan Prasarana Internal       |                                                                                       |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |
|  | 951-Layanan Sarana Internal                     | 01-Jumlah Layanan Sarana Internal (Paket)                                             | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |  |  |  |  |  |
|  | 971-Layanan Prasarana Internal                  | 01-Jumlah Layanan Prasarana Internal (Unit)                                           | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  |  |  |  |  |  |
|  | EBC-Layanan Manajemen SDM Internal              |                                                                                       |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |
|  | 954-Layanan Manajemen SDM                       | 01-Jumlah Layanan Manajemen SDM (Layanan)                                             | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |  |  |  |  |  |
|  | EBD-Layanan Manajemen Kinerja Internal          |                                                                                       |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |
|  | 952-Layanan Perencanaan dan Penganggaran        | 01-Jumlah Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen)                              | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |  |  |  |  |  |
|  | 953-Layanan Pemantauan dan Evaluasi             | 01-Jumlah Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)                                   | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |  |  |  |  |  |

|                                                               |                                                                                                                 |                                                                                                                                          |      |      |      |      |      |           |           |           |           |           |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------|------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                                                               | 955-Layanan Manajemen Keuangan                                                                                  | 01-Jumlah Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)                                                                                           | 41   | 41   | 41   | 41   | 41   |           |           |           |           |           |
|                                                               |                                                                                                                 | 02-Jumlah Layanan Penyelenggaraan Penyusunan Laporan Keuangan (Dokumen)                                                                  | 41   | 41   | 41   | 41   | 41   |           |           |           |           |           |
|                                                               |                                                                                                                 | 03-Jumlah Layanan Penyelenggaraan SPIP (Dokumen)                                                                                         | 41   | 41   | 41   | 41   | 41   |           |           |           |           |           |
|                                                               |                                                                                                                 | 04-Jumlah Layanan Penyelenggaraan Perbaikan Kinerja (Dokumen)                                                                            | 41   | 41   | 41   | 41   | 41   |           |           |           |           |           |
|                                                               | 974-Layanan Penyelenggaraan Kearsipan                                                                           | 01-Jumlah Layanan Penyelenggaraan Kearsipan (Dokumen)                                                                                    | 12   | 12   | 12   | 12   | 12   |           |           |           |           |           |
|                                                               | FAB-Sistem Informasi Pemerintahan                                                                               |                                                                                                                                          |      |      |      |      |      |           |           |           |           |           |
|                                                               | 461-Sistem Informasi Pemerintahan Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan | 01-Jumlah Sistem Informasi Pemerintahan Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Sistem Informasi) | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |           |           |           |           |           |
| 4345-Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan |                                                                                                                 |                                                                                                                                          |      |      |      |      |      | 12.139,36 | 29.080,00 | 31.080,00 | 33.080,00 | 38.580,00 |
|                                                               | 01-Aparatur KKP yang Dididik dan Dilatih                                                                        | 01-Jumlah Aparatur KKP yang Diberikan Tugas Belajar (Orang)                                                                              | 167  | 168  | 169  | 170  | 171  |           |           |           |           |           |
|                                                               |                                                                                                                 | 02-Jumlah Aparatur KKP yang Diberikan Izin Belajar (Orang)                                                                               | 68   | 69   | 70   | 71   | 72   |           |           |           |           |           |
|                                                               |                                                                                                                 | 03-Jumlah Aparatur KKP yang Diberikan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Aparatur (Orang)                                                 | 4525 | 4620 | 4870 | 5770 | 6470 |           |           |           |           |           |
|                                                               | 02-Terpenuhinya Layanan Sarana dan Prasarana Internal                                                           | 01-Sarana Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Paket)                                | 0    | 3    | 3    | 3    | 3    |           |           |           |           |           |
|                                                               |                                                                                                                 | 02-Prasarana Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Paket)                             | 0    | 2    | 2    | 2    | 2    |           |           |           |           |           |

|  |                                                                                     |                                                                                                   |       |       |       |       |       |  |  |  |  |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|--|--|--|--|--|
|  | 03-Terselenggaranya Tata Kelola Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KKP               | 01-Kelembagaan Publik Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KKP yang Terakreditasi (Lembaga)          | 0     | 2     | 2     | 2     | 2     |  |  |  |  |  |
|  |                                                                                     | 02-Norma Standard Prosedur dan Kriteria Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KKP yang Disusun (NSPK) | 0     | 7     | 12    | 17    | 22    |  |  |  |  |  |
|  | ADE-Akreditasi Lembaga                                                              |                                                                                                   |       |       |       |       |       |  |  |  |  |  |
|  | 141-Akreditasi Lembaga Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan                    | 01-Jumlah Lembaga Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan yang Terakreditasi (Lembaga)          | -     | 2     | 2     | 2     | 2     |  |  |  |  |  |
|  | AFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria                                          |                                                                                                   |       |       |       |       |       |  |  |  |  |  |
|  | 161-Norma Standard Prosedur dan Kriteria Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan  | 01-Jumlah Norma Standard Prosedur dan Kriteria Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan (NSPK)   | -     | 5     | 10    | 15    | 20    |  |  |  |  |  |
|  | 163-Norma Standard Prosedur dan Kriteria Pendidikan Aparatur Kelautan dan Perikanan | 01-Jumlah Norma Standard Prosedur dan Kriteria Pendidikan Aparatur Kelautan dan Perikanan (NSPK)  | -     | 2     | 2     | 2     | 2     |  |  |  |  |  |
|  | EBB-Layanan Sarana dan Prasarana Internal                                           |                                                                                                   |       |       |       |       |       |  |  |  |  |  |
|  | 951-Layanan Sarana Internal                                                         | 01-Jumlah Layanan Sarana Internal (Paket)                                                         | -     | 3     | 3     | 3     | 3     |  |  |  |  |  |
|  | 971-Layanan Prasarana Internal                                                      | 01-Jumlah Layanan Prasarana Internal (Unit)                                                       | -     | 2     | 2     | 2     | 2     |  |  |  |  |  |
|  | EBC-Layanan Manajemen SDM Internal                                                  |                                                                                                   |       |       |       |       |       |  |  |  |  |  |
|  | 996-Layanan Pendidikan dan Pelatihan                                                | 01-Jumlah Aparatur KKP yang Diberikan Beasiswa (Orang)                                            | 167   | 168   | 169   | 170   | 171   |  |  |  |  |  |
|  |                                                                                     | 02-Jumlah Aparatur KKP yang Diberikan Izin Belajar (Orang)                                        | 68    | 69    | 70    | 71    | 72    |  |  |  |  |  |
|  |                                                                                     | 03-Jumlah Aparatur Kelautan dan Perikanan yang kompeten (Orang)                                   | 4.525 | 4.620 | 4.870 | 5.770 | 6.470 |  |  |  |  |  |

**LAMPIRAN 2. MATRIKS KERANGKA REGULASI BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                                                                                                   | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian                                                                                                             | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi       | Target Penyelesaian |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------|---------------------|
| 1.  | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang Penyelenggaraan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan                                                                                                             | Perubahan                                                                                                                                                                                       | Pusat Penyuluhan KP   |                              | 2025                |
| 2.  | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Hiu Pari                                                                                                              | Penerapan KKNI pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi                                                                                              | Pusat Pelatihan KP    | Ditjen PDSPKP                | 2025                |
| 3.  | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang Rencana Induk Pengembangan KKNI Sektor Kelautan dan Perikanan 2025-2029                                                                                       | Melaksanakan ketentuan Pasal 16 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia                                    | Pusat Pelatihan KP    | Ditjen dan Badan lingkup KKP | 2025                |
| 4.  | Rancangan Keputusan Menteri KP tentang Pencabutan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.14/MEN/2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan | Telah diterbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2024 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan. | Pusat Penyuluhan KP   |                              | 2025                |
| 5.  | Rancangan Keputusan Menteri KP tentang Tim Penilai Kelas Kemampuan Kelompok Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor KP                                                                              | Amanat dari Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2024 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan.       | Pusat Penyuluhan KP   |                              | 2025                |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                                                                                                                                                                                              | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Unit Penanggung Jawab                                                                        | Unit Terkait/Institusi       | Target Penyelesaian |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------|
| 6.  | Rancangan Keputusan Menteri KP tentang Standar Pelayanan Minimum BPPP Tegal                                                                                                                                                                                                                     | belum terdapat ketentuan normatif yang secara khusus menetapkan Standar Pelayanan Minimum (SPM) sebagai tolok ukur kinerja layanan yang diberikan oleh BPPP Tegal.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pusat Pelatihan KP</li> <li>- BPPP Tegal</li> </ul> |                              | 2025                |
| 7.  | Rancangan Keputusan Menteri KP tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri KP Nomor 84 Tahun 2024 tentang Corporate University KKP                                                                                                                                                                 | Perubahan Organisasi dan Tata Kerja KKP yang mengakibatkan perlunya dilakukan perubahan keanggotaan Corporate University KKP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Pusat Pelatihan KP                                                                           | Ditjen dan Badan lingkup KKP | 2025                |
| 8.  | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang Pencabutan Peraturan Menteri KP Nomor 14 Tahun 2012 Bantuan Biaya Pendidikan Bagi Peserta Didik yang Berasal dari Anak Pelaku Utama Kelautan dan Perikanan Pada Satuan Pendidikan Menengah dan Satuan Pendidikan Tinggi di Bidang Kelautan dan Perikanan | Ketentuan penganggaran dalam Permen KP Nomor 14 Tahun 2012 tidak selaras dengan ketentuan dalam Permen KP tentang Statuta Satuan Kerja Pendidikan. Dalam Permen KP Statuta tersebut, penganggaran untuk penyelenggaraan pendidikan termasuk kebutuhan makanan, pakaian, dan uang saku yang diterima taruna di satuan pendidikan kelautan dan perikanan tidak dikategorikan sebagai bantuan. Ketidaksesuaian ini berpotensi menimbulkan kesulitan dalam pengawasan keuangan, khususnya saat dilakukan pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) | Pusat Pendidikan KP                                                                          |                              | 2025                |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                    | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian                | Unit Penanggung Jawab                                               | Unit Terkait/Institusi      | Target Penyelesaian |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------|
| 9.  | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Perencanaan Ruang Laut                                    | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Penataan Ruang Laut  | 2027                |
| 10. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut                          | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Penataan Ruang Laut  | 2028                |
| 11. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Restorasi Ekosistem Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Pengelolaan Kelautan | 2028                |
| 12. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pengelolaan Padang Lamun Terkait Karbon Biru              | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Pengelolaan Kelautan | 2029                |
| 13. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Penanganan Mamalia Terdampar                              | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Pengelolaan Kelautan | 2029                |
| 14. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Tata Kelola Masyarakat Hukum Adat                         | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Pengelolaan Kelautan | 2029                |
| 15. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil                             | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Pengelolaan Kelautan | 2029                |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                     | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian                | Unit Penanggung Jawab                                               | Unit Terkait/Institusi      | Target Penyelesaian |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------|
| 16. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pengelolaan Perikanan dengan Pendekatan Ekosistem di Wilayah Perairan Laut | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Pengelolaan Kelautan | 2028                |
| 17. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Permesinan Perikanan                                                       | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Perikanan Tangkap    | 2027                |
| 18. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pengelolaan Perikanan dengan Pendekatan Ekosistem di Perairan Darat        | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Perikanan Tangkap    | 2027                |
| 19. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Penangkapan Ikan                                                           | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Perikanan Tangkap    | 2026                |
| 20. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pemantauan di atas Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan          | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Perikanan Tangkap    | 2027                |
| 21. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pengelolaan Kepelabuhanan                                                  | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Perikanan Tangkap    | 2029                |
| 22. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pengembangbiakan Karang Hias Laut                                          | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Perikanan Budidaya   | 2026                |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                         | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian                | Unit Penanggung Jawab                                               | Unit Terkait/Institusi    | Target Penyelesaian |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------|
| 23. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Budi Daya <i>Catfish</i>                       | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Perikanan Budidaya | 2029                |
| 24. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pembenihan <i>Catfish</i>                      | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Perikanan Budidaya | 2029                |
| 25. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pembesaran <i>Catfish</i>                      | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Perikanan Budidaya | 2029                |
| 26. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pembuatan Obat Ikan                            | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Perikanan Budidaya | 2029                |
| 27. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Manajemen Lingkungan Kawasan Budi Daya         | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen Perikanan Budidaya | 2029                |
| 28. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Diversifikasi Produk Perikanan Berbasis Surimi | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen PDSPKP             | 2028                |
| 29. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pengolahan Rumput Laut                         | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen PDSPKP             | 2029                |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                          | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian                | Unit Penanggung Jawab                                               | Unit Terkait/Institusi | Target Penyelesaian |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------|
| 30. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan oleh Kelompok Masyarakat Pengawas | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen PSDKP           | 2028                |
| 31. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pengawasan Sumber Daya Kelautan                                                 | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen PSDKP           | 2028                |
| 32. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pengawasan Sumber Daya Perikanan                                                | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen PSDKP           | 2029                |
| 33. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pengawasan Kawasan Konservasi                                                   | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen PSDKP           | 2029                |
| 34. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pengelolaan Kapal Pengawas                                                      | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan K<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP  | Ditjen PSDKP           | 2029                |
| 35. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pengolahan Data Digital Pengawasan Kelautan dan Perikanan                       | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen PSDKP           | 2029                |
| 36. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pengawasan      | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen PSDKP           | 2029                |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                      | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian                | Unit Penanggung Jawab                                               | Unit Terkait/Institusi | Target Penyelesaian |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------|
| 37. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Penyelesaian Sengketa Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Ditjen PSDKP           | 2029                |
| 38. | Rancangan Peraturan Menteri KP tentang KKNi Penyuluhan Perikanan                                        | Penerapan KKNi pada setiap sektor atau bidang profesi di tetapkan oleh Kementerian yang membidangi | - Pusat Pelatihan KP<br>- Pusat Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP | Pusat Penyuluhan KP    | 2028                |